PT Sarana Menara Nusantara Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 30 September 2026
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut/
Consolidated financial statements
as of September 30, 2026
and for the nine-month period then ended

PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)

PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2026
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Board of Directors' Statement*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-216	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

SARANA MENARA NUSANTARA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT) PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2026 AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED) PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini : *We, the undersigned below:*

1.	Nama	Ferdinandus Aming Santoso	*Name*
	Alamat kantor	Menara BCA Lantai 53 dan 55, Jl. M.H. Thamrin No. 1 Jakarta 10310, Indonesia	*Office address*
	Alamat domisili atau sesuai KTP	Jl. Karet Belakang No. 55, RT.002/RW.007, Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setia Budi, Jakarta Selatan	*Domicile address or address according to ID*
	Nomor telepon	021 - 2358 5500	*Telephone number*
	Jabatan	Direktur Utama/*President Director*	*Title*
2.	Nama	Eko Santoso Hadiprodjo	*Name*
	Alamat kantor	Menara BCA Lantai 53 dan 55, Jl. M.H. Thamrin No. 1 Jakarta 10310, Indonesia	*Office address*
	Alamat domisili atau sesuai KTP	Gading Riviera II PF 27 No. 6, RT 001, RW 024 Kel. Pegangsaan Dua, Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara	*Domicile address or address according to ID*
	Nomor telepon	021 - 2358 5500	*Telephone number*
	Jabatan	Direktur /*Director*	*Title*

menyatakan bahwa: *declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Menara Nusantara Tbk ("Perseroan") dan entitas anaknya; / *We are responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements of PT Sarana Menara Nusantara Tbk (the "Company") and its subsidiaries;*

2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan / *All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and*

   b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;*

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan dan entitas anaknya. / *We are responsible for the internal control system of the Company and its subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement is made truthfully.*

30 Oktober/ *October 30,* 2026

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*



Ferdinandus Aming Santoso
Direktur Utama/*President Director*

Eko Santoso Hadiprodjo
Direktur / *Director*

PT SARANA MENARA NUSANTARA, Tbk.
Jl. Jend A. Yani 19A Kudus 59317 – Indonesia
Phone : (62-291) 431 691 Fax : (62-291) 431 718

PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September/ *September 30, 2026*	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	885.966	2d,2e,2l,2r, 4,46,48,49,50	647.545	*Cash and cash equivalents*
Bank yang dibatasi penggunaannya	2.194	2e,2r,5,49,50	5.516	*Restricted cash in bank*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak ketiga	3.948.750	2r,6,49,50	1.963.743	*Third parties*
Pihak berelasi	170.513	2d,2r,6,46,49,50	9.787	*Related parties*
Investasi neto dalam sewa		2f,2r,2w,		*Net investment in lease*
- jangka pendek	177.914	7,49,50	175.604	*- current*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak ketiga	82.862	2r,50	71.368	*Third parties*
Pihak berelasi	28	2d,2r,46,50	28	*Related parties*
Persediaan	448.021	2g,8	8.517	*Inventories*
Pekerjaan dalam proses	392.007	2m,9	-	*Work in progress*
Beban dibayar di muka				*Prepaid expenses*
- jangka pendek	195.489	2m,2w,10	196.931	*- current*
Uang muka	180.794	2r, 11	38.871	*Advances*
Pajak dibayar di muka	171.752	2n,28a	253.009	*Prepaid taxes*
Investasi instrumen keuangan				*Investment in financial*
- jangka pendek	15.577	2l,2r,17,48,50	6.884	*instruments - current*
Piutang derivatif - jangka pendek	2.052	2l,2p,2r,44,48,50	55.429	*Derivative receivable - current*
TOTAL ASET LANCAR	**6.673.919**		**3.433.232**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi neto dalam sewa				*Net investment in lease*
- jangka panjang	168.602	2f,2r,2w,7,49,50	452.834	*- non-current*
Aset tetap	51.254.954	2h,2j,12	48.296.801	*Fixed assets*
Properti Investasi	4.330	2i,2j,13	-	*Investment Properties*
Goodwill	16.410.857	2c,2j,2u,14	15.779.722	*Goodwill*
Beban dibayar di muka				*Prepaid expenses*
- jangka panjang	144.511	2m,2w,10	162.110	*- non-current*
Aset takberwujud	711.775	2c,2j,2v,15	755.709	*Intangible asset*
Aset hak-guna	5.561.017	2f,16	5.371.315	*Right-of-use assets*
Investasi	407.518	2s,18	1.225.771	*Investments*
Piutang derivatif				*Derivative receivable*
- jangka panjang	764.855	2l,2p,2r,44,48,50	266.109	*- non-current*
Aset pajak tangguhan, neto	21.871	2n,28e,28f	12.567	*Deferred tax assets, net*
Aset tidak lancar lainnya	1.804.491	2d,2n,2r,19,48	1.513.522	*Other non-current assets*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**77.254.781**		**73.836.460**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET	**83.928.700**		**77.269.692**	***TOTAL ASSETS***

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2026 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2026 (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

	30 September/ *September 30, 2026*	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya				*Tower construction and other trade payables*
Pihak ketiga	1.428.621	2l,2r,20,48,49,50	1.098.910	*Third parties*
Pihak berelasi	5.849	2d,2r,20,46,49,50	88.985	*Related parties*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak ketiga	135.101	2l,2r,48,49,50	23.482	*Third parties*
Pihak berelasi	2.095	2d,2r,46,49,50	2.643	*Related parties*
Akrual	1.121.871	2l,2r,21,48,49,50	1.085.783	*Accruals*
Utang bank jangka pendek				*Short-term bank loans*
Pihak ketiga	5.595.692	2l,2r,2w,24,48,49,50	6.372.846	*Third parties*
Pihak berelasi	10.000	2d,2r,2w,24,46,50	-	*Related parties*
Utang pajak	168.326	2n,28b	55.412	*Taxes payable*
Pendapatan ditangguhkan	2.902.613	2d,2m,2w,31,46	1.222.926	*Unearned revenue*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek, neto	149.985	2k,49,50	251.694	*Short-term employee benefits liability, net*
Utang derivatif - jangka pendek	26.280	2l,2p,2r 44,48,50	114	*Derivative payables - current*
Bagian jangka pendek atas:				*Current maturities of*
Utang sewa	117.788	2f,2l,2r,23,48,49	227.475	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	1.217	22,48,49	-	*Consumer financing payables*
Utang bank				*Bank loans*
Pihak ketiga	15.552.860	2l,2r,2w,24,48,49,50	5.963.380	*Third parties*
Pihak berelasi	1.999.500	2d,2r,2w,24,46,50	1.999.500	*Related parties*
Utang non-bank	47.520	2r,2w,25,49	-	*Non-bank loans*
Utang obligasi	1.599.394	2r,2w,26,49	1.184.520	*Bonds payable*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**30.864.712**		**19.577.670**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				*Long-term debts –net of current maturities*
Utang sewa	428.059	2f,2l,2r,23,48,49	438.905	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	1.792	22,48,49	-	*Consumer financing payables*
Utang bank				*Bank loans*
Pihak ketiga	18.078.797	2l,2r,2w,24,47,49	27.014.327	*Third parties*
Pihak berelasi	1.855.474	2d,2r,2w,24,46	2.004.557	*Related parties*
Utang non-bank	940.500	2r,2w,25,49	-	*Non-bank loans*
Utang obligasi	167.125	2l,2r,2w,26,49	13.928	*Bonds payable*
Provisi jangka panjang	407.852	2t,27	380.639	*Long-term provision*
Liabilitas pajak tangguhan, neto	346.586	2n,28e,28f	442.436	*Deferred tax liabilities, net*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, neto	268.868	2k,29	199.206	*Long-term employee benefits liability, net*
Liabilitas jangka panjang atas pinjaman lainnya	32.458		-	*Long-term other borrowings*
Pendapatan ditangguhkan	332.377	2d,2m,31,46	30.340	*Unearned revenue*
Utang derivatif - jangka panjang	21.134	2l,2p,2r,44,48	84.378	*Derivative payables - non-current*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**22.881.022**		**30.608.716**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS	**53.745.734**		**50.186.386**	***TOTAL LIABILITIES***

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2026 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2026 (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

	30 September/ *September 30, 2026*	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				*Equity attributable to the owners of the parent entity*
Modal saham				*Share capital*
Nilai nominal - Rp10 (angka penuh) per saham				*Par value - Rp10 (full amount) per share*
Modal dasar - 200.000.000.000 saham				*Authorized - 200,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 59.098.103.731 saham	590.981	33	590.981	*Issued and fully paid - 59,098,103,731 shares*
Tambahan modal disetor	5.107.460	34	5.366.078	*Additional paid-in capital*
Uang muka setoran modal	5.000		-	*Advance paid-in capital*
Cadangan kompensasi berbasis saham	121.318	2z,30	103.683	*Share-based payment reserve*
Saham treasuri	(403.410)	2y,33	(636.817)	*Treasury shares*
Penghasilan komprehensif lain	58.229	35	(53.572)	*Other comprehensive income*
Saldo laba				*Retained earnings*
Cadangan umum	13.080	36	1.400	*Appropriated for general reserve*
Belum ditentukan penggunaannya	23.973.412		21.600.662	*Unappropriated*
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk	29.466.070		26.972.415	*Total equity attributable to the Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	716.896	32	110.891	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS	**30.182.966**		**27.083.306**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**83.928.700**		**77.269.692**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

c

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal 30 September 2026 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the nine-month period then ended
September 30, 2026 (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *For the nine-month period then ended September 30,*			
	2026	**Catatan/ *Notes***	**2025**	
Pendapatan	**11.060.107**	2d,2m,37,46	**9.686.701**	***Revenues***
Depresiasi dan amortisasi	(2.428.671)	2d,2h,2m, 12,13,14,15,38,46	(2.281.278)	*Depreciation and amortization*
Beban pokok pendapatan lainnya	(1.593.504)	2d,2m,39,46	(803.351)	*Other cost of revenues*
Beban pokok pendapatan	**(4.022.175)**		**(3.084.629)**	***Cost of revenues***
Laba bruto	**7.037.932**		**6.602.072**	***Gross profit***
Beban penjualan dan pemasaran	(277.707)	2m,40	(215.596)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(717.787)	2d,2m,41,46	(636.097)	*General and administrative expenses*
Beban usaha lainnya, neto	(351.510)	2d,2m,43,46	(280.424)	*Other operating expenses, net*
Laba usaha	**5.690.928**		**5.469.955**	***Operating profit***
Penghasilan keuangan, bruto	27.726		35.740	*Finance income, gross*
Pajak final atas penghasilan keuangan	(5.545)	2n	(7.148)	*Final tax on finance income*
Penghasilan keuangan, neto	22.181	2d,46	28.592	*Finance income, net*
Biaya keuangan, neto	(2.089.913)	2d,42,46	(2.399.815)	*Finance cost, net*
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan	**3.623.196**		**3.098.732**	***Profit before final tax and corporate income tax expense***
Beban pajak final	(595.889)	2n,28b	(551.631)	*Final tax expense*
Laba sebelum beban pajak penghasilan	**3.027.307**		**2.547.101**	***Profit before corporate income tax expense***
(Beban)/ manfaat pajak penghasilan	(140.322)	2n,28c,28d	6.068	*Corporate income tax (expense)/ benefit*
Laba periode berjalan	**2.886.985**		**2.553.169**	***Profit for the period***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal 30 September 2026 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the nine-month period then ended
September 30, 2026 (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *For the nine-month period then ended September 30,*			
	2026	**Catatan/ *Notes***	**2025**	
Penghasilan komprehensif lain				***Other comprehensive income***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Item that will not be reclassified to profit or loss***
Keuntungan aktuarial, setelah pajak	6.519		(7.621)	*Actuarial gain, net of tax*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				***Item that may be reclassified to profit or loss***
Keuntungan (kerugian) neto dari lindung nilai arus kas	101.405		(154.977)	*Net gain(loss) on cash flow hedge*
Bagian saham dari investasi	2.216		(2.823)	*Share portion from investment*
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	2.621		848	*Exchange rate difference from translation of financial statements*
Total penghasilan komprehensif lain	**112.761**		**(164.573)**	***Total other comprehensive income***
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	**2.999.746**		**2.388.596**	***Total comprehensive income for the period***
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Profit for the period attributable to:*
Pemilik entitas induk	2.774.129	51	2.555.244	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	112.856		(2.075)	*Non-controlling interests*
	2.886.985		**2.553.169**	
Total penghasilan komprehensif diatribusikan kepada:				*Total comprehensive income attributable to:*
Pemilik entitas induk	2.886.881		2.390.457	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	112.865		(1.861)	*Non-controlling interests*
	2.999.746		**2.388.596**	
Laba per saham (angka penuh)				***Earnings per share (full amount)***
Dasar	**48**	2q,51	**49**	***Basic***
Dilusian	**48**	2q,51	**49**	***Diluted***

PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the nine-month period then ended September 30, 2026 (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to the owners of the parent entity*													
							Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ *Other comprehensive income (loss)*				Saldo laba/ *Retained earnings*				
	Catatan/ *Notes*	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid share capital*	Tambahan Modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Uang muka tambahan Setoran modal/ *Advance paid-in capital*	Cadangan kompensasi berbasis saham/ *Share-based payment reserve*	Saham treasuri/ *Treasury shares*	Keuntungan (kerugian) neto dari lindung nilai arus kas/ *Net gain(loss) on cash flow hedge*	Keuntungan (kerugian) aktuarial/ *Actuarial gains (losses)*	Keuntungan (kerugian) investasi/ *Gain (loss) on investment*	Selisih kurs dari Penjabaran Laporan keuangan/ *Exchange rate difference from translation of financial statements*	Cadangan umum/ *Appropriated for general reserve*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Total/ *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 31 Desember 2024		**510.146**	**7.836**	**13.545**	**103.683**	**(738.670)**	**60.313**	**18.834**	**41**	**-**	**1.300**	**19.121.594**	**19.098.622**	**70.587**	**19.169.209**	***Balance at December 31, 2024***
Tambahan modal disetor		80.835	5.299.758	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.380.593	-	5.380.593	*Additional issuance of share capital*
Saham treasuri		-	-	-	-	101.853	-	-	-	-	-	-	101.853	-	101.853	*Treasury shares*
Cadangan kompensasi berbasis saham			-	-	60.938	-	-	-	-	-	-	-	60.938	-	60.938	*Share-based payment reserve*
Tambahan kontribusi modal		-	(2.590)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.590)	2.590	-	*Additional capital contribution*
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.555.244	2.555.244	(2.075)	2.553.169	*Profit for the period*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-	(154.977)	(7.835)	(2.823)	848	-	-	(164.787)	214	(164.573)	*Other comprehensive income*
Dividen tunai	36	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(795.584)	(795.584)	-	(795.584)	*Cash dividends*
Dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	32	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(9.301)	(9.301)	*Dividend by subsidiary to non-controlling interest*
Penerbitan saham biasa entitas anak		-	-	(13.545)	-	-	-	-	-	-	-	-	(13.545)	13.545	-	*Issuance of common shares of subsidiaries*
Pelaksanaan waran oleh entitas anak		-	1.548	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.548	-	1.548	*Exercise warrants by subsidiary*
Reklasifikasi akumulasi pengukuran utang liabilitas manfaat pasca kerja ke laba ditahan akibat penghentian program		-	-	-	-	-	-	(6.007)	-	-	-	6.007	-	-	-	*Reclassification of accumulated remeasurement of post-employee benefit liability to retained earnings due to plan termination*
Kepentingan nonpengendali dari akuisisi		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	23.955	23.955	*Non-controlling Interest from acquisition*
Perubahan kepentingan nonpengendali atas finalisasi laporan penilian akuisisi		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	21	21	*Changes in non-controlling interest due to Finalization of acquisition valuer report*
Perubahan kepentingan nonpengendali atas pelepasan entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7.824	7.824	*Changes in non-controlling interest due to the disposal of a subsidiary*
Saldo 30 September 2025		**590.981**	**5.306.552**	**-**	**164.621**	**(636.817)**	**(94.664)**	**4.992**	**(2.782)**	**848**	**1.300**	**20.887.261**	**26.222.292**	**107.360**	**26.329.652**	***Balance at September 30, 2025***
Saldo 31 Desember 2025		**590.981**	**5.366.078**	**-**	**103.683**	**(636.817)**	**(42.951)**	**(10.110)**	**(1.813)**	**1.302**	**1.400**	**21.600.662**	**26.972.415**	**110.891**	**27.083.306**	***Balance at December 31, 2025***
Tambahan setoran modal		-	(180.863)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(180.863)	-	(180.863)	*Additional issuance of share capital*
Tambahan kontribusi modal		-	(428)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(428)	1.928	1.500	*Additional capital contribution*
Saham treasuri		-	-	-	-	233.407	-	-	-	-	-	-	233.407	-	233.407	*Treasury shares*
Cadangan kompensasi berbasis saham		-	-		17.635	-	-	-	-	-	-	-	17.635	-	17.635	*Share-based payment reserve*
Uang muka tambahan setoran modal		-	-	5.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.000	*Advance Paid in Capital*
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.774.129	2.774.129	112.856	2.886.985	*Profit for the period*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-	101.405	6.510	2.216	2.621	-	-	112.752	9	112.761	*Other comprehensive income*
Dividen tunai	36	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(390.650)	(390.650)	-	(390.650)	*Cash dividends*
Pembentukan cadangan wajib	36	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11.680	(11.680)	-	-	-	*Retained earnings appropriation*
Dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	32	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(13.161)	(13.161)	*Dividend by subsidiary to non-controlling interest*
Reklasifikasi akumulasi pengukuran utang liabilitas manfaat pasca kerja ke laba ditahan akibat penghentian program		-	-	-	-	-	-	(951)	-	-	-	951	-	-	-	*Reclassification of accumulated remeasurement of post-employee benefit liability to retained earnings due to plan termination*
Perubahan kepentingan nonpengendali atas finalisasi laporan penilaian akuisisi		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	14.132	14.132	*Changes in non-controlling interest due to finalization of acquisition valuer report*
Perubahan persentase kepemilikan tanpa perubahan pengendalian		-	(72.144)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(72.144)	(128.682)	(200.826)	*Changes in ownership percentage without a change in control*
Voluntary Tender Offer (VTO)		-	(6.792)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(6.792)	(5.782)	(12.574)	*Voluntary Tender Offer (VTO)*
Kepentingan nonpengendali dari akuisisi	1c	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-		624.705	624.705	*Non-controlling Interest from acquisition*
Pelaksanaan waran oleh entitas anak		-	1.609	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.609	-	1.609	*Exercise warrants by subsidiary*
Saldo 30 September 2026		**590.981**	**5.107.460**	**5.000**	**121.318**	**(403.410)**	**58.454**	**(4.551)**	**403**	**3.923**	**13.080**	**23.973.412**	**29.466.070**	**716.896**	**30.182.966**	***Balance at September 30, 2026***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the nine-month period then ended September 30, 2026 (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *For the nine-month period then ended September 30,*			
	2026	**Catatan/ *Notes***	**2025**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	13.056.500		12.015.437	*Cash received from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	(2.334.780)		(1.139.595)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan	(1.053.359)		(889.316)	*Cash paid to employees*
Kas yang dihasilkan dari operasi	9.668.361		9.986.526	*Cash flows from operations*
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya	(1.690.477)		(1.672.920)	*Income taxes and other taxes paid*
Pengembalian pajak	147.637	28g	242.366	*Tax refund*
Penghasilan bunga yang diterima	20.206		25.709	*Interest received*
Pencairan dari bank yang dibatasi penggunaannya	(241)		12	*Release of restricted cash in banks*
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	**8.145.486**		**8.581.693**	***Net cash flows provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil pelepasan aset tetap	32.907	12	139.266	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Pembayaran untuk pembelian aset tetap dan uang muka untuk pemasok	(4.146.392)		(2.304.410)	*Payments for acquisition of fixed assets and advance for suppliers*
Penerimaan dari (pembayaran untuk) akuisisi bisnis setelah dikurangi kas dan bank yang diperoleh	(476.082)	1c	9.163	*Proceeds from (payments to) business acquisition net of cash on hand and in banks acquired*
Penempatan pada investasi asosiasi	-		(535.700)	*Placement on investment in associate*
Penempatan pada investasi ventura bersama	(49.585)		(33.916)	*Placement on investment in joint venture*
Penerimaan atas penjualan saham entitas anak kepada nonpengendali	-		8.500	*Proceeds from sale of shares in a subsidiary to non-controlling interests*
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	-		15.000	*Dividend receipts from investment in associate*
Penerimaan dividen dari aktivitas investasi	241		-	*Dividend receipts from investing activities*
Penempatan investasi instrument keuangan jangka pendek	(10.444)		(2.297)	*Placement on short-term investment in financial instrument*
Penerimaan investasi instrument keuangan jangka pendek	238		94	*Proceeds from short-term investment in financial instrument*
Penerimaan pembayaran pinjaman dari pihak ketiga	9.184		-	*Proceeds loan repayments from third parties*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(4.639.933)**		**(2.704.300)**	***Net cash flows used in investing activities***

PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the nine-month period then ended September 30, 2026 (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *For the nine-month period then ended September 30,*			
	2026	**Catatan/ *Notes***	**2025**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	48.404.449	24,49	35.250.993	*Proceeds from short-term bank loans*
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	4.196.464	24,49	2.110.558	*Proceeds from long-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka pendek	(49.478.638)	24,49	(43.240.569)	*Payments of short-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka panjang	(4.726.316)	24,49	(1.147.097)	*Payments of long-term bank loans*
Pembayaran bunga utang	(1.830.131)		(2.140.409)	*Payments of interest on loans*
Pembayaran biaya pinjaman	(7.110)		(500)	*Payments of borrowing costs*
Penerimaan dari utang non-bank	990.000	25,49	-	*Proceeds from non-bank loans*
Pembayaran bunga utang non-bank	(15.846)		-	*Payments of interest on non-bank loans*
Penerimaan utang obligasi	1.015.815	49	-	*Proceeds from bonds payable*
Pembayaran utang obligasi	(441.350)	49	(279.005)	*Payments of bonds payable*
Pembayaran bunga obligasi	(46.765)		(70.576)	*Payments of interest on bonds*
Pembayaran biaya penerbitan obligasi	(8.934)		(555)	*Payment for bond issuance costs*
Pembayaran *hedging cost*	(117.969)		(114.118)	*Payments for hedging cost*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(462)		-	*Payments for consumer financing payables*
Pembayaran utang sewa	(1.061.120)	23,50	(935.853)	*Payments for lease liabilities*
Pembayaran dividen				*Payments of dividends*
Pemilik entitas induk	(410.510)	37	(795.527)	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	(6.300)	33	(9.301)	*Non-controlling interests*
Penerimaan dari MESOP	280.553		60.804	*Proceeds from MESOP*
Pembayaran untuk saham treasuri	(279.546)		(71.471)	*Payment for treasury shares*
Pembayaran biaya *right issue*	-		(4.013)	*Payment of right issue fees*
Pembayaran dari penerbitan saham	-		5.496.766	*Proceed from shares issuance*
Penerimaan (pembayaran) setoran modal entitas anak dari nonpengendali	283.290		(1.930)	*Proceeds (payments) capital contributions from non-controlling interests in subsidiaries*
Penerimaan uang muka setoran modal	5.000		-	*Proceeds advance paid-in capital*
Penerimaan pinjaman pihak berelasi	18.500		-	*Proceeds from related party loan*
Pembayaran pinjaman pihak berelasi	(18.624)		-	*Payment of related party loan*
Pembayaran untuk saham VTO (*Voluntary Tender Offer*)	(12.574)			*Payments for VTO shares (Voluntary Tender Offer)*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(3.268.124)**		**(5.891.803)**	***Net cash flows used in financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**237.429**		**(14.410)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas	992		(6.295)	*Effects of changes in foreign exchange rates cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	**647.545**		**940.183**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	**885.966**		**919.478**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD***

Informasi mengenai transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 52.

Information on non-cash transactions is presented in Note 52.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2026
and for the nine-month period then ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sarana Menara Nusantara Tbk. ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 31 tanggal 2 Juni 2008, dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perseroan ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-37840.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 39631 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 66 tanggal 19 Agustus 2014, Tambahan No. 44511. Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 54 tanggal 10 Agustus 2026, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan KBLI 2025 serta pernyataan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui kepada Menteri Hukum berdasarkan Keputusan Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-0073312.AH.01.02.TAHUN 2026 tanggal 11 Agustus 2026.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup usaha Perseroan adalah berusaha dalam bidang aktivitas konsultasi manajemen dan bisnis lainnya, aktivitas perusahaan induk dan konstruksi sentral telekomunikasi. Perseroan memulai kegiatan usahanya pada tanggal 2 Juni 2008.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Sarana Menara Nusantara Tbk. (the "Company") was established based on Deed of Establishment No. 31 dated June 2, 2008 drawn up in the presence of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., Notary in Jakarta. The Company's Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-37840.AH.01.01.Tahun 2008 dated July 2, 2008 and was published in State Gazette No. 66 dated August 19, 2014, Supplement No. 44511. The Company's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times. The latest amendment was stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 54 dated August 10, 2026, drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, regarding the amendment to the Company's purposes and objectives and business activities in connection with the alignment with the 2025 Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI), as well as the restatement of the entire provisions of the Articles of Association of the Company. The amendment of the Articles of Association was approved to the Minister of Law based on Decree of the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-0073312.AH.01.02.TAHUN 2026 *dated August 11, 2026.*

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities involves management and business consulting activities, holding company activities and central telecommunication construction. The Company started its commercial operations on June 2, 2008.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Pada tanggal 20 Mei 2026, Perseroan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB Perseroan"). Dalam RUPSLB Perseroan menyetujui untuk mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima). Sehingga, berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup usaha Perseroan adalah berusaha dalam bidang aktivitas konsultasi manajemen dan bisnis lainnya, aktivitas perusahaan induk dan konstruksi sentral telekomunikasi.

Kantor pusat Perseroan berlokasi di Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 19A, Kudus, Jawa Tengah dan kantor cabangnya berlokasi di Menara BCA, lantai 55, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

Pada tanggal 25 Februari 2010, Perseroan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dengan suratnya No. S-1815/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum perdana 112.232.500 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.050 (angka penuh) per saham. Pada tanggal 8 Maret 2010, seluruh saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

Perseroan adalah entitas induk terakhir dari Grup.

2. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

On May 20, 2026, the Company held its Extraordinary General Meeting of Shareholders (the "Company's EGMS"). At the Company's EGMS, the Company's resolved to amend the Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company to align with the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) 2025 (two thousand twenty-five). Therefore, pursuant to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's business is to engage in other management and business consulting activities, holding company activities, and construction of telecommunication central facilities.

The Company's head office is located at Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 19A, Kudus, Central Java and its branch office is located at Menara BCA, 55th floor, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

On February 25, 2010, the Company obtained the Effectiveness Notice from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") under letter No. S-1815/BL/2010 for the Company's initial public offering of 112,232,500 shares of Rp500 (full amount) par value per share to the public at an offering price of Rp1,050 (full amount) per share. These shares were listed on the Indonesian Stock Exchange on March 8, 2010.

The Company is the ultimate parent entity of the Group.

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	Kenny Harjo	*President Commissioner*
Komisaris	Ario Wibisono	*Commissioner*
Komisaris Independen	John A. Prasetio	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Kusmayanto Kadiman	*Independent Commissioner*
Direktur Utama	Ferdinandus Aming Santoso	*President Director*
Direktur	Eko Santoso Hadiprodjo	*Director*
Direktur	Indra Gunawan	*Director*
Direktur	Anita Anwar	*Director*

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 113 tanggal 23 April 2025, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta Barat.

Komite Audit Perseroan dibentuk pada tanggal 3 September 2010. Susunan Komite Audit pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Ketua	Kusmayanto Kadiman	*Chairman*
Anggota	Edy Sugito	*Member*
Anggota	Adi Vithara Purba	*Member*

Berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan tanggal 4 Agustus 2022, Perseroan telah menunjuk Sdri. Monalisa Irawan sebagai Sekretaris Perseroan.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 22 Agustus 2017, Dewan Komisaris memutuskan pengangkatan Haryo Dewanto sebagai Kepala Departemen Audit Internal.

Pada tanggal 30 September 2026, Perseroan dan entitas anaknya mempekerjakan 2.306 karyawan tetap dan 1.655 karyawan kontrak (31 Desember 2025: 1.905 karyawan tetap dan 929 karyawan kontrak). (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners and Directors, and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of September 30, 2026 and December 31, 2025 were as follows:

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 was based on Deed of Statement of Meeting Resolution No. 113 dated April 23, 2025 drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn, Notary in West Jakarta.

The Company's Audit Committee was established on September 3, 2010. The compositions of the Audit Committee as of September 30, 2026 and December 31, 2025 were as follows:

Based on the Directors' Resolution dated August 4, 2022, the Company has appointed Mrs. Monalisa Irawan as the Corporate Secretary of the Company.

Based on the Board of Commisioners' Resolution dated August 22, 2017, the Board of Commisioners approved the appointment of Haryo Dewanto as the Head of Internal Audit Department.

As of September 30, 2026, the Company and its subsidiaries employed 2,306 permanent employees and 1,655 contract employees (December 31, 2025: 1,905 permanent employees and 929 contract employees. (unaudited).

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak

Kepemilikan saham Perseroan pada entitas-entitas anak yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries

The Company's share ownerships, directly or indirectly, in its consolidated subsidiaries are as follows:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Dimulainya kegiatan komersial/ *Start of commercial operations*	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before eliminations*	
			30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025		30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025
Pemilikan langsung/ *Direct ownership*							
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo") - 99,9997% dimiliki oleh Perseroan/ *99.9997% owned by the Company*	Kudus	Konstruksi sentral telekomunikasi, aktivitas perusahaan holding, penyewaan dan sewa guna usaha mesin, peralatan dan barang berwujud lainnya, pembangkitan tenaga listrik dari sumber energi terbarukan, pengoperasian instalasi penyediaan tenga listrik, aktivitas penunjang tenaga listrik lainnya dan pemasangan jaringan listrik/ *Central telecommunication construction, holding company activities, rental and leasing of machinery, equipment and other tangible goods, electrivcity generation from renewable energy sources, electric power supply installation operation, operation of electric power utilization installations, other electricity support activities and electrical network installation*	99,99%	99,99%	4 Juni 2003/ *June 4, 2003*	50.450.930	47.364.193
Pemilikan tidak langsung/ *Indirect ownership*							
PT Akselerasi Informasi Indonesia ("AII") - 51,00% dimiliki oleh DATA/ *51.00% owned by DATA*	Jakarta	Informasi dan komunikasi/ *Information and communication*	26,01%	-	2025	1.596	-
PT Bach Multi Global ("BMG")* - 51,00% dimiliki oleh GTP/ *51.00% owned by GTP*	Jakarta	Penjualan dan penyewaan generator set (genset) serta jasa konstruksi dan pemeliharaan infrastruktur telekomunikasi/ *Sales and rental of generator set (genset) and construction and maintenance services of telecommunications infrastructure*	51,00%	-	2006	2.478.975	-
PT Bach Multi Infrastruktur ("BMI") - 99,99% dimiliki oleh BMG/ *99.99% owned by BMG*	Jakarta	Konstruksi, informasi dan komunikasi/ *Construction, information and communication*	51,00%	-	2020	236.183	-
PT BIT Teknologi Nusantara ("BIT") - 99,9999% dimiliki oleh Gema/ *99.9999% owned by Gema* - 0,0001% dimiliki oleh Platinum/ *0.0001% owned by Platinum*	Kudus	Jasa penyewaan menara telekomunikasi dan jaringan internet/ *Tower telecommunication and network leases*	100,00%	100,00%	22 Maret 2005/ *March 22, 2005*	2.530.144	2.402.976
PT Broadband Wahana Asia ("BWA") - 99,99% dimiliki oleh Platinum/ *99.99% owned by Platinum* - 0,01% dimiliki oleh STP/ *0.01% owned by STP*	Jakarta	Perdagangan, telekomunikasi, konstruksi dan instalasi telekomunikasi/ *Trading, telecommunications, telecommunication construction and installation, management consulting services*	100,00%	100,00%	Tidak beroperasi/ *Not operating*	8.923	8.924
PT Clara Dinamika Abadi ("CDA") - 72,50% dimiliki oleh DATA/ *72.50% owned by DATA*	Jakarta	Informasi dan komunikasi/ *Information and communication*	36,98%	-	Tidak beroperasi/ *Not operating*	917	-
PT Darmanusa Tritunggal ("DNT") - 99,99% dimiliki oleh KIN/ *99.99% owned by KIN* - 0,01% dimiliki oleh Protelindo/ *0.01% owned by Protelindo*	Bandung	Konstruksi sentral telekomunikasi/ *Central telecommunication construction*	100,00%	100,00%	26 November 2007/ *November 26, 2007*	33.121	43.827
PT Fiber Kerumah Indonesia ("FKI") - 51,00% dimiliki oleh DATA/ *51.00% owned by DATA*	Jakarta	Informasi dan komunikasi/ *Information and communication*	26,01%	-	2024	67.026	-
PT Fiber Media Indonesia ("FMI") - 85,00% dimiliki oleh DATA/ *85.00% owned by DATA*	Jakarta	Aktivitas telekomunikasi dengan kabel dan tanpa kabel/ *Telecommunication with dan without cable*	43,35%	-	2010	194.785	-

*Pada tanggal 31 Desember 2025 merupakan entitas asosiasi/ *As of December 31, 2025, the entity was classified as an associate*

1. UMUM (lanjutan) / *1. GENERAL (continued)*

c. Entitas anak (lanjutan) / *c. Subsidiaries (continued)*

Kepemilikan saham Perseroan pada entitas-entitas anak yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The Company's share ownerships, directly or indirectly, in its consolidated subsidiaries are as follows: (continued)

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Dimulainya kegiatan komersial/ *Start of commercial operations*	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before eliminations*	
			30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025		30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025
Pemilikan tidak langsung/ *Indirect ownership* (lanjutan/ *continued*)							
PT Gema Dwimitra Persada ("Gema") - 99,99% dimiliki oleh Platinum/ *99.99% owned by Platinum* 0,01% dimiliki oleh SIP/ *0.01% owned by SIP*	Jakarta	Infrastruktur dan layanan telekomunikasi dan perdagangan/ *Telecommunications infrastructure and services and trading*	100,00%	100,00%	Tidak beroperasi/ *Not operating*	793.850	793.853
PT Global Indonesia Komunikatama ("GIK") - 99,99% dimiliki oleh STP/ *99.99% owned by STP* 0,01% dimiliki oleh Protelindo/ *0.01% owned by Protelindo*	Kudus	Jasa penyewaan menara telekomunikasi/ *Telecommunication towers rental services*	99,91%	99,91%	25 Februari 2010/ *February 25, 2010*	88.521	87.102
PT Global Telekomunikasi Prima ("GTP") - 99,3387% dimiliki oleh Iforte/ *99.3387% owned by Iforte* - 0,6611% dimiliki oleh Protelindo/ *0.6611% owned by Protelindo* - 0,0002% dimiliki oleh PT KIN/ *0.0002% owned by KIN*	Kudus	Reparasi peralatan komunikasi dan penyewaan, sewa guna usaha mesin, peralatan, dan barang berwujud lainnya/ *Reparation of the telecommunication equipment, rental, leasing of machinery, equipment, and other tangible goods*	100,00%	100,00%	7 April 2009/ *April 7, 2009*	720.947	283.090
PT Iforte Energi Batam ("IEB") - 98,00% dimiliki oleh IEN/ *98.00% owned by IEN* - 2,00% dimiliki oleh Iforte/ *2.00% owned by Iforte*	Batam	Pengoperasian Instalasi Penyediaan Tenaga Listrik dan Jaringan Listrik/ *Electric Power Supply and Electrical Network Installation Operation*	100,00%	-	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	7.976	-
PT Iforte Energi Nusantara ("IEN")(*) - 99,96% dimiliki oleh Iforte/ *99.96% owned by Iforte* - 0,04% dimiliki oleh Protelindo/ *0.04% owned by Protelindo*	Kudus	Penyedia solusi energi terbarukan, khususnya (Pembangkit Listrik Tenaga Surya) ("PLTS") atap untuk segmen industri dan komersial/ *Providing renewable energy solutions, specializing in rooftop Solar Power Plants ("PLTS") for the industrial and commercial segments*	100,00%	100,00%	Oktober 2004/ *October 2024*	651.785	334.937
PT Iforte Gilang Pertiwi Utama ("IGPU") - 80,00% dimiliki oleh Iforte/ *80.00% owned by Iforte*	Jakarta	Aktivitas hosting/ *Hosting activities*	80,00%	80,00%	15 Oktober 2024/ *October 15, 2024*	39.696	41.446
PT Iforte Global Internet ("IGI") - 99,998% dimiliki oleh Iforte/ *99.998% owned by Iforte* - 0,002% dimiliki oleh Protelindo/ *0.002% owned by Protelindo*	Kudus	Perdagangan peralatan telekomunikasi dan layanan internet/ *Telecommunications equipment trading and internet services*	100,00%	100,00%	1 Januari 2002/ *January 1, 2002*	107.997	98.474
PT Iforte Payment Infrastructure ("IPI") - 83,53% dimiliki oleh Iforte/ *83.53% owned by Iforte*	Jakarta	Penyedia jasa pembayaran, aktivitas hosting dan yang berhubungan dengan itu dan aktivitas pemrograman komputer lainnya/ *Payment service provider, hosting and related activities and other computer programming activities*	83,53%	81,30%	2005	219.736	148.264
PT Iforte Solusi Infotek ("Iforte") - 99,99% dimiliki oleh Protelindo/ *99.99% owned by Protelindo* - 0,01% dimiliki oleh Perseroan/ *0.01% owned by the Company*	Kudus	Penyedia jaringan telekomunikasi, penyedia sarana penunjang telekomunikasi dan perdagangan peralatan telekomunikasi/ *Telecommunications networks, providing telecommunication supporting facilities and trading telecommunications equipment*	100,00%	100,00%	2001	21.023.991	20.557.742
Konsorsium Iforte HTS - 70,00% dimiliki oleh Iforte dan IGI/ *70.00% owned by Iforte and IGI*	Jakarta	Jasa telekomunikasi/ *Telecommunication services*	70,00%	70,00%	1 Januari 2019/ *January 1, 2019*	80.523	92.332
Konsorsium Iforte Subang Smartpolitan ("ISS") - 75,00% dimiliki oleh Iforte *75.00% owned by Iforte*	Subang	Jasa telekomunikasi/ *Telecommunication services*	75,00%	75,00%	27 Juni 2023/ *June 27, 2023*	6.055	4.508
PT Integra Kreasitama Solusindo ("IKS") - 60,00% dimiliki oleh Iforte/ *60.00% owned by Iforte*	Jakarta	Perdagangan dan jasa peralatan elektronik, telekomunikasi, audio dan video/ *Trade and services of electronic, telecommunication, audio, and video equipment*	60,00%	60,00%	2016	687.325	351.771

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Kepemilikan saham Perseroan pada entitas-entitas anak yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

The Company's share ownerships, directly or indirectly, in its consolidated subsidiaries are as follows: (continued)

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Dimulainya kegiatan komersial/ *Start of commercial operations*	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before eliminations*	
			30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025		30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025
Pemilikan tidak langsung/ *Indirect ownership* (lanjutan/ *continued*)							
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("IBST") - 99,99% dimiliki oleh Iforte/ *99.99% owned by Iforte*	Kudus	Jasa penguatan sinyal telekomunikasi dan penyewaan serta jasa pemeliharaan menara telekomunikasi/ *Telecommunications signal strengthening services and also lease and maintenance service of telecommunication tower*	99,99%	99,95%	22 September 2006/ *September 22, 2006*	3.831.855	3.945.567
PT Istana Kohinoor ("Kohinoor") - 51,00% dimiliki oleh Protelindo/ 51.00% owned by Protelindo	Jakarta	Konstruksi sentral komunikasi/ Central telecommunication construction	51,00%	51,00%	23 Juni 2011/ *June 23, 2011*	52.059	48.046
PT Jaringan Fiber Indonesia ("JFI") - 75,00% dimiliki oleh FMI/ *75.00% owned by FMI* - 15,00% dimiliki oleh DATA/ *15.00% owned by DATA* - 10,00% dimiliki oleh PC24/ *10.00% owned by PC24*	Jakarta	Konstruksi media magnetik dan media optik/ *Construction of magnetic and optical media*	45,22%	-	Tidak beroperasi/ *Not operating*	1.263	-
PT Komet Infra Nusantara ("KIN") - 99,9999% dimiliki oleh Protelindo/ 99.9999% owned by Protelindo - 0,0001% dimiliki oleh Perseroan/ 0.0001% owned by the Company	Kudus	Konstruksi sentral telekomunikasi dan jasa nilai tambah teleponi lainnya/ *Construction of central telecommunication and other added-value telephony services*	100,00%	100,00%	25 Februari 2009/ *February 25, 2009*	1.149.799	1.157.795
PT Media Antar Nusa ("MAN") - 51,00% dimiliki oleh Iforte/ *51.00% owned by Iforte*	Medan	Penyedia jasa internet, aktivitas hosting dan termasuk penyimpanan komputasi awan, portal web dan/ atau platform digital dengan tujuan komersial atau tanpa tujuan komersial, penerbitan piranti lunak, dan perdagangan/ *The internet service providers, hosting activities and cloud computing storage, web portals and/or digital platforms with or without commercial purposes, software publishing, and wholesale of computers, computer equipment and software*	51,00%	51,00%	2000	93.586	97.706
PT Mitra Integrasi Bersama ("MIB") - 51,00% dimiliki oleh DATA/ *51.00% owned by DATA*	Jakarta	Aktivitas telekomunikasi dengan kabel/ *Telecommunication with cable activities*	26,01%	-	Tidak beroperasi/ *Not operating*	5.002	-
PT PC 24 Cyber Indonesia ("PC 24") - 99,00% dimiliki oleh DATA/ *99.00% owned by DATA*	Jawa Barat	Aktivitas telekomunikasi dengan kabel/ *Telecommunication with cable activities*	50,49%	-	2006	65.649	-
PT Platinum Teknologi ("Platinum") - 76,35% dimiliki oleh Iforte/ *76.35% owned by Iforte* - 23,65% dimiliki oleh KIN/ *23.65% owned by KIN*	Jakarta	Telekomunikasi, perdagangan, konsultasi manajemen dan aktivitas perusahaan holding/ *Telecommunications, trading, management consulting and holding company activities*	100,00%	100,00%	Tidak beroperasi/ *Not operating*	801.454	801.457
PT Protelindo Menara Permata ("PMP") - 99,98% dimiliki oleh Kohinoor/ *99.98% owned by Kohinoor* - 0,02% dimiliki oleh Protelindo/ *0.02% owned by Protelindo*	Bandung	Konstruksi sentral telekomunikasi/ *Telecommunication tower construction*	51,01%	51,01%	22 Agustus 2019/ *August 22, 2019*	6.175	6.118

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Entitas anak (lanjutan)

c. Subsidiaries (continued)

Kepemilikan saham Perseroan pada entitas-entitas anak yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The Company's share ownerships, directly or indirectly, in its consolidated subsidiaries are as follows: (continued)

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Dimulainya kegiatan komersial/ *Start of commercial operations*	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before eliminations*	
			30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025		30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025
Pemilikan tidak langsung/ *Indirect ownership* (lanjutan/ *continued*)							
PT Quattro International ("QTR") - 99,99% dimiliki oleh Iforte/ *99.99% owned by Iforte* 0,01% dimiliki oleh Protelindo/ *0.01% owned by Protelindo*	Bandung	Pembangunan sarana jaringan telekomunikasi, pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan konstruksi bangunan sentral telekomunikasi beserta pelengkapnya dan jasa penyediaan dan pemanfaatan infrastruktur melalui perangkat telekomunikasi/ *Infrastructure telecommunication network, development, maintenance and repair of central communication building construction and its improvements; and providing and utilization of infrastructures through telecommunication equipment*	100,00%	100,00%	27 April 2009/ *April 27, 2009*	216.079	233.307
PT Remala Abadi Tbk ("DATA") - 51,00% dimiliki oleh Protelindo/ *51.00% owned by Protelindo*	Kudus	Penyedia layanan internet, layanan konsultasi informasi dan teknologi, serta aktivitas telekomunikasi dengan kabel dan tanpa kabel/ *Internet service providers, information and technology consulting services, and wired and wireless telecommunications activities*	51,00%	-	2004	1.255.884	-
PT Rekajasa Akses ("REJA") - 75,00% dimiliki oleh BWA/ *75.00% owned by BWA*	Kudus	Penyewaan jasa internet/ *Internet service rental*	75,00%	75,00%	24 Juni 2003/ *June 24, 2003*	8.849	8.394
PT Sarana Inti Persada ("SIP") - 99,87% dimiliki oleh STP/ *99.87% owned by STP* - 0,13% dimiliki oleh BIT/ *0.13% owned by BIT*	Kudus	Penyewaan menara telekomunikasi/ *Telecommunication tower rental*	99,91%	99,91%	6 Januari 2005/ *January 6, 2005*	121.519	122.958
PT Solusi Aplikasi Andalan Semesta ("SAAS") - 88,00% dimiliki oleh DATA/ *88.00% owned by DATA*	Jawa Barat	Aktivitas pemrograman komputer/ *Computer programming activities*	44,88%	-	Tidak beroperasi/ *Not operating*	334	-
PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("STP") - 97,35% dimiliki oleh Protelindo/ *97.35% owned by Protelindo* - 2,58% dimiliki oleh Iforte/ *2.58% owned by Iforte*	Kudus	Konstruksi sentral telekomunikasi dan aktivitas perusahaan holding/ *Central telecommunication construction and holding company activities*	99,93%	99,91%	27 September 2006/ *September 27, 2006*	10.507.060	10.239.104
PT Varnion Technology Semesta ("VTS") - 60,00% dimiliki oleh Iforte/ *60.00% owned by Iforte*	Jakarta	Penyedia layanan internet/ *Internet service provider*	60,00%	60,00%	21 Februari 2007/ *February 21, 2007*	76.669	49.528

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Akuisisi MAN

Pada tanggal 10 September 2025, Iforte melakukan pengambilalihan saham dalam PT Media Antar Nusa ("MAN"), sebuah perusahaan yang bergerak di bidang penyedia jasa internet sebanyak 51,00% saham. Atas pengambilalihan saham ini, Iforte memperoleh pengendalian atas MAN.

Akibat akuisisi tersebut, Grup diharapkan dapat meningkatkan cakupan produk dan jasa yang ditawarkan oleh Grup kepada pelanggan.

Nilai wajar provisional aset dan liabilitas MAN yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut (Laporan penilai independen belum selesai pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan):

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Acquisition of MAN

On September 10, 2025, Iforte acquired shares in PT Media Antar Nusa ("MAN"), a company engaged in the business of internet service provider in the amount of 51.00%. From the acquisition, Iforte obtained control of MAN.

As a result of the acquisition, the Group is expected to increase the range of products and services offered by the Group to customers.

The provisional fair value of the identifiable assets and liabilities of MAN is as follows (Independent valuer report has not been completed at the date of issuance of these consolidated financial statements):

	Nilai wajar yang diakui pada saat akuisisi/ *Fair value recognized on acquisition*	
Aset		***Assets***
Aset lancar	75.701	*Current assets*
Aset tetap (catatan 12)	31.089	*Fixed assets (note 12)*
Aset takberwujud (catatan 15)	241	*Intangible assets (note 15)*
Aset tidak lancar lainnya	3.561	*Other non-current assets*
Total aset	**110.592**	***Total assets***
Total liabilitas	**(46.303)**	***Total liabilities***
Jumlah aset neto teridentifikasi pada nilai wajar	**64.289**	***Total identifiable net assets at fair value***
Nilai wajar kepentingan non-pengendali	(38.086)	*Fair value of non-controlling interest*
Goodwill yang timbul dari akusisi (catatan 14)	13.230	*Goodwill arising from acquisition (note 14)*
Aset takberwujud (catatan 15)	13.439	*Intangible assets (note 15)*
Pertimbangan harga pembelian	**52.872**	***Purchase consideration***
Dikurangi: utang lain-lain	(2.643)	*Less: other payables*
	50.229	
Dikurangi kas dan bank	(59.392)	*Less cash on hand and in bank*
Penerimaan dari akusisi bisnis setelah dikurangi kas dan bank yang diperoleh	**(9.163)**	***Proceeds from business acquisition, Net of cash on hand and banks acquired***

Goodwill senilai Rp13.230 merupakan nilai sinergi yang diharapkan timbul dari akuisisi melalui perolehan skala ekonomis bisnis entitas anak.

Goodwill of Rp13,230 reflects the synergies value expected arising from the acquisition through economies scale of subsidiaries' business.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Akuisisi BMG

Pada tanggal 8 Januari 2026, merujuk pada Keputusan Para Pemegang Saham PT Bach Multi Global ("BMG"), PT Global Telekomunikasi Prima, entitas anak tidak langsung dari Perseroan, telah ditetapkan menjadi pengendali BMG.

Pada tanggal 14 Juli 2026, GTP meningkatkan kepemilikan saham di BMG sebanyak 1.042.227.300 saham atas pelaksanaan hak opsi yang dimiliki GTP berdasarkan Perjanjian Opsi yang ditandatangani antara GTP dan PT Bach Multi Sukses Investama tanggal 7 Januari 2026. Pelaksanaan opsi tersebut tidak menyebabkan perubahan pengendalian sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 9/2018 mengingat GTP telah menjadi Pengendali BMG sebelum dilakukannya IPO.

Nilai wajar provisional aset dan liabilitas BMG yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut (Laporan penilai independen belum selesai pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan):

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Acquisition of BMG

On January 8, 2026, pursuant to the Shareholders Resolution of PT Bach Multi Global ("BMG"), PT Global Telekomunikasi Prima, an indirect subsidiary of the Company, has been designated as the Controlling Entity of BMG.

On July 14, 2026, GTP increased its shareholding in BMG by 1,042,227,300 shares through the exercise of its option rights under the Option Agreement entered into between GTP and PT Bach Multi Sukses Investama on January 7, 2026. The exercise of such option did not result in a change of control as referred to under OJK Regulation No. 9/2018, considering that GTP had already become the controlling shareholder of BMG prior to the IPO.

The provisional fair value of the identifiable assets and liabilities of BMG is as follows (Independent valuer report has not been completed at the date of issuance of these consolidated financial statements):

	Nilai wajar yang diakui pada saat akuisisi/ *Fair value recognized on acquisition*	
Aset		***Assets***
Aset lancar	967.095	*Current assets*
Aset tetap	462.060	*Fixed assets*
Aset tidak lancer lainnya	9.989	*Other non-current assets*
Total aset	**1.439.144**	***Total assets***
Total liabilitas	**(901.831)**	***Total liabilities***
Jumlah aset neto teridentifikasi pada nilai wajar	**537.313**	***Total identifiable net assets at fair value***
Nilai tercatat bagian kepentingan non-pengendali	(376.119)	*Carrying value of non-controlling interest*
Goodwill yang timbul dari akusisi	93.363	*Goodwill arising from acquisition*
Nilai tercatat investasi awal dalam entitas asosiasi sebesar 30%	**254.557**	***Carrying value of initial investment in associate at 30%***

Goodwill senilai Rp93.363 merupakan nilai sinergi yang diharapkan timbul dari akuisisi melalui perolehan skala ekonomis bisnis entitas anak.

Goodwill of Rp93,363 reflects the synergies value expected arising from the acquisition through economies scale of subsidiaries' business.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Akuisisi DATA

Pada tanggal 13 Juli 2026, Protelindo melakukan pembelian saham PT Remala Abadi Tbk ("**DATA**") sebanyak 701.250.900 saham atau sebesar sekitar 51% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor DATA. Untuk pembelian saham tersebut, Protelindo menandatangani Perjanjian Jual Beli dengan masing-masing penjual:

1) Verah Wahyudi Singgih Wong, sebanyak 151.250.000 saham atau yang mewakili sekitar 11% modal ditempatkan dan disetor DATA; dan
2) iForte, sebanyak 550.000.900 saham atau yang mewakili sekitar 40% modal ditempatkan dan disetor DATA.

Transaksi ini tidak menyebabkan perubahan pengendalian dalam DATA sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 tahun 2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka. DATA tetap dikendalikan oleh Perseroan melalui anak perusahaannya, yaitu Protelindo.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Acquisition of DATA

*On July 13, 2026, Protelindo acquired 701,250,900 shares in PT Remala Abadi Tbk ("**DATA**"), representing approximately 51% of DATA's total issued and paid-up share capital. In connection with such share acquisition, Protelindo entered into Share Sale and Purchase Agreements with each of the following sellers:*

1) Verah Wahyudi Singgih Wong, for 151,250,000 shares, representing approximately 11% of DATA's issued and paid-up share capital; and
2) iForte, for 550,000,900 shares, representing approximately 40% of DATA's issued and paid-up share capital.

The Transaction does not result in a change of control of DATA as referred to in Financial Services Authority Regulation No. 9 of 2018 regarding the Acquisition of Public Companies. DATA continues to be controlled by the Company through its subsidiary, namely Protelindo.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Akuisisi DATA (lanjutan)

Nilai wajar provisional aset dan liabilitas DATA yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut (Laporan penilai independen belum selesai pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan):

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Acquisition of DATA (continued)

The provisional fair value of the identifiable assets and liabilities of DATA is as follows (Independent valuer report has not been completed at the date of issuance of these consolidated financial statements):

	Nilai wajar yang diakui pada saat akuisisi/ *Fair value recognized on acquisition*	
Aset		***Assets***
Aset lancar	443.032	*Current assets*
Aset tetap	684.802	*Fixed assets*
Aset tidak lancer lainnya	28.347	*Other non-current assets*
Total aset	**1.156.181**	***Total assets***
Total liabilitas	**(693.817)**	***Total liabilities***
Jumlah aset neto teridentifikasi pada nilai wajar	**462.364**	***Total identifiable net assets at fair value***
Nilai tercatat bagian kepentingan non-pengendali	(248.587)	*Carrying value of non-controlling interest*
Goodwill yang timbul dari akusisi	551.287	*Goodwill arising from acquisition*
Pertimbangan harga pembelian	**765.064**	***Purchase consideration***
Nilai wajar dari kepemilikan saham sebelumnya (40%)	600.051	*Fair value of previously held equity interest (40%)*
Akuisisi kepemilikan saham tambahan sebesar 11%	165.014	*Acquisition of additional 11% interest*
Dikurangi: kas dan bank	(10.165)	*Less: cash and bank*
Penerimaan dari akusisi bisnis setelah dikurangi kas dan bank yang diperoleh	**154.849**	***Proceeds from business acquisition, Net of cash on hand and banks acquired***

Goodwill senilai Rp551.287 merupakan nilai sinergi yang diharapkan timbul dari akuisisi melalui perolehan skala ekonomis bisnis entitas anak.

Goodwill of Rp551,287 reflects the synergies value expected arising from the acquisition through economies scale of subsidiaries' business.

d. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 30 Oktober 2026.

d. Completion of the consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on October 30, 2026.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya yaitu Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") (sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", yang diterapkan secara konsisten dengan periode sebelumnya.

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten, kecuali dinyatakan lain, dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 serta periode sembilan bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali laporan arus kas konsolidasian dan beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK") comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and regulation from capital market regulator for entity under supervision, i.e. Regulation Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") (currently Indonesian Financial Service Authority ("OJK")) No. VIII.G.7 on "Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures by Issuers and Public Companies", which have been consistently applied to prior periods.

The material accounting policies were applied consistently, unless otherwise stated, in the preparation of the consolidated financial statements as of September 30, 2026 and December 31, 2025 and for the nine-month period and the year then ended.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for the consolidated statements of cash flows and certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perseroan dan entitas anaknya telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Perseroan dan entitas anaknya akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian pada setiap entitas anak Perseroan diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana Perseroan dan entitas anaknya beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perseroan.

Perubahan kebijakan akuntansi

Perseroan dan entitas anaknya menerapkan seluruh standar yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, termasuk standar yang direvisi berikut ini tidak memiliki dampak material pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya:

Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrument Keuangan

Amendemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur *non-recourse* dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amendemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

The Company and its subsidiaries have prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

Items included in the consolidated financial statements of each of the Company's subsidiaries are measured using the currency of the primary economic environment in which the Company and its subsidiaries operate (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional and presentation currency.

Changes in accounting policies

The Company and its subsidiaries adopted all revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2026, including the following revised standards that do not have any material impact to the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries:

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Classification and Measurement of Financial Instruments

The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognised on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarifiies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income (OCI).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrument Keuangan (lanjutan)

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Grup tidak memperkirakan bahwa amendemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Revisi 2025)

Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan revisi atas PSAK 338: *Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali*. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dan pelepasan di ekuitas (*disposal in equity*) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan. Revisi ini berlaku efektif 1 Januari 2026 dengan opsi penerapan dini.

Grup tidak memperkirakan bahwa amendemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

Changes in accounting policies (continued)

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Classification and Measurement of Financial Instruments (continued)

The Amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

PSAK 338: Business Combination under Common Control (2025 Revision)

On October 2025, DSAK IAI issued revisions to PSAK 338: Business Combinations of Entities Under Common Control. *The revisions cover the scope and application of the pooling of interest method and disposal in equity as the accounting concepts used in PSAK 338. The key changes include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. The revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-combination information when applying the pooling of interest method is impracticable. The revision is effective on January 1, 2026 with early adoption permitted.*

The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Penyesuaian tahunan 2024

DSAK IAI menerbitkan Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia), yang mencakup klarifikasi, penyederhanaan, koreksi, atau perubahan untuk meningkatkan konsistensi dalam PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 109 Instrumen Keuangan, PSAK 10 Laporan Keuangan Konsolidasian, dan PSAK 207 Laporan Arus Kas. Amendemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan lebih awal diperkenankan dan harus diungkapkan. Amendemen tersebut tidak diharapkan menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perseroan dan entitas anaknya.

Pengendalian didapat ketika Perseroan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Perseroan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perseroan memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*),
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee,* dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

Changes in accounting policies (continued)

Annual Improvements 2024

The DSAK IAI issued Annual Improvements 2024 to SAK Indonesia, which include clarifications, simplifications, corrections or changes to improve consistency in, PSAK 107 Financial instruments: Disclosure, PSAK 109 Financial Instruments, PSAK 110 Consolidated Financial Statements and PSAK 207 Statements of Cash Flows. The amendments will be effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2026. Earlier application is permitted and must be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has:

- *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee),*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Ketika Perseroan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perseroan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain dari *investee*;
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- Hak suara dan hak suara potensial Perseroan.

Perseroan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perseroan memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perseroan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal Perseroan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perseroan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemegang saham entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perseroan dan entitas anaknya akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Principles of consolidation

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- *Rights arising from other contractual arrangements; and*
- *The Company's voting rights and potential voting rights.*

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary.

Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent company and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Company's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relating to transactions between members of the Company and its subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perseroan kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perseroan dan entitas anaknya:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke laba rugi atau saldo laba, jika Perseroan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar maupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perseroan dan entitas anaknya mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Principles of consolidation

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case the Company loss control over a subsidiary, the Company and its subsidiaries:

- *derecognize the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognize the carrying amount of any NCI;*
- *derecognize the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *recognize the fair value of the consideration received;*
- *recognize the fair value of any investment retained;*
- *recognize any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.*

c. Business combination

Business combination is recorded by using the acquisition method. Cost from acquisition is measured at the sum value of the consideration transferred, measured at fair value at the acquisition date, and the amount of each NCI on acquired parties. For each business combination, the acquirer measures the NCI on the acquired entity either at fair value or the proportion of NCI's ownership of net identifiable assets of the acquired entity. Costs incurred in respect of acquisition are charged directly and included in administrative expenses.

When the Company and its subsidiaries acquire a business, they assess the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

Contingent consideration transferred by the acquirer is recognized at fair value on the acquisition date.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lainnya sesuai dengan PSAK 109, "Instrumen Keuangan". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perseroan dan entitas anaknya yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Business combination (continued)

Change in fair value of contingent consideration after the acquisition date, which is classified as an asset or liability, will be recognized in profit or loss or other comprehensive income in accordance with PSAK 109, "Financial Instruments". If classified as equity, contingent consideration is not measured again until the next settlement accounted in equity.

At the date of acquisition, goodwill is initially measured at cost which represents the excess of the sum value of the consideration transferred and the amount of any difference in the number of NCI on the acquired identifiable assets and liabilities acquired. If the consideration is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired from a business combination, since the date of the acquisition is allocated to each Cash Generating Unit ("CGU") of the Company and its subsidiaries which is expected to benefit from the synergy of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are allocated to those CGUs.

If goodwill has been allocated to CGU and specific operation on CGU is disposed, the goodwill associated with disposed operations are included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. The goodwill disposal is measured based on the relative value of discontinued operations and the portion of the CGU retained.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
   vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Transactions with related parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
   iii. Both entities are joint venture of the same third party.
   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
   v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
   vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
   vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

f. Sewa

Perseroan dan entitas anaknya menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perseroan dan entitas anaknya sebagai penyewa

Perseroan dan entitas anaknya menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perseroan dan entitas anaknya mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Transactions with related parties

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

f. Leases

The Company and its subsidiaries assess at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company and its subsidiaries as lessee

The Company and its subsidiaries apply a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company and its subsidiaries recognize lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Sewa

Perseroan dan entitas anaknya sebagai penyewa (lanjutan)

i) Aset hak-guna

Perseroan dan entitas anaknya mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode masa sewa, sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Leases

The Company and its subsidiaries as lessee (continued)

i) Right-of-use assets

The Company and its subsidiaries recognize right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term, as follows:

	Tahun/*Years*	
Tanah	2-25	*Land*
Kantor	5	*Office*
Fiber	10	*Fiber*
Satelit	5	*Satellite*
Transponder	2	*Transponder*
Data center	2	*Data center*

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Perseroan dan entitas anaknya pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

If ownership of the leased asset transfers to the Company and its subsidiaries at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The right-of-use assets are also assessed for impairment.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Sewa (lanjutan)

Perseroan dan entitas anaknya sebagai penyewa (lanjutan)

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perseroan dan entitas anaknya mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa juga mencakup harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti akan dieksekusi oleh Perseroan dan entitas anaknya, dan pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perseroan dan entitas anaknya mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perseroan dan entitas anaknya menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Leases (continued)

The Company and its subsidiaries as lessee (continued)

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company and its subsidiaries recognize lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and its subsidiaries and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company and its subsidiaries exercising the option to terminate.

Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company and its subsidiaries use their incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Sewa (lanjutan)

Perseroan dan entitas anaknya sebagai penyewa (lanjutan)

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perseroan dan entitas anaknya menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Perseroan dan entitas anaknya sebagai pesewa

Ketika Perseroan dan entitas anaknya bertindak sebagai pesewa, Perseroan dan entitas anaknya mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Sewa di mana Perseroan dan entitas anaknya tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Leases (continued)

The Company and its subsidiaries as lessee (continued)

iii) *Short-term leases and leases of low-value assets*

The Company and its subsidiaries apply the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company and its subsidiaries as lessor

When the Company and its subsidiaries acts as a lessor, the Company and its subsidiaries shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Leases in which the Company and its subsidiaries do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Sewa (lanjutan)

Perseroan dan entitas anaknya sebagai pesewa (lanjutan)

Untuk sewa pembiayaan, Perseroan dan entitas anaknya mengakui aset berupa investasi neto dalam sewa di laporan posisi keuangan. Pembayaran sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan keuangan. Pengakuan penghasilan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perseroan dan entitas anak sebagai pesewa dalam sewa pembiayaan.

Perjanjian subsewa

Subsewa merupakan transaksi dimana aset pendasar disewakan kembali oleh penyewa ("pesewa-antara") kepada pihak ketiga, dan sewa ("sewa utama") antara pesewa utama dan penyewa tetap berlaku. Entitas menerapkan
PSAK 116 untuk semua sewa aset hak-guna atas subsewa. Pesewa antara memperhitungkan sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang berbeda.

Perseroan dan entitas anaknya menyewa menara telekomunikasi dari penyedia menara telekomunikasi (sewa utama) dan Perseroan dan entitas anaknya sebagai pesewa antara menyewakan kembali menara telekomunikasi tersebut kepada pihak ketiga (subsewa). Sesuai PSAK 116, pesewa antara mengklasifikasi sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi sebagai berikut:

- Jika sewa utama adalah sewa jangka pendek dan entitas, sebagai penyewa, telah menerapkan pengecualian pengakuan jangka pendek, subsewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi; atau
- Sebaliknya, subsewa diklasifikasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama, bukan dengan mengacu pada aset yang mendasari (menara telekomunikasi).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Leases (continued)

The Company and its subsidiaries as lessor (continued)

Under finance lease, the Company and its subsidiaries recognizes an asset held under a net investment in lease in its statement of financial position. Lease payment is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company ans its subsidiaries' net investment in the finance lease.

Sublease contract

Sublease is a transaction for which an underlying asset is re-leased by a lessee ("intermediate lessor") to a third party, and the lease ("head lease") between the head lessor and the lessee remains in effect. An entity applies PSAK 116 to all leases of right-of-use assets in a sublease. The intermediate lessor accounts for the head lease and the sublease as two different contracts.

The Company and its subsidiaries leases telecommunication tower from several tower providers (head lease) and the Company and its subsidiaries as intermediate lessor re-leased these tower to a third party (sublease). Based on PSAK 116, the intermediate lessor classifies the sublease as a finance lease or an operating lease as follows:

- *If the head lease is a short-term lease and the entity, as a lessee, has applied the short-term recognition exemption, the sublease is classified as an operating lease; or*
- *Otherwise, the sublease is classified by reference to the right-of-use asset arising from the head lease, rather than by reference to the underlying asset (telecommunication tower).*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Sewa (lanjutan)

Perjanjian subsewa

Berdasarkan penilaian manajemen, kontrak subsewa merupakan sewa pembiayaan. Oleh karena itu, Perseroan dan entitas anaknya menghentikan pengakuan aset hak-guna atas sewa utama pada tanggal dimulainya subsewa dan memperhitungkan liabilitas sewa utama sesuai dengan model akuntansi penyewa. Perseroan dan entitas anaknya mengakui investasi neto dalam sewa dan mengevaluasi penurunan nilai. Selisih antara aset hak-guna dan investasi neto dalam sewa diakui sebagai keuntungan atas pengakuan investasi neto dalam sewa dalam laba rugi.

Selain itu, dalam kontrak subsewa, jika tingkat bunga tersirat dalam subsewa tidak dapat ditentukan, pesewa antara dapat menggunakan tingkat diskonto yang digunakan untuk sewa utama (disesuaikan dengan biaya langsung awal yang terkait dengan subsewa) untuk mengukur investasi neto pada subsewa. Perseroan dan entitas anaknya menggunakan suku bunga inkremental pinjaman untuk sewa utama untuk mengukur investasi neto dalam sewa.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Perseroan dan entitas anaknya menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Leases (continued)

Sublease contract

Based on the management assessment, the sublease contract is finance lease. Therefore, the Company and its subsidiaries derecognizes the right-of-use asset on the head lease at the sublease commencement date and continues to account for the head lease liability in accordance with the lessee accounting model. The Company and its subsidiaries recognizes a net investment in lease and evaluates it for impairment. Any difference between the right-of-use asset and the net investment in lease is recognized as gains in recognition of net investment in lease in profit or loss.

Moreover, in a sublease, if the interest rate implicit in the sublease cannot be readily determined, an intermediate lessor may use the discount rate used for the head lease (adjusted for any initial direct costs associated with the sublease) to measure the net investment in the sublease. The Company and its subsidiaries used the incremental borrowing rate used for its head lease to measure the net investment in lease.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Company and its subsidiaries provide allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset tetap

Perseroan dan entitas anaknya telah memilih model biaya untuk aset tetap.

Aset tetap, selain tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Nilai kini dari biaya yang diharapkan untuk penghentian suatu aset setelah digunakan termasuk dalam biaya perolehan aset yang bersangkutan jika kriteria pengakuan untuk provisi terpenuhi. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Nilai sisa aset adalah estimasi jumlah yang akan diperoleh Perseroan dan entitas anaknya dari pelepasan aset, setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, jika aset tersebut sudah dalam kondisi yang diharapkan pada akhir masa manfaatnya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/ *Years*	
Menara	40	*Tower*
Bangunan	20	*Building*
Mesin	8	*Machinery*
Peralatan kantor	3-4	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	4-8	*Motor vehicles*
Peralatan proyek	4-25	*Field equipment*
Perabotan kantor	3-5	*Furniture and fixtures*

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Fixed assets

The Company and its subsidiaries have chosen the cost model for fixed assets.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are satisfied. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. The present value of the expected cost for the decommissioning of an asset after its use is included in the cost of the respective asset if the recognition criteria for a provision are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the profit or loss as incurred.

The residual value of an asset is the estimated amount that the Company and its subsidiaries would currently obtain from disposal of the asset, after deducting the estimated costs of disposal, if the asset were already in the condition expected at the end of its useful life.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the estimated useful life of the assets as follows:

Land is stated at cost and is not depreciated.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset tetap

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif. Perubahan dalam umur manfaat aset yang diharapkan menjadi pertimbangan untuk modifikasi periode depresiasi dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya bahan dan biaya lainnya sampai dengan tanggal dimana aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan ketika aset tersebut telah siap dipakai.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilai pakai.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perseroan dan entitas anaknya manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Fixed assets

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

The residual values, useful life and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at the end of each financial year. Changes in the expected useful life of assets are considered to modify the depeciation period and are treated as changes in accounting estimates.

Construction in progress represents the accumulated costs of materials and other relevant costs up to the date when the asset is completed and ready for use. These costs are reclassified to the respective fixed asset accounts when the asset has been made ready for use.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of fair value less cost to sell and value in use.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and its subsidiaries and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Investasi properti

Properti investasi diukur pada awalnya sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, properti investasi dinyatakan sebesar nilai wajar yang mencerminkan kondisi pasar pada tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi dimasukkan dalam laba rugi pada periode terjadinya, termasuk dampak pajak yang terkait. Nilai wajar ditentukan berdasarkan penilaian tahunan yang dilakukan oleh penilai independen eksternal terakreditasi yang menerapkan Standar Penilaian Indonesia yang diterbitkan oleh Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (MAPPI).

Properti investasi dihentikan pengakuannya ketika telah dilepaskan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak lagi digunakan secara permanen dan tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Selisih antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset diakui dalam laba rugi pada periode penghentian pengakuan. Dalam menentukan jumlah imbalan dari penghentian pengakuan properti investasi, Grup mempertimbangkan dampak dari imbalan variabel, keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non-kas, dan imbalan yang harus dibayar kepada pembeli (jika ada).

Transfer dilakukan ke (atau dari) properti investasi hanya jika ada perubahan penggunaan. Untuk pengalihan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang diperhitungkan untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum dalam aset tetap sampai dengan tanggal perubahan penggunaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Investment properties

Investment properties are measured initially at cost, including transaction costs. Subsequent to initial recognition, investment properties are stated at fair value, which reflects market conditions at the reporting date. Gains or losses arising from changes in the fair values of investment properties are included in profit or loss in the period in which they arise, including the corresponding tax effect. Fair values are determined based on an annual valuation performed by an accredited external independent valuer applying Indonesian Valuation Standards issued by the Indonesian Society of Appraisers (MAPPI).

Investment properties are derecognized either when they have been disposed of (i.e., at the date the recipient obtains control) or when they are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from their disposal. The difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset is recognized in profit or loss in the period of derecognition. In determining the amount of consideration from the derecognition of investment property the Group considers the effects of variable consideration, existence of a significant financing component, non-cash consideration, and consideration payable to the buyer (if any).

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Group accounts for such property in accordance with the policy stated under property, plant and equipment up to the date of change in use.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan dan entitas anaknya menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu, aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perseroan dan entitas anaknya membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai laba rugi sesuai kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perseroan dan entitas anaknya menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Impairment of non-financial assets

The Company and its subsidiaries assess at each end of reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company and its subsidiaries make a formal estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's fair value or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses from continuing operations are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika keadaan yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai tercatat. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat setiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Ketika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

k. Liabilitas imbalan kerja

Perseroan dan entitas anaknya mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Liabilitas tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial dengan metode *"Projected Unit Credit".*

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain ("PKL") pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

i) ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Impairment of non-financial assets (continued)

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. When the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

k. Employee benefits liability

The Company and its subsidiaries have long-term employee benefits liability in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The liability is estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income ("OCI") in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

i) the date of the plan amendment or curtailment, and
ii) the date the entity recognizes related restructuring costs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perseroan dan entitas anaknya mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian *(curtailment)* tidak rutin, dan

ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

l. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perseroan. Setiap entitas anak menentukan mata uang fungsional dan transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada setiap entitas diukur dengan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing yang pada awal pengakuan dicatat oleh Perseroan dan entitas anaknya dengan mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode kini.

Transaksi-transaksi non-moneter dalam mata uang asing yang diukur dengan metode biaya historis dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal terjadinya transaksi. Transaksi-transaksi non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal penentuan nilai wajar tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Employee benefits liability (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company and its subsidiaries recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and

ii) Net interest expense or income.

l. Foreign currency transactions and balances

The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah, which is also the Company's functional currency. Each subsidiary determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

Transactions in foreign currencies are initially recorded by the Company and its subsidiaries at their respective functional currency rates prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rates as at the dates of the initial transactions. Non-monetary items measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rates at the date when the fair value is determined.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

l. Foreign currency transactions and balances (continued)

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laba rugi periode berjalan, kecuali keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari aset keuangan dalam mata uang asing yang merupakan lindung nilai atas komitmen pengeluaran modal. Keuntungan dan kerugian selisih kurs tersebut akan diakui dalam ekuitas hingga pengakuan atas aset tersebut, pada saat itu keuntungan dan kerugian selisih kurs tersebut akan diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period's profit or loss, with the exception of exchange differences on foreign currency financial assets that provide a hedge against capital expenditure commitment. These are recognized directly to equity until the recognition of the assets, at which time they are recognized as part of the assets acquisition costs.

Kurs yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal-tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The exchange rates used as of September 30, 2026 and December 31, 2025 were as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026 (angka penuh)/ *(full amount)*	**31 Desember/ *December 31,* 2025 (angka penuh)/ *(full amount)***	
Rupiah/1 USD	17.998	16.782	*Rupiah/USD 1*
Rupiah/1 SGD	14.072	13.069	*Rupiah/SGD 1*
Rupiah/1 GBP	23.818	22.666	*Rupiah/GBP 1*
Rupiah/1 JPY	114,36	107,59	*Rupiah/JPY 1*
Rupiah/1 EUR	20.427	19.753	*Rupiah/1 EUR*
Rupiah/1 CNH	2.684	2.403	*Rupiah/1 CNH*

m. Pengakuan pendapatan dan beban

m. Revenue and expense recognition

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Revenue from contracts with customers

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Perseroan dan entitas anaknya dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Perseroan dan entitas anaknya secara umum menyimpulkan bahwa hal tersebut adalah yang utama dalam pengaturan pendapatannya.

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Company and its subsidiaries expect to be entitled in exchange for those goods or services. The Company and its subsidiaries have generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Jumlah pendapatan yang diakui didasarkan pada pertimbangan yang diterima Perseroan dan entitas anaknya sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, setelah dikurangi potongan penjualan dan disesuaikan dengan pengembalian yang diharapkan serta penyesuaian harga.

The amount of revenue recognized is based on the consideration that the Company and its subsidiaries received in exchange for transferring promised goods or services to the customers, net of the sales reduction and adjusted for expected returns and price adjustments.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Untuk potongan harga, pengembalian dan penyesuaian harga, Perseroan dan entitas anaknya menggunakan metode yang paling mungkin dalam memperkirakan jumlah tersebut. Manajemen mempertimbangkan pengalaman historisnya untuk mengembangkan estimasi.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Perseroan dan entitas anaknya mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Perseroan dan entitas anaknya telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Penghasilan Sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

Pekerjaan dalam proses merupakan biaya yang terjadi dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan yang diakui sebagai aset, yang berkaitan secara langsung dengan kontrak yang dapat diindentifikasi secara spesifik oleh Perseroan dan entitas anaknya, menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Perseroan dan entitas anaknya yang akan digunakan dalam penyelesaian (atau dalam melanjutkan penyelesaian) kewajiban pelaksanaan di masa depan dan diharapkan akan dapat dipulihkan.

Penghasilan atau beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan dan beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskonto estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset dan liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Revenue and expense recognition (continued)

For sales reduction, returns and price adjustment, the Company and its subsidiaries use most likely method in estimating the amount. Management considers its historical experience to develop an estimate.

If a customer pays consideration before the Company and its subsidiaries transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Company and its subsidiaries perform under the contract.

Lease Income

Lease income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

Work in progress represents costs incurred in fulliling contract with customers which recognized as an asset, that relate directly to a contract that the Company and its subsidiaries can specifically identify, generate or enhance resources of the Company and its subsidiaries that will be used in satisfying (or continuing to satisfy) performance obligations in the future and are expected to be recovered.

Interest income or expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 212, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212. Oleh karena itu, Perseroan dan entitas anaknya memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penjualan tanah, penghasilan sewa tanah dan jasa rekayasa dan konstruksi sebagai pos tersendiri.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasian dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan termporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/ kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perseroan dan entitas anaknya menyajikan bunga/ denda, jika ada, sebagai bagian dari beban operasi lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subjected to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK 212, final tax is no longer governed by PSAK 212. Therefore, the Company and its subsidiaries have decided to present all of the final tax arising from sales of land, land rent revenue and engineering and construction services as separate line item.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the period computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/ overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company and its subsidiaries presented interest/ penalty, if any, as part of other operating expenses.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar 2 Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau *"OECD"*), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menetapkan aturan kerangka Pilar 2 ("Pillar 2") melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Pilar 2 sesuai PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup telah menerapkan amendemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar 2. PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan padayurisdiksi tertentu ketika tarif pajak efektif yang ditentukan per yurisdiksi menurut Pilar 2 lebih rendah dari tarif minimum 15%.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2026 Grup tidak masuk dalam lingkup Pilar 2 karena tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PMK 136/2024.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar 2 framework rule ("Pillar 2"), on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar 2 framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar 2 model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2025, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar 2. PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") should pay a top-up tax in a jurisdiction whenever their efective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar2, is below a 15% minimum rate.

For the nine-month period ended September 30, 2026, the Group is not within the scope of Pillar 2 as the criteria set forth in PMK 136/2024 have not been met.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perseroan dan entitas anaknya menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perseroan dan entitas anaknya mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali jika aset dan liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan awal *goodwill* (untuk liabilitas pajak tangguhan) atau aset atau liabilitas dalam suatu transaksi yang bukan merupakan penggabungan usaha dan, pada saat transaksi, mempengaruhi baik laba akuntansi maupun laba atau rugi fiskal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company and its subsidiaries reassess unrecognized deferred tax assets. The Company and its subsidiaries recognize a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entity, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except when the deferred tax asset and liability arises from the initial recognition of goodwill (for deferred tax liability) or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

o. Segmen operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Perseroan dan entitas anaknya yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu, yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk pos-pos yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perseroan dan entitas anaknya dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Taxation (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

o. Operating segments

A segment is a distinguishable component of the Company and its subsidiaries that is engaged either in providing certain products and services (business segment) or in providing products and services within a particular economic environment, which is subjected to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the intercompany balances and transactions are eliminated as part of consolidation process.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai

Perseroan dan entitas anaknya menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti swap atas perubahan kurs, swap atas tingkat suku bunga, *call spread* dan kontrak forward, untuk melindungi nilai masing-masing risiko mata uang asing dan risiko suku bunga. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan jika nilai wajarnya positif dan sebagai kewajiban keuangan jika nilai wajarnya negatif.

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai:

- Lindung nilai nilai wajar saat lindung nilai terhadap eksposur terhadap perubahan nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang tidak diakui
- Lindung nilai arus kas saat melakukan lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui atau prakiraan transaksi yang sangat mungkin terjadi atau risiko mata uang asing dalam komitmen pasti yang tidak diakui
- Lindung nilai dari investasi neto dalam operasi asing

Pada permulaan hubungan lindung nilai, Perseroan dan entitas anaknya secara resmi menetapkan dan mendokumentasikan hubungan lindung nilai yang ingin diterapkan akuntansi lindung nilai serta tujuan dan strategi manajemen risiko untuk melaksanakan lindung nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Derivative financial instruments and hedge accounting

The Company and its subsidiaries use derivative financial instruments, such as cross currency swap, interest rate swap, call spread and forward contract to hedge the foreign currency risks and interest rate risks. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as:

- *Fair value hedges when hedging the exposure to changes in the fair value of a recognized asset or liability or an unrecognized firm commitment*
- *Cash flow hedges when hedging the exposure to variability in cash flows that is either attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction or the foreign currency risk in an unrecognized firm commitment*
- *Hedges of a net investment in a foreign operation*

At the inception of a hedge relationship, the Company and its subsidiaries formally designate and document the hedge relationship to which it wishes to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perseroan dan entitas anaknya menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Dokumentasi tersebut mencakup identifikasi instrumen lindung nilai, item lindung nilai, sifat risiko yang dilindungi nilai dan bagaimana Perseroan dan entitas anaknya akan menilai apakah hubungan lindung nilai tersebut memenuhi persyaratan efektivitas lindung nilai (termasuk analisis sumber ketidakefektifan lindung nilai. dan bagaimana rasio lindung nilai ditentukan). Hubungan lindung nilai memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai jika memenuhi semua persyaratan efektivitas berikut:

- Ada 'hubungan ekonomi' antara item lindung nilai dan instrumen lindung nilai.
- Pengaruh risiko kredit tidak 'mendominasi perubahan nilai' yang dihasilkan dari hubungan ekonomi tersebut.
- Rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai sama dengan yang dihasilkan dari jumlah item lindung nilai yang Perseroan dan entitas anaknya benar-benar lindung nilai dan jumlah instrumen lindung nilai yang benar-benar digunakan Perseroan dan entitas anaknya untuk lindung nilai atas jumlah item lindung nilai tersebut.

Lindung nilai yang memenuhi semua kriteria kualifikasi untuk akuntansi lindung nilai diperhitungkan, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item, the nature of the risk being hedged and how the Company and its subsidiaries will assess whether the hedging relationship meets the hedge effectiveness requirements (including the analysis of sources of hedge ineffectiveness and how the hedge ratio is determined). A hedging relationship qualifies for hedge accounting if it meets all of the following effectiveness requirements:

- *There is 'an economic relationship' between the hedged item and the hedging instrument.*
- *The effect of credit risk does not 'dominate the value changes' that result from that economic relationship.*
- *The hedge ratio of the hedging relationship is the same as that resulting from the quantity of the hedged item that the Company and its subsidiaries actually hedge and the quantity of the hedging instrument that the Company and its subsidiaries actually use to hedge that quantity of hedged item.*

Hedges that meet all the qualifying criteria for hedge accounting are accounted for, as described below:

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Lindung nilai atas nilai wajar

Perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai beban lain-lain. Perubahan nilai wajar item lindung nilai yang terkait dengan risiko lindung nilai dicatat sebagai bagian dari nilai tercatat item lindung nilai dan juga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai beban lain-lain.

Untuk lindung nilai atas nilai wajar yang terkait dengan item yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, setiap penyesuaian terhadap nilai tercatat diamortisasi melalui laporan laba rugi selama sisa jangka waktu lindung nilai dengan menggunakan metode SBE. Amortisasi SBE dapat dimulai segera setelah penyesuaian dilakukan dan selambat-lambatnya pada saat item lindung nilai tidak lagi disesuaikan untuk perubahan nilai wajarnya yang disebabkan oleh risiko yang dilindungi nilai.

Jika item lindung nilai dihentikan pengakuannya, nilai wajar yang belum diamortisasi segera diakui dalam laba rugi.

Ketika komitmen perusahaan yang tidak diakui ditetapkan sebagai item lindung nilai, perubahan kumulatif selanjutnya dalam nilai wajar komitmen perusahaan yang disebabkan oleh risiko yang dilindungi nilainya diakui sebagai aset atau liabilitas seiring dengan keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi.

Lindung nilai arus kas

Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian instrumen lindung nilai diakui di PKL sebagai cadangan lindung nilai arus kas, sedangkan bagian yang tidak efektif segera diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Cadangan lindung nilai arus kas disesuaikan dengan jumlah yang lebih rendah dari keuntungan atau kerugian kumulatif instrumen lindung nilai dan perubahan kumulatif nilai wajar item lindung nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)

Fair value hedges

The change in the fair value of a hedging instrument is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as other expense. The change in the fair value of the hedged item attributable to the risk hedged is recorded as part of the carrying value of the hedged item and is also recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as other expense.

For fair value hedges relating to items carried at amortized cost, any adjustment to carrying value is amortised through profit or loss over the remaining term of the hedge using the EIR method. The EIR amortization may begin as soon as an adjustment exists and no later than when the hedged item ceases to be adjusted for changes in its fair value attributable to the risk being hedged.

If the hedged item is derecognized, the unamortized fair value is recognized immediately in profit or loss.

When an unrecognized firm commitment is designated as a hedged item, the subsequent cumulative change in the fair value of the firm commitment attributable to the hedged risk is recognized as an asset or liability with a corresponding gain or loss recognized in profit or loss.

Cash flow hedges

The effective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognized in OCI in the cash flow hedge reserve, while any ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The cash flow hedge reserve is adjusted to the lower of the cumulative gain or loss on the hedging instrument and the cumulative change in fair value of the hedged item.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Perseroan dan entitas anaknya menggunakan kontrak mata uang sebagai lindung nilai atas eksposurnya terhadap risiko mata uang asing dalam prakiraan transaksi dan komitmen pasti. Bagian yang tidak efektif sehubungan dengan kontrak mata uang asing diakui sebagai beban lain-lain dan bagian yang tidak efektif yang diakui pada laba rugi.

Perseroan dan entitas anaknya hanya menetapkan elemen spot kontrak *forward* sebagai instrumen lindung nilai. Unsur *forward* diakui di OCI dan diakumulasi dalam komponen ekuitas terpisah di bawah keuntungan/ kerugian cadangan lindung nilai.

Jumlah yang terakumulasi di OCI diperhitungkan, tergantung pada sifat transaksi lindung nilai yang mendasarinya. Jika transaksi lindung nilai kemudian menghasilkan pengakuan item non-keuangan, jumlah yang diakumulasi dalam ekuitas dikeluarkan dari komponen ekuitas yang terpisah dan dimasukkan ke dalam biaya awal atau jumlah tercatat lainnya dari aset atau liabilitas yang dilindungi nilainya. Ini bukan penyesuaian reklasifikasi dan tidak akan diakui di OCI untuk periode tersebut. Hal ini juga berlaku di mana prakiraan transaksi lindung nilai dari aset non-keuangan atau kewajiban non-keuangan selanjutnya menjadi komitmen pasti yang diterapkan akuntansi lindung nilai nilai wajar.

Untuk lindung nilai arus kas lainnya, jumlah yang terakumulasi di OCI direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode atau periode yang sama di mana arus kas lindung nilai memengaruhi laba rugi.

Jika akuntansi lindung nilai arus kas dihentikan, jumlah yang telah diakumulasi di OCI harus tetap dalam akumulasi OCI jika arus kas masa depan yang dilindungi nilainya masih diharapkan terjadi. Jika tidak, jumlah tersebut akan segera direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Setelah penghentian, setelah arus kas lindung nilai terjadi, setiap jumlah yang tersisa dalam akumulasi OCI harus diperhitungkan tergantung pada sifat transaksi yang mendasari seperti dijelaskan di atas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)

Cash flow hedges (continued)

The Company and its subsidiaries use currency contracts as hedges of its exposure to foreign currency risk in forecast transactions and firm commitments. The ineffective portion relating to foreign currency contracts is recognized as other expense and the ineffective portion is recognized in profit or loss.

The Company and its subsidiaries designate only the spot element of forward contracts as a hedging instrument. The forward element is recognized in OCI and accumulated in a separate component of equity under gain/ loss on cash flow hedge.

The amounts accumulated in OCI are accounted for, depending on the nature of the underlying hedged transaction. If the hedged transaction subsequently results in the recognition of a non-financial item, the amount accumulated in equity is removed from the separate component of equity and included in the initial cost or other carrying amount of the hedged asset or liability. This is not a reclassification adjustment and will not be recognized in OCI for the period. This also applies where the hedged forecast transaction of a non-financial asset or non-financial liability subsequently becomes a firm commitment for which fair value hedge accounting is applied.

For any other cash flow hedges, the amount accumulated in OCI is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment in the same period or periods during which the hedged cash flows affect profit or loss.

If cash flow hedge accounting is discontinued, the amount that has been accumulated in OCI must remain in accumulated OCI if the hedged future cash flows are still expected to occur. Otherwise, the amount will be immediately reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment. After discontinuation, once the hedged cash flow occurs, any amount remaining in accumulated OCI must be accounted for depending on the nature of the underlying transaction as described above.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

r. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perseroan dan entitas anaknya untuk mengelolanya. Perseroan dan entitas anaknya pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar, namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perseroan dan entitas anaknya untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perseroan dan entitas anaknya mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Earnings per share

Earnings per share is computed by dividing income for the period attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of outstanding shares during the period.

r. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company and its subsidiaries' business model for managing them. The Company and its subsidiaries initially measure a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company and its subsidiaries' business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

***r.* Instrumen keuangan (lanjutan)**

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal dan pengukuran (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perseroan dan entitas anaknya berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, asset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

a. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
b. Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
c. Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrument ekuitas)
d. Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Perseroan dan entitas anaknya. Perseroan dan entitas anaknya mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

a. Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
b. Persyaratan kontraktual dari asset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and its subsidiaries commit to purchase or sell the asset.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

a. Financial assets at amortized cost (debt instruments)
b. Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)
c. Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)
d. Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Company and its subsidiaries. The Company and its subsidiaries measure assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

a. The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
b. The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

***r.* Instrumen keuangan (lanjutan)**

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Perseroan dan entitas anaknya pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka, *convertible loan notes,* aset tidak lancar lainnya - uang jaminan.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen utang)

Perseroan dan entitas anaknya mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi valuta asing, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui dalam OCI didaur ulang ke laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company and its subsidiaries' financial assets at amortized cost include cash and cash equivalents, restricted cash in bank, trade receivables, other receivables, advance, convertible loan notes, other non-current assets - deposits.

Financial assets at fair value through OCI (debt instruments)

The Company and its subsidiaries measure debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

***r.* Instrumen keuangan (lanjutan)**

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen utang) (lanjutan)

Instrumen utang Perseroan dan entitas anaknya pada nilai wajar melalui OCI mencakup investasi dalam obligasi perusahaan kuotasian yang disajikan dalam investasi instrumen keuangan.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Financial assets at fair value through OCI (debt instruments) (continued)

The Company and its subsidiaries' debt instruments at fair value through OCI include investments in quoted corporate bonds presented under investment in financial instruments.

Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespectibusiness model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

***r.* Instrumen keuangan (lanjutan)**

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Derivatif yang melekat dalam kontrak hibrida yang mengandung aset keuangan utama tidak dicatat secara terpisah. Aset keuangan utama bersama dengan derivatif melekat harus diklasifikasikan secara keseluruhan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Perseroan dan entitas anaknya telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan *'pass-through'*; dan salah satu (a) Perseroan dan entitas anaknya telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Perseroan dan entitas anaknya tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

A derivative embedded within a hybrid contract containing a financial asset host is not accounted for separately. The financial asset host together with the embedded derivative is required to be classified in its entirety as a financial asset at fair value through profit or loss.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company and its subsidiaries' consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Company and its subsidiaries have transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company and its subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

***r.* Instrumen keuangan (lanjutan)**

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Ketika Perseroan dan entitas anaknya telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, Perseroan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Perseroan dan entitas anaknya tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Perseroan dan entitas anaknya terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perseroan dan entitas anaknya juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Perseroan dan entitas anaknya.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Perseroan dan entitas anaknya.

Penurunan nilai aset keuangan

Perseroan dan entitas anaknya mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Perseroan dan entitas anaknya, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition

When the Company and its subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, the Company and its subsidiaries evaluate if, and to what extent, the Company and its subsidiaries have retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company and its subsidiaries continue to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company and its subsidiaries also recognize an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company and its subsidiaries have retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company and its subsidiaries could be required to repay.

Impairment of financial assets

The Company and its subsidiaries recognize an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company and its subsidiaries expect to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

***r.* Instrumen keuangan (lanjutan)**

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

Untuk piutang dagang, Perseroan dan entitas anaknya menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perseroan dan entitas anaknya tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Perseroan dan entitas anaknya telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang dengan nilai wajar melalui OCI, Perseroan dan entitas anaknya menerapkan penyederhanaan risiko kredit rendah. Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Perseroan dan entitas anaknya menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Perseroan dan entitas anaknya mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan jika pembayaran kontraktual telah jatuh tempo lebih dari 30 hari.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Company and its subsidiaries apply a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Company and its subsidiaries do not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company and its subsidiaries have established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at fair value through OCI, the Company and its subsidiaries apply the low credit risk simplification. At every reporting date, the Company and its subsidiaries evaluate whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Company and its subsidiaries reassess the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Company and its subsidiaries consider that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 30 days past due.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

***r.* Instrumen keuangan (lanjutan)**

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Instrumen utang Perseroan dan entitas anaknya pada nilai wajar melalui OCI hanya terdiri dari obligasi yang memiliki kuotasian harga yang dianggap sebagai investasi berisiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Perseroan dan entitas anaknya untuk mengukur ECL pada instrumen tersebut basis 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak permulaan, penyisihan akan didasarkan pada ECL seumur hidup.

Perseroan dan entitas anaknya menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Perseroan dan entitas anaknya juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perseroan dan entitas anaknya tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Perseroan dan entitas anaknya. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Company and its subsidiaries' debt instruments at fair value through OCI comprise of quoted corporate bonds that are considered to be low credit risk investments. It is the Company and its subsidiaries' policy to measure ECLs on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL.

The Company and its subsidiaries consider a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company and its subsidiaries may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company and its subsidiaries are unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company and its subsidiaries. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

ii. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

***r.* Instrumen keuangan (lanjutan)**

r. Financial instruments (continued)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

ii. Financial liabilities (continued)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anaknya meliputi utang pembangunan menara dan usaha lainnya, utang lain-lain, akrual, utang bank, utang obligasi, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, pinjaman pihak berelasi, utang derivatif, utang sewa dan utang dividen.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka terjadi untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dimasukkan oleh Perseroan dan entitas anaknya yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

Initial recognition and measurement (continued)

The Company and its subsidiaries' financial liabilities include tower construction and other trade payables, other payables, accruals, bank loans, bonds payable, short-term employee benefits liability, derivative payables, related party loan, lease liabilities and dividend payables.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Financial liabilities at fair value through profit or loss.

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Company and its subsidiaries that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

***r.* Instrumen keuangan (lanjutan)**

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 109 terpenuhi. Perseroan dan entitas anaknya tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Utang dan pinjaman

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Perseroan dan entitas anaknya. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Company and its subsidiaries have not designated any financial liability at fair value through profit or loss.

Loans and borrowings

This is the category most relevant to the Company and its subsidiaries. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

***r.* Instrumen keuangan (lanjutan)**

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

iii. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

a. Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
b. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

a. In the principal market for the asset or liability, or
b. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. **Instrumen keuangan (lanjutan)**

r. Financial instruments (continued)

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

iv. Fair value of financial instruments

Perseroan dan entitas anaknya harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Company and its subsidiaries.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Perseroan dan entitas anaknya menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Company and its subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

***r.* Instrumen keuangan (lanjutan)**

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian yang menggunakan input yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian yang menggunakan input yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perseroan dan entitas anaknya menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) setiap akhir tahun pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perseroan dan entitas anaknya telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial instruments (continued)

iv. Fair value of financial instruments

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and its subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Company and its subsidiaries have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Investasi pada asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Perseroan dan entitas anaknya memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah salah satu tipe pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto ventura bersama. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Perseroan dan entitas anaknya pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Perseroan dan entitas anaknya atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Perseroan dan entitas anaknya atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan PKL dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Perseroan dan entitas anaknya. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Perseroan dan entitas anaknya mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perseroan dan entitas anaknya dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Investment in associate and joint venture

An associate is an entity over which the Company and its subsidiaries have significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Company and its subsidiaries' investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Company and its subsidiaries share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

The consolidated profit or loss reflects the Company and its subsidiaries share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Company and its subsidiaries OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Company and its subsidiaries' recognize its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and its subsidiaries and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Investasi pada asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

Gabungan bagian Perseroan dan entitas anaknya atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perseroan dan entitas anaknya.

Setelah penerapan metode ekuitas, Perseroan dan entitas anaknya menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perseroan dan entitas anaknya dalam entitas asosiasi. Perseroan dan entitas anaknya menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perseroan dan entitas anaknya menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Perseroan dan entitas anaknya mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

t. Provisi

Provisi diakui jika Perseroan dan entitas anaknya memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Investment in associate and joint venture (continued)

The aggregate of the Company and its subsidiaries share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Company and its subsidiaries.

After application of the equity method, the Company and its subsidiaries determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company and its subsidiaries investment in its associate. The Company and its subsidiaries determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company and its subsidiaries calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognize the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Company and its subsidiaries measure and recognize any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

t. Provision

Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

u. *Goodwill*

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perseroan atas nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

Goodwill dialokasikan pada unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul.

v. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari hubungan pelanggan yang diperoleh dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Hubungan pelanggan memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hubungan pelanggan selama estimasi masa manfaatnya antara 10 sampai 30 tahun.

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Provision (continued)

Provisions are reviewed at each reporting period and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

u. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Company's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiaries at the date of acquisition. Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to cash-generating units for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash-generating units or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

v. Intangible assets

Intangible assets consisting of customer relationships acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date. Customer relationships have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of customer relationships over their estimated useful life of 10 to 30 years.

An intangible asset is derecognized upon disposal (i.e., at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Perseroan dan entitas anaknya menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

I) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
II) untuk diperdagangkan,
III) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
IV) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

I) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
II) untuk diperdagangkan,
III) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
IV) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

x. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau produksi aset yang memerlukan waktu dalam jumlah besar untuk siap digunakan atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset terkait. Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya pendanaan lainnya yang dibebankan kepada Perseroan dan entitas anaknya sehubungan dengan peminjaman dana.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Current and non-current classification

The Company and its subsidiaries present assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

I) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
II) held primarily for the purpose of trading,
III) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
IV) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

I) expected to be settled in the normal operating cycle,
II) held primarily for the purpose of trading,
III) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
IV) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

x. Borrowing costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalised as part of the cost of the related asset. All other borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests expense and other financing charges that the Company and its subsidiaries incur in connection with the borrowing of funds.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Saham treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perseroan dan entitas anaknya. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

z. Opsi saham

Perseroan memberikan opsi saham (transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas) kepada manajemen dan karyawan dalam Program Kepemilkan Saham Perseroan oleh Manajemen dan Karyawan (MESOP).

Biaya transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas ditentukan oleh nilai wajar pada tanggal pemberian diberikan dengan menggunakan model penilaian yang sesuai. Biaya terkait dengan MESOP diakui pada akun "Beban usaha lainnya, neto" selama periode jasa dan, jika berlaku, kondisi kinerja terpenuhi (periode *vesting*) berdasarkan program hak bertingkat (*graded vesting scheme*). Akumulasi biaya kompensasi saham diakui pada akun "Cadangan kompensasi berbasis saham" dan disajikan pada bagian Ekuitas.

Nilai wajar dari opsi saham ditentukan berdasarkan hasil penilaian aktuaria independen dengan menggunakan metode *Black-Scholes-Merton*. Efek dilutif dari opsi yang beredar dicerminkan sebagai dilusi saham tambahan dalam perhitungan laba per saham dilusian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

y. Treasury shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company and its subsidiaries' own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

z. Share options

The Company granted share options (equity-settled transactions) to the management and employees via the Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP).

The cost of equity-settled transactions is determined by the fair value at the date when the grant is made using an approriate valuation model. The cost recognized in relation to MESOP is recorded under the "Other operating expenses, net" account over the period in which the service and, where applicable, the performance conditions are fullfiled (the vesting period) based on the graded vesting scheme. The accumulation of the compensation cost of the option is recognized in "Share-based payment reserve" account and is presented in the Equity section.

The fair value of the share option is computed based on the calculation of an independent actuary using the Black-Scholes-Merton method. The dilutive effect of outstanding options is reflected as additional share dilution in the computation of diluted earnings per share.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anaknya yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perseroan dan entitas anaknya mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 28.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini diungkapkan pada Catatan 28g.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 28.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. Further explanation regarding this account are provided in Note 28g.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perseroan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

Penentuan Aset Kualifikasian

Perseroan dan entitas anaknya menentukan aset tertentu sebagai aset kualifikasian dengan menilai apakah mereka memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK 223. Oleh karena itu, aset tetap yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk bisa siap digunakan, dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perseroan dan entitas anaknya mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi dan asumsi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perseroan dan entitas anaknya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and its subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2r.

Determination of Qualifying Assets

The Company and its subsidiaries determine certain assets as qualifying assets by judging if they meet the definition set forth in PSAK 223. Accordingly, fixed assets which necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use are accounted for in accordance with the accounting policies.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company and its subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perseroan dan entitas anaknya bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan dan entitas anaknya diperlakukan sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2k. Sementara Perseroan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dan entitas anaknya dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Perseroan dan entitas anaknya telah diungkapkan dalam Catatan 29.

Sewa

Sebagai pesewa, Perseroan dan entitas anaknya menyewakan menara berdasarkan perjanjian sewa operasi, dengan sewa yang dinegosiasikan dalam jangka waktu tertentu. Perseroan dan entitas anaknya telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari syarat dan ketentuan dari perjanjian, bahwa tidak terjadi perpindahan atas semua risiko yang signifikan dan hak kepemilikan menara yang disewakan.

Sebagai penyewa, Perseroan dan entitas anaknya melakukan kontrak sewa tanah dengan fitur opsi perpanjangan. Pada setiap akhir tanggal pelaporan, Perseroan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah cukup pasti dalam mengeksekusi opsi untuk memperpanjang jangka waktu sewa.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Company and its subsidiaries' cost of pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company and its subsidiaries' assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2k. While the Company and its subsidiaries' believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experiences or significant changes in the Company and its subsidiaries' assumptions may materially affect their estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the Company and its subsidiaries' estimated employee benefits liability are disclosed in Note 29.

Leases

As lessor, the Company and its subsidiaries lease their towers under an operating lease arrangement, with the lease negotiated for specific terms. The Company and its subsidiaries have determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of the towers which are leased out.

As a lessee, the Company and its subsidiaries entered into ground lease contracts with renewal option features. At the end of each reporting date, the Company and its subsidiaries assessed, whether it is reasonably certain to exercise the option to extend the term of the leases.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 40 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perseroan dan entitas anaknya menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Instrumen Keuangan

Perseroan dan entitas anaknya mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perseroan dan entitas anaknya menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perseroan dan entitas anaknya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 50.

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas Piutang Usaha

Perseroan dan entitas anaknya menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful life. Management properly estimates the useful life of these fixed assets to be within 3 to 40 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company and its subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Financial Instruments

The Company and its subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company and its subsidiaries utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Company and its subsidiaries' profit or loss. Further details are disclosed in Note 50.

Provision for expected credit losses of Trade Receivables

The Company and its subsidiaries use a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas Piutang Usaha (lanjutan)

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Perseroan dan entitas anaknya yang diamati secara historis. Perseroan dan entitas anaknya akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diekspektasikan akan memburuk pada periode berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perseroan dan entitas anaknya dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Program Kepemilkan Saham Perseroan oleh Manajemen dan Karyawan (MESOP)

Perseroan mengukur beban dari transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas (MESOP) kepada manajemen dan karyawan dengan mengacu pada nilai wajar dari instrumen ekuitas pada tanggal instrumen tersebut diberikan (*grant*). Dalam mengestimasi nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham memerlukan penentuan model penilaian yang paling tepat, yang tergantung pada persyaratan dan kondisi yang diberikan. Estimasi ini juga memerlukan penentuan input yang paling tepat ke dalam model penilaian yang mencakup antara lain, ekspektasi umur dari opsi saham, tingkat volatilitas saham dan suku bunga bebas risiko serta penentuan asumsi atas input tersebut. Asumsi-asumsi dan model penilaian yang dipakai untuk mengestimasi nilai wajar transaksi pembayaran berbasis saham ini diungkapkan dalam Catatan 2z dan 30.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of Trade Receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the Company and its subsidiaries' historical observed default rates. The Company and its subsidiaries will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next period which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company and its subsidiaries' historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customers' actual default in the future.

Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP)

The Company measures the cost of equitysettled transactions (MESOP) with management and employees by reference to the fair value of the equity instruments at the date at which they are granted. Estimating fair value for sharebased payment transactions requires determining the most appropriate valuation model, which is dependent on the terms and conditions of the grant. This estimate also requires determining the most appropriate inputs to the valuation model including, among others, the expected life of the share option, share volatility and risk free interest rate and making assumptions about them. The assumptions and models used for estimating fair value for share-based payment transactions are disclosed in Notes 2z and 30.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai *Goodwill*

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli berdasarkan nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Perseroan dan entitas anaknya menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK 103, "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilai setiap tahunnya.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. *Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 28e.

Estimasi Biaya Pembongkaran Menara

Perseroan dan entitas anak melakukan penelaahan atas estimasi biaya pembongkaran menara pada akhir periode laporan. Dalam penentuan jumlah estimasi biaya tersebut diperlukan estimasi dan asumsi yang signifikan karena terdapat banyak faktor yang mempengaruhi jumlah liabilitas pada akhirnya. Faktor-faktor tersebut mencakup estimasi untuk waktu dan jumlah biaya untuk aktivitas pembongkaran, perubahan teknologi, perubahan peraturan, peningkatan biaya karena tingkat inflasi dan perubahan tingkat bunga diskonto. Ketidakpastian tersebut dapat mengakibatkan jumlah pengeluaran aktual di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah estimasi biaya pada akhir periode pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya restorasi masa mendatang yang diperlukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 27.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Company and its subsidiaries have resulted in goodwill. Under PSAK 103, "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subjected to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences are used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profit. Further details are disclosed in Note 28e.

Estimated Cost of Dismantling of Towers

The Company and its subsidiaries assess their estimated cost of dismantling of towers at end of reporting period. Significant estimates and assumptions are made in determining the estimation cost as there are numerous factors that will affect the ultimate liability. These factors include estimates of the extent and costs of dismantling activities, technological changes, regulatory changes, cost increases due to inflation rates and changes in discount rates. Those uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The estimated cost at end of reporting period represents management's best estimate of the present value of the future dismantling costs required. Further details are disclosed in Note 27.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan

Perseroan dan entitas anaknya tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perseroan dan entitas anaknya menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perseroan dan entitas anaknya untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perseroan dan entitas anaknya, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi (seperti untuk entitas-entitas anak yang tidak mengadakan transaksi pembiayaan) atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa. Perseroan dan entitas anaknya mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Company and its subsidiaries cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, the Company and its subsidiaries use their incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company and its subsidiaries would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Company and its subsidiaries 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease (for example, the subsidiaries that do not enter into financing transactions). The Company and its subsidiaries estimate the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Kas	**14.971**	**16.660**	***Cash on hand***
Rekening giro			***Current accounts***
Bank - pihak ketiga			*Cash in banks - third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Permata Tbk	334.347	227.204	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	117.292	34.661	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	101.784	115.937	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	59.998	44.092	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	16.759	54.160	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
JP Morgan Chase Bank NA	11.556	29	*JP Morgan Chase Bank NA*
PT Bank UOB Indonesia	11.272	16.823	*PT Bank UOB Indonesia*
Lain-lain (dibawah Rp10.000)	19.235	12.343	*Others (below Rp10,000)*
Sub-total	672.243	505.249	*Sub-total*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Mizuho Indonesia	11	15.483	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2	13.122	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Lain-lain (dibawah Rp10.000)	2.667	1.138	*Others (below Rp10,000)*
Sub-total	2.680	29.743	*Sub-total*
Euro Eropa			*European Euro*
PT Bank DBS Indonesia	358	-	*PT Bank DBS Indonesia*
Yuan China			*China Yuan*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	18	-	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
Sub-total bank - pihak ketiga	675.299	534.992	*Sub-total cash in banks - third parties*
Bank - pihak berelasi (Catatan 46)			*Cash in banks - related parties (Note 46)*
PT Bank Central Asia Tbk			*PT Bank Central Asia Tbk*
Rupiah	193.241	83.029	*Rupiah*
Dolar AS	1.570	32	*US Dollar*
Poundsterlig	8	-	*Poundsterling*
PT Bank BCA Syariah			*PT Bank BCA Syariah*
Rupiah	877	108	*Rupiah*
Sub-total bank - pihak berelasi	195.696	83.169	*Sub-total cash in banks - related parties*
Total rekening giro	**870.995**	**618.161**	***Total current accounts***

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Deposito jangka pendek			***Short-term deposit***
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	11.186	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	1.538	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
Total deposito jangka pendek	**-**	**12.724**	***Total short-term deposit***
Total	**885.966**	**647.545**	***Total***

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

Pada tahun 2026, tingkat bunga rata-rata untuk deposito jangka pendek berkisar 3,37% sampai 3,62% per tahun (2025: 3,37% sampai 3,62%).

In 2026, average interest rates for short-term deposit ranged at 3.37% to 3,62% per annum (2025: 3.37% to 3.62%).

Pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, kas dan setara kas tidak dijaminkan kepada pihak manapun.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, cash and cash equivalents are not pledged to any party.

5. BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *5. RESTRICTED CASH IN BANK*

Bank yang dibatasi penggunaannya merupakan bank garansi melalui PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, atas jaminan terkait akses jalan dalam proyek dengan Kementrian Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) dan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk dan juga jaminan terkait pemeliharaan dan perbaikan dengan PT Perkebunan Nusantara IV dan bank garansi melalui PT Bank Permata Tbk oleh entitas anak atas jaminan terkait aggregator atas produk *Virtual Account* ("*VA*") dan Transfer Dana ("*Disbursement*") yang disepakati sejak 1 Agustus 2024 dan bank yang dibatasi penggunaannya oleh entitas anak atas sisa dana dari *Initial Public Offering* ("IPO") pada rekening PT Bank Central Asia Tbk dan dan Bank Garansi pada rekening PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Restricted cash is a bank guarantee with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. related to road access in projects with the Ministry of Public Works and PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk and also guarantees related to maintenance and repairment with PT Perkebunan Nusantara IV and A bank guarantee through PT Bank Permata Tbk issued by a subsidiary as collateral related to the aggregator for Virtual Account ("VA") products and Fund Transfers ("Disbursement"), as agreed since August 1, 2024 and bank subject to restrictions on their use issued by a subsidiary, representing remaining proceeds from the Initial Public Offering ("IPO") in accounts held at PT Bank Central Asia Tbk and Bank Guarantee in accounts held at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

6. PIUTANG USAHA / *TRADE RECEIVABLES*

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables per currency are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	4.017.915	1.999.066	*Rupiah*
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(69.165)	(35.323)	*Less: Allowance for expected credit loss*
Pihak ketiga	3.948.750	1.963.743	***Third parties***
Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 46)	170.513	9.787	***Related parties - Rupiah (Notes 46)***
Neto	**4.119.263**	**1.973.530**	***Net***

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables per customer are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Indosat Tbk	1.238.237	419.505	*PT Indosat Tbk*
PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk	1.101.436	839.577	*PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk*
PT Telekomunikasi Selular	344.397	220.924	*PT Telekomunikasi Selular*
PT Panah Perak Megasarana	124.343	-	*PT Panah Perak Megasarana*
PT PLN Nusa Daya	118.366	-	*PT PLN Nusa Daya*
PT Bima Golden Powerindo	109.885	-	*PT Bima Golden Powerindo*
Lain-lain (dibawah Rp50.000)	981.251	519.060	*Others (below Rp50,000)*
Sub-total	4.017.915	1.999.066	*Sub-total*
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(69.165)	(35.323)	*Less: Allowance for expected credit loss*
Pihak ketiga	3.948.750	1.963.743	***Third parties***
Pihak berelasi (Catatan 46)	170.513	9.787	***Related parties (Notes 46)***
Neto	**4.119.263**	**1.973.530**	***Net***

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Belum jatuh tempo	3.748.539	1.794.818	*Current*
Lewat jatuh tempo			*Overdue*
1 - 30 hari	168.138	87.799	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	66.018	57.307	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	47.826	14.419	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	157.907	54.510	*Over 90 days*
Sub-total	4.188.428	2.008.853	*Sub-total*
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(69.165)	(35.323)	*Less: Allowance for expected credit loss*
Neto	**4.119.263**	**1.973.530**	***Net***

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha tidak dijamin, tidak berbunga dan biasanya dilunasi dalam jangka waktu antara 30 sampai dengan 60 hari.

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian sebagai berikut:

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Trade receivables are unsecured, non-interest bearing and normally settled on terms between 30 to 60 days.

Movements in the allowance for expected credit loss, are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31*, 2025	
Saldo awal	35.323	93.229	*Beginning balance*
Akuisisi anak Perusahaan	26.516	973	*Acquisition of subsidiary*
Penghapusan piutang usaha	(1.359)	(13.599)	*Receivables write-off*
Penambahan (pembalikan) cadangan kerugian kredit ekspektasian, neto (Catatan 43)	8.685	(45.280)	*Addition (reversal) of expected credit loss, net (Note 43)*
Saldo akhir	**69.165**	**35.323**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Lihat Catatan 49 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Perseroan dan entitas anak mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha.

Management believes that the allowance for expected credit loss is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

See Note 49 on credit risk of trade receivables to understand how the Company and its subsidiaries manage and measure credit quality of trade receivables.

7. INVESTASI NETO DALAM SEWA / *7. NET INVESTMENT IN LEASE*

Rincian investasi neto dalam sewa adalah sebagai berikut:

Details of net investment in lease is as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31*, 2025	
Pembayaran piutang sewa pembiayaan			*Payments of finance lease receivables*
Dalam 1 tahun	204.553	248.594	*Within 1 year*
Dalam 2 - 5 tahun	203.995	425.036	*Within 2 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	725	116.939	*More than 5 years*
Jumlah	409.273	790.569	*Total*
Dikurangi penghasilan keuangan belum diterima	(62.757)	(162.131)	*Less unearned finance income*
Nilai kini dari pembayaran piutang sewa minimum	346.516	628.438	*Present value of minimum payments of lease receivables*
Dikurangi bagian jangka pendek	(177.914)	(175.604)	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	**168.602**	**452.834**	***Non-current portion***

Perseroan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental per tahun berkisar antara 9% sampai 10,25% untuk menentukan nilai kini dari piutang pembayaran sewa minimum.

The Company used incremental borrowing rate per annum ranging from 9% to 10.25% to determine the present value of the minimum lease payments receivables.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen tidak membentuk cadangan kerugian kredit ekspektasian atas investasi neto dalam sewa karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh investasi neto dalam sewa tersebut dapat tertagih seluruhnya.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, management did not provide allowance for expected credit losses of net investment in lease because management believes that the whole net investment in lease are fully collectible.

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

The details of inventories are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Generator set (Genset)	337.399	-	*Generator sets (Genset)*
Suku cadang	104.444	165	*Spare parts*
Produk digital	8.601	8.352	*Digital product*
Sub-total	450.444	8.517	*Sub-total*
Dikurangi: Cadangan penurunan nilai pasar	(2.423)	-	*Less: Allowance for decline in market value*
Neto	**448.021**	**8.517**	***Net***

Mutasi cadangan penurunan nilai pasar sebagai berikut:

Movements in the allowance for decline in market value of inventories, are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Saldo awal	-	-	*Beginning balance*
Penyisihan tahun berjalan	2.423	-	*Provision current year*
Saldo akhir	**2.423**	**-**	***Ending balance***

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kehilangan dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Sinar Mas dan PT Lippo General Insurance Tbk, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp250.423 pada tanggal 30 September 2026. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

Inventories have been insured against fire, theft and other risks to PT Asuransi Sinar Mas and PT Lippo General Insurance Tbk, a third party, with total coverage amounted to Rp250,423 as of September 30, 2026. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from the insured risks.

Pada tanggal 30 September 2026, tidak ada persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

As of September 30, 2026, there are no inventories pledged as collateral.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai pasar persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari penurunan nilai pasar atas persediaan.

Management believes that the allowance for decline in market value of inventories is adequate to cover possible losses from decline in market value of inventories.

9. PEKERJAAN DALAM PROSES / *9. WORK IN PROGRESS*

Rincian pekerjaan dalam proses sehubungan dengan kontrak dengan pelanggan untuk menyerahkan jasa konstruksi dan pemeliharaan infrastruktur telekomunikasi adalah sebagai berikut:

Details of work in progress in connection with contract with customers to provide telecommunications infrastructure construction and maintenance services are as follows:

	30 September/ *September 30, 2026*	**31 Desember/ *December 31, 2025***	
Infrastruktur telekomunikasi:			*Telecomunication infrastructure:*
Konstruksi	261.379	-	*Construction*
Pemeliharaan	132.150	-	*Maintenance*
Jumlah	393.529	-	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.522)	-	*Less: Allowance for Impairment loss*
Neto	**392.007**	**-**	***Net***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment loss, are as follows:

	30 September/ *September 30, 2026*	**31 Desember/ *December 31, 2025***	
Saldo awal	-	-	*Beginning balance*
Akuisisi anak Perusahaan	1.522	-	*Acquisition of subsidiary*
Saldo akhir	**1.522**	**-**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pekerjaan dalam proses adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul.

Management believes that allowance for impairment losses of work in progress is adequate to cover possible impairment losses that may arise.

10. BEBAN DIBAYAR DI MUKA / *10. PREPAID EXPENSES*

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Jangka pendek			***Current***
Langganan perangkat lunak	29.062	38.891	*Software subscription*
Perijinan *fiber optic*	26.637	33.616	*Fiber optic permit*
Ground lease connectivity	23.941	13.549	*Ground lease connectivity*
Asuransi	22.775	9.186	*Insurance*
Transponder	18.741	18.741	*Transponder*
Lain-lain	74.333	82.948	*Others*
Total	**195.489**	**196.931**	***Total***
Jangka panjang			***Non-Current***
Transponder	114.005	128.060	*Transponder*
IPLC	7.646	9.346	*IPLC*
Internet bandwidth	-	600	*Internet bandwidth*
Lain-lain	22.860	24.104	*Others*
Total	**144.511**	**162.110**	***Total***

11. UANG MUKA / *11. ADVANCES*

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Operasional	169.806	29.471	*Operational*
Lain-lain	10.988	9.400	*Others*
Total	**180.794**	**38.871**	***Total***

12. ASET TETAP / *12. FIXED ASSETS*

	1 Januari/ *January 1*, 2026	Akuisisi entitas anak (Catatan 1c)/ *Acquisition of a subsidiary (Note 1c)*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	30 September/ *September 30*, 2026	
Harga perolehan							***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah	202.142	79.431	1.834	-	5.487	288.894	*Land*
Menara	46.461.924	-	81.901	(194.635)	1.138.407	47.487.597	*Tower*
Gedung	276.297	92.835	1.290	-	5.550	375.972	*Building*
Mesin	9.205	-	-	-	-	9.205	*Machinery*
Peralatan kantor	469.023	36.321	7.015	(3.289)	71.325	580.395	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	86.771	43.360	5.033	(9.815)	3.056	128.405	*Motor vehicle*
Peralatan proyek	14.735.179	765.301	1.248.778	(47.850)	675.068	17.376.476	*Field equipment*
Perabotan kantor	91.781	-	-	-	-	91.781	*Furniture and fixtures*
Sub-total	62.332.322	1.017.248	1.345.851	(255.589)	1.898.893	66.338.725	*Sub-total*
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih							*Fixed Assets under Build, Operate, and Transfer*
Menara	29.095	-	-	-	-	29.095	*Tower*
Gedung	1.753	-	-	-	-	1.753	*Building*
Peralatan proyek	6.049	-	-	-	-	6.049	*Field equipment*
Sub-total	36.897	-	-	-	-	36.897	*Sub-total*
Aset dalam penyelesaian	1.216.731	406.289	1.976.076	(2.114)	(1.898.893)	1.698.089	*Construction in progress*
Total	63.585.950	1.423.537	3.321.927	(257.703)	-	68.073.711	*Total*
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Menara	11.354.586	-	653.408	(55.649)	-	11.952.345	*Tower*
Gedung	70.539	16.903	10.716	-	-	98.158	*Building*
Mesin	9.124	-	81	-	-	9.205	*Machinery*
Peralatan kantor	340.882	17.500	56.486	(3.175)	-	411.693	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	52.782	25.092	12.909	(8.600)	-	82.183	*Motor vehicle*
Peralatan proyek	3.353.387	125.774	703.882	(30.623)	-	4.152.420	*Field equipment*
Perabotan kantor	88.194	-	1.390	-	-	89.584	*Furniture and fixtures*
Sub-total	15.269.494	185.269	1.438.872	(98.047)	-	16.795.588	*Sub-total*
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih							*Fixed Assets under Build, Operate, and Transfer*
Menara	15.690	-	2.692	-	-	18.382	*Tower*
Gedung	820	-	200	-	-	1.020	*Building*
Peralatan proyek	3.145	-	622	-	-	3.767	*Field equipment*
Sub-total	19.655	-	3.514	-	-	23.169	*Sub-total*
Total	15.289.149	185.269	1.442.386	(98.047)	-	16.818.757	*Total*
Nilai buku neto	**48.296.801**					**51.254.954**	***Net book value***

12. ASET TETAP (lanjutan) / *12. FIXED ASSETS (continued)*

	1 Januari/ *January 1*, 2025	Akuisisi entitas anak (Catatan 1c)/ *Acquisition of a subsidiary (Note 1c)*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December 31*, 2025	
Harga perolehan							***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah	132.186	1.781	67.586	-	589	202.142	*Land*
Menara	45.259.900	-	158.680	(327.167)	1.370.511	46.461.924	*Tower*
Gedung	268.221	5.296	2.780	-	-	276.297	*Building*
Mesin	15.993	-	-	(4.269)	(2.519)	9.205	*Machinery*
Peralatan kantor	528.255	7.934	5.757	(129.248)	56.325	469.023	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	86.251	4.071	9.628	(13.952)	773	86.771	*Motor vehicle*
Peralatan proyek	13.657.198	24.373	286.474	(361.293)	1.128.427	14.735.179	*Field equipment*
Perabotan kantor	91.649	-	55	-	77	91.781	*Furniture and fixtures*
Sub-total	60.039.653	43.455	530.960	(835.929)	2.554.183	62.332.322	*Sub-total*
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih							*Fixed Assets under Build, Operate, and Transfer*
Menara	29.095	-	-	-	-	29.095	*Tower*
Gedung	1.753	-	-	-	-	1.753	*Building*
Peralatan proyek	6.049	-	-	-	-	6.049	*Field equipment*
Sub-total	36.897	-	-	-	-	36.897	*Sub-total*
Aset dalam penyelesaian	1.335.412	603	2.646.835	(211.936)	(2.554.183)	1.216.731	*Construction in progress*
Total	61.411.962	44.058	3.177.795	(1.047.865)	-	63.585.950	*Total*
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Menara	10.595.496	-	848.244	(88.964)	(190)	11.354.586	*Tower*
Gedung	56.976	2.102	11.461	-	-	70.539	*Building*
Mesin	13.169	-	119	(4.164)	-	9.124	*Machinery*
Peralatan kantor	403.888	5.474	59.968	(128.448)	-	340.882	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	47.924	1.756	15.430	(12.364)	36	52.782	*Motor vehicle*
Peralatan proyek	2.718.387	19.038	799.412	(183.604)	154	3.353.387	*Field equipment*
Perabotan kantor	83.199	-	4.996	(1)	-	88.194	*Furniture and fixtures*
Sub-total	13.919.039	28.370	1.739.630	(417.545)	-	15.269.494	*Sub-total*
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih							*Fixed Assets under Build, Operate, and Transfer*
Menara	12.100	-	3.590	-	-	15.690	*Tower*
Gedung	555	-	265	-	-	820	*Building*
Peralatan proyek	2.315	-	830	-	-	3.145	*Field equipment*
Sub-total	14.970	-	4.685	-	-	19.655	*Sub-total*
Total	13.934.009	28.370	1.744.315	(417.545)	-	15.289.149	*Total*
Nilai buku neto	**47.477.953**					**48.296.801**	***Net book value***

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2026, seluruh aset tetap (kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian) telah diasuransikan kepada PT Sunday Insurance Indonesia, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Astra Buana Tbk, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi AXA Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Artaindo, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Sunday Insurance Indonesia dan PT Chubb General Insurance Indonesia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp17.355.727 (31 Desember 2025: Rp13.741.490). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

12. FIXED ASSETS (continued)

As of September 30, 2026, all of fixed assets (except for land and construction in progress) are insured with PT Sunday Insurance Indonesia, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Astra Buana Tbk, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi AXA Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Artaindo, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Sunday Insurance Indonesia and PT Chubb General Insurance Indonesia against fire, theft and other possible risks for Rp17,355,727 (December 31, 2025: Rp13,741,490). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Penyusutan yang dibebankan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 adalah sebesar Rp1.442.386 (30 September 2025: Rp1.287.851) (Catatan 38).

Depreciation expense charged for the nine-month period ended September 30, 2026 amounted to Rp1,442,386 (September 30, 2025: Rp1,287,851) (Note 38).

Nilai buku dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The net book value of fixed assets that was disposed is as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	**31 Desember/ *December 31,* 2025**	
Nilai perolehan	257.703	1.047.865	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	(98.047)	(417.545)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku neto	159.656	630.320	*Net book value*
Harga penjualan aset tetap	32.907	360.929	*Selling price of fixed assets*
Rugi pelepasan aset tetap (Catatan 43)	**126.749**	**269.391**	***Loss on disposal of fixed assets (Note 43)***

Pada tanggal 30 September 2026, nilai perolehan aset tetap Perseroan dan entitas anaknya yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp701.503 (31 Desember 2025: Rp578.786), yang terutama terdiri atas mesin, peralatan kantor, kendaraan bermotor, peralatan proyek, dan perabotan kantor.

As of September 30, 2026, the costs of the Company and its subsidiaries' fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized were amounting to Rp701,503 (December 31, 2025: Rp578,786), which mainly consist of machinery, office equipment, motor vehicles, field equipment, and furniture and fixtures.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat aset tetap yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, management believes that there are no fixed assets classified as held for sale.

12. ASET TETAP (lanjutan) / *12. FIXED ASSETS (continued)*

Rincian aset dalam penyelesaian beserta persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak yang berlokasi di Jawa, Sumatera dan pulau lainnya di Indonesia adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress with the percentages of completion of the contract value which are located in Java, Sumatra and other islands in Indonesia are as follows:

30 September 2026	**Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion***	**Akumulasi biaya/ *Accumulated costs***	**Estimasi penyelesaian/ *Estimated completion***	***September 30, 2026***
Menara	25%-75%	130.544	Okt-Des 2026/ *Oct-Dec 2026*	*Tower*
Peralatan proyek	10%-75%	1.547.661	Okt-Des 2026/ *Oct-Dec 2026*	*Field Equipment*
Bangunan	70%-90%	19.884	Okt-Des 2026/ *Oct-Dec 2026*	*Building*
Total		**1.698.089**		***Total***

31 Desember 2025	**Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion***	**Akumulasi biaya/ *Accumulated costs***	**Estimasi penyelesaian/ *Estimated completion***	***December 31, 2025***
Menara	25%-75%	334.957	Apr-Jun 2026/ *Apr-Jun 2026*	*Tower*
Peralatan proyek	10%-75%	881.718	Apr-Jun 2026/ *Apr-Jun 2026*	*Field Equipment*
Peralatan kantor	25%-75%	56	Apr-Jun 2026/ *Apr-Jun 2026*	*Office Equipment*
Total		**1.216.731**		***Total***

Berdasarkan penelaahan aset tetap pada tanggal 30 September 2026, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai aset tetap.

Based on the review of fixed assets as of September 30, 2026, management believes that there was no impairment in the value of fixed assets.

Nilai dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 sebesar RpNihil (30 September 2025: Rp21.008).

The amount of borrowing costs capitalized for the nine-month period ended September 30, 2026 amounted to RpNil (September 30, 2025: Rp21,008).

Jumlah aset tetap yang tidak dipakai sementara dan tidak untuk disewakan lagi pada tanggal 30 September 2026 sebesar Rp28.440 (31 Desember 2025: Rp5.815).

Total fixed assets that are temporarily unused and not to be leased out again as of September 30, 2026 amounted to Rp28,440 (31 December 2025: Rp5,815).

13. PROPERTI INVESTASI / *13. INVESTMENT PROPERTIES*

	1 Januari/ *January 1*, 2026	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of a subsidiary*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	30 September/ *September 30*, 2026	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Hak atas tanah	-	754	-	-	754	*Landrights*
Bangunan	-	6.612	-	-	6.612	*Buildings*
	-	7.366	-	-	7.366	
Akumulasi depresiasi						***Accumulated depreciation***
Bangunan	-	(2.808)	(228)	-	(3.036)	*Buildings*
	-	(2.808)	(228)	-	(3.036)	
Neto	**-**				**4.330**	***Net***

Properti investasi merupakan hak atas tanah dan bangunan yang terletak di Jakarta dan Banten. Hak atas tanah merupakan HGB yang akan berakhir pada tahun 2034. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat masalah dengan perpanjangan HGB karena hak atas tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Investment properties represent landrights and buildings located in Jakarta and Banten. The titles of ownership of landrights are under HGB certificate which will expire in 2034. Management believes that there will be no difficulty in the extension of HGB since landrights was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Penghasilan sewa dari properti investasi yang diakui untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 adalah sebesar Rp75 (Catatan 43).

Rental income from investment properties recognized for the nine-month period ended September 30, 2026 amounted to Rp75 (Note 43).

Pada tanggal 30 September 2026, tidak ada properti investasi yang digunakan sebagai jaminan.

As of September 30, 2026, there are no investment properties pledged as collateral.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 30 September 2026.

Based on assessment of the management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of investment properties as of September 30, 2026.

14. *GOODWILL*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, *goodwill* yang dihasilkan dari transaksi akuisisi berasal dari selisih antara harga beli dengan nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dengan rincian sebagai berikut:

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, goodwill resulted from acquisition, which was derived from the difference between the purchase price considerations and the fair value of identifiable net assets details are as follows:

	1 Januari/ *January 1*, 2026	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of a subsidiary*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Penyesuaian/ *Adjustment*	30 September/ *September 30*, 2026	
STP	15.061.267	-	-	-	-	15.061.267	*STP*
KIN	207.467	-	-	-	-	207.467	*KIN*
Iforte	152.812	-	-	-	-	152.812	*Iforte*
VTS	19.354	-	-	-	-	19.354	*VTS*
IPI	53.057	-	-	-	-	53.057	*IPI*
IKS	40.816	-	-	-	-	40.816	*IKS*
IBST	217.010	-	-	-	-	217.010	*IBST*
MAN	27.939	-	-	-	(14.708)	13.231	*MAN*
BMG	-	93.363	-	-	-	93.363	*BMG*
DATA	-	552.480	-	-	-	552.480	*DATA*
Total	**15.779.722**	**645.843**	**-**	**-**	**(14.708)**	**16.410.857**	***Total***

	1 Januari/ *January 1*, 2025	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of a subsidiary*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Penyesuaian/ *Adjustment*	31 Desember/ *December 31*, 2025	
STP	15.061.267	-	-	-	-	15.061.267	*STP*
KIN	207.467	-	-	-	-	207.467	*KIN*
Iforte	152.812	-	-	-	-	152.812	*Iforte*
VTS	19.354	-	-	-	-	19.354	*VTS*
IPI	53.057	-	-	-	-	53.057	*IPI*
IKS	34.816	-	-	-	6.000	40.816	*IKS*
IBST	305.224	-	-	-	(88.214)	217.010	*IBST*
MAN	-	27.939	-	-	-	27.939	*MAN*
Total	**15.833.997**	**27.939**	**-**	**-**	**(82.214)**	**15.779.722**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan dan entitas anaknya melakukan pengujian penurunan nilai setiap tahun untuk unit penghasil kas tersebut berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai yang digunakan dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan. Pengujian penurunan nilai menggunakan proyeksi arus kas yang telah disetujui manajemen menggunakan tingkat diskonto tahunan sebesar 9,44% - 9,99%

As of December 31, 2025, the Company and its subsidiaries performed their annual impairment tests on the cash generating unit based on fair value less cost to sell and value in use using discounted cash flow projections. The impairment tests use cash flows projections which have been approved by management using annual discount rate of 9.44% - 9.99%.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai *goodwill*.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, management believes that there was no impairment in the value of goodwill.

15. ASET TAKBERWUJUD / *15. INTANGIBLE ASSETS*

	1 Januari/ *January 1*, 2026	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of a subsidiary*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	30 September/ *September 30*, 2026	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Hubungan pelanggan	1.947.591	3.932	-	-	1.951.523	*Customer relationships*
Merek dagang	29.405	9.507	-	-	38.912	*Trademark*
IP Address	759	-	352	-	1.111	*IP Address*
	1.977.755	13.439	352	-	1.991.546	
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortization***
Hubungan pelanggan	(1.212.323)	-	(54.228)	-	(1.266.551)	*Customer relationships*
Merek dagang	(9.668)	-	(3.347)	-	(13.015)	*Trademark*
IP Address	(55)	-	(150)	-	(205)	*IP Address*
	(1.222.046)	-	(57.725)	-	(1.279.771)	
Neto	**755.709**				**711.775**	***Net***

	1 Januari/ *January 1*, 2025	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of a subsidiary*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December 31*, 2025	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Hubungan pelanggan	1.947.591	-	-	-	1.947.591	*Customer relationships*
Merek dagang	29.405	-	-	-	29.405	*Trademark*
IP Address	-	249	510	-	759	*IP Address*
	1.976.996	249	510		1.977.755	
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortization***
Hubungan pelanggan	(1.107.257)	-	(105.066)	-	(1.212.323)	*Customer relationships*
Merek dagang	(5.926)	-	(3.742)	-	(9.668)	*Trademark*
IP Address	-	(8)	(47)	-	(55)	*IP Address*
	(1.113.183)	(8)	(108.855)	-	(1.222.046)	
Neto	**863.813**				**755.709**	***Net***

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026, alokasi jumlah amortisasi ke laba rugi sebesar Rp57.725 (30 September 2025: Rp89.935) (Catatan 38).

For the nine-month period then ended September 30, 2026, the allocation of amortization to profit or loss amounted to Rp57,725 (September 30, 2025: Rp89,935) (Note 38).

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset takberwujud.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, management believes that there were no indications of impairment in the value of intangible assets.

16. ASET HAK-GUNA / 16. RIGHT-OF-USE ASSETS

Akun ini merupakan aset hak-guna atas tanah, kantor, fiberisasi, satelit, atap, *transponder*, *data center*, peralatan kantor dan peralatan proyek. Aset hak-guna ini diamortisasi secara garis lurus selama masa sewa.

This account represents right-of-use assets for land, office, fiberization, satellite, rooftop, transponder, data center, office equipment and project equipment. These right-of-use assets are amortized on a straight-line basis over the rental periods.

	1 Januari/ *January 1*, 2026	Akuisisi/ *Acquisition*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	30 September/ *September 30*, 2026	
Harga perolehan							***Acquisition cost***
Tanah	10.314.033	9.782	758.468	(54.868)	-	11.027.415	*Land*
Kantor	179.322	5.521	102.857	(163.732)	-	123.968	*Office*
Menara	-	-	103.157	-	-	103.157	*Tower*
Fiberisasi	201.244	21.677	174	(418)	-	222.677	*Fiberization*
Satelit	1.086.150	-	20.789	-	-	1.106.939	*Satellite*
Atap	160.688	-	4.816	(418)	-	165.086	*Rooftop*
Transponder	7.632	-	1.744	-	-	9.376	*Transponder*
Data center	144.743	-	19	-	-	144.762	*Data center*
Peralatan kantor	-	341	-	-	-	341	*Office equipment*
Peralatan proyek	-	271	-	-	-	271	*Project equipment*
Total	12.093.812	37.592	992.024	(219.436)	-	12.903.992	*Total*
Akumulasi amortisasi							***Accumulated amortization***
Tanah	5.154.033	4.835	709.695	(49.829)	-	5.818.734	*Land*
Kantor	150.940	3.054	22.205	(163.493)	-	12.706	*Office*
Menara	-	-	8.982	-	-	8.982	*Tower*
Fiberisasi	108.754	4.058	15.599	(53)	-	128.358	*Fiberization*
Satelit	1.086.150	-	20.789	-	-	1.106.939	*Satellite*
Atap	113.951	-	12.197	(250)	-	125.898	*Rooftop*
Transponder	5.556	-	1.975	-	-	7.531	*Transponder*
Data center	103.113	-	30.338	-	-	133.451	*Data center*
Peralatan kantor	-	87	60	-	-	147	*Office equipment*
Peralatan proyek	-	93	136	-	-	229	*Project equipment*
Total	6.722.497	12.127	821.976	(213.625)	-	7.342.975	*Total*
Nilai buku neto	**5.371.315**					**5.561.017**	***Net book value***

	1 Januari/ *January 1*, 2025	Akuisisi/ *Acquisition*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December 31*, 2025	
Harga perolehan							***Acquisition cost***
Tanah	9.467.545	902	938.420	(92.834)	-	10.314.033	*Land*
Kantor	183.930	1.004	587	(6.199)	-	179.322	*Office*
Fiberisasi	201.065	-	179	-	-	201.244	*Fiberization*
Satelit	1.083.074	-	3.076	-	-	1.086.150	*Satellite*
Atap	153.015	-	8.140	(467)	-	160.688	*Rooftop*
Transponder	7.519	-	113	-	-	7.632	*Transponder*
Data center	135.911	-	8.832	-	-	144.743	*Data center*
Total	11.232.059	1.906	959.347	(99.500)	-	12.093.812	*Total*
Akumulasi amortisasi							***Accumulated amortization***
Tanah	4.202.462	631	1.014.629	(63.689)	-	5.154.033	*Land*
Kantor	126.902	633	29.604	(6.199)	-	150.940	*Office*
Fiberisasi	88.336	-	20.418	-	-	108.754	*Fiberization*
Satelit	1.083.074	-	3.076	-	-	1.086.150	*Satellite*
Atap	97.688	-	16.534	(271)	-	113.951	*Rooftop*
Transponder	3.692	-	1.864	-	-	5.556	*Transponder*
Data center	62.768	-	40.345	-	-	103.113	*Data center*
Total	5.664.922	1.264	1.126.470	(70.159)	-	6.722.497	*Total*
Nilai buku neto	**5.567.137**					**5.371.315**	***Net book value***

16. ASET HAK-GUNA (lanjutan)

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026, alokasi jumlah amortisasi ke laba rugi sebesar Rp821.976 (30 September 2025: Rp840.833) (Catatan 38).

16. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

For the nine-month period ended September 30, 2026, the allocation of amortization to profit or loss amounted to Rp821,976 (September 30, 2025: Rp840.833) (Note 38).

17. INVESTASI INSTRUMEN KEUANGAN

17. INVESTMENT IN FINANCIAL INSTRUMENTS

		30 September/ *September 30,* 2026		31 Desember/ *December 31,* 2025		
	Mata uang/ *Currencies*	Mata uang asal/ *Original currency*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	Mata uang asal/ *Original currency*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Jangka Pendek						***Current***
Convertible loan notes	Pound Sterling	2.249.080	53.568	2.249.080	50.978	*Convertible loan notes*
Obligasi	Rupiah	9.770	9.770	-	-	*Bonds*
Saham kuotasian	Rupiah	3.088	3.088	3.678	3.678	*Quoted shares*
Reksadana	Rupiah	2.719	2.719	3.206	3.206	*Mutual funds*
Jumlah harga perolehan			66.554		49.428	*Total cost*
Cadangan penurunan nilai			(53.568)		(50.978)	*Allowance impairment*
Nilai wajar			**15.577**		**6.884**	***Fair value***

Convertible loan notes adalah nota pinjaman konversi tanpa jaminan kepada Stratospheric Platforms (UK) Limited, pihak ketiga, yang merupakan penyedia jaringan komunikasi melalui lapisan stratosfer. *Convertible loan notes* dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Nilai pokok pinjaman konversi sebesar GBP£1.800.000, pada tanggal 24 Maret 2025 Protelindo menambah investasi sebesar GBP£77.000 menjadi GBP£1.877.000. Tingkat bunga investasi sebesar 7,50% dari periode 19 Oktober 2022 sampai dengan 30 Juni 2024 dan berubah menjadi sebesar 8,50% dari 1 Juli 2024 sampai dengan 30 Juni 2025.

Convertible loan notes are unsecured convertible loan notes issued by Stratospheric Platforms (UK) Limited, a third party, which is a provider of communication networks through the stratosphere. Convertible loan notes are carried at amortized cost. The principal of convertible loan notes amount is GBP£1,800,000, on March 24, 2025 Protelindo increased the investment by GBP£77,000 to GBP£1,877,000. The invesment interest rate of 7.50% from October 19, 2022 to June 30, 2024 and changed to 8.50% from July 1, 2024 until June 30, 2025.

Pada tanggal 30 September 2026, Stratospheric Platforms (UK) Limited sedang menjalani proses kepailitan. Manajemen telah menilai keterpulihan investasi tersebut berdasarkan informasi yang tersedia mengenai kondisi keuangan penerbit dan status proses yang sedang berlangsung. Hasil akhir dari proses kepailitan serta jumlah potensi pemulihan yang mungkin diperoleh masih belum pasti, Manajemen memutuskan membentuk cadangan penuh atas penurunan nilai *Convertible Loan Notes* sebesar Rp53.568. (31 Desember 2025: Rp50.978)

As of June 30, 2026, Stratospheric Platforms (UK) Limited was undergoing insolvency proceedings. Management has assessed the recoverability of the investment based on available information regarding the issuer's financial condition and the status of the ongoing proceedings. As the ultimate outcome of the insolvency process and the amount of any potential recovery remain uncertain, Management decided to recognize a full allowance for impairment on the Convertible Loan Notes amounting to Rp53,568. (December 31, 2025: Rp50,978)

Pada tanggal 20 Agustus dan 2 September 2026, masing-masing (i) Protelindo, STP, IBST, KIN, REJA dan SIP; dan (ii) GIK telah melakukan konversi kepemilikan OWK menjadi saham BTEL dengan nilai konversi seluruhnya sebesar Rp1.263.604 (Catatan 19). Manajemen berpendapat nilai wajar untuk saham BTEL ini adalah nihil dikarenakan ekuitas BTEL yang masih negatif dan mengalami kerugian serta sahamnya yang sudah disuspensi sejak 27 Mei 2019.

On August 20 and September 2, 2026, respectively, (i) Protelindo, STP, IBST, KIN, REJA and SIP; and (ii) GIK converted their respective ownership of OWK into BTEL shares, with an aggregate conversion value of Rp1,263,604 (Note 19). Management is in the opinion that the fair value of BTEL shares is nil since BTEL has negative equity and has losses and its shares has been suspended since May 27. 2019.

18. INVESTASI / *18. INVESTMENTS*

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
a. Investasi pada entitas asosiasi			***a. Investment in associates***
PT Bach Multi Global "BMG"	-	253.896	*PT Bach Multi Global "BMG"*
PT Remala Abadi Tbk "DATA"	-	568.209	*PT Remala Abadi Tbk "DATA"*
PT Iforte Artificial Intelligence Solutions "IAS"	615	745	*PT Iforte Artificial Intelligence Solutions "IAS"*
	615	**822.850**	
b. Investasi pada ventura bersama			***b. Investment in joint ventures***
Combined Space Technology Limited "CST"	40.614	38.532	*Combined Space Technology Limited "CST"*
PT Abadi Tambah Mulia Internasional "ATMI"	366.289	364.389	*PT Abadi Tambah Mulia Internasional "ATMI"*
	406.903	**402.921**	
Total	**407.518**	**1.225.771**	***Total***

a. Investasi pada asosiasi / *a. Investment in associates*

BMG / ***BMG***

Ringkasan informasi keuangan BMG yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The summary of financial information of BMG which is accounted using the equity method is as follows:

	8 Januari/ *January 8,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Aset lancar	967.095	768.190	*Current assets*
Aset tidak lancar	472.049	464.441	*Non-current assets*
Total aset	1.439.144	1.232.631	*Total assets*
Liabilitas jangka pendek	880.553	595.234	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	21.278	101.492	*Non-current liabilities*
Total liabilitas	901.831	696.726	*Total liabilities*
Kepentingan nonpengendali	-	307	*Non-controlling interests*
Aset neto	537.313	535.598	*Net assets*
Persentase kepemilikan efektif	30%	30%	*Percentage of effective ownership*

18. INVESTASI (lanjutan) / *18. INVESTMENTS (continued)*

a. Investasi pada asosiasi (lanjutan) / *a. Investment in associates (continued)*

BMG (lanjutan) / ***BMG (continued)***

	8 Januari/ *January 8,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi	161.193	160.679	*The Group's share of the net assets of the associate*
Goodwill	86.047	86.047	*Goodwill*
Penyesuaian nilai wajar	7.317	7.170	*Fair value adjustment*
Nilai tercatat	254.557	253.896	*Carrying value*
Perolehan kendali (Catatan 1c)	(254.557)	-	*Acquisition of control (Note 1c)*
	-	253.896	
Pendapatan tahun berjalan	48.412	1.732.945	*Revenue for the year*
Laba komprehensif tahun berjalan	2.203	153.107	*Comprehensive income for the year*
Bagian atas laba komprehensif	661	45.294	*Share of comprehensive income*

Rincian penyertaan saham GTP di BMG adalah sebagai berikut:

The details of GTP investment in shares of BMG are as follows:

	8 Januari/ *January 8,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Nilai perolehan investasi	204.342	204.342	*Cost of investment*
Akumulasi bagian atas laba komprehensif	70.525	69.864	*Accumulated share of comprehensive income*
Pendapatan dividen	(20.310)	(20.310)	*Dividend income*
Nilai tercatat investasi	**254.557**	**253.896**	***Carrying value of investment***

Pada tanggal 8 Januari 2026, merujuk pada Keputusan Para Pemegang Saham BMG, PT Global Telekomunikasi Prima, entitas anak tidak langsung dari Perseroan, telah ditetapkan menjadi pengendali BMG.

On January 8, 2026, pursuant to the Shareholders Resolution of BMG, PT Global Telekomunikasi Prima, an indirect subsidiary of the Company, has been designated as the Controlling Entity of BMG.

18. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada asosiasi (lanjutan)

DATA

Ringkasan informasi keuangan DATA yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

	13 Juli/ *July 13,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Aset lancar	443.032	234.527	*Current assets*
Aset tidak lancar	713.151	789.461	*Non-current assets*
Total aset	1.156.183	1.023.988	*Total assets*
Liabilitas jangka pendek	677.492	585.094	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	16.189	44.290	*Non-current liabilities*
Total liabilitas	693.681	629.384	*Total liabilities*
Kepentingan nonpengendali	43.229	38.994	*Non-controlling interests*
Aset neto	419.273	355.610	*Net assets*
Persentase kepemilikan efektif	40%	40%	*Percentage of effective ownership*
Bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi	167.710	142.244	*The Group's share of the net assets of the associate*
Goodwill	268.861	425.965	*Goodwill*
Penyesuaian nilai wajar	156.864	-	*Fair value adjustment*
Nilai tercatat	593.435	568.209	*Carrying value*
Pendapatan tahun berjalan	248.247	306.437	*Revenue for the year*
Laba komprehensif tahun berjalan	63.066	81.273	*Comprehensive income for the year*
Bagian atas laba komprehensif berjalan	25.226	32.509	*Share of comprehensive for the year*

Rincian penyertaan saham DATA di Iforte adalah sebagai berikut:

	13 Juli/ *July 13,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Nilai perolehan investasi	535.700	535.700	*Cost of investment*
Akumulasi bagian atas laba komprehensif	57.735	32.509	*Accumulated share of comprehensive income*
Nilai tercatat investasi	**593.435**	**568.209**	***Carrying value of investment***

18. *INVESTMENTS (continued)*

a. Investment in associates (continued)

DATA

The summary of financial information of DATA which is accounted using the equity method is as follows:

The details of Iforte investment in shares of DATA are as follows:

18. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada asosiasi (lanjutan)

DATA (lanjutan)

Pada tanggal 30 April 2025, Iforte mengakuisisi 550.000.000 saham, yang mewakili 40% dari modal ditempatkan dan disetor DATA. Setelah akuisisi ini, dan sebagaimana disyaratkan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9/POJK.04/2018 sebagai pengendali baru, Iforte melakukan penawaran tender wajib ("MTO") kepada para pemegang saham publik DATA, dengan harga sebesar Rp974 per saham. Periode MTO berakhir pada tanggal 11 Agustus 2025, dengan total 900 saham yang dibeli.

Berdasarkan Perjanjian Opsi Beli dan Opsi Jual tertanggal 23 Desember 2024 dengan Verah Wahyudi Singgih Wong ("Penjual"), Iforte berhak melaksanakan opsi beli untuk membeli saham tambahan dari Penjual apabila hasil MTO menyebabkan saham yang ditawarkan kurang dari 11%, sehingga total kepemilikan Iforte atas DATA mencapai 51%. Karena saham MTO tidak mencapai ambang batas 11% tersebut, Iforte melaksanakan opsi beli pada tanggal 30 Oktober 2025 untuk mengakuisisi 151.249.100 saham dari Penjual dengan harga yang telah disepakati.

Penjual dan Iforte sepakat bahwa:

(i) 151.249.100 saham akan dibeli oleh Protelindo, entitas induk dari Iforte, dari Penjual dengan harga yang telah disepakati ("Pengalihan 11% Saham") dan

(ii) 550.000.900 saham yang dimiliki oleh Iforte akan dialihkan kepada Protelindo ("Pengalihan 40% Saham").

Pengalihan 11% Saham dan Pengalihan 40% Saham diselesaikan pada tanggal 13 Juli 2026.

Pengalihan saham di atas tidak menyebabkan perubahan pengendalian dalam DATA sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 tahun 2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, dalam hal ini DATA tetap dikendalikan oleh Perseroan melalui anak perusahaannya, yaitu Protelindo

18. INVESTMENTS (continued)

a. Investment in associates (continued)

DATA (continued)

On April 30, 2025, Iforte acquired 550,000,000 shares, representing 40% of DATA's issued and paid up capital. Following this acquisition, and as required under Financial Services Authority Regulation No. 9/POJK.04/2018 as the new controller, Iforte conducted a mandatory tender offer ("MTO") to DATA's public shareholders, at a price of Rp974 per share. The MTO period concluded on 11 August 2025, with a total 900 shares purchased.

Under the Call Option and Put Option Agreement dated 23 December 2024 with Verah Wahyudi Singgih Wong ("Seller"), Iforte is entitled to exercise a call option to acquire additional shares from the Seller if the MTO results in less than 11% of shares tendered, so that its total ownership of DATA reaches 51%. As the MTO shares did not meet the 11% threshold, Iforte exercised the call option on 30 October 2025 to acquire 151,249,100 shares from the Seller at the agreed price.

The Seller and Iforte agreed that:

(i) 151,249,100 shares will be acquired by Protelindo, Iforte's parent company, from the Seller at the agreed price ("11% Share Transfer") and

(ii) 550,000,900 shares owned by Iforte will be transferred to Protelindo ("40% Share Transfer").

The 11% Share Transfer and 40% Share Transfer were completed on 13 July 2026.

The above share transfer did not result in a change of control over DATA as defined under Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 9 of 2018 concerning the Takeover of Public Companies. DATA continues to be controlled by the Company through its subsidiary, Protelindo.

18. INVESTASI (lanjutan) / *18. INVESTMENTS (continued)*

a. Investasi pada asosiasi (lanjutan) / *a. Investment in associates (continued)*

IAS

Asosiasi/ *Associates*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 30 September/ *September 30,* 2026	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 December/ *December 31,* 2025	Dimulainya kegiatan komersial/ *Start of commercial operations*	Total aset/ *Total assets* 30 September/ *September 30,* 2026	Total aset/ *Total assets* 31 December/ *December 31,* 2025
Dimiliki melalui Iforte/ *Held through Iforte*							
PT Iforte Artificial Intelegence Solutions ("IAS") - 30,00% dimiliki oleh Iforte/ *30.00% owned by Iforte*	Jakarta	Aktivitas konsultasi komputer, konsultasi keamanan informasi, manajemen fasilitas komputer dan penyedia identitas digital/ *Computer consulting, Information security consulting, computer facility management and digital identity provider activities*	30,00%	30,00%	Belum beroperasi/ non *operating*	2.071	2.483

Ringkasan informasi keuangan IAS yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The summary of financial information of IAS which is accounted using the equity method is as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Aset lancar	2.064	2.483	*Current assets*
Aset tidak lancar	7	-	*Non-current assets*
Total aset	2.071	2.483	*Total assets*
Total liabilitas	(21)	-	*Total liabilities*
Aset neto	2.050	2.483	*Net assets*
Persentase kepemilikan efektif	30%	30%	*Percentage of effective ownership*
Bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi	615	745	*The Group's share of the net assets of the associate*
Nilai tercatat	615	745	*Carrying value*
Laba komprehensif tahun berjalan	(433)	(17)	*Comprehensive income for the year*
Bagian atas laba komprehensif	(130)	(5)	*Share of comprehensive income*

Rincian penyertaan saham Iforte di IAS adalah sebagai berikut:

The details of Iforte investment in shares of IAS are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Nilai perolehan investasi	750	750	*Cost of investment*
Akumulasi bagian atas laba komprehensif	(135)	(5)	*Accumulated share of comprehensive income*
Nilai tercatat investasi	**615**	**745**	***Carrying value of investment***

18. INVESTASI (lanjutan) / *18. INVESTMENTS (continued)*

b. Investasi pada ventura bersama / *b. Investment in joint ventures*

CST / ***CST***

Ventura Bersama/ Joint ventures	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 30 September/ *September 30,* 2026	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2025	Dimulainya kegiatan komersial/ *Start of commercial operations*	Total aset/ *Total assets* 30 September/ *September 30,* 2026	Total aset/ *Total assets* 31 Desember/ *December 31,* 2025
Dimiliki melalui Protelindo/ *Held through Protelindo*							
Combined Space Technology Limited ("CST") - 60,00% dimiliki oleh Protelindo/ *60.00% owned by Protelindo*	Leeds, United Kingdom	Aktivitas jasa penunjang bisnis lainnya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain/ *Other business support service activities not elsewhere classified*	60%	60%	2025	130.641	135.543

Ringkasan informasi keuangan CST yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The summary of financial information of CST which is accounted using the equity method is as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Total aset	130.641	135.543	*Total assets*
Total liabilitas	(62.951)	(71.323)	*Total liabilities*
Aset neto	67.690	64.220	*Net assets*
Persentase kepemilikan efektif	60%	60%	*Percentage of effective ownership*
Bagian Grup atas aset neto entitas ventura bersama	40.614	38.532	*The Group's share of the net assets of the joint venture*
Nilai tercatat	40.614	38.532	*Carrying value*

Rincian penyertaan saham Protelindo di CST adalah sebagai berikut:

The details of Protelindo investment in shares of CST are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Nilai perolehan investasi	95.077	37.230	*Cost of investment*
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	3.923	1.302	*Exchange rate difference from translation of financial statements*
Akumulasi bagian atas laba komprehensif	(58.386)	-	*Accumulated share of comprehensive income*
Nilai tercatat investasi	**40.614**	**38.532**	***Carrying value of investment***

18. INVESTASI (lanjutan)

18. INVESTMENTS (continued)

b. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

b. Investment in joint ventures (continued)

CST (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025, Protelindo melakukan investasi ventura bersama di CST dengan mengambil bagian atas 6 saham biasa dengan nilai nominal GBP10 per saham, yang mewakili 60% dari modal saham yang diterbitkan dan disetor penuh. Pada tanggal 27 Oktober 2025, Protelindo mengambil bagian atas tambahan 1.800.000 saham biasa dengan nilai nominal GBP0,10 per saham, yang telah diterbitkan dan disetor penuh. Penambahan investasi ini tidak mengubah proporsi kepemilikan Protelindo di CST, yang tetap sebesar 60% dari modal saham yang diterbitkan dan disetor penuh.

CST (continued)

On 30 June 2025, Protelindo made a joint venture equity investment in CST by subscribing for 6 ordinary shares at a nominal value of GBP10 per share, representing 60% of the issued and fully paid share capital. On 27 October 2025, Protelindo subscribed for an additional 1,800,000 ordinary shares at a nominal value of GBP0.10 per share, which were issued and fully paid. This additional subscription did not change Protelindo shareholding proportion in CST, which remained at 60% of the issued and fully paid share capital.

ATMI

ATMI

Ventura Bersama/ Joint ventures	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 30 September/ *September 30,* 2026	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2025	Dimulainya kegiatan komersial/ *Start of commercial operations*	Total aset/ *Total assets* 30 September/ *September 30,* 2026	Total aset/ *Total assets* 31 Desember/ *December 31,* 2025
Dimiliki melalui Iforte/ *Held through Iforte*							
PT Abadi Tambah Mulia Internasional ("ATMI") - 23,72% dimiliki oleh Iforte/ *23.72% owned by Iforte*	Jakarta	Instalasi, operasi dan pemeliharaan mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dan Menyiapkan komunikasi data ke pusat penyimpanan data dan pengisian kembali kas ATM/ *Installation, operation and maintenance of Automatic Teller Machine (ATM) and Setting up data communication to the data storage center and ATM cash replenishment*	23,72%	23,72%	2014	1.770.941	2.981.308

Rincian penyertaan saham Iforte di ATMI adalah sebagai berikut:

The details of Iforte investment in shares of ATMI are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Nilai perolehan investasi	319.455	319.455	*Cost of investment*
Akumulasi bagian atas laba	46.834	44.934	*Accumulated share of profit*
Nilai tercatat investasi	**366.289**	**364.389**	***Carrying value of investment***

18. INVESTASI (lanjutan) / *18. INVESTMENTS (continued)*

b. Investasi pada ventura bersama (lanjutan) / *b. Investment in joint ventures (continued)*

ATMI (lanjutan) / ***ATMI (continued)***

Ringkasan informasi keuangan ATMI yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The summary of financial information of ATMI which is accounted using the equity method is as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Aset lancar	1.417.604	2.564.359	*Current assets*
Aset tidak lancar	353.337	416.950	*Non-current assets*
Total aset	1.770.941	2.981.309	*Total assets*
Liabilitas jangka pendek	191.494	1.421.757	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	39.540	36.874	*Non-current liabilities*
Total liabilitas	231.034	1.458.631	*Total liabilities*
Aset neto	1.539.907	1.522.678	*Net assets*
Persentase kepemilikan efektif	23,72%	23,72%	*Percentage of effective ownership*
Bagian Grup atas aset neto entitas ventura bersama	365.293	361.205	*The Group's share of the net assets of the joint venture*
Penyesuaian nilai wajar	997	3.184	*Fair value adjustment*
Nilai tercatat	366.289	364.389	*Carrying value*
Pendapatan tahun berjalan	346.991	820.428	*Revenue for the year*
Laba komprehensif tahun berjalan	8.008	68.969	*Comprehensive income for the year*
Bagian atas laba komprehensif	1.900	16.360	*Share of comprehensive income*

19. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *19. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Beban ditangguhkan, neto	1.025.981	1.117.017	*Deferred charges, net*
Uang muka pemasok	623.254	238.784	*Advances for suppliers*
Piutang usaha tidak lancar	393.639	1.657.243	*Non-current trade receivables*
Estimasi pengembalian pajak (Catatan 28g)	100.974	102.551	*Estimated claims for tax refund (Note 28g)*
Hak penggunaan kapasitas jaringan *intercity* dan kabel laut serat optik	42.748	42.748	*Right to use intercity network capacity and fiber optic sea cable*
Uang jaminan	29.200	27.433	*Deposits*
Lain-lain	25.082	27.737	*Others*
Sub-total	2.240.878	3.213.513	***Sub-total***
Cadangan penurunan nilai	(436.387)	(1.699.991)	*Provision for impairment*
Total	**1.804.491**	**1.513.522**	***Total***

19. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Pada tanggal 10 November 2014, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan PT Bakrie Telecom Tbk. dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU BTEL") Sementara berdasarkan perkara PKPU BTEL No.59/Pdt.Sus-PKPU/2014/PN.Niaga.Jkt. Pusat. Pada tanggal 9 Desember 2014, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memberikan putusan pengadilan untuk mengesahkan Perjanjian Perdamaian tanggal 8 Desember 2014 yang dibuat antara PT Bakrie Telecom Tbk dengan para kreditur terkait, termasuk Protelindo dan STP, dimana utang sewa PT Bakrie Telecom Tbk. kepada Protelindo dan STP akan dibayarkan melalui mekanisme Cash Waterfall, tunai bertahap dan/ atau diselesaikan dengan menggunakan Obligasi Wajib Konversi ("OWK").

Pada tanggal 17 September 2018, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan PT Internux dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU Internux") Sementara berdasarkan perkara PKPU Internux No.126/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pusat.
Pada tanggal 14 November 2018, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memberikan putusan pengadilan untuk mengesahkan Perjanjian Perdamaian tanggal 30 Oktober 2018 yang dibuat antara PT Internux dengan para kreditur terkait, termasuk Perseroan, Iforte, KIN dan STP, dimana utang sewa PT Internux kepada Perseroan, Iforte, KIN dan STP akan dibayarkan melalui mekanisme Cash Waterfall dan tunai bertahap.

Pada tanggal 20 Agustus 2026, Protelindo, STP, IBST, KIN, REJA dan SIP, masing-masing telah melakukan konversi kepemilikan OWK menjadi saham BTEL dengan total nilai konversi masing-masing sebesar, Protelindo Rp969.357, STP Rp177.625, IBST Rp50.162, KIN Rp9.471, REJA Rp49.499 dan SIP Rp7.101.

Pada tanggal 2 September 2026, GIK juga telah melakukan konversi kepemilikan OWK menjadi saham BTEL dengan nilai konversi sebesar Rp389.

Dengan demikian, total nilai OWK yang telah dikonversi menjadi saham BTEL adalah sebesar Rp1.263.604.

Konversi saham tersebut merupakan pelaksanaan Perjanjian Perdamaian tanggal 8 Desember 2014 yang dibuat oleh BTEL dengan para kreditur terkait, termasuk Protelindo dan anak perusahaan tersebut di atas.

19. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

On November 10, 2014, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta had granted PT Bakrie Telecom Tbk. a Temporary Suspension of Payment (the "BTEL SOP") based on BTEL SOP case No.59/Pdt.Sus-PKPU/2014/PN.Niaga.Jkt. Pusat. On December 9, 2014, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta has given a court order to legalize the Settlement Agreement dated December 8, 2014, made by PT Bakrie Telecom Tbk. and the respective creditors, including Protelindo and STP, which the lease debt of PT Bakrie Telecom Tbk. to Protelindo and STP will be paid through Cash Waterfall mechanism, cash instalments and/ or settled by Mandatory Convertible Bonds ("MCB").

On September 17, 2018, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta had granted PT Internux a Temporary Suspension of Payment (the "Internux SOP") based on Internux SOP case No.126/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pusat.
On November 14, 2018, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta has given a court order to legalize the Settlement Agreement dated October 30, 2018, made by PT Internux and the respective creditors, including the Company, Iforte, KIN and STP, which the lease debt of Internux to the Company, Iforte, KIN and STP will be paid through Cash Waterfall mechanism and cash installments.

On August 20, 2026, Protelindo, STP, IBST, KIN, REJA and SIP, each has converted their respective MCB holdings into shares of BTEL with value of, Protelindo Rp969,357, STP Rp177,625, IBST Rp50,162, KIN Rp9,471, REJA Rp49,499 and SIP Rp7,101.

On September 2, 2026 GIK converted their respective MCB holdings into shares of BTEL with value of Rp389.

Accordingly, the total value of MCBs proposed for conversion into BTEL shares amounted to Rp1,263,604.

The conversion of such shares was carried out pursuant to the Settlement Agreement dated December 8, 2014 entered into by BTEL with its relevant creditors, including Protelindo and the aforementioned subsidiaries.

19. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2026, manajemen menilai bahwa nilai wajar investasi pada saham BTEL adalah sebesar Rp Nihil, dengan mempertimbangkan kondisi keuangan BTEL yang masih mencatatkan ekuitas negatif dan mengalami kerugian, serta status perdagangan saham BTEL yang telah disuspensi sejak 27 Mei 2019 (catatan 17).

Pada tanggal 25 Januari 2022, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan PT Net Satu Indonesia (sebelumnya PT Sampoerna Telecom Indonesia) dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU Net1") Sementara berdasarkan perkara PKPU Net1 No. 473/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pusat. Pada tanggal 5 September 2022, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memberikan putusan pengadilan untuk mengesahkan Perjanjian Perdamaian tanggal 5 September 2022 yang dibuat antara PT Net Satu Indonesia dengan para kreditur terkait, termasuk Protelindo, Iforte, KIN dan STP, dimana utang sewa PT Net Satu Indonesia kepada Protelindo, Iforte, KIN dan STP akan dibayarkan melalui mekanisme *Cash Waterfall* dan tunai bertahap.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, piutang usaha tidak lancar merupakan piutang usaha yang berasal dari PT Bakrie Telecom Tbk, PT Internux, dan PT Net Satu Indonesia masing-masing sebesar Rp1.263.604, Rp347.008 dan Rp46.631, dimana telah dibentuk cadangan penuh atas penurunan nilai.

Hak penggunaan kapasitas jaringan *intercity* dan kabel laut serat optik

Pada bulan Juli 2018, PT BIT Teknologi Nusantara ("BIT"), entitas anak dari Iforte menandatangani Perjanjian Pembayaran Sebagian piutang dari PT Internux. Sebagian piutang dari PT Internux kepada BIT dibayar dengan mengalihkan seluruh Hak Penggunaan Kapasitas Jaringan Intercity dan Kabel Laut Serat Optik senilai Rp70.000. Manajemen telah membentuk cadangan penuh atas penurunan nilai tersebut pada tahun 2021.

Beban ditangguhkan merupakan insentif sewa dan pengaturan tagihan ditangguhkan yang diberikan kepada beberapa pelanggan. Insentif sewa akan diamortisasi sepanjang umur sewa sedangkan pengaturan tagihan ditangguhkan akan dikompensasi dengan selisih antara pendapatan sewa dengan faktur tagihan sesuai dengan pengaturan tagihan oleh pelanggan terkait.

19. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

As of September 30, 2026, management assessed the fair value of the investment in BTEL shares to be Rp Nil, taking into consideration BTEL financial condition, including its continued negative equity and losses, as well as the suspension of trading in BTEL shares since May 27, 2019 (note 17).

On January 25, 2022, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta had granted PT Net Satu Indonesia (formerly PT Sampoerna Telecom Indonesia) a Temporary Suspension of Payment (the "Net1 SOP") based on Net1 SOP case No. 473/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt. Pusat. On September 5, 2022, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta has given a court order to legalize the Settlement Agreement dated September 5, 2022, made by PT Net Satu Indonesia and the respective creditors, including Protelindo, Iforte, KIN and STP, which the lease debt of PT Net Satu Indonesia to Protelindo, Iforte, KIN and STP will be paid through Cash Waterfall mechanism and cash installments.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, non-current trade receivables related to receivable from PT Bakrie Telecom Tbk, PT Internux, and PT Net Satu Indonesia amounting to Rp1,263,604 Rp347,008 and Rp46,631 respectively, have been provided with full allowance for impairment.

Right to use intercity network capacity and fiber optic sea cable

In July 2018, PT BIT Teknologi Nusantara ("BIT"), a subsidiary of Iforte, signed a Partial Debt Settlement Agreement with PT Internux. Portion of the obligation from PT Internux to BIT is paid with transferred the Right to Use Intercity Network Capacity and Fiber Optic Sea Cables which amounted to Rp70,000. Management has been provided full allowance for impairment for such amount in 2021.

Deferred charges represent lease incentives and deferred billing arrangements provided to certain customers. The lease incentives will be amortized over the leased term while the deferred billing arrangements will be net-off with the difference between the lease income and invoice billings in accordance with the arrangements for respective customers.

19. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan) / *19. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)*

Uang muka pemasok merupakan pembayaran dimuka kepada kontraktor untuk pembangunan menara dan rumah panel.

Advances for suppliers represent payments in advance to contractors to construct towers and shelters.

Uang jaminan merupakan pembayaran untuk jaminan atas sewa kantor yang akan dikembalikan pada saat berakhirnya jangka waktu.

Deposits represent payment for security deposits for office rental, which will be refunded at the end of the terms.

20. UTANG PEMBANGUNAN MENARA DAN USAHA LAINNYA / *20. TOWER CONSTRUCTION AND OTHER TRADE PAYABLES*

Rincian utang pembangunan menara dan usaha lainnya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of tower construction and other trade payables per currency are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	**31 Desember/ *December 31,* 2025**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	1.219.133	1.098.088	*Rupiah*
Yuan China	141.087	-	*China Yuan*
Dolar AS	59.513	767	*US Dollar*
Euro Eropa	8.613	-	*European Euro*
Dolar Singapura	275	55	*Singapore Dollar*
Pihak ketiga	1.428.621	1.098.910	***Third parties***
Pihak berelasi (Catatan 46)			***Related parties (Note 46)***
Rupiah	5.849	88.985	*Rupiah*
Total	**1.434.470**	**1.187.895**	***Total***

21. AKRUAL / *21. ACCRUALS*

	30 September/ *September 30,* 2026	**31 Desember/ *December 31,* 2025**	
Biaya pembangunan menara, serat optik dan konektivitas	407.477	449.270	*Tower, fiber optic and connectivity construction costs*
Pemeliharaan	203.937	151.371	*Maintenance*
Bunga dan biaya keuangan	164.150	160.673	*Interest and financing cost*
Sharing revenue	49.172	40.101	*Sharing revenue*
Jasa profesional	25.994	23.281	*Professional fees*
Local link	22.059	16.001	*Local link*
Pemasaran	16.822	51.908	*Marketing*
Perjalanan dinas	12.255	12.732	*Business trip*
Penalti	2.273	4.133	*Penalty*
Data center	642	391	*Data center*
Provisi penurunan pendapatan	-	4.638	*Provision for reduction in revenue*
Lain-lain	217.090	171.284	*Others*
Total	**1.121.871**	**1.085.783**	***Total***

22. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN / *22. CONSUMER FINANCING PAYABLES*

Grup melalui entitas anak DATA memiliki perjanjian pembiayaan konsumen PT BCA Finance sehubungan dengan perolehan kendaraan bermotor dengan jangka waktu pembiayaan selama 2 sampai 4 tahun.

The Group, through its subsidiary DATA, has consumer financing agreement with PT BCA Finance in connection with motor vehicles acquisition with financing terms from 2 to 4 years.

Pembayaran minimum pembiayaan berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

The minimum financing payment based on consumer financing agreement are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	**31 Desember/ *December 31,* 2025**	
Pihak berelasi (Catatan 46)	3.042	-	*Related parties (Note 46)*
Dikurangi: biaya keuangan	(33)	-	*Less: finance costs*
Sub-total pihak berelasi	3.009	-	*Sub-total related parties*
Total pembayaran pembiayaan di masa mendatang	3.009	-	*Total financing payment in the future*
Dikurangi: bagian jangka pendek	(1.217)	-	*Less: current portion*
Bagian jangka panjang	**1.792**	**-**	***Non-current portion***

23. UTANG SEWA / *23. LEASE LIABILITIES*

Berikut adalah nilai tercatat neto dari utang sewa dan mutasi pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025:

The following is the carrying amount of lease liabilities and movements as of September 30, 2026 and December 31, 2025:

	30 September/ *September 30, 2026*	**31 Desember/ *December 31, 2025***	
Saldo awal	666.380	918.773	*Beginning balance*
Akuisisi	3.249	-	*Acquisition*
Penambahan	992.024	959.347	*Additions*
Beban penambahan bunga (Catatan 42)	36.079	69.340	*Accretion of interest expenses (Note 42)*
Penyesuaian kurs mata uang asing	979	1.145	*Adjustment for foreign exchange*
Pengurangan	(91.744)	(24.463)	*Deductions*
Pembayaran	(1.061.120)	(1.257.762)	*Payments*
Saldo akhir	545.847	666.380	***Ending balance***
Bagian jangka pendek	(117.788)	(227.475)	***Current portion***
Bagian jangka panjang	**428.059**	**438.905**	***Non-current portion***

Berikut adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 sehubungan dengan sewa Perseroan dan entitas anaknya:

The following are the amounts recognized in profit or loss for nine-month period ended September 30, 2026 and 2025 in relation to leases of the Company and its subsidiaries:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *For the nine-month period then ended September 30,*		
	2026	**2025**	
Depresiasi dan amortisasi (Catatan 16 dan 38)	821.976	840.833	*Depreciation and amortization (Notes 16 and 38)*
Beban penambahan bunga (Catatan 42)	36.079	55.268	*Accretion of interest expenses (Note 42)*
Total	**858.055**	**896.101**	***Total***

Pada tanggal 30 September 2026, total estimasi pembayaran sewa di masa depan sebesar Rp187.480 dalam 1 tahun, Rp520.135 dalam 5 tahun dan untuk tahun-tahun selanjutnya Rp11.653.

As of September 30, 2026, the total estimated future lease payments are Rp187,480 within 1 year, Rp520,135 within 5 years and Rp11,653 thereafter.

Pada tanggal 31 Desember 2025, total estimasi pembayaran sewa di masa depan sebesar Rp279.817 dalam 1 tahun, Rp575.988 dalam 5 tahun dan untuk tahun-tahun selanjutnya Rp18.906.

As of December 31, 2025, the total estimated future lease payments are Rp279,817 within 1 year, Rp575,988 within 5 years and Rp18,906 thereafter.

24. UTANG BANK / *24. BANK LOANS*

30 September 2026	Jangka pendek/ *Short term portion*	Jangka panjang jatuh tempo dalam 1 tahun/ *Current portion of long-term*	Jangka panjang jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ *Long term portion*	Total/ *Total*	*September 30, 2026*
Fasilitas pinjaman					*Loans facilities*
Pihak ketiga					*Third parties*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	218.005	7.000.000	500.000	7.718.005	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	3.300.000	4.000.000	7.300.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (USD113.499.000 & Rp1.736.990)	1.785.501	36.833	1.957.411	3.779.745	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk (USD113,499,000 & Rp1,736,990)*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.133.000	499.980	2.000.040	3.633.020	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
MUFG Bank Limited (USD130.000.000 & Rp235.000)	235.000	2.339.740	-	2.574.740	*MUFG Bank Limited (USD130,000,000 & Rp235,000)*
PT Bank Mizuho Indonesia (JPY14.000.000.000 & Rp854.000)	54.000	800.000	1.600.991	2.454.991	*PT Bank Mizuho Indonesia (JPY14.000.000.000 & Rp854.000)*
PT Bank HSBC Indonesia	738.000	-	1.600.000	2.338.000	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Permata Tbk (USD2.346.000 & Rp2.245.213)	628.508	16.071	1.642.857	2.287.436	*PT Bank Permata Tbk (USD2,346,000 & Rp2,245,213)*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	1.000.000	-	1.000.000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	-	1.000.000	1.000.000	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	-	1.000.000	1.000.000	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Bank of China (Hong Kong) Limited	-	-	965.000	965.000	*Bank of China (Hong Kong) Limited*
JPMorgan Chase Bank N.A (USD40.000.000 & Rp136.468)	136.468	-	719.920	856.388	*JPMorgan Chase Bank N.A (USD40,000,000 & Rp136,468)*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	76.733	-	515.000	591.733	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (JPY4.400.000.000)	-	503.169	-	503.169	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk (JPY4,400,000,000)*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	-	-	500.000	500.000	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia	400.000	-	-	400.000	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank DBS Indonesia	72.4,77	58.667	93.500	224.644	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank OCBC NISP Tbk	118.000	-	-	118.000	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
	5.595.692	15.554.460	18.094.719	39.244.871	
Dikurangi:					*Less:*
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	-	(1.600)	(15.922)	(17.522)	*Unamortized cost of loans*
Sub-total pihak ketiga	**5.595.692**	**15.552.860**	**18.078.797**	**39.227.349**	***Sub-total third parties***
Pihak berelasi (Catatan 46)					*Related party (Note 46)*
PT Bank Central Asia Tbk	10.000	2.000.000	1.857.400	3.867.400	*PT Bank Central Asia Tbk*
Dikurangi:					*Less:*
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	-	(500)	(1.926)	(2.426)	*Unamortized cost of loans*
Sub-total pihak berelasi	**10.000**	**1.999.500**	**1.855.474**	**3.864.974**	***Sub-total related parties***
Neto	**5.605.692**	**17.552.360**	**19.934.271**	**43.092.323**	***Net***

24. UTANG BANK (lanjutan) / *24. BANK LOANS (continued)*

31 Desember 2025	Jangka pendek/ *Short term portion*	Jangka panjang jatuh tempo dalam 1 tahun/ *Current portion of long-term*	Jangka panjang jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ *Long term portion*	Total/ *Total*	*December 31, 2025*
Fasilitas pinjaman					*Loans facilities*
Pihak ketiga					*Third parties*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	3.000.000	6.000.000	9.000.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	7.000.000	7.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD87.605.000 & Rp2.875.005)	1.470.188	1.999.980	875.025	4.345.193	*PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD87,605,000 &Rp2,875,005)*
MUFG Bank Limited (USD130.000.000)	-	-	2.181.660	2.181.660	*MUFG Bank Limited (USD130,000,000)*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (USD 174.102.000 & Rp139.007)	1.382.586	-	1.678.200	3.060.786	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk (USD174,102,000 & Rp139,007)*
PT Bank Mizuho Indonesia (JPY14.000.000.000 & Rp2.300.000)	1.500.000	-	2.306.271	3.806.271	*PT Bank Mizuho Indonesia (JPY14,000,000,000 & Rp2,300,000)*
PT Bank HSBC Indonesia	-	-	1.600.000	1.600.000	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-	1.000.000	1.000.000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk (USD31.545.000 & Rp1.349.765)	629.153	-	1.250.000	1.879.153	*PT Bank Permata Tbk (USD31,545,000 & Rp1,349,765)*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	-	1.000.000	1.000.000	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Bank of China (Hong Kong) Limited	-	965.000	-	965.000	*Bank of China (Hong Kong) Limited*
PT Bank UOB Indonesia	200.000	-	-	200.000	*PT Bank UOB Indonesia*
JPMorgan Chase Bank N.A (USD40.000.000 & Rp95.640)	95.640	-	671.280	766.920	*JPMorgan Chase Bank N.A (USD40,000,000 & Rp95,640)*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	600.504	-	-	600.504	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
PT Bank BNP Paribas Indonesia	185.000	-	-	185.000	*PT Bank BNP Paribas Indonesia*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (JPY4.400.000.000)	-	-	473.399	473.399	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk (JPY4,400,000,000)*
PT Bank CTBC Indonesia (USD12.500.000)	209.775	-	-	209.775	*PT Bank CTBC Indonesia (USD12,500,000)*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	-	-	500.000	500.000	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia	100.000	-	-	100.000	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	-	500.000	500.000	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
	6.372.846	5.964.980	27.035.835	39.373.661	
Dikurangi:					*Less:*
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	-	(1.600)	(21.508)	(23.108)	*Unamortized cost of loans*
Sub-total pihak ketiga	**6.372.846**	**5.963.380**	**27.014.327**	**39.350.553**	***Sub-total third parties***
Pihak berelasi (Catatan 46)					*Related party (Note 46)*
PT Bank Central Asia Tbk	-	2.000.000	2.007.400	4.007.400	PT Bank Central Asia Tbk
Dikurangi:					*Less:*
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	-	(500)	(2.843)	(3.343)	*Unamortized cost of loans*
Sub-total pihak berelasi	**-**	**1.999.500**	**2.004.557**	**4.004.057**	***Sub-total related party***
Neto	**6.372.846**	**7.962.880**	**29.018.884**	**43.354.610**	***Net***

Biaya pinjaman merupakan biaya ditangguhkan yang berasal dari biaya komitmen, biaya perolehan pinjaman dan biaya provisi sehubungan dengan perolehan pinjaman dan diamortisasi selama masa pinjaman.

Costs of loans represent deferred charges arising from commitment fees, upfront fees and provision fees in relation to obtaining loans and is amortized over the respective period of the loans.

Amortisasi atas biaya pinjaman dan biaya komitmen yang diakui pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 adalah sebesar Rp14.052 (30 September 2025: Rp20.694) (Catatan 42).

Amortization of costs of loans and commitment fees recognized for the nine-month period ended September 30, 2026 amounted to Rp14.052 (September 30, 2025: Rp20.694) (Note 42).

24. UTANG BANK (lanjutan) / *24. BANK LOANS (continued)*

	Entitas/ *Entity*	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Fasilitas yang telah dicairkan/ *Drawn facility*	Fasilitas yang belum dicairkan/ *Undrawn facility*	Jangka waktu fasilitas/ *Final maturity date*	Periode pembayaran bunga/ *Interest payment period*	Jaminan/ *Security*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk							
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 8 Desember 2021/ *December 8, 2021* (amendemen terakhir tanggal 30 April 2026/ *last amendment dated April 30, 2026*)	Protelindo, Iforte, STP, IBST, BIT, VTS dan/ *and* IPI	Rp4.000.000 (fasilitas pinjaman berulang/ *revolving loan facility*) yang dibagi atas/ *divided into*: - Protelindo: Rp4.000.000 - Iforte: Rp3.000.000 - STP: Rp1.400.000 - VTS: Rp35.000 - BIT: Rp400.000 - IBST: Rp1.000.000 - IPI: Rp200.000	Rp1.329.755	Rp2.670.245	12 bulan/ *month* (Protelindo), 6 bulan/ *months* (Iforte, STP, BIT, VTS dan/ *and* IBST) dan/ *and* 3 bulan/ *months* (IPI) Sejak tanggal penarikan terakhir/ *from the facility's last utilization*	Maksimum/ *maximum* 12 bulan/ *month* (Protelindo), 6 bulan/ *months* (Iforte, STP, BIT, VTS dan/ *and* IBST) dan/ *and* 3 bulan/ *months* (IPI)	Protelindo memberikan jaminan perusahaan/ *Protelindo provides corporate guarantee*
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 30 Maret 2022/ *March 30, 2022* (amendemen terakhir tanggal 3 Maret 2026/ *last amendment dated March 3, 2026*)	Protelindo	USD100.000.000 (fasilitas pinjaman *loan on certificate*/ *loan on certificate facility*)	USD100.000.000	-	84 bulan/ *months* tetapi tidak boleh melebihi tanggal 29 Juni 2029/ *but shall not exceed June 29, 2029*	6 bulan atau yang disepakati para pihak/ *6 months or other time period agreed by both parties*	Iforte memberikan jaminan perusahaan/ *Iforte provides corporate guarantee*

24. UTANG BANK (lanjutan) / *24. BANK LOANS (continued)*

	Entitas/ *Entity*	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Fasilitas yang telah dicairkan/ *Drawn facility*	Fasilitas yang belum dicairkan/ *Undrawn facility*	Jangka waktu fasilitas/ *Final maturity date*	Periode pembayaran bunga/ *Interest payment period*	Jaminan/ *Security*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk							
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 22 Oktober 2024/ *October 22, 2024* (amendemen terakhir tanggal 2 Juli 2026/ *last amendment dated July 2, 2026*)	BMG dan/ *and* BMI	Rp150.000 (fasilitas pinjaman berulang/ *revolving loan facility*) dengan maksimal penggunaan sebagai berikut/ *with maximum utilization as follow:* - Rp150.000 (fasilitas *loan on note pre-shipment financing/ loan on note PSF*) tersedia untuk BMG dan BMI/ *available for BMG and BMI* - Rp75.000 (fasilitas *loan on note - account payable financing/ loan on note APF*) tersedia hanya untuk BMG/ *available only for BMG* - Rp50.000 (fasilitas *loan on note - revolving credit facility/ loan on note RCF*) tersedia hanya untuk BMG/ *available only for BMG*	Rp128.748	Rp21.252	30 Oktober 2026/ *October 30, 2026*	Maksimal/ *maximum* 1 bulan/ *month*	Tanggung renteng/ *Joint several & liability*
		Rp100.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ *term loan facility*) tersedia hanya untuk BMG/ *available only for BMG*	Rp100.000 Saldo/ balance Rp94.444	-	36 bulan sejak tanggal penarikan pertama/*36 months since the first drawdown*	Maksimal/ *maximum* 1 bulan/ *month*	Tanggung renteng/ *Joint several & liability*
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 30 Januari 2025/ *January 30, 2025* (amendemen terakhir tanggal 22 Desember 2025/ *last amendment dated December 22, 2025*)	IEN	Rp150.000 (fasilitas pinjaman berulang tanpa komitmen dan pinjaman hijau berulang tanpa komitmen/ *uncommitted revolving loan facility and uncommitted revolving green loan*)	Rp150.000	-	Maksimum 3 bulan sejak tanggal penarikan terakhir fasilitas/ *Maximum 3 months after the facility's last utilization*	Maksimum/ *maximum* 3 bulan/ *month*	Protelindo memberikan jaminan perusahaan/ *Protelindo provides corporate guarantee*

24. UTANG BANK (lanjutan) / *24. BANK LOANS (continued)*

	Entitas/ *Entity*	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Fasilitas yang telah dicairkan/ *Drawn facility*	Fasilitas yang belum dicairkan/ *Undrawn facility*	Jangka waktu fasilitas/ *Final maturity date*	Periode pembayaran bunga/ *Interest payment period*	Jaminan/ *Security*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (lanjutan/ *continued*)							

- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 9 Mei 2025/ *May 9, 2025* (amendemen terakhir tanggal 29 Mei 2026/ *last amendment dated May 29, 2026*)	IKS	- Fasilitas *Loan on Certificate-1*/ *Loan on Certificate-1 facility*: Rp150.000
		- Fasilitas *Loan on Note-2*/ *Loan on Note-2 facility: Rp50.000*
		- Fasilitas Omnibus/ *Omnibus facilities*: Rp70.000
		  - fasilitas/ *facility Commercial Letter of Credit*: Rp70.000;
		  - fasilitas/ *facility Acceptance*: Rp70.000;
		  - fasilitas/ *facility LON T/R*: Rp70.000
		  - fasilitas/ *facility Guarantee*: Rp20.000
			Rp128.198
			Rp48.800
				Rp21.802
				Rp1.200
					Terkait dengan fasilitas/ *Related to the facility*:
					- *Loan on Certificate-1*: Maksimum 3 tahun dari 9 Mei 2025 namun tidak boleh melebihi 31 Mei 2028/ *Maximum period of 3 years from May 9, 2025, but in any event shall not exceed May 31, 2028*
					- *Loan on Note-2*: maksimum 3 bulan sejak tanggal penarikan terakhir fasilitas/ *maximum of 3 months from the last utilisation date*
					- Fasilitas Omibus/ *Omnibus facility*:
					  - Fasilitas *Letter of Credit*, maksimum 6 bulan dari tanggal penarikan terakhir fasilitas/ *Letter of Credit facility, maximum of 6 months from the last utilisation date*
					  - Fasilitas *Acceptance* maksimum 3 bulan dari tanggal penarikan terakhir fasilitas/ *Acceptance facility: maximum of 3 months from the last utilisation date*
					  - Fasilitas LON T/R maksimum 3 bulan dari tanggal penarikan terakhir fasilitas/ *LON T/R facility: maximum of 3 months from the last utilisation date*
					  - Fasilitas Guarantee maksimum 12 bulan dari tanggal penarikan terakhir fasilitas (tidak termasuk periode klaim 14 hari kerja/ *The guarantee facility applies for a maximum of 12 months from the date of the final facility drawdown (excluding the 14 business day claim period)*
						Terkait dengan fasilitas/ *Related to the facility*:
						- *Loan on Certificate-1*: Maksimum/ *maximum:* 6 bulan/ *months*
						- *Loan on Note-2*: Maksimum/ *maximum:* 3 bulan/ *months*
						- LON T/R maksimum/ *maximum* 3 bulan/ *months*
							Tidak ada/ *None*

24. UTANG BANK (lanjutan) / *24. BANK LOANS (continued)*

	Entitas/ *Entity*	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Fasilitas yang telah dicairkan/ *Drawn facility*	Fasilitas yang belum dicairkan/ *Undrawn facility*	Jangka waktu fasilitas/ *Final maturity date*	Periode pembayaran bunga/ *Interest payment period*	Jaminan/ *Security*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (lanjutan/ *continued*)							
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated 13* Juli 2026/ *July 13, 2026* (amandemen terakhir tanggal 7 Juli 2026/ *last amendment dated July 7, 2026*)	DATA	Rp250.000 (fasilitas pinjaman jangka panjang/ *committed term loan facility*)	Rp100.000	Rp150.000	11 Juli 2031 (maksimum 60 bulan atau 5 tahun sejak penarikan pertama)/ *July 11, 2031 (maximum 60 months or 5 years after first utilization)*	1 bulan atau bulanan (setiap akhir periode bunga)/ *months or monthly (end of period interest)*	Protelindo memberikan jaminan perusahaan/ *Protelindo provides corporate guarantee*
		Rp150.000 (fasilitas pinjaman berulang/ *uncommitted revolving facility*)	-	Rp150.000	1 tahun setelah 13 Juli 2026/ *1 year after July 13, 2026*	1 bulan atau jangka waktu lain yang lebih pendek/ *1 month or other shorter period*	Protelindo memberikan jaminan perusahaan/ *Protelindo provides corporate guarantee*
MUFG Bank Limited							
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 28 Februari 2017/ *February 28, 2017* (amendemen terakhir tanggal 19 Desember 2025/ *last amendment dated December 19, 2025*)	Protelindo, Iforte, STP dan/ *and* IBST	Rp2.500.000 (fasilitas pinjaman berulang/ *revolving loan facility*) Fasilitas dapat dicairkan dalam *multi-currency*/ *The facility can be drawn in multi-currency*	Rp235.000	Rp2.265.000	31 Desember 2026/ *December 31, 2026*	Maksimal/ *maximum* 3 bulan/ *months*	Protelindo memberikan jaminan Perusahaan/ *Protelindo provides corporate guarantee*
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 20 Juni 2024/ *June 20, 2024* (amendemen terakhir tanggal 19 Desember 2025/ *last amendment dated December 19, 2025*)	Protelindo dan/ *and* Iforte	USD130.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ *term loan facility*)	USD130.000.000	-	36 dari tanggal penggunaan pertama/ *36 months after the first utilization date*.	Maksimal/ *maximum* 3 bulan/ *months*	Tanggung renteng/ *Joint several and liability*
PT Bank HSBC Indonesia							
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 23 Oktober 2018/ *October 23, 2018* (amendemen terakhir tanggal 3 September 2026/ *last amendment dated September 3, 2026*)	Protelindo, BIT, Iforte dan/ *and* STP	Rp850.000 (fasilitas pinjaman berulang, termasuk *trade working capital*/ *revolving loan facility including trade working capital*)	Rp738.000	Rp112.000	Jatuh tempo berdasarkan konfirmasi dari bank/ *due for repayment based on confirmation from the bank*	1, 3, 6 atau/ *or* 12 bulan/ *months*	Tidak ada/ *None*
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 1 April 2024/ *April 1, 2024* (amendemen terakhir tanggal 12 Desember 2025/ *last amendment dated December 12, 2025*)	Protelindo	Rp1.600.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ *term loan facility*)	Rp1.600.000	-	54 bulan sejak 1 April 2024/ *54 months after April 1, 2024*	1 atau/ *or* 3 bulan/ *month*	Tidak ada/ *None*

24. UTANG BANK (lanjutan) / *24. BANK LOANS (continued)*

	Entitas/ *Entity*	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Fasilitas yang telah dicairkan/ *Drawn facility*	Fasilitas yang belum dicairkan/ *Undrawn facility*	Jangka waktu fasilitas/ *Final maturity date*	Periode pembayaran bunga/ *Interest payment period*	Jaminan/ *Security*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk							
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 28 Agustus 2023/ *August 28, 2023* (amendemen terakhir 13 Mei 2026/ *last amendment May 13, 2026*)	Protelindo dan/ *and* Iforte	Rp1.000.000 (fasilitas kredit jangka pendek/ *uncommitted short term*	-	Rp1.000.000	4 Juni 2027/ *June 4, 2027*	Disepakati para pihak/ *Time period agreed by both parties*	Tanggung renteng/ *Joint several & liability*
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 8 Maret 2024/ *March 8, 2024* (amendemen terakhir 13 Mei 2026/ *last amendment May 13, 2026*)	Protelindo dan/ *and* Iforte	Rp2.400.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ *committed long term facility*)	Rp2.400.000	-	Maksimal 3 tahun sejak 8 Maret 2024 atau 7 Maret 2027/ *Maximal 3 years after March 8, 2024 or March 7, 2027*	1 bulan/ *month*	Tanggung renteng/ *Joint several & liability*
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 2 April 2024/ *April 2, 2024* (amendemen terakhir 13 Mei 2026/ *last amendment May 13, 2026*)	Protelindo dan/ *and* Iforte	Rp2.600.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ *committed long term facility*)	Rp2.600.000	-	Maksimal 3 tahun sejak 2 April 2024 atau 1 April 2027/ *Maximal 3 years after April 2, 2024 or April 1, 2027*	1 bulan/ *month*	Tanggung renteng/ *Joint several & liability*
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 30 Mei 2024/ *May 30, 2024* (amendemen terakhir 13 Mei 2026/ *last amendment May 13, 2026*)	Protelindo dan/ *and* Iforte	Rp2.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ *committed long term facility*)	Rp2.000.000	-	Maksimal 3 tahun sejak 30 Mei 2024 atau 29 Mei 2027/ *Maximal 3 years after May 30, 2024 or May 29, 2027*	1 bulan/ *month*	Tanggung renteng/ *Joint several & liability*
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 13 Mei 2026/ *May 13, 2026*	Protelindo, Iforte dan/ *and* IEN	Rp500.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ *committed long term facility*)	Rp500.000	-	Maksimal 3 tahun sejak tanggal penggunaan awal masing-masing debitur/ *maximal 3 years from the date of the initial utilisation by each borrower*	1 bulan/ *month*	Tanggung renteng/ *Joint several & liability*
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated 12* Juni 2025/ *June 12, 2025* (amandemen terakhir tanggal 11 Juni 2026/ *last amendment dated June 11, 2026*)	DATA	Rp220.000 (fasilitas kredit modal kerja/cerukan/ *working capital /overdraft credit facility*)	Rp218.005	Rp1.995	12 bulan terhitung mulai tanggal 12 Juni 2026 sampai 11 Juni 2027 dan dapat diperpanjang/ *months since June 12, 2026 until June 11, 2026 and may be extended*	1 bulan/ *month*	Gadai Surat Berharga / *Securities Pledge*

24. UTANG BANK (lanjutan) / *24. BANK LOANS (continued)*

	Entitas/ *Entity*	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Fasilitas yang telah dicairkan/ *Drawn facility*	Fasilitas yang belum dicairkan/ *Undrawn facility*	Jangka waktu fasilitas/ *Final maturity date*	Periode pembayaran bunga/ *Interest payment period*	Jaminan/ *Security*
JPMorgan Chase Bank N. A							
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 20 April 2018/ *April 20, 2018* (amendemen terakhir tanggal 16 Juli 2026/ *last amendment dated July 16, 2026*)	Protelindo, Iforte dan/ *and* BIT	Tidak melebihi/ *shall not exceed* Rp700.000 Maksimal/ *up to* Rp700.000 (fasilitas cerukan/ *overdraft facility*) yang dibagi atas/ *divided into*: - Protelindo: Rp700.000 - Iforte: Rp700.000 - BIT: Rp100.000	Rp136.468	Rp563.532	14 April 2027/ *April 14, 2027*	1 bulan/ *month*	Tanggung renteng/ *Joint several & liability*
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 29 Maret 2022/ *March 29, 2022* (amendemen terakhir tanggal 26 Mei 2026/ *last amendment dated May 26, 2026*)	Protelindo	USD20.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ *term loan facility*)	USD20.000.000	-	31 Maret 2028/ *March 31, 2028*	1, 2 atau/ *or* 3 bulan/ *months*	Iforte memberikan jaminan perusahaan/ *Iforte provides corporate guarantee*
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 29 Maret 2022/ *March 29, 2022* (amendemen terakhir tanggal 26 Mei 2026/ *last amendment dated May 26, 2026*)	Protelindo	USD20.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ *term loan facility*)	USD20.000.000	-	31 Maret 2028/ *March 31, 2028*	1, 2 atau/ *or* 3 bulan/ *months*	Iforte memberikan jaminan perusahaan/ *Iforte provides corporate guarantee*

24. UTANG BANK (lanjutan) / *24. BANK LOANS (continued)*

	Entitas/ *Entity*	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Fasilitas yang telah dicairkan/ *Drawn facility*	Fasilitas yang belum dicairkan/ *Undrawn facility*	Jangka waktu fasilitas/ *Final maturity date*	Periode pembayaran bunga/ *Interest payment period*	Jaminan/ *Security*
PT Bank Central Asia Tbk							
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 21 Desember 2016/ *December 21, 2016* (amendemen terakhir tanggal 22 September 2026/ *last amendment dated September 22, 2026*)	Protelindo untuk semua fasilitas/ *for all types of facilities* Iforte: B, H, I, J, K dan/ *and* L BIT: B, H, I, J, K dan/ *and* L QTR: B, I, J, K dan/ *and* L IEN: B, K dan/ *and* L VTS: B dan/ *and* K IGPU: B dan/ and L IEB: B	Fasilitas/ *Facilities*: B: Rp1.500.000 (*money market*) F: Rp1.000.000 (kredit investasi/ *investment credit*) H: Rp1.000.000 (*time loan*) I: Rp1.500.000 (kredit investasi/ *investment credit*) J: Rp1.000.000 (kredit investasi/ *investment credit*) K: Rp3.400.000 (kredit investasi/ *investment credit*) L: Rp1.700.000 (kredit investasi/ *investment credit*) M: Rp1.000.000 ((kredit investasi/ *investment credit*) N: Rp1.000.000 ((kredit investasi/ *investment credit*)	Rp10.000 Rp1.000.000 Rp1.000.000 Rp1.500.000 Saldo/ *balance* Rp850.000 Rp1.000.000 Rp3.400.000 Saldo/ *balance* Rp7.400 - - -	Rp1.490.000 - - - - Rp1.700.000 Rp1.000.000 Rp1.000.000	B: 16 November 2027/ *November 16, 2027*; F: 27 Oktober 2026/ *October 27, 2026*; H: 20 Desember 2026/ *December 20, 2026*; I: 25 Agustus 2028/ *August 25, 2028*; J: 28 Desember 2028/ *December 28, 2028*; K: 12 Desember 2028/ *December 28, 2028* L: 84 bulan sejak tanggal penarikan pertama fasilitas L/ *84 months after the first utilization of Facility;* M: 24 bulan sejak tanggal penarikan pertama fasilitas M/ *24 months after the first utilization of Facility M;* dan/ *and* N: 24 bulan sejak tanggal penarikan pertama fasilitas N/ *24 months after the first utilization of Facility N*	Periode yang disepakati para pihak/ *Time period agreed by both parties*	Tanggung renteng/ *Joint several & liability*

24. UTANG BANK (lanjutan) / *24. BANK LOANS (continued)*

	Entitas/ *Entity*	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Fasilitas yang telah dicairkan/ *Drawn facility*	Fasilitas yang belum dicairkan/ *Undrawn facility*	Jangka waktu fasilitas/ *Final maturity date*	Periode pembayaran bunga/ *Interest payment period*	Jaminan/ *Security*
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited							
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 19 November 2014/ *November 19, 2014* (amendemen terakhir tanggal 22 Mei 2026/ *last amendment dated May 22, 2026*)	Protelindo	USD50.000.000 (fasilitas pinjaman berulang/ *revolving loan facility*)	-	USD50.000.000	18 November 2027/ *November 18, 2027*	1, 3 atau/ *or* 6 bulan/ *months*	Iforte memberikan jaminan perusahaan/ *Iforte provides corporate guarantee*
PT Bank Permata Tbk							
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 2 Desember 2022/ *December 2, 2022* (amendemen terakhir tanggal 17 November 2025/ *last amendment dated November 17, 2025*)	Iforte	Rp1.500.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ *term loan facility*)	Rp1.500.000 Saldo/ *balance* Rp1.250.000	-	30 Desember 2027/ *December 30, 2027*	1, 3, 6 bulan atau periode yang disepakati para pihak/ *1, 3, 6 months or other time period agreed by other parties*	Protelindo memberikan jaminan perusahaan/ *Protelindo provides corporate guarantee*
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 12 Desember 2023/ *December 12, 2023* (amendemen terakhir melalui surat konfirmasi tanggal 13 Maret 2026/ *last amendment through a confirmation letter dated March 13, 2026)*	Protelindo, Iforte, STP, BIT, IPI, VTS, IEN dan/ *and* IBST	Maksimal tidak lebih dari Rp2.000.000 untuk pinjaman berulang dengan maksimal penarikan sebagai berikut/ *maximum shall not exceed Rp2,000,000 for revolving loan with maximum utilisation as follow:* Protelindo: 25% dari nilai obligasi yang diwaliamanati/ *25% of the principal amount of the Bonds for which the trustee acts as trustee* Iforte, STP dan/ *and* BIT: Rp2.000.000 IPI: Rp100.000 VTS: Rp50.000 IEN: Rp150.000 IBST: Rp600.000	Rp62.223	Rp1.937.777	17 Desember 2028/ *December 17, 2028*	1 bulan/ *month*	Protelindo memberikan jaminan perusahaan/ *Protelindo provides corporate guarantee*

24. UTANG BANK (lanjutan) / *24. BANK LOANS (continued)*

Entitas/ *Entity*	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Fasilitas yang telah dicairkan/ *Drawn facility*	Fasilitas yang belum dicairkan/ *Undrawn facility*	Jangka waktu fasilitas/ *Final maturity date*	Periode pembayaran bunga/ *Interest payment period*	Jaminan/ *Security*
PT Bank Permata Tbk (lanjutan/ *continued*)						
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 31 Juli 2024/ *July 31, 2024* (amendemen terakhir tanggal 20 Juli 2026/ *last amendment dated July 20, 2026*)	BMG dan/ *and* BMI	Rp400.000 (fasilitas pinjaman berulang/ *revolving loan facility*) dengan sublimit sebagai berikut/ *with sublimit as follow:* - Rp400.000 (fasilitas pinjaman bergulir/ *revolving loan facility*) - Rp400.000 (fasilitas *letter of credit* dan surat kredit berdokumen dalam negeri/ *letter of credit and SKBDN facility*) - Rp400.000 (fasilitas post import financing/ PIF *facility*) - Rp400.000 (fasilitas bank garansi/ *bank guarantee facility*) Rp75.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ *term loan facility*)	[7] Rp382.085	Rp17.915	16 Agustus 2027/ *August 16, 2027*	Maksimal/ *maximum* 6 bulan/ *months*	Tidak ada/ *None*
		Rp75.000 Saldo/ *balance* Rp58.929	-	22 April 2030/ *April 22, 2030*	1 bulan/ *month*	Tidak ada/ *None*
- Fasilitas tanggal/ *facility dated* 3 Juli 2025/ *July 3, 2025* (amandemen terakhir tanggal 10 Maret 2026/ *last amendment dated March 10, 2026*)	IKS	Maksimal tidak lebih dari Rp250.000 dengan maksimal penggunaan sebagai berikut/ *maximum shall not exceed Rp250,000 with maximum utilization as follow:* - Rp250.000 (fasilitas pinjaman bergulir/ *revolving credit facility*) - Rp150.000 (fasilitas *letter of credit* dan surat kredit berdokumen dalam negeri/ *letter of credit and SKBDN facility*) - Rp150.000 (fasilitas bank garansi/ *bank guarantee facility*) - Rp25.000 (fasilitas pembiayaan utang usaha/ *account payable financing facility*)	Rp179.200	Rp70.800	3 Juli 2028/ *July 3, 2028*	1,3 atau 6 bulan/ *months*	Tidak ada/ *None*

24. UTANG BANK (lanjutan) / *24. BANK LOANS (continued)*

	Entitas/ *Entity*	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Fasilitas yang telah dicairkan/ *Drawn facility*	Fasilitas yang belum dicairkan/ *Undrawn facility*	Jangka waktu fasilitas/ *Final maturity date*	Periode pembayaran bunga/ *Interest payment period*	Jaminan/ *Security*
PT Bank Permata Tbk (lanjutan/ *continued*)							
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated 13* Juli 2026/ *July 13, 2026* (amandemen terakhir tanggal 8 Juni 2026/ *last amendment dated June 8, 2026*)	DATA	Rp500.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ *committed term loan facility*)	Rp350.000	Rp150.000	60 bulan sejak tanggal penarikan pertama/ *60 months after the first utilization*	1, 3, 6, atau 12 bulan atau jangka waktu lain yang disepakati/ *1, 3, 6, or 12 months, or such other period as mutually agreed upon*	Protelindo memberikan jaminan perusahaan/ *Protelindo provides corporate guarantee*
		Rp100.000 (fasilitas pinjaman berulang/ *uncommitted revolving facility*)	Rp5.000	Rp95.000	1 tahun setelah 13 Juli 2026/ *1 year after July 13, 2026*	1, 3, 6, atau 12 bulan atau jangka waktu lain yang disepakati/ *1, 3, 6, or 12 months, or such other period as mutually agreed upon*	Protelindo memberikan jaminan perusahaan/ *Protelindo provides corporate guarantee*
Bank of China (Hong Kong) Limited							
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 28 Februari 2022/ *February 28, 2022*	Protelindo	USD60.000.000 (fasilitas pinjaman bergulir/ *revolving loan facility*)	-	USD60.000.000	Ketika terdapat permintaan pelunasan oleh Kreditur/ *upon demand of repayment by the Lender*	yang disepakati para pihak dan tidak melebihi 6 bulan/ *other time period agreed by both parties and shall be no longer than 6 months*	Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ *Iforte and STP provides corporate guarantee*
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 25 Februari 2026/ *February 25, 2026*	Protelindo	Rp1.400.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ *term loan facility*)	Rp965.000	Rp435.000	60 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian/ *60 months from the date of signing the agreement*	1, 2 atau/ *or* 3 bulan/ *months*	Iforte memberikan jaminan Perusahaan/ *Iforte provides corporate guarantee*

24. UTANG BANK (lanjutan) / *24. BANK LOANS (continued)*

	Entitas/ *Entity*	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Fasilitas yang telah dicairkan/ *Drawn facility*	Fasilitas yang belum dicairkan/ *Undrawn facility*	Jangka waktu fasilitas/ *Final maturity date*	Periode pembayaran bunga/ *Interest payment period*	Jaminan/ *Security*
PT Bank Mizuho Indonesia							
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 30 Desember 2020/ *December 30, 2020* (amendemen terakhir tanggal 10 Juli 2026/ *last amendment dated July 10, 2026*)	Protelindo, Iforte, STP, IEN, BIT dan/ *and* IBST	Fasilitas pinjaman berulang yang tidak melebihi/ *revolving loan facility which shall not exceed* Rp1.500.000: - maksimal/ *up to* Rp1.500.000 (Protelindo, Iforte, STP dan/ *and* IBST) - maksimal/ *up to* Rp200.000 (IEN) - maksimal/ *up to* Rp250.000 (BIT)	Rp54.000	Rp1.446.000	11 Juli 2027/ *July 11, 2027*	Jangka waktu yang disetujui oleh kedua pihak dan tidak lebih dari 6 bulan/ *Other time period agreed by both parties and shall be no longer than 6 months*	Protelindo memberikan jaminan Perusahaan/ *Protelindo provides corporate guarantee*
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 29 Agustus 2022/ *Agustus 29, 2022* (amendemen terakhir tanggal 26 September 2025/ *last amendment dated September 26, 2025*)	Protelindo	Rp1.500.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ *term loan facility*)	Rp1.500.000 Saldo/ *balance* Rp800.000	-	29 Agustus 2027/ *August 29, 2027*	1, 3 atau/ *or* 6 bulan/ *months*	Tidak ada/ *None*
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 7 Agustus 2024/ *August 7, 2024* (amendemen terakhir tanggal 20 Agustus 2025/ *last amendment dated August 20, 2025*)	Protelindo dan/ *and* Iforte	JPY14.000.000.000	JPY14.000.000.000	-	7 Agustus 2029/ *August 7, 2029*	3 bulan atau periode yang disepakati para pihak/ *3 month or other time period agreed by other parties*	Protelindo memberikan jaminan perusahaan untuk Iforte dan tanggung renteng antara Perseroan dan Iforte/ *Protelindo provides corporate guarantee to Iforte and joint several and liability between the Company and Iforte.*
PT Bank UOB Indonesia							
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 23 Februari 2021/ *February 23, 2021* (amendemen terakhir tanggal 28 Agustus 2026/ *last amendment dated August 28, 2026*)	Protelindo dan/ *and* Iforte	Fasilitas pinjaman berulang dengan jumlah penggunaan secara bersama-sama oleh Protelindo dan iForte tidak melebihi Rp1.300.000/ *A revolving loan facility with aggregate utilization by Protelindo and iForte not exceeding Rp1,300,000*	-	Rp1.300.000	28 Agustus 2027/ *August 28, 2027*	1, 3 atau/ *or* 6 bulan/ *months*	Tanggung renteng/ *Joint several & liability*

24. UTANG BANK (lanjutan) / *25. BANK LOANS (continued)*

	Entitas/ *Entity*	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Fasilitas yang telah dicairkan/ *Drawn facility*	Fasilitas yang belum dicairkan/ *Undrawn facility*	Jangka waktu fasilitas/ *Final maturity date*	Periode pembayaran bunga/ *Interest payment period*	Jaminan/ *Security*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk							
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 11 Oktober 2022/ *October 11, 2022* (amendemen terakhir tanggal 10 Oktober 2025/ *last amendment dated October 10, 2025*)	Protelindo dan/ *and* Iforte	Fasilitas/ *Facility A*: Rp500.000 (fasilitas pinjaman bergulir/ *revolving loan facility*) termasuk/ *including* Rp100.000 (fasilitas pinjaman rekening koran/ *overdraft facility*) tersedia untuk Protelindo dan Iforte/ *available for the Company and Iforte*	-	Rp500.000	Fasilitas/ *Facility A:* 10 Oktober 2026/ *October 10, 2026*	Fasilitas/ *Facility A*: 1 atau/ *or* 3 bulan/ *months*	Fasilitas/ *Facility A*: Tanggung renteng/ *Joint several & liability*
		Fasilitas/ *Facility B*: Rp500.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ *non-revolving loan facility*) tersedia hanya untuk Protelindo/ *available only for Protelindo*	Rp500.000 Saldo/ *balance* Rp503.169(*)	-	Fasilitas/ *Facility B:* 3 tahun sejak tanggal penggunaan/ *3 years from drawdown date*	Fasilitas/ *Facility B*: 1 atau/ *or* 3 bulan/ *months*	Fasilitas/ *Facility B*: Tidak ada/ *None*
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 30 September 2026/ *September 30, 2026*	BMG	Rp300.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ *term loan facility*)	-	Rp300.000	30 September 2031/ *September 30, 2031*	1 bulan/ *month*	Tidak ada/ *None*
		Rp150.000 (fasilitas *omnibus working capital*/ *omnibus working capital facility*) dengan sublimit sebagai berikut/ *with sublimit as follow:* - Rp150.000 (fasilitas *letter of credit* dan surat kredit berdokumen dalam negeri/ *letter of credit and SKBDN facility*) - Rp150.000 (fasilitas *Trust Receipt*/*TR facility*) - Rp150.000 (fasilitas Bank Garansi/ *bank guarantee facility*) - Rp150.000 (fasilitas *Account Payable Financing*/ *AP Financing facility*) - Rp150.000 (fasilitas pinjaman promes berulang/ *revolving loan facility*)	-	Rp150.000	30 September 2027/ *September 30, 2027*	1 bulan/ *month*	Tidak ada/ *None*

(*) Utang bank PT Maybank Indonesia Tbk pada fasilitas tanggal 11 Oktober 2022 (amendemen terakhir 10 Oktober 2025) untuk fasilitas B melebihi limit karena dampak kurs mata uang asing pada pinjaman yang ditarik dalam mata uang Yen Jepang sebesar JPY4.400.000/
(*) *PT Maybank Indonesia Tbk bank loans under the facility dated October 11, 2022 (last amended on October 10, 2025) for facility B exceeded the limit due to the impact of foreign exchange rates on the loan drawn in Japan Yen, amounting to JPY 4,400,000.*

24. UTANG BANK (lanjutan) / *24. BANK LOANS (continued)*

	Entitas/ *Entity*	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Fasilitas yang telah dicairkan/ *Drawn facility*	Fasilitas yang belum dicairkan/ *Undrawn facility*	Jangka waktu fasilitas/ *Final maturity date*	Periode pembayaran bunga/ *Interest payment period*	Jaminan/ *Security*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk							
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 21 Maret 2022/ *March 21, 2022* (amendemen terakhir tanggal 11 Agustus 2025/ *last amendment date August 11, 2025*)	Protelindo dan/ *and* Iforte	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ *term loan facility*)	Rp1.000.000	-	21 Maret 2027/ *March 21, 2027*	1 bulan atau periode yang disepakati para pihak/ *1 month or time period agreed by both parties*	Tidak ada/ *None*
PT Bank CIMB Niaga Tbk							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 9 Desember 2024/ *December 9, 2024* (amendemen terakhir tanggal 7 Mei 2026/ *last amendment date May 7, 2026*)	Protelindo, Iforte, STP dan/ *and* IBST	Rp2.000.000 (fasilitas pinjaman berulang/ *revolving loan facility*)	Rp1.133.000	Rp867.000	31 Oktober 2026/ *October 31, 2026*	Periode yang disepakati para pihak/ *Time period agreed by both parties*	Protelindo dan Iforte memberikan jaminan perusahaan/ *Protelindo and Iforte provides corporate guarantee*
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 2 September 2025/ *September 2, 2025* (amendemen terakhir tanggal 7 Agustus 2026/ *last amendment dated August 7, 2026*)	Protelindo dan/ *and* Iforte	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ *term loan facility*)	Rp1.000.000	-	36 bulan sejak penarikan pertama/ *36 months after the first utilization*	1 bulan/ *month*	Tanggung renteng/ *Joint several & liability*
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated 10* Agustus 2026/ *August 10, 2026*	Protelindo	Rp1.500.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ *term loan facility*)	Rp1.500.000	-	36 bulan sejak tanggal penandatanganan/ *36 months after signing date*	1 bulan/ *month*	Iforte memberikan jaminan perusahaan/ *Iforte provide corporate guarantee*

24. UTANG BANK (lanjutan) / *24. BANK LOANS (continued)*

	Entitas/ *Entity*	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Fasilitas yang telah dicairkan/ *Drawn facility*	Fasilitas yang belum dicairkan/ *Undrawn facility*	Jangka waktu fasilitas/ *Final maturity date*	Periode pembayaran bunga/ *Interest payment period*	Jaminan/ *Security*
PT Bank QNB Indonesia Tbk							
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 26 Maret 2024/ *March 26, 2024* (amendemen terakhir tanggal 26 Agustus 2026/ *last amendment dated Augusr 26, 2026*)	Protelindo, Iforte dan/ *and* IEN	Fasilitas pinjaman berulang yang tidak melebihi/ *revolving loan facility which shall not exceed* Rp200.000: - maksimal/ up to Rp200.000 (Protelindo dan/ *and* Iforte) - maksimal/ *up to* Rp100.000 (IEN)	-	Rp200.000	12 bulan sejak tanggal perjanjian dan diperpanjang secara otomatis/ *12 months from the date of the agreement automatically renewable*	1 minggu, 1, 3 atau 6 bulan/ *1 week, 1, 3 or 6 months*	Tanggung renteng/ *Joint several & liability*
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 20 Agustus 2024/ *August 20, 2024* (amendemen terakhir tanggal 10 Juni 2026/ *last amendment dated June 10, 2026*)	IKS	Maksimal/ up to Rp150.000 Rp150.000 (fasilitas pembiayaan utang usaha/ *account payable financing facility*) Rp15.000 (fasilitas pinjaman bergulir/ *revolving credit facility*) Rp150.000 (fasilitas *letter of credit usance* dan surat kredit berdokumen dalam negeri/ *letter of credit usance and SKBDN facility*) Rp150.000 (fasilitas bank garansi/ *bank guarantee facility*)	Rp76.733	Rp73.267	12 bulan terhitung sejak tanggal 26 Februari 2026 sampai dengan 26 Februari 2027 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan berikutnya./ *A period of 12 months commencing on 26 February 2026 until 26 February 2027 and shall be automatically extended for a further period of 12 (twelve) months.*	1 bulan/ *month*	Tidak ada/ *None*

24. UTANG BANK (lanjutan) / *24. BANK LOANS (continued)*

	Entitas/ *Entity*	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Fasilitas yang telah dicairkan/ *Drawn facility*	Fasilitas yang belum dicairkan/ *Undrawn facility*	Jangka waktu fasilitas/ *Final maturity date*	Periode pembayaran bunga/ *Interest payment period*	Jaminan/ *Security*
PT Bank QNB Indonesia Tbk (lanjutan/ *continued*)							
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 13 Juli 2026/ *July 13, 2026*	DATA	Rp125.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ *committed term loan facility*)	Rp15.000	Rp110.000	5 tahun setelah berakhirnya utang usaha atau setelah fasilitas ditarik penuh/ *5 years after end of account payable or the facility fully drawn*	1 bulan/ *month*	Protelindo memberikan jaminan Perusahaan/ *Protelindo provides corporate guarantee*
		Rp25.000 (fasilitas pinjaman berulang/ *uncommitted revolving facility*)	-	Rp25.000	1 tahun setelah 13 Juli 2026/ *1 year after July 13, 2026*	1, 3, 6, atau 12 bulan atau jangka waktu lain yang disepakati dan disebutkan dalam permintaan penggunaan / *1, 3, 6, or 12 months, or such other period as mutually agreed upon and specified in the utilization request*	Protelindo memberikan jaminan Perusahaan/ *Protelindo provides corporate guarantee*
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 1 September 2026/ *September 1, 2026*	Protelindo, Iforte dan/ *and* IEN	Rp500.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ *term loan facility*)	Rp500.000	-	5 tahun sejak berakhirnya jangka waktu ketersediaan atau sejak komitmen sepenuhnya digunakan, mana yang lebih dahulu/ *5 years from the expiry of the availability period or full utilization of the commitment, whichever occurs earlier.*	30 hari/ *30 days*	Tanggung renteng/ *Joint several & liability*

24. UTANG BANK (lanjutan) / *24. BANK LOANS (continued)*

	Entitas/ *Entity*	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Fasilitas yang telah dicairkan/ *Drawn facility*	Fasilitas yang belum dicairkan/ *Undrawn facility*	Jangka waktu fasilitas/ *Final maturity date*	Periode pembayaran bunga/ *Interest payment period*	Jaminan/ *Security*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk							
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 16 September 2021/ *September 16, 2021* (amendemen terakhir tanggal 1 Desember 2025/ *last amendment dated December 1, 2025*)	Protelindo	Rp3.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ *term loan facility*)	Rp3.000.000 Saldo/ *balance* Rp1.300.000	-	60 bulan dari penandatanganan perubahan perjanjian kredit/ *60 months from the signing amendment of the credit agreement*	1 bulan/ *month*	Iforte memberikan jaminan perusahaan/ *Iforte provide the corporate guarantee*
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 9 Juni 2022/ June 9, 2022 (amendemen terakhir tanggal 1 Desember 2025/ *last amendment dated December 1, 2025*)	Protelindo	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ *term loan facility*)	Rp1.000.000	-	9 Juni 2027/ *June 9, 2027*	3 bulan/ *months*	Iforte memberikan jaminan perusahaan/ *Iforte provide the corporate guarantee*
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 13 Mei 2022/ *May 13, 2022* (amendemen terakhir tanggal 2 Agustus 2024/ *last amendment dated August 2, 2024.*	Iforte	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ *term loan facility*)	Rp1.000.000	-	12 Mei 2027/ *May 12, 2027*	1 bulan/ *month*	Protelindo memberikan jaminan perusahaan/ *Protelindo provide the corporate guarantee*
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 13 Juni 2023/ *June 13, 2023* (amendemen terakhir tanggal 9 Maret 2026/ *last amendment dated March 9, 2026*)	Protelindo dan/ *and* Iforte	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ *term loan facility*)	Rp1.000.000	-	13 Juni 2028/ *June 13, 2028*	1 bulan/ *month*	Protelindo memberikan jaminan perusahaan untuk Iforte dan tanggung renteng antara Protelindo dan Iforte/ *Protelindo provide the corporate guarantee to Iforte and joint several & liability between Protelindo and Iforte*
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 13 Juni 2023/ *June 13, 2023* (amendemen terakhir tanggal 12 Juni 2026/ *last amendment dated June 12, 2026)*	Protelindo dan/ *and* Iforte	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman bergulir/ *revolving loan facility*)	-	Rp1.000.000	12 Juni 2027/ *June 12, 2027*	1 bulan/ *month*	Protelindo memberikan jaminan perusahaan untuk Iforte dan tanggung renteng antara Protelindo dan Iforte/ *Protelindo provide the corporate guarantee to Iforte and joint several & liability between Protelindo and Iforte*

25. UTANG BANK (lanjutan) / *25. BANK LOANS (continued)*

	Entitas/ *Entity*	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Fasilitas yang telah dicairkan/ *Drawn facility*	Fasilitas yang belum dicairkan/ *Undrawn facility*	Jangka waktu fasilitas/ *Final maturity date*	Periode pembayaran bunga/ *Interest payment period*	Jaminan/ *Security*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan/ *continued*)							
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 29 Juli 2024/ *July 29, 2024 (*amendemen terakhir tanggal 20 November 2024/ *last amendment dated November 20, 2024).*	Protelindo, dan/ *and* Iforte	Rp3.000.000 (Fasilitas pinjaman berjangka/ *term loan facility*)	Rp3.000.000	-	28 Juli 2029/ *July 28, 2029*	1 bulan/ *month*	Protelindo memberikan jaminan perusahaan/ *Protelindo provide the corporate guarantee*
Citibank, N. A							
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 8 Agustus 2022/ *August 8, 2022* (amendemen terakhir tanggal 13 Maret 2025/ *last amendment dated March 13, 2025*)	Protelindo, Iforte, STP dan/ *and* BIT	Rp650.000 (fasilitas pinjaman berulang/ *revolving loan facility*)	-	Rp650.000	Jatuh tempo berdasarkan konfirmasi dari bank/ *due for repayment based on confirmation from the bank*	1, 3, atau/ *or* 6 bulan/ *months*	Protelindo memberikan jaminan perusahaan/ *Protelindo provide corporate guarantee*
PT Bank CTBC Indonesia							
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 20 November 2023/ *November 20, 2023* (amendemen terakhir tanggal 27 November 2025/ *last amendment dated November 27, 2025)*	Protelindo dan/ *and* Iforte	Rp240.000 (fasilitas pinjaman berulang/ *revolving loan facility*)	-	Rp240.000	30 November 2026/ *November 30, 2026*	1 bulan atau periode yang disepakati para pihak/ *1 month or time period agreed by both parties*	Tanggung renteng/ *Joint several & liability*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk							
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 25 November 2024/ *November 25, 2024* (amandemen terakhir 9 Maret 2026/ *last amendment dated March 9, 2026*)	Protelindo dan/ *and* Iforte	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ *term loan facility*)	Rp1.000.000	-	66 bulan sejak 25 November 2024/ *66 months after November 25, 2024*	3 bulan/ *months*	Tanggung renteng/ *Joint several & liability*

24. UTANG BANK (lanjutan) / *24. BANK LOANS (continued)*

	Entitas/ *Entity*	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Fasilitas yang telah dicairkan/ *Drawn facility*	Fasilitas yang belum dicairkan/ *Undrawn facility*	Jangka waktu fasilitas/ *Final maturity date*	Periode pembayaran bunga/ *Interest payment period*	Jaminan/ *Security*
PT Bank BNP Paribas Indonesia							
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 21 November 2024/ *November 21, 2024* (amendemen terakhir 8 Mei 2026/ *last amendment dated May 8, 2026*)	Protelindo	Rp500.000 (fasilitas pinjaman berulang/ *revolving loan facility*)	-	Rp500.000	21 November 2026/ *November 21, 2026*	Maksimum 3 bulan/ *Maximal 3 months*	Tidak ada/ *None*
PT Bank OCBC NISP Tbk							
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 22 April 2025/ *April 22, 2025* (amendemen terakhir 22 April 2026/ *last amendment dated April 22, 2026*)	Protelindo dan/ *and* Iforte	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman berulang/ *revolving loan facility*)	Rp118.000	Rp882.000	22 April 2027/ *April 22, 2027*	1 minggu hingga 1, 3, atau 6 bulan/ *1 week up to 1, 3, or 6 months*	Tanggung renteng/ *Joint several & liability*
PT Bank KEB Hana Indonesia							
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 22 Mei 2025/ *May 22, 2025*	Protelindo dan/ *and* Iforte	Rp500.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ *term loan facility*)	Rp500.000	-	3 tahun terhitung sejak tanggal penggunaan fasilitas/ *3 years from the utilisation date*	1 bulan/ *1 month*	Tanggung renteng/ *Joint several & liability*
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 22 Juni 2026/ *June 22, 2026*	Protelindo dan/ *and* Iforte	Rp500.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ *term loan facility*) yang dibagi atas/ *divided into*: - Protelindo: Rp150.000 - Iforte: Rp350.000	Rp500.000	-	2 tahun terhitung sejak tanggal penggunaan fasilitas/ *2 years from the utilisation date*	1 bulan/ *1 month*	Tanggung renteng/ *Joint several & liability*
PT Bank ICBC Indonesia							
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 9 Juli 2025/ *July 9, 2025* (amendemen terakhir 29 Juni 2026/ *last amendment dated June 29, 2026*)	Protelindo	Rp400.000 (fasilitas pinjaman berulang/ *uncommitted revolving loan facility*)	Rp400.000	-	12 bulan sejak (masing-masing) tanggal penggunaan/ *12 months after (each) utilization date*	1, 3, 6 atau/ *or* 12 bulan/ *months*	Tidak ada/ *None*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk							
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 11 September 2025/ *September 11, 2025*	Protelindo dan/ *and* Iforte	Rp500.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ *term loan facility*)	Rp500.000	-	60 bulan sejak tanggal penggunaan pertama/ *60 months after the first utilization date*	1 bulan/ *1 month*	Tidak ada/ *None*

24. UTANG BANK (lanjutan) / *24. BANK LOANS (continued)*

	Entitas/ *Entity*	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Fasilitas yang telah dicairkan/ *Drawn facility*	Fasilitas yang belum dicairkan/ *Undrawn facility*	Jangka waktu fasilitas/ *Final maturity date*	Periode pembayaran bunga/ *Interest payment period*	Jaminan/ *Security*
PT Bank DBS Indonesia							
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 7 September 2011/ *September 7, 2011 (*amendemen terakhir tanggal 9 Juni 2026/ *last amendment dated June 9, 2026)*	BMG dan/ *and* BMI	Rp1.000 (fasilitas pinjaman cerukan/ *overdraft loan facility*) untuk BMG/ *for BMG*	-	Rp1.000	6 April 2027/ *April 6, 2027*	Setiap akhir bulan yang disetujui para pihak/ *time period agreed by both parties, every end of month*	Tanggung renteng/ *Joint several & liability*
		Rp275.000 (fasilitas omnibus/ *omnibus facility*) dengan sublimit sebagai berikut/ *with sublimit as follow:* - Rp275.000 (sub-fasilitas *letter of credit* impor/ *import letter of credit sub-facility*) untuk BMG/ *for BMG* - Rp275.000 (sub-fasilitas surat kredit berdokumen dalam negeri/ *SKBDN sub-facility)* untuk BMG/ *for BMG* - Rp275.000 (sub-fasilitas trust receipt/ *trust receipt sub-facility*) untuk BMG/ *for BMG* - Rp275.000 (sub-fasilitas purchase invoice financing*/ PIF sub-facility*) untuk BMG/ *for BMG* - Rp50.000 (sub-fasilitas bank garansi/ *bank guarantee sub-facility*) untuk BMG dan BMI/ *for BMG and BMI* - Rp85.000 (sub-fasilitas sales invoice financing 1*/ SIF 1 sub-facility*) untuk BMG/ *for BMG* - Rp50.000 (sub-fasilitas sales invoice financing 2*/ SIF 2 sub-facility*) untuk BMI/ *for BMI*	Rp72.478	Rp202.522	6 April 2027/ *April 6, 2027*	2 minggu/ *weeks* atau or jangka waktu lain yang disepakati/ *other time period agreed by both parties*	Tanggung renteng/ *Joint several & liability*
		Rp46.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ *term loan facility*)	Rp46.000 Saldo/ balance Rp29.389	-	6 Agustus 2028/ *August 6, 2028*	1 bulan/ *month*	Tanggung renteng/ *Joint several & liability*
		Rp130.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ *term loan facility 2*)	Rp130.000 Saldo/ *balance* Rp122.778	-	36 bulan sejak tanggal penarikan pertama/ *36 Months since the first drawdown*	1 bulan/ *month*	Tanggung renteng/ *Joint several & liability*

24. UTANG BANK (lanjutan) / *24. BANK LOANS (continued)*

	Entitas/ *Entity*	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Fasilitas yang telah dicairkan/ *Drawn facility*	Fasilitas yang belum dicairkan/ *Undrawn facility*	Jangka waktu fasilitas/ *Final maturity date*	Periode pembayaran bunga/ *Interest payment period*	Jaminan/ *Security*
PT Bank DBS Indonesia (lanjutan/ *continued*)							
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 22 Mei 2026/ *May 22, 2026*	Protelindo dan/ *and* Iforte	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman bergulir/ *uncommitted revolving loan facility*)	-	Rp1.000.000	12 bulan sejak 22 Mei 2026 dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 3 bulan sejak tanggal jatuh tempo akhir/ *12 months from 22 May 2026, which may be extended for an additional 3 months from the final maturity date*	Maksimal/ *maximum* 3 bulan/ *months*	Tanggung renteng/ *Joint several & liability*

24. UTANG BANK (lanjutan)

Seluruh pinjaman yang diperoleh untuk modal kerja, belanja modal, pengembangan bisnis dan tujuan umum untuk Perseroan dan entitas anaknya.

Pada tahun 2026, tingkat suku bunga berkisar antara 4,65% sampai dengan 8,69% per tahun atas pinjaman mata uang Rupiah (berkisar antara 4,50% sampai dengan 9,00% pada tahun 2025), berkisar antara 4,58% sampai dengan 7,10% per tahun atas pinjaman mata uang Dolar AS (berkisar antara 4,50% sampai dengan 6,35% pada tahun 2025), berkisar antara 5,30% sampai dengan 5,70% per tahun atas pinjaman mata uang JPY (berkisar antara 5,30% sampai dengan 5,70% pada tahun 2025), berkisar antara 4,10% sampai dengan 4,40% per tahun atas pinjaman mata uang CNH.

Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga tahunan sebesar JIBOR ditambah marjin dan tolok ukur lain yang disepakati.

Protelindo dan entitas anaknya diwajibkan memenuhi ketentuan-ketentuan finansial tertentu, yaitu *debt service coverage ratio dan net debt to running EBITDA*. Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Protelindo dan entitas anaknya telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan tersebut.

Fasilitas Lainnya

- Bank Garansi

  Protelindo memperoleh fasilitas bank garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp100.000 berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Bank Garansi tertanggal 6 Desember 2017 dan sebagaimana terakhir diubah melalui dengan Addendum IX tertanggal 13 Mei 2026. Fasilitas bank garansi tersebut merupakan fasilitas global line yang dapat digunakan oleh Protelindo, Iforte, IGI, GTP, Konsorsium Iforte HTS, STP, BIT, IBST dan IEN. Fasilitas bank garansi ini berlaku sampai dengan tanggal 4 Juni 2027. Fasilitas bank garansi ini bertujuan untuk jaminan pembayaran, jaminan penawaran, jaminan pelaksanaan, jaminan pemeliharaan dan jaminan lainnya atas kegiatan usaha para debitur.

24. BANK LOANS (continued)

The purpose of the borrowings is for working capital, capital expenditures, business development and general purposes of the Company and its subsidiaries.

In 2026, interest rates for borrowings ranged from 4.65% to 8.69% per annum for Rupiah (ranging from 4.50% to 9.00% in 2025), 4.58% to 7.10% per annum for US Dollar (ranging from 4.50% to 6.35% in 2025). 5.30% to 5.70% per annum for JPY (ranging from 5.30% to 5.70% in 2025), 4.10% to 4.40% per annum for CNH.

The loan facility bears annual interest rate of JIBOR plus margin and other benchmark agreed.

Protelindo and its subsidiaries are required to comply with certain financial covenants, i.e. debt service coverage ratio and net debt to running EBITDA. As of September 30, 2026 and December 31, 2025, Protelindo and its subsidiaries were in compliance with all of the aforementioned financial ratio covenants.

Other Facilities

- *Bank Guarantee*

  Protelindo was granted a bank guarantee facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amount of Rp100,000 based on Bank Guarantee Facility Agreement dated December 6, 2017 and lastly amended by Addendum IX dated May 13, 2026. The bank guarantee facility is a global line facility which can be used by Iforte, IGI, GTP, Konsorsium Iforte HTS, STP, BIT IBST and IEN. The bank guarantee facility is valid up to June 4, 2027. The purposes of this facility are for payment guarantee, bid bond guarantees, and/ or performance guarantees maintenance guarantees, and others guarantees in connection with the business activities carried out by the debtors.

24. UTANG BANK (lanjutan)

Fasilitas Lainnya (lanjutan)

- Bank Garansi (lanjutan)

Protelindo memperoleh fasilitas bank garansi dari JPMorgan Chase Bank, N.A., Cabang Jakarta sebesar Rp500.000 berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas tertanggal 20 April 2018 dan sebagaimana terakhir diubah dengan Surat Perubahan Kesepuluh tertanggal 1 April 2024. Fasilitas bank garansi dapat diterbitkan dengan tenor/ jangka waktu penerbitan/ pembukaan maksimal 12 bulan sampai dengan tanggal 14 April 2025. Fasilitas bank garansi ini bertujuan untuk keperluan jaminan pembayaran, jaminan penawaran, atau jaminan pelaksanaan atas kegiatan usaha yang dilakukan oleh Protelindo. Fasilitas bank garansi tersebut telah dihentikan dan tidak lagi berlaku.

IKS memperoleh fasilitas bank garansi dari PT Bank SMBC Indonesia Tbk sebesar Rp20.000 berdasarkan Perjanjian Fasilitas No. SMBCI/NS/0318 tertanggal 9 Mei 2025 dan sebagaimana terakhir diubah dengan Perubahan Pertama atas Perjanjian Fasilitas tertanggal 29 Mei 2026. Fasilitas bank garansi ini tersedia sampai dengan 31 Mei 2027.

Iforte memperoleh fasilitas bank garansi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp100.000 berdasarkan Perjanjian Penerbitan Bank Garansi tertanggal 9 Agustus 2022 sebagaimana terakhir diubah dengan Persetujuan Perubahan Perjanjian Penerbitan Garansi Bank tertanggal 4 Agustus 2026. Fasilitas bank garansi tersebut dapat digunakan oleh Konsorsium Iforte HTS, QTR, IGI dan BIT. Fasilitas bank garansi ini berlaku sampai dengan 8 Agustus 2027.

24. BANK LOANS (continued)

Other Facilities (continued)

- *Bank Guarantee (continued)*

Protelindo was granted a bank guarantee facility from JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch in the amount of Rp500,000 based on Facility Agreement dated April 20, 2018 and lastly amended by the Tenth Amendment Letter dated April 1, 2024. The bank guarantee facility can be issued within maximum of 12 months up to April 14, 2025. The purposes of this facility are for surety bond, bid bond, or performance bond of Protelindo's business activities. The bank guarantee facility has terminated and is no longer in effect.

IKS obtained a bank guarantee facility from PT Bank SMBC Indonesia Tbk in the amount of Rp20,000 pursuant to Facility Agreement No. SMBCI/NS/0318 dated May 9, 2025 as last amended by the First Amendment to the Facility Agreement dated May 29, 2026. This bank guarantee facility is available until May 31, 2027.

Iforte was granted a bank guarantee facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in the amount of Rp100,000 based on the Bank Guarantee Agreement dated August 9, 2022 as lastly amended by the Bank Guarantee Amendment Agreement dated August 4, 2026. The bank guarantee can be used by Konsorsium Iforte HTS, QTR, IGI and BIT. The maturity of bank guarantee facility is up to August 8, 2027.

25. UTANG NON BANK / *25. NON-BANK LOANS*

30 September 2026	**Jangka panjang jatuh tempo dalam 1 tahun/ *Current portion of long-term***	**Jangka panjang jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ *Non-current portion***	**Total/ *Total***	***September 30, 2026***
Fasilitas pinjaman				*Loans facilities*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	49.500	940.500	990.000	*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
Dikurangi:				*Less:*
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(1.980)	-	(1.980)	*Unamortized cost of loan*
Neto	**47.520**	**940.500**	**988.020**	***Net***

	Entitas/ *Entity*	**Jumlah fasilitas/ *Total facility***	**Fasilitas yang telah dicairkan/ *Drawn facility***	**Fasilitas yang belum dicairkan/ *Undrawn facility***	**Jangka waktu fasilitas/ *Final maturity date***	**Periode pembayaran bunga/ *Interest Payment period***	**Jaminan/ *Security***
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)							
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 26 Juni 2026/ *June 26, 2026*	Protelindo dan/ *and* Iforte	Rp990.000	Rp990.000	-	27 Juni 2031/ *June 27, 2031*	3 bulan/ *3 months*	Tanggung renteng antara Protelindo dan Iforte/ *Joint several & liability between Protelindo and Iforte*

Protelindo dan entitas anaknya diwajibkan memenuhi ketentuan-ketentuan finansial tertentu, yaitu *debt service coverage ratio dan net debt to running EBITDA*. Pada tanggal 30 September 2026, Protelindo dan entitas anaknya telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan tersebut.

Protelindo and its subsidiaries are required to comply with certain financial covenants, i.e. debt service coverage ratio and net debt to running EBITDA. As of September 30, 2026, Protelindo and its subsidiaries were in compliance with all of the aforementioned financial ratio covenants.

26. UTANG OBLIGASI / *26. BONDS PAYABLE*

		30 September/ *September 30,* 2026		31 Desember/ *December 31,* 2025		
		Saldo terutang/ *Amount payable*		Saldo terutang/ *Amount payable*		
	Mata uang/ *Currencies*	Mata uang asal/ *Original currency*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	Mata uang asal/ *Original currency*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Bagian jangka pendek						***Short-term portion***
Obligasi 2026	Rupiah	848.690	848.690	-	-	*2026 Bonds*
Obligasi 2024	Rupiah	14.005	14.005	-	-	*2024 Bonds*
Obligasi 2023	Rupiah	-	-	441.350	441.350	*2023 Bonds*
Obligasi 2021	Rupiah	744.000	744.000	744.000	744.000	*2021 Bonds*
Dikurangi:						*Less:*
Biaya obligasi yang belum diamortisasi			(7.301)		(830)	*Unamortized costs of bonds*
Neto			**1.599.394**		**1.184.520**	***Net***
Bagian jangka panjang						***Long-term portion***
Obligasi 2026	Rupiah	167.125	167.125	-	-	*2026 Bonds*
Obligasi 2024	Rupiah	-	-	14.005	14.005	*2024 Bonds*
Dikurangi:						*Less:*
Biaya obligasi yang belum diamortisasi			-		(77)	*Unamortized costs of bonds*
Neto			**167.125**		**13.928**	***Net***

Utang obligasi/ *Bonds payable*	Tanggal emisi/ *Date of issue*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Pokok obligasi/ *Bonds principal*	Periode pembayaran bunga/ *Interest payment method*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per year*	Wali amanat/ *Trustee*	Perusahaan pemeringkat/ *Rating company*	Peringkat/ *Rating*
Obligasi Berkelanjutan II Protelindo Tahap II Tahun 2021/ *Sustainable Bonds II of Protelindo Stage II Year 2021*								
Obligasi 2021 Seri A/ *Bonds 2021 Series A*	17 Desember/ *December* 2021	17 Desember/ *December* 2022	Rp1.011.750	Kuartalan/ *Quarterly*	3,60%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Ratings Indonesia	AAA
Obligasi 2021 Seri B/ *Bonds 2021 Series B*	17 Desember/ *December* 2021	17 Desember/ *December* 2024	Rp1.593.250	Kuartalan/ *Quarterly*	5,30%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Ratings Indonesia	AAA
Obligasi 2021 Seri C/ *Bonds 2021 Series C*	17 Desember/ *December* 2021	17 Desember/ *December* 2026	Rp744.000	Kuartalan/ *Quarterly*	6,10%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Ratings Indonesia	AAA
Obligasi Berkelanjutan III Protelindo Tahap II Tahun 2023/ *Sustainable Bonds III of Protelindo Stage II Year 2023*								
Obligasi 2023 (I) Seri A/ *Bonds 2023 (I) Series A*	24 Maret/ *March* 2023	31 Maret/ *March* 2024	Rp2.761.150	Kuartalan/ *Quarterly*	6,35%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Ratings Indonesia	AAA
Obligasi 2023 (I) Seri B/ *Bonds 2023 (I) Series B*	24 Maret/ *March* 2023	24 Maret/ *March* 2026	Rp145.350	Kuartalan/ *Quarterly*	6,60%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Ratings Indonesia	AAA
Obligasi Berkelanjutan III Protelindo Tahap III Tahun 2023/ *Sustainable Bonds III of Protelindo Stage III Year 2023*								
Obligasi 2023 (II) Seri A/ *Bonds 2023 (II) Series A*	8 Juni/ *June* 2023	18 Juni/ *June* 2024	Rp797.500	Kuartalan/ *Quarterly*	6,15%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Ratings Indonesia	AAA
Obligasi 2023 (II) Seri B/ *Bonds 2023 (II) Series B*	8 Juni/ *June* 2023	8 Juni/ *June* 2026	Rp296.000	Kuartalan/ *Quarterly*	6,50%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Ratings Indonesia	AAA
Obligasi Berkelanjutan IV Protelindo Tahap I Tahun 2024/ *Sustainable Bonds IV of Protelindo Stage I Year 2024*								
Obligasi 2024 (I) Seri A/ *Bonds 2024 (I) Series A*	9 Juli/ *July* 2024	19 Juli/ *July* 2025	Rp143.005	Kuartalan/ *Quarterly*	6,50%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Ratings Indonesia	AAA
Obligasi 2024 (I) Seri B/ *Bonds 2024 (I) Series B*	9 Juli/ *July* 2024	9 Juli/ *July* 2027	Rp14.005	Kuartalan/ *Quarterly*	6,75%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Ratings Indonesia	AAA
Obligasi Berkelanjutan V Protelindo Tahap I Tahun 2026/ *Sustainable Bonds V of Protelindo Stage I Year 2026*								
Obligasi 2026 (I) Seri A/ *Bonds 2026 (I) Series A*	10 Juli/ *July 10,* 2026	20 Juli/ *July 20,* 2027	Rp848.690	Kuartalan/ *Quarterly*	7,50%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Ratings Indonesia	AAA
Obligasi 2026 (I) Seri B/ *Bonds 2026 (I) Series B*	10 Juli/ *July 10,* 2026	10 Juli/ *July 10,* 2028	Rp54.805	Kuartalan/ *Quarterly*	7,75%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Ratings Indonesia	AAA
Obligasi 2026 (I) Seri C/ *Bonds 2026 (I) Series C*	10 Juli/ *July 10,* 2026	10 Juli/ *July 10,* 2029	Rp61.920	Kuartalan/ *Quarterly*	7,95%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Ratings Indonesia	AAA
Obligasi 2026 (I) Seri D/ *Bonds 2026 (I) Series D*	10 Juli/ *July 10,* 2026	10 Juli/ *July 10,* 2031	Rp50.400	Kuartalan/ *Quarterly*	8,05%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Ratings Indonesia	AAA

26. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan Protelindo Tahun 2021, 2023, 2024 dan 2026

Perjanjian perwaliamanatan untuk obligasi 2021, 2023, 2024 dan 2026 mengatur beberapa ketentuan yang harus dipenuhi oleh Protelindo, termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

a. Larangan untuk memberikan pinjaman kepada pihak manapun, termasuk kepada afiliasi Protelindo, dalam jumlah lebih dari 20% dari ekuitas Protelindo kecuali, antara lain, untuk pinjaman yang diberikan terkait dengan kegiatan usaha Protelindo;
b. Memelihara perbandingan total Pinjaman Bersih dengan *Running EBITDA* ("Rasio Pinjaman") tidak lebih dari 5:1, kecuali dalam hal tertentu, Protelindo diperbolehkan memiliki Rasio Pinjaman sampai dengan 7:1; dan
c. Memelihara perbandingan antara *Running EBITDA* dengan Beban Bunga Kas tidak kurang dari 1,5:1.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Protelindo telah memenuhi ketentuan tersebut.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, seluruhnya telah dipergunakan untuk pelunasan sebagian utang Protelindo.

Pada tanggal 30 September 2026, Obligasi yang telah dibayar sepenuhnya oleh Protelindo adalah sebagai berikut:

Pada tanggal 26 Desember 2022, Protelindo telah melakukan pembayaran seluruhnya terhadap Obligasi 2021 Seri A.

Pada tanggal 31 Maret 2024, Protelindo telah melakukan pembayaran seluruhnya terhadap Obligasi 2023 (I) Seri A.

Pada tanggal 18 Juni 2024, Protelindo telah melakukan pembayaran seluruhnya terhadap Obligasi 2023 (II) Seri A.

Pada tanggal 17 Desember 2024, Protelindo telah melakukan pembayaran seluruhnya terhadap Obligasi 2021 Seri B.

26. BONDS PAYABLE (continued)

Sustainable Bonds of Protelindo Year 2021, 2023, 2024 and 2026

The trustee agreement provides for bonds 2021, 2023, 2024 and 2026 for several covenants of Protelindo, including, without limitation:

a. A prohibition to provide loans to any party, including to Protelindo's affiliates, in an amount more than 20% of the equity of Protelindo except for, among others, loans related to the business activities of the Protelindo;
b. To maintain a ratio of the total Net Debt to Running EBITDA ("Debt Ratio") of not more than 5:1, except in certain conditions, the Protelindo is allowed to have a Debt Ratio up to 7:1; and
c. To maintain a ratio of Running EBITDA to Cash Interest Expense of not less than 1.5:1.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, Protelindo complied with the aforementioned covenants.

The proceeds from the Offering of Sustainable Bonds after deducting the fees, have been entirely used for partial repayment of Protelindo's bank loan.

As of September 30, 2026, the bonds that had been fully repaid by the Company were as follows:

On December 26, 2022, Protelindo has repaid all the outstanding amount for the series A Bonds 2021.

On March 31, 2024, Protelindo has repaid all the outstanding amount for the series A Bonds 2023 (I).

On June 18, 2024, Protelindo has repaid all the outstanding amount for the series A Bonds 2023 (II).

On December 17, 2024, Protelindo has repaid all the outstanding amount for the series B Bonds 2021.

26. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2026, Obligasi yang telah dibayar sepenuhnya oleh Protelindo adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pada tanggal 19 Juli 2025, Protelindo telah melakukan pembayaran seluruhnya terhadap Obligasi 2024 (I) Seri A.

Pada tanggal 24 Maret 2026, Protelindo telah melakukan pembayaran seluruhnya terhadap Obligasi 2023 (I) Seri B.

Pada tanggal 8 Juni 2026, Perseroan telah melakukan pembayaran seluruhnya terhadap Obligasi 2023 (II) Seri B.

26. BONDS PAYABLE (continued)

As of September 30, 2026, the bonds that had been fully repaid by the Company were as follows: (continued)

On July 19, 2025, Protelindo has repaid all the outstanding amount for the series A Bonds 2024 (I).

On March 24, 2026, Protelindo has repaid all the outstanding amount for the series B Bonds 2023 (I).

On June 8, 2026, the Company has repaid all the outstanding amount for the series B Bonds 2023 (II).

27. PROVISI JANGKA PANJANG

27. LONG-TERM PROVISION

	1 Januari/ *January 1*, 2026	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiary*	Provisi tambahan/ *Additional provision*	Jumlah yang terjadi dan dibebankan/ *Amount realized and expensed*	Pertambahan bunga/ *Accretion of interest*	30 September/ *September 30*, 2026	
Estimasi biaya pembongkaran menara	380.639	-	6.110	(1.858)	22.961	407.852	*Estimated cost of dismantling of towers*

	1 Januari/ *January 1*, 2025	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiary*	Provisi tambahan/ *Additional provision*	Jumlah yang terjadi dan dibebankan/ *Amount realized and expensed*	Pertambahan bunga/ *Accretion of interest*	31 Desember/ *December 31*, 2025	
Estimasi biaya pembongkaran menara	353.980	-	2.428	(4.235)	28.466	380.639	*Estimated cost of dismantling of towers*

Asumsi signifikan pada tanggal 30 September 2026 terdiri dari tingkat diskonto sebesar 7,94% (31 Desember 2025: 7,96%) dan sisa periode sebelum pembongkaran dilakukan adalah 32,95 tahun (31 Desember 2025: 32,80 tahun).

Provisi jangka panjang akan direalisasi ketika menara terkait dibongkar.

Significant assumptions as of September 30, 2026 consist of discount rate of 7.94% (December 31, 2025: 7.96%) and remaining periods before dismantling are 32.95 years (December 31, 2025: 32.80 years).

Long-term provision will be realized when the related towers have been dismantled.

28. PERPAJAKAN / *28. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid taxes*

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Perseroan			***The Company***
Pajak pertambahan nilai	3.484	3.059	*Value-added tax*
Pajak penghasilan pasal 21	-	92	*Prepaid tax article 21*
Entitas anak			***The subsidiaries***
Pajak pertambahan nilai	166.098	109.827	*Value-added tax*
Pajak penghasilan pasal 21	784	7.139	*Prepaid tax article 21*
Pajak penghasilan pasal 4(2)	1.386	-	*Prepaid tax article 4(2)*
Klaim restitusi pajak penghasilan:			*Claim for tax refund income tax:*
Pasal 29	-	132.892	*Article 29*
Total	**171.752**	**253.009**	***Total***

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Perseroan			***The Company***
Pajak pertambahan nilai	-	-	*Value-added tax*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 21	1.024	-	*Articles 21*
Pasal 23/26	12	12.752	*Articles 23/26*
Sub-total	**1.036**	**12.752**	***Sub-total***
Entitas anak			***The subsidiaries***
Pajak pertambahan nilai	81.666	4.234	*Value-added tax*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4(2)	13.288	12.343	*Article 4(2)*
Pasal 21	20.765	549	*Article 21*
Pasal 23/26	2.267	1.925	*Articles 23/26*
Pasal 29 - periode sebelumnya	691	23.609	*Article 29 - previous period*
Pasal 29 - 2026	48.613	-	*Article 29 - 2026*
Sub-total	**167.290**	**42.660**	***Sub-total***
Total	**168.326**	**55.412**	***Total***

28. PERPAJAKAN (lanjutan) / *28. TAXATION (continued)*

b. Utang pajak (lanjutan) / *b. Taxes payable (continued)*

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal, beban pajak kini dan klaim/ utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliations between profit before final tax and corporate income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, fiscal tax loss, current tax expense and corporate income tax claim/ payable are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *For the nine-month period then ended September 30,*		
	2026	**2025**	
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.623.196	3.098.732	*Profit before final tax and corporate income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laba entitas anak sebelum beban pajak final, pajak penghasilan dan eliminasi	(3.639.462)	(3.108.814)	*Subsidiaries profit before final tax, corporate income tax expense and eliminations*
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perseroan	(16.266)	(10.082)	*Loss before final tax and corporate income tax expense - the Company*
Perbedaan tetap			***Permanent differences***
Pendapatan bunga telah dikenakan pajak final	(624)	(231)	*Interest income already subjected to final tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan, neto	16.890	10.313	*Non-deductible expenses, net*
Penghasilan fiskal	-	-	***Fiscal tax income***
Beban pajak kini			***Current tax expense***
Entitas anak	**240.408**	**225.490**	*The subsidiaries*
Dikurangi:			***Less:***
Pembayaran pajak dimuka			***prepaid taxes***
Entitas anak	**226.631**	**201.093**	*The subsidiaries*
Utang pajak penghasilan badan			***Corporate income tax payable***
Entitas anak			*The subsidiaries*
Estimasi pengembalian pajak	(34.836)	(6.846)	*Estimated claims for tax refund*
Utang pajak penghasilan badan	48.613	31.243	*Corporate income tax payable*
	13.777	**24.397**	
Estimasi klaim pajak			***Estimated claims for tax refund***
Entitas anak	**34.836**	**6.846**	*The subsidiaries*
Pajak penghasilan final			***Final tax***
Entitas anak	**595.889**	**551.631**	*The subsidiaries*

28. PERPAJAKAN (lanjutan) / *28. TAXATION (continued)*

c. Analisa beban/ (manfaat) pajak penghasilan / *c. Analysis of corporate income tax expense/ (benefit)*

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *For the nine-month period then ended September 30,*		
	2026	**2025**	
Entitas anak			***The subsidiaries***
Beban pajak kini	240.408	225.490	*Current tax expense*
Manfaat pajak tangguhan	(100.086)	(231.558)	*Deferred tax benefit*
Sub-total	**140.322**	**(6.068)**	***Sub-total***
Konsolidasian			***Consolidated***
Beban pajak kini	240.408	225.490	*Current tax expense*
Manfaat pajak tangguhan	(100.086)	(231.558)	*Deferred tax benefits*
Total	**140.322**	**(6.068)**	***Total***

28. PERPAJAKAN (lanjutan) / *28. TAXATION (continued)*

d. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan / *d. Reconciliation of corporate income tax expense*

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan hasil perkalian laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan konsolidasian menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliations between income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense calculated using prevailing tax rate on the consolidated income before final tax and corporate income tax expense are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *For the nine-month period then ended September 30,*		
	2026	**2025**	
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.623.196	3.098.732	*Profit before final tax and corporate income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak dihitung dengan tarif 22% yang berlaku umum	800.682	683.939	*Tax expense calculated at statutory rate of 22%*
Manfaat pajak dihitung dengan tarif 19%	(3.091)	(1.916)	*Tax benefits calculated at statutory rate of 19%*
Efek pajak atas perbedaan temporer			*Tax effect on temporary differences*
Amortisasi dan depresiasi yang dapat dikurangkan	25.859	27.826	*Deductible amortization and depreciation*
Beban sewa	15.348	(160)	*Expenses related to leases*
Beban cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	1.911	756	*Additional allowance for expected credit loss of trade receivable*
Efek pajak atas perbedaan permanen			*Tax effect on permanent differences*
Penghasilan bunga telah dikenakan pajak final	(4.742)	(6.239)	*Interest income already subjected to final tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan, neto	87.163	126.155	*Non-deductible expenses, net*
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(1.233.591)	(1.213.588)	*Revenue subject to final tax*
Beban atas pendapatan yang dikenakan pajak final	580.610	634.801	*Expenses related to revenue subject to final tax*
Pembalikan pajak tangguhan	(129.827)	(257.642)	*Reversal of deferred tax*
Total (manfaat) beban pajak penghasilan konsolidasian	**140.322**	**(6.068)**	***Total consolidated expense tax (benefit) expense***

28. PERPAJAKAN (lanjutan) / *28. TAXATION (continued)*

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan, neto / *e. Deferred tax asset and liabilities, net*

Analisa saldo aset dan liabilitas pajak tangguhan, neto adalah sebagai berikut:

The analysis of the deferred tax asset and liabilities, net is as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Entitas anak dengan posisi aset pajak tangguhan, neto			***The subsidiaries with net deferred tax assets position***
Aset tetap	7.492	6.128	*Fixed assets*
Akrual	3.478	3.353	*Accruals*
Provisi imbalan kerja	8.320	2.427	*Provision for employee benefits*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	1.821	596	*Allowance for expected credit loss of trade receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	490	63	*Allowance for impairment loss of inventories*
Provisi pekerjaan dalam proses	268	-	*Provision for work in progress*
Aset hak guna dan utang sewa	2	-	*Right of use and lease liabilities*
Aset pajak tangguhan, neto - Entitas anak	**21.871**	**12.567**	***Deferred tax assets, net - The subsidiaries***
Entitas anak dengan posisi liabilitas pajak tangguhan, neto			***The subsidiaries with net deferred tax liability position***
Aset pajak tangguhan			*Deferred tax assets*
Provisi imbalan kerja	18.129	18.481	*Provision for employee benefits*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	9.794	10.321	*Allowance for expected credit loss of trade receivables*
Utang sewa	2.547	3.038	*Lease liabilities*
Provisi retur penjualan	-	1.023	*Provision for sales return*
Sub-total	30.470	32.863	*Sub-total*
Liabilitas pajak tangguhan			*Deferred tax liabilities*
Aset takberwujud	(63)	(361)	*Intangible assets*
Aset tetap	(376.993)	(474.938)	*Fixed assets*
Sub-total	(377.056)	(475.299)	*Sub-total*
Total liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, neto - Entitas anak	**(346.586)**	**(442.436)**	***Total consolidated deferred tax liabilities, net - The subsidiaries***

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat digunakan. Manajemen Perseroan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat digunakan di masa mendatang.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. The Company and its subsidiaries' management believe that the deferred tax assets can be utilized in the future.

28. PERPAJAKAN (lanjutan) / *28. TAXATION (continued)*

f. Analisa perubahan aset/ (liabilitas) pajak tangguhan / *f. Analysis of changes in deferred tax assets/ (liabilities)*

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Entitas anak			***The subsidiaries***
Saldo awal - aset pajak tangguhan	12.567	7.216	*Deferred tax asset - beginning balance*
Akuisisi entitas anak	6.155	1.578	*Acquisition of subsidiaries*
(Beban)/ manfaat pajak tangguhan	3.226	3.740	*Deferred tax (expense)/ benefit*
Efek pajak tangguhan atas ekuitas	(77)	38	*Deferred tax effect on equity*
Pembalikan pajak tangguhan	-	(5)	*Reversal of deferred tax*
Saldo akhir - aset pajak tangguhan, neto konsolidasian	**21.871**	**12.567**	***Consolidated deferred tax assets, net - ending balance***
Entitas anak			***The subsidiaries***
Saldo awal - liabilitas pajak tangguhan	(442.436)	(724.311)	*Deferred tax liabilities - beginning balance*
Akuisisi entitas anak	(12)		*Acquisition of subsidiaries*
Beban pajak tangguhan	(31.937)	(75.597)	*Deferred tax expense*
Efek pajak tangguhan atas ekuitas	(998)	2.125	*Deferred tax effect on equity*
Pembalikan pajak tangguhan	128.797	355.347	*Reversal of deferred tax*
Saldo akhir - liabilitas pajak tangguhan, neto konsolidasian	**(346.586)**	**(442.436)**	***Consolidated deferred tax liabilities, net - ending balance***

28. PERPAJAKAN (lanjutan) / *28. TAXATION (continued)*

g. Surat ketetapan pajak / *g. Tax assessments*

Perseroan dan entitas anak memperoleh beberapa Surat Ketetapan Pajak sebagai berikut:

The Company and its subsidiaries received several Tax Assessment Letters as follows:

a. Estimasi pengembalian pajak (Catatan 19) / *a. Estimated claims for tax refund (Note 19)*

Entitas/ *Entity*	Masa Pajak/ *Fiscal period*	Beban pajak terkait/ *Related tax expense*	Surat ketetapan hukum yang diterima/ *Letter received*	Tanggal surat ketetapan hukum/ *Period letter*	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	Status terakhir/ *Latest status*
STP	2015	PPh 26/ *Tax art 26*	Hasil putusan mahkamah agung atas peninjauan kembali/*Supreme Court decision on judicial review*	11 Mei 2026/ *May 11, 2026*	-	19.777	Mahkamah Agung menolak permohonan Peninjauan Kembali/ *The Supreme Court has dismissed the Company's petition for judicial review*
STP	2024	PPh Badan/ *CIT*	-	-	13.551	13.551	Pemeriksaan pajak/ *Tax audit*
IGPU	2024	PPN/ *VAT*	SPKLB/ *Tax overpayment*	12 Agustus 2025/ *August 12, 2025*	13.098	14.970	Pemeriksaan pajak/ *Tax audit*
HTS	Mei 2023 - April 2024/ *May 2023 - April 2024*	PPN/ *VAT*	SPKLB/ *Tax overpayment*	-	25.899	25.899	-
Entitas anak lainnya/ *Subsidiaries-others*	Berbagai tahun dari 2016-2025/ *Various years from 2016 - 2025*	Berbagai kasus pajak/ *Various tax cases*	SKPKB, SKPLB, Keberatan, Banding/ *SKPKB, SKPLB, objection, appeal*	Berbagai tahun dari 2016 - 2025/ *Various years from 2016 - 2025*	13.590	28.354	Pemeriksaan pajak, keberatan, banding/ *Tax audit, objections, appeals*
Entitas anak lainnya/ *Subsidiaries-others*	2026	Berbagai kasus pajak/ *Various tax cases*	-	-	34.836	-	-
					100.974	**102.551**	

b. Surat ketetapan pajak lainnya / *b. Other tax assessment*

Entitas/ *Entity*	Masa Pajak/ *Fiscal period*	Beban pajak terkait/ *Related tax expense*	Surat ketetapan hukum yang diterima/ *Letter received*	Tanggal surat ketetapan hukum/ *Period letter*	Jumlah yang disengketakan (termasuk sanksi)/ *Disputed amount (including penalty)* 30 September/ *September 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	Status terakhir/ *Latest status*
STP	2016	PPh 26/ *Tax art 26*	Keputusan Banding/ *Appeal*	10 November 2023/ *November 10, 2023*	61.954	61.954	Peninjauan kembali oleh DJP/ *Judicial review by DGT*
STP	2016	PPN/ *VAT*	Keputusan Banding/ *Appeal*	10 November 2023/ *November 10, 2023*	45.945	45.945	Peninjauan kembali oleh DJP/ *Judicial review by DGT*
STP	2017	PPh 26/ *Tax art 26*	Keputusan Banding/ *Appeal*	19 Agustus 2024/ *August 19, 2024*	9.951	9.951	Peninjauan Kembali oleh DJP ditolak/ *Judicial review by DGT rejected*
Entitas anak lainnya/ *Subsidiaries - others*	Berbagai tahun dari 2014 - 2025/ *Various years from 2014 - 2025*	Berbagai kasus pajak/ *Various taxes*	Keberatan dan banding/ *Objection and appeal*	Berbagai tahun dari 2021 - 2023/ *Various years from 2021 - 2023*	3.361	3.361	Banding dan peninjauan kembali/ *Appeal and judicial review*

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perseroan dan entitas anak memperoleh beberapa Surat Ketetapan Pajak sebagai berikut: (lanjutan)

c. Surat Ketetapan Pajak yang sudah selesai

28. TAXATION (continued)

g. Tax assessments (continued)

The Company and its subsidiaries received several Tax Assessment Letters as follows: (continued)

c. Completed Tax Assessment Letters

Entitas/ ***Entity***	**Masa pajak/** ***Fiscal period***	**Beban pajak terkait/** ***Related tax expense***	**Surat ketetapan hukum yang diterima/** ***Letter received***	**Tanggal surat ketetapan hukum/** ***Period letter***	**Total pengembalian pajak/** ***Total tax refund*** **30 September/** ***September 30, 2026***	**31 Desember/** ***December 31, 2025***	**Status/** ***Status***
- Penerimaan pajak/ *Tax refund*							
Protelindo	2016	PPh Badan/ *CIT*	Hasil Putusan Pengadilan Pajak/ *Decision on a Tax Lawsuit by the Tax Court*	15 Desember 2025/ *December 15, 2025*	58.524	-	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 27 Januari 2026/ *Tax return received in January 27, 2026*
Protelindo	2017	PPh Badan/ *CIT*, PPh 21/ *Tax art 21*, PPh 23/ *Tax art 23*, PPh 4(2)/ *Tax art 4(2)*, PPh 26/ *Tax art 26*	Hasil Putusan Pengadilan Pajak/ *Decision on a Tax Lawsuit by the Tax Court*	30 Oktober 2025/ *October 30, 2025*	74.367	-	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 9 Januari 2026/ *Tax return received in January 9, 2026*
Iforte	2017	PPN/*VAT*	Keputusan Banding/ *Appeal*	6 September 2024/ *September 6, 2024*	-	460	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 20, 22 dan 24 Januari 2025/ *Tax refund received on January 20, 22 and 24, 2025*
IGI	2024	PPh Badan/ *CIT*	SKPLB/ *Tax overpayment*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	491	-	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 22 Januari 2026/ *Tax refund received on January 22, 2026*
REJA	2018	PPh Badan/ *CIT*	Keputusan Banding/ *Appeal*	26 Maret 2024/ *March 26, 2024*	-	204	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 9 Januari 2025/ *Tax refund received on January 9, 2025*
HTS	April, Juli-Oktober 2022/ *April, July-October 2022*	PPN/ *VAT*	SKPLB/ *Tax overpayment*	8, 11 & 23 Juni 2025/ *June 8, 11 & 23, 2025*	-	10.552	pajak telah diterima pada beberapa tanggal di bulan Juli 2025/ *Tax refund received on various date on July, 2025*
HTS	Juni 2022/ *June 2022*	PPN/ *VAT*	SKPLB/ *Tax overpayment*	22 Juli 2025/ *July 22, 2025*	-	2.028	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 12 Agustus 2025/ *Tax refund received on August 12, 2025*
HTS	Desember 2022	PPN/ *VAT*	SKPLB/ *Tax overpayment*	26 September 2025/ *September 26, 2025*	-	4.338	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 17 Oktober 2025/ *Tax refund received on October 17, 2025*
HTS	April 2023/ *April 2023*	PPN/ *VAT*	SKPLB/ *Tax overpayment*	23 Oktober 2025/ October 23, 2025	-	8.289	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 18 November 2025/ *Tax refund received on November 18, 2025*
HTS	2022-2023	PPN/ *VAT*	SKPLB/ *Tax overpayment*	26 Mei 2025/ *May 25, 2025*	-	1.963	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 24 Juni 2025/ *Tax refund received on June 24, 2025*

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perseroan dan entitas anak memperoleh beberapa Surat Ketetapan Pajak sebagai berikut: (lanjutan)

c. Surat Ketetapan Pajak yang sudah selesai

28. TAXATION (continued)

g. Tax assessments (continued)

The Company and its subsidiaries received several Tax Assessment Letters as follows: (continued)

c. Completed Tax Assessment Letters

Entitas/ *Entity*	Masa pajak/ *Fiscal period*	Beban pajak terkait/ *Related tax expense*	Surat ketetapan hukum yang diterima/ *Letter received*	Tanggal surat ketetapan hukum/ *Period letter*	Total pengembalian pajak/ *Total tax refund* 30 September/ *September 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	Status/ *Status*
- Penerimaan pajak/ *Tax refund*							
BIT	2023	PPN/ *VAT*	SPKLB/ *Tax overpayment*	17 Februari 2025/ *February 17, 2025*	-	208.369	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 19 Maret 2025/ *Tax refund received on March 19, 2025*
BIT	2023	PPh Badan/ *CIT*	SPKLB/ *Tax overpayment*	17 Februari 2025/ *February 17, 2025*	-	1.810	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 14 Maret 2025/ *Tax refund received on March 14, 2025*
IBST	2025	PPh 23/ *Tax art 23*	SPKKPP	25 November 2025/ November 25, 2025	40	-	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 14 Januari 2026/ *Tax refund received on January 14, 2026*
BIT	2015	PPN/ *VAT*	Keputusan Banding/ *Appeal*	16 November 2023/ *November 16, 2023*	-	7	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 11 Januari 2024/ *Appeal granted and tax refund received on January 11, 2024*
BIT	2024	PPh Badan/ *CIT*	SKPLB/ *Tax overpayment*	4 Juni 2026/ *June 4, 2026*	4.236	-	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 30 September 2026/ *Appeal granted and tax refund received on September 30, 2026*
GTP	2024	PPh Badan/ *CIT*	SKPLB/ *Tax overpayment*	29 April 2026/ *April 29, 2026*	799	-	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 18 Juni 2026/ *Tax refund received on June 18, 2026*
IGPU	2024	PPh Badan/ *CIT*	SKPLB/ *Tax overpayment*	2 April 2026/ *April 2, 2026*	3.402	-	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 29 April 2026/ *Tax refund received on April 29, 2026*
IGPU	2024	PPN/ *VAT*	SKPLB/ *Tax overpayment*	23 Juni 2026/ *Juni 23, 2026*	1.871	-	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 3 September 2026/ *Tax refund received on September 3, 2026*
DNT	2023	PPh Badan/ *CIT*	SKPLB/ *Tax overpayment*	21 Januari 2025/ *January 21, 2025*	-	118	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 19 Februari 2025/ *Tax refund received on February 19, 2025*
DNT	2024	PPh 23/ *Tax art 23*	SKPLB/ *Tax overpayment*	30 April 2026/ *April 30, 2026*	201	-	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 23 September 2026/ *Tax refund received on September 23, 2026*
STP	2023	PPh Badan/ *CIT*	SPKLB/ *Tax overpayment*	25 Maret 2025/ *Maret 25, 2025*	-	14.531	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 2 Mei dan 2 Juni 2025/ *Tax refund received on May 2 and June 2, 2025*
SIP	2020	PPh Badan/ *CIT*, PPh 23/ *Tax art 23*, PPN/ *VAT*	Keputusan Banding/ *Appeal*	28 Oktober 2024/ *October 28, 2024*	105	2.324	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 24, 31 Januari 2025 dan 7 Januari 2026/ *Tax refund received on January 24,31, 2025 and January 7, 2026*

*Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB")/ *Tax Underpayment Assessment Letter*
*Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB")/ *Tax Overpayment Assessment Letter*
*Surat Tagihan Pajak ("STP")/ *Tax Invoice*

28. PERPAJAKAN (lanjutan) / *28. TAXATION (continued)*

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan) / *g. Tax assessments (continued)*

Perseroan dan entitas anak memperoleh beberapa Surat Ketetapan Pajak sebagai berikut: (lanjutan)

The Company and its subsidiaries received several Tax Assessment Letters as follows: (continued)

d. Surat Ketetapan Pajak yang sudah selesai / *d. Completed Tax Assessment Letters*

Entitas/ *Entity*	Masa pajak/ *Fiscal period*	Beban pajak terkait/ *Related tax expense*	Surat ketetapan hukum yang diterima/ *Letter received*	Tanggal surat ketetapan hukum/ *Period letter*	Total pengembalian pajak/ *Total tax refund* 30 September/ *September 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	Status/ *Status*
- Penerimaan pajak/ *Tax refund*							
SIP	2018	PPh Badan/ *CIT*, PPh 23/ *Tax art 23*, PPN/ *VAT*	Keputusan Banding/ *Appeal*	8 Desember 2025/ December 8, 2025	345	-	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 24 Februari 2026/ *Tax refund received on February 24, 2026*
GIK	2016	PPh Badan/ *CIT*	Keputusan Banding/ *Appeal*	22 Januari 2026/ January 22, 2026	3.256	-	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 2 April 2026/ *Tax refund received on April 2, 2026*

*Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB")/ *Tax Underpayment Assessment Letter*
*Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB")/ *Tax Overpayment Assessment Letter*
*Surat Tagihan Pajak ("STP")/ *Tax Invoice*

h. Lain-lain / *h. Others*

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan" yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu; dan kenaikan tarif pajak pertambahan nilai dari semula 10% menjadi 11% yang akan berlaku mulai dari 1 April 2022, dan akan menjadi 12% yang akan berlaku paling lambat 1 Januari 2025.

On October 29, 2021, the Government issued a Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 about Harmonization of Tax Regulations which stipulates, among others reduction to the tax rates for corporate income taxpayers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% starting in fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria; and increase of the value added tax rate from previously 10% to become 11% effective from April 1, 2022 and become 12% no later than Januart 1, 2025.

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lain-lain (lanjutan)

Pada tanggal 6 September 2017, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2017 tentang Pajak Penghasilan dari Persewaan Tanah dan Bangunan. Sesuai dengan peraturan tersebut, efektif sejak tanggal 2 Januari 2018, atas penghasilan dari persewaan tanah dan/ atau bangunan, baik sebagian maupun seluruh bangunan, yang diterima oleh orang pribadi atau badan, dikenai pajak penghasilan yang bersifat final sebesar 10% dari jumlah bruto nilai persewaan tanah dan/ atau bangunan tersebut.

Sesuai dengan Pasal 5 ayat 1, penghasilan atas pelaksanaan sewa yang telah dimulai sebelum berlakunya Peraturan Pemerintah ini dikenakan pajak penghasilan non-final sampai dengan berakhirnya jangka waktu sewa sesuai dengan perjanjian sewa tersebut. Manajemen berpendapat bahwa pendapatan sewa menara telekomunikasi dikenakan pajak penghasilan non-final sampai dengan selesainya periode sewa. Perseroan dan entitas anaknya masih mengakui liabilitas pajak tangguhan di dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perseroan dan entitas anaknya menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan di Indonesia. Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku mulai tahun 2008, DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

28. TAXATION (continued)

h. Others (continue)

On September 6, 2017, Indonesian Government issued Government Regulation No. 34 Year 2017 related with Income Tax from Land and Building Lease. In accordance with that regulation, effective from January 2, 2018, income from land and/ or building lease, either partly or all of the building, which received by individual or corporate, will be charged by final income tax by 10% from gross amount of the land and/ or building lease value.

In accordance with Article 5(1), income from rental which has started before this Government Regulation was enacted, will be charged with non-final income tax until the end of rental period in accordance with the rental agreement. Management believes that income from tower lease is charged by non-final income tax until the end of lease period. The Company and its subsidiaries still recognize deferred tax liabilities in the consolidated financial statements as of September 30, 2026 and December 31, 2025.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and its subsidiaries submit tax returns on the basis of self assessment. Consolidated tax returns are not permitted under the taxation laws in Indonesia. Based on taxation laws which are applicable starting in year 2008, DGT may assess and amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Pada tanggal 1 Desember 2017, Perseroan dan Protelindo mengikuti Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon yang diselenggarakan oleh PT AIA Financial.

Pada tanggal 15 Desember 2020, Iforte mengikuti Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon yang diselenggarakan oleh PT AIA Financial.

Perseroan, Protelindo dan Iforte mengikuti program ini guna memenuhi ketentuan pemerintah terkait program Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") dan memenuhi kewajiban yang timbul akibat Pemutusan Hubungan Kerja ("PHK") sesuai dengan peraturan dan hukum yang berlaku di Indonesia dan/ atau Peraturan Perusahaan yang berlaku di Perseroan serta berdasarkan Undang-undang yang berlaku.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui Perseroan dan entitas anak pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 berdasarkan perhitungan aktuaris independen KKA Steven & Mourits dalam laporannya pada tanggal 24 Juli dan 20 Februari 2026.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah berikut:

29. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

On December 1, 2017, the Company and Protelindo join into Pension Program for Severance Compensation organized by PT AIA Financial.

On December 15, 2020, Iforte joined into Pension Program for Severance Compensation organized by PT AIA Financial.

The Company, Protelindo and Iforte joined this program in order to fulfill the Government regulation related to Pension Program and to fulfill the Company's obligation arising from the Employment Termination based on prevailing laws and regulation within Indonesia and/ or Company Regulation which applies in the Company based on applicable Law.

Long-term employee benefits liability recognized by the Company and its subsidiaries as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are based on actuarial calculations prepared by KKA Steven & Mourits an independent actuary, as per its report dated July 24 and February 20, 2026.

The key assumptions used in determining the long-term employee benefits liability are as follows:

	30 September/ *September 30, 2026*	**31 Desember/ *December 31, 2025***	
Tingkat diskonto	6,90%-7,28%	6,30%-6,90%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	5,33%-7,00%	5,40%-6,00%	*Wages and salary increase*
Usia pensiun	56 tahun/ *years*	56 tahun/ *years*	*Retirement age*
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	*Mortality rate*
Metode	*Projected unit credit*	*Projected unit credit*	*Method*

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perincian beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

29. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The details of the employee benefits expense recognized for the nine-month period then ended September 30, 2026 and 2025 in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *For the nine-month period then ended September 30*		
	2026	**2025**	
Biaya jasa kini	30.405	28.583	*Current service cost*
Biaya terminasi	103	591	*Termination cost*
Biaya jasa lalu	10.216	14.557	*Past service cost*
Biaya bunga	16.060	12.428	*Interest cost*
Penyesuaian pengalaman	58	2	*Experience adjustments*
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	34	1	*Liability assumed due to recognition of past services*
Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer – masuk	14.186	2.679	*Liability assumed due to employee transferred in*
Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer – keluar	(14.186)	(2.679)	*Liability assumed due to employee transferred out*
Biaya (pendapatan) bunga atas aset program	(4.019)	(6.237)	*Interest expense (income) on plan assets*
Kelebihan pembayaran imbalan kerja	1.395	255	*Excess benefits paid*
Total	**54.252**	**50.180**	***Total***

Berikut merupakan rincian perubahan saldo nilai kini kewajiban imbalan pasti dan aset program:

The following are details of the changes in balance of present value of the defined benefit obligation and plan assets:

	30 September/ *September 30, 2026*	**31 Desember/ *December 31, 2025***	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti			***Present value of defined benefit obligation***
Saldo awal	306.119	245.343	*Beginning balance*
Akusisi entitas anak	30.825	6.495	*Acquisition of subsidiaries*
Biaya jasa kini	30.405	37.287	*Current service cost*
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	10.216	13.510	*Past service cost due to changes in benefit*
Biaya terminasi	103	725	*Termination cost*
Biaya bunga	16.060	17.499	*Interest cost*
Penyesuaian pengalaman	58	(15)	*Experience adjustments*
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	34	59	*Liability assumed due to recognition of past services*
Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer - masuk	14.186	2.679	*Liability assumed due to employee transferred in*
Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer - keluar	(14.186)	(2.679)	*Liability assumed due to employee transferred out*
Pembayaran imbalan dari aset program	(39.857)	(25.191)	*Benefit payments from plan assets*
Pembayaran imbalan kerja	(4.203)	(15.588)	*Benefit paid*
Kerugian (keuntungan) akturial	(11.373)	25.995	*Actuarial loss (gain)*
Total	**338.387**	**306.119**	***Total***

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Berikut merupakan rincian perubahan saldo nilai kini kewajiban imbalan pasti dan aset program:

29. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The following are details of the changes in balance of present value of the defined benefit obligation and plan assets:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Aset program imbalan pasti			***Plan assets benefit obligation***
Saldo awal	(106.913)	(126.013)	*Beginning balance*
Pendapatan bunga atas aset program	(4.019)	(8.040)	*Interest income on plan assets*
Pembayaran imbalan dari aset program	39.857	25.191	*Benefits payment from plan assets*
Selisih aktual imbalan hasil aset program	1.556	1.949	*Difference on actual return on plan assets*
Saldo akhir	**(69.519)**	**(106.913)**	***Ending balance***
Liabilitas imbalan kerja neto	**268.868**	**199.206**	***Net employee benefits liability***

Pada tanggal 30 September 2026, aset program pensiun merupakan portofolio pasar uang dengan nilai wajar sebesar Rp68.288.

As of September 30, 2026, the pension plan assets represent money market portfolio with fair value of Rp68,288.

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat diskonto tahunan akan memiliki efek pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

A one percentage point change in the assumed annual discount rate would have the following effects as of September 30, 2026 and December 31, 2025:

	Kenaikan/ *Increase*	Penurunan/ *Decrease*	
Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas			*Effect on present value of obligation*
30 September 2026	(23.687)	26.532	*September 30, 2026*
31 Desember 2025	(22.437)	25.258	*December 31, 2025*

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat kenaikan gaji tahunan akan memiliki efek pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

A one percentage point change in the assumed annual salary increment rate would have the following effects as of September 30, 2026 and December 31, 2025:

	Kenaikan/ *Increase*	Penurunan/ *Decrease*	
Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas			*Effect on present value of obligation*
30 September 2026	22.535	(26.377)	*September 30, 2026*
31 Desember 2025	25.560	(23.092)	*December 31, 2025*

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perubahan saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

29. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The changes in the long-term employee benefits liability for the nine-month period ended September 30, 2026 and the year ended December 31, 2025 are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	**31 Desember/ *December 31,* 2025**	
Saldo awal	199.206	119.330	*Beginning balance*
Akuisisi entitas anak	30.825	6.495	*Acquisition of subsidiary*
Penambahan di periode/ tahun berjalan	54.252	61.501	*Additional during the period/ year*
Kerugian aktuarial	(9.816)	27.944	*Actuarial loss*
Pembayaran imbalan kerja	(5.598)	(16.064)	*Benefit paid*
Saldo akhir	**268.868**	**199.206**	***Ending balance***

Berikut merupakan rincian perubahan saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The changes detail in the long-term employee benefits liability for the nine-month period ended September 30, 2026 and the year ended December 31, 2025 are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	**31 Desember/ *December 31,* 2025**	
Liabilitas imbalan kerja			***Liability for employee benefits***
Perseroan	1.045	738	*The Company*
Entitas anak	267.823	198.468	*The Subsidiaries*
	268.868	199.206	

Pembayaran berikut merupakan kontribusi yang diharapkan atas nilai kini dari kewajiban imbalan di tahun-tahun mendatang: (tidak diaudit)

The following payments are expected contributions for the benefits obligation in future years: (unaudited)

	30 September/ *September 30,* 2026	
Tahun 1	24.058	*1st year*
Tahun 2 - 5	130.149	*2nd - 5th years*
Tahun 6 - 10	206.153	*6 - 10th years*
Tahun 11 - 15	213.979	*11 - 15th years*
Tahun 16 - 20	140.679	*16 - 20th years*
Tahun 21 dan selanjutnya	107.225	*21st years and beyond*

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini liabilitas tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah 13,57 tahun dan 11,54 tahun.

The weighted average duration of present value of obligation as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are 13.57 years and 11.54 years, respectively.

30. PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM MANAJEMEN DAN KARYAWAN (MESOP)

Pelaksanaan MESOP I Tahun 2023

Dalam rangka peningkatan kinerja karyawan Perseroan dan entitas anaknya yang merupakan salah satu faktor pendukung dari pencapaian terus menerus Perseroan dan entitas anaknya sampai dengan saat ini, Perseroan dan entitas anaknya memberikan insentif kepada karyawan melalui program kepemilikan saham manajemen dan karyawan yang telah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa SMN pada tanggal 31 Mei 2021 (“Program MESOP I”).

Program MESOP I dilaksanakan dengan menggunakan saham treasuri milik Perseroan hasil dari pelaksanaan 2 (dua) program pembelian kembali saham (*Buy Back*) yang sebelumnya telah dijalankan Perseroan. Saham treasuri yang digunakan untuk pelaksanaan Program MESOP I adalah sebanyak 310.000.000 lembar saham atau sama dengan sekitar 26% dari keseluruhan jumlah 1.190.457.400 saham treasuri yang dimiliki Perseroan per tanggal 30 April 2021 (“Saham MESOP I”).

Sesuai dengan apa yang telah ditetapkan sebagai peraturan pelaksana program MESOP I (“Peraturan Pelaksana MESOP I”), peserta program MESOP I adalah karyawan, anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris Perseroan dan entitas anaknya yaitu Perseroan, Protelindo, Iforte dan entitas anak perusahaan lainnya yang memiliki masa kerja 2 tahun atau lebih per tanggal 31 Mei 2021 (“Peserta Program MESOP I”). Peserta Program ini akan dialokasikan opsi saham yang nantinya akan dapat dilaksanakan untuk dikonversi menjadi saham dalam Perseroan dengan melakukan pembayaran harga pelaksanaan.

30. MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM (MESOP)

2023 MESOP I Exercise

In the framework of improving the performance of the Company and its subsidiaries’ employees as one of the supporting factor of the Company and its subsidiaries continuous achievement to date, the Company and its subsidiaries provide incentive to their employees through the management and employee stock ownership program approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 31, 2021 (“MESOP I Program”).

The MESOP I program was implemented using the Company’s treasury shares resulting from the implementation of 2 (two) share buyback programs previously conducted by the Company. The treasury shares used for the implementation of Program MESOP I amounted to 310,000,000 shares, representing approximately 26% of the total 1,190,457,400 treasury shares held by the Company as of April 30, 2021 (the “MESOP I Shares”).

In accordance to what has been stipulated as the implementing regulation of the MESOP I program (the “MESOP I Implementing Regulations”), the participants of the MESOP I program are the employees, members of the Board of Directors and/ or members of the Board of Commissioners of the Company and its subsidiaries, namely the Company, Protelindo, Iforte and other subsidiaries who has employment period of 2 years or more as of the May 31, 2021 (“Program Participants MESOP I”). The Program Participants will be allocated share options which can later be exercised to be converted into shares in the Company by paying the exercise price.

30. PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM MANAJEMEN DAN KARYAWAN (MESOP) (lanjutan)

Pelaksanaan MESOP I Tahun 2023 (lanjutan)

Opsi yang telah diberikan tersebut memiliki masa tunggu untuk kemudian dapat dilakukan pelaksanaan konversi opsi saham menjadi saham Perseroan. Pelaksaaan konversi opsi saham menjadi saham direncanakan untuk dilakukan dalam 2 (dua) tahap, yaitu tahap I dengan jumlah sebanyak-banyaknya 25% dari seluruh jumlah Saham MESOP I, dan kemudian tahap II untuk keseluruhan sisa Saham MESOP I. Berdasarkan Peraturan Pelaksana MESOP I, pelaksanaan opsi tersebut dapat dilakukan oleh Peserta Program MESOP I sampai dengan tanggal 31 Mei 2025. Adapun harga pelaksanaan opsi Program program MESOP I adalah sebesar Rp1.000 per saham (angka penuh).

Manajemen Perseroan berhak untuk mengkaji syarat, ketentuan dan pelaksanaan program MESOP I secara berkala sesuai dengan jumlah saham yang dialokasikan yang telah disetujui oleh pemegang saham Perseroan.

Melalui program MESOP I ini, Perseroan berharap dapat menarik, mempertahankan, memberikan motivasi serta memberikan insentif kepada para anggota manajemen dan karyawan Perseroan maupun entitas anak dalam rangka meningkatkan nilai (*value*) Perseroan serta sekaligus menyelaraskan kepentingan manajemen dan karyawan dengan Perseroan, dan karenanya akan dapat meningkatkan kinerja serta performa Perseroan secara berkelanjutan, yang pada akhirnya diharapkan akan dapat meningkatkan nilai terhadap kepemilikan saham Perseroan.

Beban kompensasi ditentukan berdasarkan nilai wajar yang dihitung oleh Steven & Mourits, aktuaris independen, dengan menggunakan metode penentuan harga opsi "*Black-Scholes-Merton*" dalam laporan penilaiannya tanggal 14 Februari 2022 untuk tanggal 31 Mei 2021 dengan asumsi sebagai berikut:

30. MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM (MESOP) (continued)

2023 MESOP I Exercise (continued)

The options that have been granted have a waiting period after which the conversions of the share options into shares in the Company can be carried out. The exercise of the share options is planned to be carried out in 2 (two) stages, namely Stage I, representing a maximum of 25% of the total MESOP I Shares, followed by Stage II, representing the entire remaining MESOP I Shares. Purusuant to the MESOP I Implementing Regulations, the options may be exercised by the MESOP I program participants until May 31, 2025. As for the exercise price of the MESOP I program options are in the amount of Rp1,000 per share (full amount).

The management of the Company has the right to review the terms, conditions and implementation of the MESOP I program periodically in accordance with the number of shares allocated approved by the Company's shareholders.

Through the MESOP I program, the Company hopes to attract, retain, motivate and provides incentive to the member of the management and employees of the Company and its subsidiaries in the framework of increasing the value of the Company and at the same time aligning the interests of the management and employees with the Company, and therefore will increase the performance of the Company in a sustainable manner, which in the end is expected to increase the value of the share of ownership of the Company.

The compensation cost is determined based on the fair value calculated by Steven & Mourits, an independent actuary, using the "Black-Scholes-Merton" option pricing model in its valuation report dated February 14, 2022 for May 31, 2021 with the following assumptions:

	MESOP I	
Tanggal pemberian	31 Mei/ *May 31*, 2021	*Grant date*
Harga pelaksanaan (angka penuh)	Rp1.000	*Exercise price (full amount)*
Volatilitas harga saham	34,69%	*Share price volatility*
Tingkat bunga bebas resiko	5,15%	*Risk-free interest rate*
Tingkat dividen	2,58%	*Dividend yield*

Pada tahun 2023 Perseroan telah melaksanakan pengalihan saham melalui Program MESOP I sebanyak 101.800 saham atau sebesar Rp102.

In 2023, the Company transferred 101,800 shares under MESOP I Program amounting to Rp102.

30. PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM MANAJEMEN DAN KARYAWAN (MESOP) (lanjutan)

Pelaksanaan MESOP II Tahun 2024

Sesuai dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2024, Perseroan membentuk kembali Program Kepemikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan (”Program MESOP II”) atas sebanyak-banyaknya 905.685.200 saham yang mewakili sekitar 1,8% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan pada tanggal 21 Juni 2024 atau tanggal Keterbukaan Informasi terakhir Perseroan sehubungan dengan Program MESOP II, yang berasal dari pelaksanaan 2 (dua) program pembelian kembali saham pada tahun 2018 dan 2020 yang wajib dialihkan kembali.

Direksi Perseroan diberikan wewenang dan kuasa untuk menentukan syarat-syarat dan kentuan lebih lanjut sehubungan dengan pembentukkan dan pelaksanaan Program MESOP II, antara lain jangka waktu pelaksanaan program, persyaratan peserta program, tata cara pengalihan saham serta metode perhitungan harga.

Beban kompensasi ditentukan berdasarkan nilai wajar yang dihitung oleh Steven & Mourits, aktuaris independen, dengan menggunakan metode penentuan harga opsi “*Black-Scholes-Merton*” dalam laporan penilaiannya tanggal 10 September 2024 untuk tanggal 30 Juli 2024 dengan asumsi sebagai berikut:

30. MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM (MESOP) (continued)

2024 MESOP II Exercise

In accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) held on June 26, 2024, the Company re-established the Management and Employee Stock Ownership Program (“MESOP II Program”) up tp 905,685,200 shares representing approximately 1.8% of the Company’s issued and fully paid up capital as of June 21, 2024 or the date of the latest Public Disclosure in relation to MESOP II Program. The shares allocated for MESOP II were sourced from the reissuance of treasury shares acquired under the Company's two share buyback programs conducted in 2018 and 2020, which were required to be reissued.

The Company’s Board of Directors is granted the authority and power to determine the terms and conditions related to the formation and implementation of the MESOP II Program, including the duration of the program, participant eligibility requirements, methods of share transfer, and pricing calculation methods.

The compensation cost is determined based on the fair value calculated by Steven & Mourits, an independent actuary, using the “Black-Scholes-Merton” option pricing model in its valuation report dated September 10, 2024 for July 30, 2024 with the following assumptions:

	MESOP II	
Tanggal pemberian	30 Juli/ *July 30*, 2024	*Grant date*
Harga pelaksanaan (angka penuh)	Rp392	*Exercise price (full amount)*
Volatilitas harga saham	33,23%	*Share price volatility*
Tingkat bunga bebas resiko	5,49%	*Risk-free interest rate*
Tingkat dividen	2,77%	*Dividend yield*

Pada tahun 2024 Perseroan telah melaksanakan pengalihan saham melalui Program MESOP I sebanyak 237.691.746 saham atau sebesar Rp93.175.

In, 2024, the Company transferred 237,691,746 shares under MESOP II Program amounting to Rp93,175.

30. PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM MANAJEMEN DAN KARYAWAN (MESOP) (lanjutan)

Pelaksanaan MESOP I Perpanjangan Tahun 2025

Setelahnya berakhirnya pelaksanaan opsi atas Program MESOP I pada tanggal 31 Mei 2025, sebagaimana disampaikan di atas dan sesuai kewenangan yang diberikan kepada Direksi dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 31 Mei 2021, Direksi Perseroan telah menetapkan dan mengatur kembali pelaksanaan Program MESOP I sebagaimana diatur dalam perubahan Peraturan Pelaksana MESOP I pada tanggal 1 September 2025. Berdasarkan perubahan tersebut, Program MESOP I akan dilakukan secara bertahap atau terbagi menjadi beberapa periode dan akan diselesaikan selambat-lambatnya pada tanggal 5 November 2027.

Beban kompensasi ditentukan berdasarkan nilai wajar yang dihitung oleh Steven & Mourits, aktuaris independen, dengan menggunakan metode penentuan harga opsi "*Black-Scholes-Merton*" dalam laporan penilaiannya tanggal 29 September 2025 untuk tanggal 18 Juli 2025 dengan asumsi sebagai berikut:

30. MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM (MESOP) (continued)

2025 Exercise MESOP I Extension

Following the completion of the exercise period fo the MESOP I Program on May 31, 2025, as described above, and pursuant to the authority granted to the Board of Directors at Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company on May 31, 2021, the Company's Board of Directors has determined and restructured the implementation of the MESOP I Program as stipulated in the amended MESOP I Implementation Guidelines dated 1 September 2025. Under such amendment, the MESOP I Program will be carried out in stages or divided into several periods and is to be completed no later than November 5, 2027.

The compensation cost is determined based on the fair value calculated by Steven & Mourits, an independent actuary, using the "Black-Scholes-Merton" option pricing model in its valuation report dated September 29, 2025 for July 18, 2025 with the following assumptions:

	MESOP I Perpanjangan/ *Extension*	
Tanggal pemberian	18 Juli/ *July 18*, 2025	*Grant date*
Harga pelaksanaan (angka penuh)	Rp285	*Exercise price (full amount)*
Volatilitas harga saham	32,74%	*Share price volatility*
Tingkat bunga bebas resiko	5,72%	*Risk-free interest rate*
Tingkat dividen	2,61%	*Dividend yield*

Pada tahun 2025 Perseroan telah melaksanakan pengalihan saham melalui Program MESOP I sebanyak 213.817.000 saham atau sebesar Rp60.938.

In 2025, the Company transferred 213,817,000 shares under MESOP I Program amounting to Rp60,938.

Pelaksanaan MESOP I Perpanjangan dan MESOP II 2026

MESOP I Extension and MESOP II 2026

	MESOP I Perpanjangan dan MESOP II 2026/ *MESOP I Extension and MESOP II 2026*	
Tanggal pemberian	14 Januari/ *January 14*, 2026	*Grant date*
Nilai wajar opsi	Rp131	*Fair value of option*
Volatilitas harga saham	34,29%	*Share price volatility*
Tingkat bunga bebas resiko	4,48%	*Risk-free interest rate*
Tingkat dividen	2,73%	*Dividend yield*

30. PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM MANAJEMEN DAN KARYAWAN (MESOP) (lanjutan)

Pelaksanaan MESOP I Perpanjangan dan MESOP II 2026 (lanjutan)

Pada tanggal 14 Januari 2026, Perseroan melaksanakan:

a. Program MESOP I - Perpanjangan sebanyak 96.081.200 saham; dan
b. Program MESOP II 2026 sebanyak 293.833.800 saham,

yang sepenuhnya berasal dari saham treasuri Perseroan. Dengan terlaksananya program ini, maka mengurangi saham treasuri Perseroan sebanyak 389.915.000 saham atau sebesar Rp51.200

Pada tanggal 26 Agustus 2026, Perseroan melaksanakan Program MESOP II sebanyak 313.182.000 saham atau sama dengan sebesar Rp17.635 yang seluruhnya berasalh dari saham treasuri.

Cadangan berbasis saham yang diakui pada tanggal 30 September 2026 dan pembayaran berbasis saham untuk periode sembilan bulan yang berkhir pada tanggal tersebut adalah sebesar 121.318 dan RRp68.835 (31 Desember 2025: Rp103.683 dan Rp60.938)

30. MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM (MESOP) (continued)

MESOP I Extension and MESOP II 2026 (continued)

On January 14, 2026, the Company implemented:

a. The MESOP I - Extension Program amounted 96.081.200 shares
a. The 2026 MESOP II Program amounted 293.833.800 shares,

which entirely sourced from the Company's treasury shares. The implementation of this program, reduced the Company's treasury shares by 389,915,000 shares or amounting Rp51,200.

On August 26, 2026, the Company implemented the MESOP II Program amounted 313.182.000 shares or equal to Rp17,635 which entirely sourced from the Company's treasury shares.

The share-based payment reserve recognized as of September 30, 2026 and the share-based payment for the nine-month period then ended amounted to Rp 121.318 and Rpp68.835 . (December 31, 2025: Rp103,683 and Rp60,938)

31. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

Akun ini merupakan pendapatan diterima dimuka dari pelanggan sehubungan dengan perjanjian sewa dan diakui sebagai pendapatan pada saat penyerahan jasa terkait kepada pelanggan.

31. UNEARNED REVENUE

This account represents unearned revenue from customers related to lease agreements and recognized as revenue upon delivery of service to customers.

	30 September/ *September 30,* 2026	**31 Desember/ *December 31,* 2025**	
PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk	1.250.441	233.601	*PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk*
PT Indosat Tbk	1.001.606	438.442	*PT Indosat Tbk*
PT Telekomunikasi Selular	798.540	514.478	*PT Telekomunikasi Selular*
PT Angkasa Komunikasi Global Utama	19.279	21.877	*PT Angkasa Komunikasi Global Utama*
Lain-lain			*Others*
(masing-masing di bawah Rp10.000)	165.124	44.868	*(below Rp10,000 each)*
Total	3.234.990	1.253.266	*Total*
Bagian jangka pendek	**(2.902.613)**	**(1.222.926)**	***Current portion***
Bagian jangka panjang	**332.377**	**30.340**	***Non-current portion***

32. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *32. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak

Non-controlling interests in equity of subsidiaries

Kepentingan nonpengendali Perseroan yang signifikan dari entitas anak adalah sebagai berikut:

The Company's significant non-controlling interests from its subsidiaries are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	**31 Desember/ *December 31,* 2025**	
Iforte			***Iforte***
Saldo awal	74.606	44.155	*Beginning balance*
Penerbitan saham		13.545	*Issue new share*
Akuisisi entitas anak	376.119	23.955	*Acquisition of subsidiary*
Penyesuaian	14.132	21	*Adjustment*
Penambahan investasi	1.928	3.378	*Additional investment*
Voluntary Tendor Offer (VTO)	(1.625)	-	*Voluntary Tendor Offer (VTO)*
Kepentingan nonpengendali dari akuisisi	(128.682)	-	*Non-controlling Interest from acquisition*
Penjualan kepemilikan enitas anak	-	1.025	*Sale of ownership of subsidiaries*
Penurunan modal entitas anak	-	(4.412)	*Capital reduction from subsidiaries*
Laba (rugi) komprehensif lain	9	339	*Other comprehensive income (loss)*
Dividen	(13.161)	(9.302)	*Dividends*
Bagian laba neto	98.513	1.902	*Share in net income*
Saldo akhir	**421.839**	**74.606**	***Ending balance***
STP			***STP***
Saldo awal	15.851	6.886	*Beginning balance*
Perubahan kepentingan nonpengendali atas pelepasan entitas anak	-	7.824	*Changes in non-controlling interests on the disposal*
Bagian laba neto	621	1.141	*Share in net income*
Voluntary Tendor Offer (VTO)	(4.158)		*Voluntary Tendor Offer (VTO)*
Saldo akhir	**12.314**	**15.851**	***Ending balance***
Kohinoor			***Kohinoor***
Saldo awal	20.432	19.542	*Beginning balance*
Bagian laba neto	1.332	890	*Share in net income*
Saldo akhir	**21.764**	**20.432**	***Ending balance***
DATA			***DATA***
Saldo awal	-	-	*Beginning balance*
Akuisisi entitas anak	248.587		*Acquisition of subsidiary*
Bagian laba neto	12.382	-	*Share in net income*
Saldo akhir	**260.969**	**-**	***Ending balance***

33. MODAL SAHAM / *33. SHARE CAPITAL*

Komposisi pemegang saham Perseroan, jumlah dan nilai saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders, the number of issued and fully paid-up shares and the related par value as of September 30, 2026 and December 31, 2025 were as follows:

30 September 2026 / ***September 30, 2026***

Pemegang saham / *Shareholders*	Jumlah saham (angka penuh)/ *Number of shares issue (full amount)*	Modal ditempatkan dan disetor/ *Issued and paid-up capital*
PT Sapta Adhikari Investama	26.764.246.165	267.642
PT Dwimuria Investama Andalan	11.792.689.937	117.927
PT Lingkarmulia Indah	3.151.757.446	31.518
Ferdinandus Aming Santoso	15.190.581	151
Eko Santoso Hadiprodjo	3.997.000	40
Indra Gunawan	1.167.490	12
Ario Wibisono	241.655.800	2.416
Anita Anwar	2.600	1
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	16.442.282.158	164.423
Sub-total	**58.412.989.177**	**584.130**
Saham treasuri Perseroan / *Treasury shares The Company*	685.114.554	6.851
Total	**59.098.103.731**	**590.981**

31 Desember 2025 / ***December 31, 2025***

Pemegang saham / *Shareholders*	Jumlah saham (angka penuh)/ *Number of shares issue (full amount)*	Modal ditempatkan dan disetor/ *Issued and paid-up capital*
PT Sapta Adhikari Investama	26.764.246.165	267.642
PT Dwimuria Investama Andalan	11.792.689.937	117.927
Ferdinandus Aming Santoso	12.613.281	126
Eko Santoso Hadiprodjo	3.997.000	40
Indra Gunawan	1.167.490	12
Ario Wibisono	241.655.800	2.416
Anita Anwar	2.600	1
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	19.395.210.104	193.952
Sub-total	**58.211.582.377**	**582.116**
Saham treasuri Perseroan / *Treasury shares The Company*	886.521.354	8.865
Total	**59.098.103.731**	**590.981**

33. MODAL SAHAM (lanjutan)

Persentase kepemilikan saham Perseroan berdasarkan modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

33. SHARE CAPITAL (continued)

The percentage ownerships of the following shareholders based on the total issued and fully paid shares of the Company are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	**31 Desember/ *December 31,* 2025**	
PT Sapta Adhikari Investama	45,2878%	45,2878%	*PT Sapta Adhikari Investama*
PT Dwimuria Investama Andalan	19,9544%	19,9544%	*PT Dwimuria Investama Andalan*
PT Lingkarmulia Indah	5,3331%	-	*PT Lingkarmulia Indah*
Ferdinandus Aming Santoso	0,0257%	0,0213%	*Ferdinandus Aming Santoso*
Eko Santoso Hadiprodjo	0,0068%	0,0068%	*Eko Santoso Hadiprodjo*
Indra Gunawan	0,0020%	0,0020%	*Indra Gunawan*
Ario Wibisono	0,4088%	0,4088%	*Ario Wibisono*
Anita Anwar	0,0002%	0,0002%	*Anita Anwar*
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	27,8220%	32,8185%	*Public (each below 5% ownership)*

Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD")

Sehubungan dengan pelaksanaan Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") Perseroan, pada tanggal 25 Juli 2025, Perseroan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 8.083.478.731 (delapan miliar delapan puluh tiga juta empat ratus tujuh puluh delapan ribu tujuh ratus tiga puluh satu) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp80.834.787.310 (delapan puluh miliar delapan ratus tiga puluh empat juta tujuh ratus delapan puluh tujuh ribu tiga ratus sepuluh Rupiah) (angka penuh). Sehingga, setelah peningkatan modal tersebut, jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan adalah sebanyak 59.098.103.731 (lima puluh sembilan miliar sembilan puluh delapan juta seratus tiga ribu tujuh ratus tiga puluh satu) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp590.981.037.310 (lima ratus sembilan puluh miliar sembilan ratus delapan puluh satu juta tiga puluh tujuh ribu tiga ratus sepuluh Rupiah) (angka penuh).

Atas transaksi PMHMETD menyebabkan timbulnya tambahan setoran modal sebesar Rp5.411.172 (Catatan 34).

Capital Increase by Granting Pre-emptive Rights ("PMHMETD")

In connection with the implementation of Capital Increase by Granting Pre-emptive Rights ("PMHMETD") of the Company, on July 25, 2025, The Company has increased its issued and paid-up capital by 8,083,478,731 (eight billion eighty-three million four hundred seventy-eight thousand seven hundred thirty-one) shares with a total par value of Rp80,834,787,310 (eighty billion eight hundred thirty-four million seven hundred eighty-seven thousand three hundred ten Rupiah) (full amount). Therefore, following this capital increase, the total number of shares issued by the Company is 59,098,103,731 (fifty-nine billion nine hundred eighty-eight million one hundred three thousand seven hundred thirty-one) shares with a total par value of Rp590,981,037,310 (five hundred ninety billion nine hundred eighty-one million thirty-seven thousand three hundred ten Rupiah) (full amount).

The PMHMETD transaction resulted in additional paid-in capital amounting to Rp5,411,172 (Note 34).

33. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham Treasuri

Pembelian Kembali Saham Tahap I

Pada tanggal 10 Agustus 2018, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan memutuskan persetujuan atas rencana pembelian kembali (*buyback*) ("Pembelian Kembali Saham Tahap I").

Persetujuan tersebut dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 70 tanggal 10 Agustus 2018, dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi.

Rencana pembelian kembali saham Perseroan akan dilakukan maksimal 5% (lima persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan atau maksimal sebesar 2.550.731.250 saham Perseroan.

Pembelian Saham Kembali Tahap I telah diselesaikan oleh Perseroan pada tanggal 10 Februari 2020. Total saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan dalam Pembelian Kembali Saham Tahap I adalah sejumlah 809.296.100 saham yang mewakili 1,6% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Perseroan telah melakukan kewajiban untuk mengalihkan seluruh saham hasil Pembelian Saham Kembali Tahap I.

Pembelian Kembali Saham Tahap II

Pada tanggal 5 Mei 2020, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan memutuskan persetujuan atas rencana pembelian kembali (*buyback*) ("Pembelian Kembali Saham Tahap II").

Persetujuan tersebut dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 5 tanggal 5 Mei 2020, dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

Rencana pembelian kembali saham Perseroan akan dilakukan maksimal 5% (lima persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan atau maksimal sebesar 2.550.731.250 saham Perseroan.

33. SHARE CAPITAL (continued)

Treasury Shares

Shares Buyback Part I

On August 10, 2018, the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company approves the buyback plan ("Shares Buyback Part I").

The approval is set forth in the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company No. 70 dated August 10, 2018, drawn before Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi.

The shares buyback plan of the Company will be conducted for a maximum of 5% (five percent) of the Company's issued and paid-up capital or for a maximum of 2,550,731,250 shares of the Company.

The Shares Buyback Part I was concluded by the Company on February 10, 2020. The total of repurchased shares in the Shares Buyback Part I amounted to 809,296,100 shares or 1.6% of the Company's issued and paid-up capital.

In accordance with applicable regulations, the Company has fulfilled its obligation to transfer all shares acquired through Shares Buyback Part I.

Shares Buyback Part II

On May 5, 2020, the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company approves the buyback plan ("Shares Buyback Part II").

The approval is set forth in the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company No. 5 dated May 5, 2020, drawn before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

The shares buyback plan of the Company will be conducted for a maximum of 5% (five percent) of the Company's issued and paid-up capital or for a maximum of 2,550,731,250 shares of the Company.

33. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham Treasuri (lanjutan)

Pembelian Kembali Saham Tahap II (lanjutan)

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Pembelian Saham Kembali Tahap II telah diselesaikan oleh Perseroan pada tanggal 5 November 2021. Total saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan dalam Pembelian Kembali Saham Tahap II adalah sejumlah 406.389.100 saham yang mewakili 0,796% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan.

Saham yang dibeli dari Pembelian saham Kembali Tahap I dan Tahap II dicatat dan disajikan sebagai "Saham Treasuri" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasi.

Pembelian Kembali Saham Tahap III

Pada tanggal 20 Desember 2021, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan memutuskan persetujuan atas rencana pembelian kembali (*buyback*) ("Pembelian Kembali Saham Tahap III").

Persetujuan tersebut dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 218 tanggal 20 Desember 2021, dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

Rencana pembelian kembali saham Perseroan akan dilakukan maksimal 5% (lima persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan atau maksimal sebesar 2.550.731.250 saham Perseroan.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Pembelian Kembali Saham Tahap III telah diselesaikan oleh Perseroan pada tanggal 21 Juni 2023. Total saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan dalam Pembelian Kembali Saham Tahap III adalah 0 saham.

Pembelian Kembali Saham Dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan ("Pembelian Kembali Saham Fluktuasi")

Dalam rangka menjaga stabilitas harga saham di masa yang akan datang dan untuk memberikan fleksibilitas dalam mencapai struktur permodalan yang lebih efisien, Perseroan melaksanakan Pembelian Kembali Saham Fluktuasi berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 13 Tahun 2023 tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Pada Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan ("POJK 13/2023"), sehingga dalam pelaksanaannya Perseroan tidak memerlukan persetujuan rapat umum pemegang saham Perseroan.

33. SHARE CAPITAL (continued)

Treasury Shares (continued)

Shares Buyback Part II (continued)

In accordance with the applicable regulations, the Shares Buyback Part II was concluded by the Company on November 5, 2021. The total of repurchased shares in the Shares Buyback Part I amounted to 406,389,100 shares or 0.796% of the Company's total paid-up capital.

The repurchased shares from Shares Buyback Part I and Part II are accounted for and presented as "Treasury Shares" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

Shares Buyback Part III

On December 20, 2021, the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company approves the buyback plan ("Shares Buyback Part III").

The approval is set forth in the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company No. 218 dated December 20, 2021, drawn before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

The shares buyback plan of the Company will be conducted for a maximum of 5% (five percent) of the Company's issued and paid-up capital or for a maximum of 2,550,731,250 shares of the Company.

In accordance with the applicable regulations, the Shares Buyback Part III was concluded by the Company on June 21, 2023. The total of repurchased shares in the Shares Buyback Part III amounted to 0 share.

Share Buyback in Significantly Fluctuating Market Conditions ("Fluctuating Share Buyback")

In order to maintain share price stability in the future and to provide flexibility in achieving a more efficient capital structure, the Company conducted a share buyback under significantly fluctuating market conditions in accordance with Financial Services Authority ("OJK") Regulation No. 13 of 2023 concerning Policies for Maintaining the Performance and Stability of the Capital Market in Significantly Fluctuating Market Conditions ("POJK 13/2023"). Accordingly, the share buyback did not require the approval from the Company's General Meeting of Shareholders.

33. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham Treasuri (lanjutan)

Pembelian Kembali Saham Dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan (lanjutan)

a. Pembelian Kembali Saham Tahap IV

Pada tahun 2025, berdasarkan Surat OJK No. S-17/D.04/2025 tanggal 18 Maret 2025 perihal Kebijakan Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan ("Surat OJK S-17"), Perseroan melakukan Pembelian Kembali Saham Fluktuasi ("Pembelian Kembali Saham Tahap IV") sebagaimana disampaikan dalam keterbukaan informasi kepada OJK tanggal 4 September 2025.

Sesuai dengan keterbukaan informasi tersebut, Perseroan akan melakukan pembelian kembali saham sebanyak-banyaknya sebesar Rp200.000.000.000 (dua ratus miliar Rupiah), tidak termasuk biaya transaksi, komisi perantara serta biaya-biaya lain yang berkenaan dengan Pembelian Kembali Saham Tahap IV.

Perkiraan jumlah nilai nominal seluruh saham yang akan dibeli kembali oleh Perseroan adalah sekitar 0,5% (nol koma lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan atau setara dengan sekitar 296.000.000 lembar saham.

Sesuai dengan keterbukaan informasi, Pembelian Kembali Saham Tahap IV telah diselesaikan oleh Perseroan pada tanggal 3 Desember 2025. Total saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan dalam Pembelian Kembali Saham Tahap IV adalah sejumlah 122.446.700 saham yang mewakili (sekitar 0,21%) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan.

33. SHARE CAPITAL (continued)

Treasury Shares (continued)

Share Buyback in Significantly Fluctuating Market Conditions (continued)

a. Share Buyback Part IV

In 2025, pursuant to the OJK Letter No. S-17/D.04/2025 dated March 18, 2025 regarding the Policy on Share Buyback by Public Companies under Significantly Fluctuating Market Conditions ("OJK Letter S-17"), the Company carried out a share buyback under significantly fluctuating market conditions ("Share Buyback Part IV") as disclosed in the Information Disclosure submitted to the OJK on 4 September 2025.

Pursuant to the Information Disclosure, the Company will conduct a share buyback of up to Rp200,000,000,000 (two hundred billion Rupiah), excluding transaction costs, broker commissions, and other expenses related to Share Buyback Part IV.

The estimated total nominal value of all shares to be repurchased by the Company is approximately 0.5% (zero point five percent) of the Company's issued and paid-up capital, or equivalent to approximately 296,000,000 shares.

In accordance with the information disclosure, the Share Buyback Part IV was completed by the Company on 3 December 2025. The total number of shares repurchased by the Company under the Share Buyback Part IV amounted to 122,446,700 shares, representing approximately 0.21% of the Company's issued and paid-up share capital.

33. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham Treasuri (lanjutan)

Pembelian Kembali Saham Dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan (lanjutan)

b. Pembelian Kembali Saham Tahap V

Selanjutnya, berdasarkan Surat OJK No. S-102/D.04/2025 tanggal 17 September 2025 perihal Kebijakan Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan ("Surat OJK S-102"), Perseroan melakukan Pembelian Kembali Saham Fluktuasi ("Pembelian Kembali Saham Tahap V") sebagaimana disampaikan dalam keterbukaan informasi kepada OJK tanggal 2 Februari 2026.

Sesuai dengan keterbukaan informasi tersebut, Perseroan akan melakukan pembelian kembali saham sebanyak-banyaknya sebesar Rp300.000.000.000 (tiga ratus miliar Rupiah), tidak termasuk biaya transaksi, komisi perantara serta biaya-biaya lain yang berkenaan dengan Pembelian Kembali Saham Tahap V.

Perkiraan jumlah nilai nominal seluruh saham yang akan dibeli kembali oleh Perseroan adalah sekitar 0,97% (nol koma sembilan tujuh persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan atau setara dengan sekitar 576.000.000 (lima ratus tujuh puluh enam juta) lembar saham.

Sesuai dengan keterbukaan informasi, Pembelian Kembali Saham Tahap V telah diselesaikan oleh Perseroan pada tanggal 1 Mei 2026. Total saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan dalam Pembelian Kembali Saham Tahap V adalah sejumlah 501.690.200 saham yang mewakili sekitar 0,85% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan

33. SHARE CAPITAL (continued)

Treasury Shares (continued)

Share Buyback in Significantly Fluctuating Market Conditions (continued)

b. Share Buyback Part V

Pursuant to the OJK Letter No. S-102/D.04/2025 dated September 17, 2025 regarding the Policy on the Implementation of Share Buybacks by Public Companies in Significantly Fluctuating Market Conditions ("OJK Letter S-102"), the Company is conducting a share buyback under significantly fluctuating market conditions (the "Share Buyback Part V") was disclosed by the Company to OJK on February 2, 2026,

Pursuant to the Disclosure Information, the Company will repurchase shares with a maximum total value of Rp300,000,000,000 (three hundred billion Rupiah), excluding transaction costs, brokerage commissions, and other related expenses in connection with the 2026 Share Buyback Part V.

The estimated total nominal value of shares to be repurchased by the Company represents approximately 0.97% (zero point nine seven percent) of the Company's issued and fully paid-up capital, or equivalent to approximately 576,000,000 (five hundred seventy-six million) shares..

Pursuant to the Information Disclosure, the Company completed the Share Buyback Part V on 1 May 2026. A total of 501,690,200 shares were repurchased under the Phase V Share Buyback, representing approximately 0.85% of the Company's issued and paid-up share capital.

33. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham Treasuri (lanjutan)

Pembelian Kembali Saham Dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan (lanjutan)

c. Pembelian Kembali Saham Tahap VI

Berdasarkan Surat OJK No. S-112/D.04/2026 tanggal 9 September 2026 perihal Kebijakan Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan ("Surat OJK S-112"), Perseroan melakukan pembelian kembali saham dalam kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan ("Pembelian Kembali Saham Tahap VI") sebagaimana disampaikan dalam keterbukaan informasi kepada OJK tanggal 30 September 2026.

Sesuai dengan keterbukaan informasi tersebut, Perseroan melakukan pembelian kembali saham sebanyak-banyaknya sebesar Rp500.000.000.000 (lima ratus miliar Rupiah), tidak termasuk biaya transaksi, komisi perantara serta biaya-biaya lain yang berkenaan dengan Pembelian Kembali Saham Tahap VI.

Perkiraan jumlah nilai nominal seluruh saham yang akan dibeli kembali oleh Perseroan adalah sekitar 2% (dua persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan atau setara dengan sekitar 1.183.151.916 (satu miliar seratus delapan puluh tiga juta seratus lima puluh satu ribu sembilan ratus enam belas) saham.

Periode Pembelian Kembali Saham Tahap VI dilakukan dalam jangka waktu tiga bulan terhitung sejak tanggal Keterbukaan Informasi (30 September 2026) sampai dengan 30 Desember 2026, kecuali diakhiri lebih cepat oleh Perseroan sebelum periode berakhir dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

33. SHARE CAPITAL (continued)

Treasury Shares (continued)

Share Buyback in Significantly Fluctuating Market Conditions (continued)

c. Share Buyback Part VI

Pursuant to the OJK Letter No. S-112/D.04/2026 dated September 9, 2026 regarding the Policy on the Implementation of Share Buybacks by Public Companies in Significantly Fluctuating Market Conditions ("OJK Letter S-112"), the Company is conducting a share buyback under significantly fluctuating market conditions (the "Share Buyback Part VI") was disclosed by the Company to OJK on September 30, 2026.

Pursuant to the Disclosure Information, the Company will repurchase shares with a maximum total value of Rp500,000,000,000 (five hundred billion Rupiah), excluding transaction costs, brokerage commissions, and other related expenses in connection with the 2026 Share Buyback Part VI.

The estimated total nominal value of shares to be repurchased by the Company represents approximately 2% (two percent) of the Company's issued and fully paid-up capital, or equivalent to approximately 1,183,151,916 (one billion one hundred eighty-three million one hundred fifty-three thousand nine hundred sixteen) shares.

The period for the Share Buyback Part VI will be three months from the date of the Information Disclosure (30 September 2026) until 30 September 2026, unless terminated earlier by the Company before the end of such period, subject to the prevailing laws and regulations.

33. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham Treasuri (lanjutan)

Realisasi MESOP I Tahun 2023

Program MESOP I sepenuhnya berasal dari saham treasuri Perseroan, dengan terlaksananya program ini, maka akan mengurangi saham treasuri Perseroan sebanyak 101.800 saham atau sebesar Rp83.

Realisasi MESOP II Tahun 2024

Program MESOP II sepenuhnya berasal dari saham treasuri Perseroan, dengan terlaksananya program ini, maka akan mengurangi saham treasuri Perseroan sebanyak 237.691.746 saham atau sebesar Rp192.669.

Realisasi MESOP I Perpanjangan Tahun 2025

Program MESOP I Perpanjangan 2025 sepenuhnya berasal dari saham treasuri Perseroan, dengan terlaksananya program ini, maka akan mengurangi saham treasuri Perseroan sebanyak 213.817.000 saham atau sama dengan sebesar Rp173.406.

Realisasi MESOP I Perpanjangan dan MESOP II Tahun 2026

Pada tanggal 14 Januari 2026, Perseroan melaksanakan:

a. Program MESOP I – Perpanjangan sebanyak 96.081.200 saham; dan
b. Program MESOP II Tahun 2026 sebanyak 293.833.800 saham,

yang sepenuhnya berasal dari saham treasuri Perseroan. Dengan terlaksananya program ini, maka akan mengurangi saham treasuri Perseroan sebanyak 389.915.000 saham atau sama dengan sebesar Rp303.836.

Pada tanggal 26 Agustus 2026, Perseroan melaksanakan Program MESOP II sebanyak 313.182.000 saham atau sama dengan sebesar Rp209.090.

33. SHARE CAPITAL (continued)

Treasury Shares (continued)

2023 MESOP I Realization

The MESOP I Program will be entirely sourced from the Company's treasury shares, with the implementation of this program, the Company's treasury shares will be reduced by 101,800 shares or Rp83.

2024 MESOP II Realization

The MESOP II Program will be entirely sourced from the Company's treasury shares, with the implementation of this program, the Company's treasury shares will be reduced by 237,691,746 shares or Rp192,669*.*

2025 Extended MESOP I Realization

The MESOP I Extension 2025 Program will be entirely sourced from the Company's treasury shares, with the implementation of this program, the Company's treasury shares will be reduced by 213,817,000 shares or equal to Rp173,406.

2026 Extended MESOP I and MESOP II Realization

On January 14, 2026, the Company implemented:

a. The MESOP I - Extension Program amounted 96.081.200 shares
b. The 2026 MESOP II Program amounted 293.833.800 shares,

which entirely sourced from the Company's treasury shares. The implementation of this program, reduced the Company's treasury shares by 389,915,000 shares or equal to Rp303,836.

On August 26, 2026, the Company implemented the MESOP II Program amounted 313.182.000 shares or equal to Rp209,090.

34. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *34. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Tambahan setoran modal (Catatan 33)	5.411.172	5.411.172	*Additional issuance of share capital (Note 33)*
Agio saham	22.128	22.128	*Additional paid-in capital*
Biaya emisi efek ekuitas	(1.552)	(1.552)	*Share issuance costs*
Pelaksanaan waran oleh entitas anak	4.114	2.506	*Exercise warrants by subsidiaries*
Akuisisi entitas anak	(10.928)	(10.500)	*Acquisition of subsidiaries*
Pelepasan entitas anak melalui kepentingan non-pengendali	(50)	(50)	*Disposal of subsidiary entities through non-controlling interest*
Selisih modal dari transaksi saham treasuri (MESOP)	(459.956)	(210.258)	*Capital difference from treasury stock transactions (MESOP)*
Cadangan kompensasi berbasis saham	221.468	152.632	*Share-based payment reserve*
Selisih nilai buku non pengendali	(72.144)	-	*Difference in non-controlling interest book value*
Voluntary Tender Offer (VTO) dari entitas anak	(6.792)	-	*Voluntary Tender Offer (VTO) from subsidiary*
Total	**5.107.460**	**5.366.078**	***Total***

Pada tahun 2010, Perseroan melakukan penjualan 40.232.500 saham bernilai Rp20.116 melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp1.050 (angka penuh) per saham. Hasil penjualan melalui penawaran umum perdana ini adalah Rp42.244. Perseroan mencatat modal disetor sebesar Rp20.116 dan jumlah agio saham sebesar Rp22.128 sebelum dikurangi biaya emisi sebesar Rp1.552.

In 2010, the Company sold 40,232,500 shares with a nominal value of Rp20,116 through an initial public offering with an offering price of Rp1,050 (full amount) per share. The proceeds from the initial public offering were Rp42,244. The Company recorded Rp20,116 as paid-up capital and Rp22,128 as additional paid-in capital before deduction of share issuance costs of Rp1,552.

35. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN / *35. OTHER COMPREHENSIVE INCOME*

Akun ini terdiri dari keuntungan neto dari lindung nilai arus kas, keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja, keuntungan investasi dan kerugian investasi obligasi.

This account consists of net gain on cash flow hedge, actuarial gain on employee benefits liability, gain on investment and loss on investment in bonds.

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
(Kerugian)/ keuntungan neto dari lindung nilai arus kas	58.454	(42.951)	*Net (loss)/ gain on cash flow hedge*
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	3.923	1.302	*Exchange difference from translation of financial statements*
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	(4.551)	(10.110)	*Actuarial loss on employee benefits liability*
Kerugian investasi	403	(1.813)	*Loss on investment*
Total	**58.229**	**(53.572)**	***Total***

36. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

2026

Pada tanggal 20 Mei 2026, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan (notulen dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta Barat, dengan Akta No. 175), memutuskan penggunaan laba bersih tahun buku 2025 sebagai berikut:

a. Sebesar sekitar Rp800.000.000.000,00 (angka penuh) dari laba bersih Perseroan tahun buku 2025, dibagikan sebagai dividen final kepada para pemegang saham Perseroan (setelah memperhitungkan dividen interim yang telah lebih dahulu didistribusikan, yakni sebesar sekitar Rp399.913.570.929,99 (angka penuh). Dengan demikian, sisa dividen final yang akan dibagikan oleh Perseroan adalah sebesar sekitar Rp400.086.429.070,01 (angka penuh), sehingga setiap saham akan memperoleh dividen final sebesar sekitar Rp6,89 (angka penuh), dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan perpajakan yang berlaku;

b. Sebesar Rp11.679.620.000,00 (angka penuh), dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan wajib; dan

c. Sisa laba bersih tahun buku 2025 lainnya, dibukukan sebagai laba ditahan.

36. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

2026

On May 20, 2026, at the Annual General Meeting of Shareholders (the minutes was prepared by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notary in West Jakarta, with Deed No.175) the Company's shareholder resolved the appropriation of financial year 2025 net income as follows:

a. Approximately Rp800,000,000,000.00 (full amount) of the Company's net profit for the 2025 financial year will be distributed as final dividends to the Company's shareholders (after taking into account interim dividends previously distributed in the amount of approximately Rp399,913,570,929.99 (full amount). Accordingly, the remaining final dividends to be distributed by the Company will amount to approximately Rp400,086,429,070.01, (full amount) so that each share will receive final dividends of approximately Rp6.89 (full amount), subject to prevailing laws and regulations, including applicable tax regulations;

b. Rp11,679,620,000.00 (full amount) will be allocated and recorded as appropriated retained earnings; and

c. The remainder of the 2025 net profit will be recorded as retained earnings.

36. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA (lanjutan)

2025

Pada tanggal 23 April 2025, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan (notulen dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta Barat, dengan Akta No. 111), memutuskan penggunaan laba bersih tahun buku 2024 sebagai berikut:

a. Sebesar sekitar Rp800.000 dari laba bersih Perseroan tahun buku 2024, dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan. Pada bulan Januari 2025, Perseroan telah membagikan dividen interim tunai sebesar Rp6 per saham atau sebesar sekitar Rp300.220 kepada para pemegang saham. Selanjutnya, sisa dividen tunai yang akan dibagikan oleh Perseroan adalah sebesar sekitar Rp499.880 sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar sekitar Rp9,9 (angka penuh) dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan perpajakan yang berlaku;
b. Sebesar Rp100, dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan; dan
c. Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan.

Dividen interim tunai untuk tahun 2025 dengan nilai sebesar Rp6,87 (angka penuh) per saham atau sebesar Rp399.914 telah dibagikan oleh Perseroan berdasarkan keputusan Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 23 Desember 2025.

36. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS (continued)

2025

On April 23, 2025, at the Annual General Meeting of Shareholders (the minutes was prepared by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notary in West Jakarta, with Deed No. 111) the Company's shareholder resolved the appropriation of financial year 2024 net income as follows:

a. An amount of Rp800,000 of the Company's net profit for the year 2024 will be distributed as cash dividends to the shareholders of the Company. In January 2025, the Company distributed interim cash dividends of Rp6 per share in the amount of approximately Rp300,220. The Company will distribute the remaining cash dividends in the amount of approximately Rp499,880 so that each share received total cash dividends of approximately Rp9.9 (full amount), with due regard to the prevailing tax regulations;
b. An amount of Rp100, was allocated and recorded as a reserve fund; and
c. The remaining net profit would be used to increase the working capital of the Company.

Interim cash dividend for financial year 2025 in the amount of Rp6.87 (full amount) per share in the amount of approximately Rp399,914 has been distributed by the Company based on the approval from Board of Director and, Board of Commissioners on December 23, 2025.

37. PENDAPATAN / *37. REVENUES*

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *For the nine-month period then ended September 30*		
	2026	**2025**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Pendapatan sewa	8.679.521	8.503.075	*Lease income*
Jasa dan lainnya	2.245.887	1.059.329	*Services and others*
Sub-total	**10.925.408**	**9.562.404**	***Sub-total***
Pihak berelasi (Catatan 46)			*Related parties (Note 46)*
Pendapatan sewa	2.308	2.352	*Lease income*
Jasa dan lainnya	132.391	121.945	*Services and others*
Sub-total	**134.699**	**124.297**	***Sub-total***
Total	**11.060.107**	**9.686.701**	***Total***

Rincian jasa dan lainnya: / *Details of services and others:*

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *For the nine-month period then ended September 30*		
	2026	**2025**	
Segmen			*Segment*
Connectivity	1.637.935	1.158.715	*Connectivity*
Penjualan generator set	536.598	-	*Sales of generator set*
Jasa konstruksi dan pemeliharaan	89.670	-	*Construction and maintenance services*
Digital payment	56.371	13.194	*Digital payment*
Solar panel	24.672	1.137	*Solar panel*
FTTH	32.861	8.228	*FTTH*
Cloud	171	-	*Cloud*
Total	**2.378.278**	**1.181.274**	***Total***

Connectivity terdiri dari: / *Connectivity consists of:*

Wireline merupakan jasa telekomunikasi yang menggunakan jaringan serat optik dan nirkabel untuk layanan internet *broadband* dan *Virtual Private Network.*

Wireline is a telecommunication service using fiber optic and wireless network to provide internet broadband and Virtual Private Network.

Fiber To The Home (FTTH) merupakan jasa telekomunikasi yang menggunakan model *Business to Business (B2B)* untuk membangun dan mengelola infrastruktur fiber optik untuk perusahaan lain yang kemudian akan dipasarkan kepada pelanggan.

Fiber To The Home (FTTH) is a telecommunications service using Business to Business (B2B) model to build and manage fiber optic infrastructure for other companies which will then be marketed to customers.

37. PENDAPATAN (lanjutan) / *37. REVENUES (continued)*

Perincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of customers which represent more than 10% of the consolidated revenues are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *For the nine-month period then ended September 30*				
	Pendapatan/ *Revenue*		Persentase dari total penjualan/ *Percentage of total revenue*		
	2026	2025	2026	2025	
Pelanggan					*Customers*
PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk	4.232.179	3.996.594	38%	41%	*PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk*
PT Indosat Tbk	3.518.486	3.351.850	32%	35%	*PT Indosat Tbk*
PT Telekomunikasi Selular	1.196.734	1.122.699	11%	12%	*PT Telekomunikasi Selular*
Total	**8.947.399**	**8.471.143**	**81%**	**88%**	***Total***

38. DEPRESIASI DAN AMORTISASI / *38. DEPRECIATION AND AMORTIZATION*

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *For the nine-month period then ended September 30*		
	2026	2025	
Depresiasi aset tetap (Catatan 12)	1.442.386	1.287.851	*Depreciation of fixed assets (Note 12)*
Amortisasi aset hak-guna (Catatan 16)	821.976	840.833	*Amortization of right-of-use assets (Note 16)*
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 15)	57.725	89.935	*Amortization of intangible assets (Note 15)*
Amortisasi *transponder*	14.055	14.055	*Amortization of transponder*
Amortisasi asuransi	5.329	4.794	*Amortization of insurance*
Amortisasi *IPLC*	1.700	1.700	*Amortization of IPLC*
Depresiasi properti investasi (Catatan 13)	228	-	*Depreciation of investment property (Note 16)*
Lain-lain	85.272	42.110	*Others*
Total	**2.428.671**	**2.281.278**	***Total***

39. BEBAN POKOK PENDAPATAN LAINNYA / *39. OTHER COST OF REVENUES*

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *For the nine-month period then ended September 30*		
	2026	**2025**	
Perawatan lokasi	618.773	578.991	*Site maintenance*
Penjualan generator set	450.547	-	*Sales of generator set*
Jasa konstruksi dan pemeliharaan	185.435	-	*Construction and maintenance services*
Sewa internasional dan *local link*	147.314	79.434	*International and local link rentals*
Listrik	15.021	20.308	*Electricity*
Perjalanan dinas	8.974	10.887	*Business trip*
Lain-lain	167.440	113.731	*Others*
Total	**1.593.504**	**803.351**	***Total***

Seluruh beban pokok pendapatan lainnya merupakan beban operasi langsung yang timbul dari aset tetap yang menghasilkan pendapatan sewa.

All other cost of revenues represent direct operating expenses arising from fixed assets that generated lease income.

40. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN / *40. SELLING AND MARKETING EXPENSES*

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *For the nine-month period then ended September 30*		
	2026	**2025**	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	136.695	101.172	*Salaries and employee welfare*
Jamuan dan representasi	108.648	76.479	*Entertainment and representation*
Perjalanan dan transportasi	30.432	37.383	*Travel and transportation*
Lain-lain	1.932	562	*Others*
Total	**277.707**	**215.596**	***Total***

41. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *41. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *For the nine-month period then ended September 30*		
	2026	**2025**	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	516.247	474.533	*Salaries and employee welfare*
Perlengkapan kantor	83.905	50.181	*Office supplies*
Imbalan kerja (Catatan 29)	54.252	52.412	*Employee benefits (Note 28)*
Jasa profesional	51.538	53.436	*Professional fees*
Lain-lain	11.845	5.535	*Others*
Total	**717.787**	**636.097**	***Total***

42. BIAYA KEUANGAN, NETO / *42. FINANCE COSTS, NET*

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *For the nine-month period then ended September 30*		
	2026	**2025**	
Beban bunga bank	1.830.884	2.136.203	*Bank interest expense*
Hedging cost	102.526	98.370	*Hedging cost*
Beban bunga obligasi	62.575	67.213	*Bond interest expense*
Beban penambahan bunga atas utang sewa (Catatan 23)	36.079	55.268	*Accretion of interest expense on lease liabilities (Note 23)*
Penambahan bunga atas provisi jangka panjang (Catatan 27)	22.961	21.319	*Accretion of interest on long-term provision (Note 27)*
Amortisasi biaya pinjaman dan biaya komitmen (Catatan 24)	14.052	20.694	*Amortization of cost of loans and commitment fee (Note 24)*
Beban bunga non-bank	17.320	-	*Non-bank interest expense*
Beban bunga pembiayaan konsumen	33	-	*Consumer financing interest expense*
Beban keuangan lainnya, neto	3.483	748	*Other finance costs, net*
Total	**2.089.913**	**2.399.815**	***Total***

43. BEBAN USAHA LAINNYA, NETO / *43. OTHER OPERATING EXPENSES, NET*

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *For the nine-month period then ended September 30*		
	2026	**2025**	
Rugi pelepasan aset tetap (Catatan 12)	126.749	137.036	*Loss on disposal of fixed assets (Note 12)*
Beban MESOP	68.835	60.938	*MESOP expenses*
Perubahan perlakuan akuntansi sewa	53.580	-	*Accounting changes in lease*
Kerugian (keuntungan) selisih kurs, neto	43.922	92.465	*Foreign exchange (gain) loss, net*
Bagian atas rugi (laba) entitas asosiasi/ ventura bersama	30.535	(59.583)	*Share of loss (profit) of associates and joint ventures*
Beban pajak	25.428	11.468	*Tax expense*
Beban cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang (Catatan 6)	8.685	3.439	*Allowance for expected credit loss of trade receivables (Note 6)*
Keuntungan pelepasan aset hak-guna	(1.488)	506	*Write-off right-of-use assets*
Pendapatan sewa properti investasi (Catatan 13)	(75)	-	*Rental income investment properties (Note 13)*
Lain-lain	(4.661)	34.155	*Others*
Total	**351.510**	**280.424**	***Total***

Rincian kerugian (keuntungan) selisih kurs, neto: / *Details of foreign exchange loss (gain), net:*

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *For the nine-month period then ended September 30*		
	2026	**2025**	
Kerugian (keuntungan) selisih kurs yang berasal dari:			*Foreign exchange loss (gain) in relation to:*
Kas dan setara kas	57	(1.739)	*Cash and cash equivalents*
Utang bank	11.627	88.247	*Bank loans*
Lainnya	32.238	5.957	*Others*
Total	**43.922**	**92.465**	***Total***

44. DERIVATIF

a. *Cross currency swap*

Pada tanggal 13 Mei 2016, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia telah menandatangani ISDA 2002 Master Agreement dengan MUFG Bank, Ltd, yang terakhir diubah dengan Perjanjian Perubahan ISDA tanggal 22 September 2025.

Pada tanggal 26 Juni 2024, Protelindo menandatangani kontrak swap tingkat bunga dan mata uang asing dengan Bank MUFG Limited ("MUFG"), yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran pokok dan bunga kuartalan sehubungan dengan Pinjaman Fasilitas senilai USD130.000.000.

Di bawah ini adalah informasi sehubungan dengan kontrak *cross currency swap* dan nilai wajarnya pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025:

44. DERIVATIVES

a. Cross currency swap

On May 13, 2016, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia has signed the ISDA 2002 Master Agreement with MUFG Bank, Ltd, which was last amended by the ISDA Amendment Agreement dated September 22, 2025.

On June 26, 2024, Protelindo entered into cross currency and interest rate swap contracts with Bank MUFG Limited ("MUFG"), to hedge the principal and quarterly payments of interest related to the Loan Facility amounted to USD130,000,000.

Information related to the cross currency swap contracts and their fair values as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Kontrak	**Jumlah nosional/ *Notional amount***	**Nilai wajar/ *Fair value***		***Contract***
		30 September/ *September 30,* 2026	**31 Desember/ *December 31,* 2025**	
Cross swap currency				***Cross swap currency***
MUFG Bank Limited	USD 130.000.000	(25.406)	1.786	*MUFG Bank Limited*
Total		**(25.406)**	**1.786**	***Total***

No	**Pihak lawan/ *Counter parties***	**Periode kontrak efektif/ *Effective contract period***	**Tingkat bunga *swap* tahunan/ *Annual Interest rate swap***	**Tanggal penerimaan pendapatan (beban) *swap/ Swap income (expense) receipt date***	**Jumlah beban *swap/ Amount of swap expense***	
					30 September/ *September 30,* 2026	**30 September/ *September 30,* 2025**
1	MUFG Bank Limited	27 Juni 2024 - 28 Juni 2027/ *June 27, 2024 - June 28, 2027*	5,10% dari dolar AS sebesar USD130.000.000 sebagai pertukaran dengan 1,04% dari Yen Jepang sebesar JPY20.784.400.000/ *5.10% from US Dollars of USD130,000,000 as an exchange with 1.04% of Japanese Yen of JPY20,784,400,000.*	Setiap tanggal 27 setiap bulan Maret, Juni, September, dan Desember setiap tahun mulai dan termasuk 27 Juni 2024 sampai dengan 28 Juni 2027/ *The 27th day of each March, June, September and December every year starting and including June 27, 2024 until June 28, 2027.*	18.651	17.802

44. DERIVATIF (lanjutan)

b. *Non-Deliverable Call Option* dan Kontrak Swap Tingkat Bunga

Pada tanggal 6 April 2021, Protelindo telah menandatangani ISDA 2002 Master Agreement dengan JPMorgan Chase Bank, National Association.

Pada tanggal 29 Maret 2022, Protelindo telah menandatangani *Non-deliverable Call Option* dengan JPMorgan Chase Bank N.A, Singapore ("JPMorgan") yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran bunga kuartalan sehubungan dengan Pinjaman Fasilitas.

Protelindo menandatangani Perjanjian Induk ISDA 2002 tanggal 14 Maret 2022 dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura (“SMBC”), yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai risiko valuta asing jangka pendek, lindung nilai umum untuk lindung nilai paparan terhadap risiko valuta asing dan/ atau risiko suku bunga.

Protelindo menandatangani kontrak *Non-deliverable Call Option* dengan SMBC sehubungan dengan Pinjaman Fasilitas.

Pada tanggal 26 Juni 2024, Protelindo menandatangani kontrak swap tingkat bunga dengan Bank MUFG Limited ("MUFG"), yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran bunga kuartalan sehubungan dengan Pinjaman Fasilitas senilai USD130.000.000. Tingkat bunga swap tahunan 5,70% dari IDR2.138.714 sebagai pertukaran untuk 5,17% JPY20.784.400.000.

Di bawah ini adalah informasi sehubungan dengan kontrak *non-deliverable call option* dan *swap* tingkat bunga dan nilai wajarnya pada tanggal dan 30 September 2026 dan 31 Desember 2025:

44. DERIVATIVES (continued)

b. Non-Deliverable Call Option and Interest Rate Swap

On April 6, 2021, Protelindo signed the ISDA 2002 Master Agreement with JPMorgan Chase Bank, National Association.

On March 29, 2022, Protelindo entered into Non-deliverable Call Option with JPMorgan Chase Bank N.A, Singapore ("JPMorgan") to hedge quarterly payments of interest related to the Loan Facility.

Protelindo entered into ISDA 2002 Master exchange risk, general hedging line to hedge its exposure against foreign exchange risk and/ or interest rate risk. Agreement dated March 14, 2022 with Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore branch (“SMBC”), to hedge short term foreign.

Protelindo entered into Non-deliverable Call Option with SMBC, related to the Loan Facility.

On June 26, 2024, Protelindo entered into interest rate swap contracts with Bank MUFG Limited ("MUFG"), to hedge quarterly payments of interest related to the Loan Facility amounted to USD130,000,000. The annual interest rate swap of 5.70% on IDR 2,138,714 in exchange for 5.17% on JPY 20,784,400,000.

Information related to the cross currency swap contracts and interest rate swap and their fair values as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

44. DERIVATIF (lanjutan) / *44. DERIVATIVES (continued)*

b. *Non-Deliverable Call Option* dan Kontrak Swap Tingkat Bunga (lanjutan) / *b. Non-Deliverable Call Option and Interest Rate Swap (continued)*

Kontrak-kontrak	Jumlah nosional/ *Notional amount*		Nilai wajar/ *Fair value* 30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	*Contracts*
Non-deliverable call option					***Non-deliverable call option***
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD	100.000.000	105.651	77.329	*Sumitomo Mitsui Banking Corporation*
JPMorgan Chase Bank N.A	USD	40.000.000	23.571	45.740	*JPMorgan Chase Bank N.A*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	JPY	4.400.000.000	(21.134)	42.957	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
MUFG Bank Limited	JPY	20.784.400.000	1.276	32.796	*MUFG Bank Limited*
Mizuho Bank, Ltd Singapore Branch	JPY	14.000.000.000	49.807	(38.367)	*Mizuho Bank, Ltd Singapore Branch*
Swap Tingkat Bunga					***Interest Rate Swap***
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD	100.000.000	199.521	52.261	*Sumitomo Mitsui Banking Corporation*
JPMorgan Chase Bank N.A	USD	40.000.000	93.029	13.240	*JPMorgan Chase Bank N.A*
PT Bank Mizuho Indonesia	JPY	14.000.000.000	41.866	(1.393)	*PT Bank Mizuho Indonesia*
MUFG Bank Limited	JPY	20.784.400.000	189.529	(7.598)	*MUFG Bank Limited*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	JPY	4.400.000.000	60.605	(37.020)	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Total			**743.721**	**179.945**	***Total***

No.	Pihak lawan/ *Counter parties*	Periode kontrak efektif/ *Effective contract period*	Tingkat kurs yang disepakati/ *Agreed exchange rate*	Tingkat bunga *swap* tahunan/ *Annual interest rate swap*
1	JPMorgan Chase Bank N.A	31 Maret/ *March* 2022 - 31 Maret/ *March* 2028	Harga *strike* adalah sebesar Rp15.000 (angka penuh) per USD/*The strike price is Rp15,000 (full amount) per USD*	Tingkat bunga *swap* tahunan 3,45% sebagai pertukaran untuk USD-SOFR +1,1%/*Annual interest rate swap 3.45% in exchange for USD-SOFR +1.1%*
2	Sumitomo Mitsui Banking Corporation	8 April/ *April* 2022 - 6 April/ *April* 2029	Harga *strike* adalah sebesar Rp15.000 (angka penuh) per USD/*The strike price is Rp15,000 (full amount) per USD*	Tingkat bunga swap tahunan 3,60% sebagai pertukaran untuk USD-SOFR+1,35%/ *Annual Interest rate swap 3.60% in exchange for USD-SOFR+1.35%*
3	MUFG Bank Limited	26 Juni/ *June* 2024 - 28 Juni/ *June 2027*	Harga strike 1 dan 2 adalah sebesar Rp102,90 dan Rp125,00 (angka penuh) per JPY/ *The strike price 1 and 2 is Rp102.90 and Rp125.00 (full amount) per JPY*	Tingkat bunga swap tahunan 5,70% dari IDR2.138.714 sebagai pertukaran untuk 5,17% JPY20.784.400.000/ *The annual interest rate swap of 5.70% on IDR2,138,714 in exchange for 5.17% on JPY20,784,400,000.*
4	Mizuho Bank, Ltd Singapore Branch	13 Agustus/ *August* 2024 - 7 Agustus/ *August* 2029	Harga strike 1 dan 2 adalah sebesar Rp108,85 dan Rp135,00 (angka penuh) per JPY/ *The strike price 1 and 2 is Rp108.85 and Rp135.00 (full amount) per JPY*	Tingkat bunga swap tahunan 3,87% dari IDR1.523.900 sebagai pertukaran untuk 3,23% dari JPY14.000.000.000/ *Annual Interest rate swap 3.87 % on IDR1,523,900 in exchange for 3.23% on JPY14,000,000,000.*
5	PT Bank Mizuho Indonesia	13 Agustus/ *August* 2024 - 7 Agustus/ *August* 2029	-	Tingkat bunga swap tahunan 1,43% dari IDR1.523.900 sebagai pertukaran untuk TONA Compounding + 0,60% dari JPY14.000.000.000/ *Annual Interest rate swap 1.43 % on IDR1,523,900 in exchange for TONA compounding + 0.60% on JPY14,000,000,000.*
6	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3 Oktober/ *October* 2024 - 2 Juli/ *July* 2027	Harga strike 1 dan 2 adalah sebesar Rp101,50 dan Rp125,00 (angka penuh) per JPY/ *The strike price 1 and 2 is Rp101.50 and Rp125.00 (full amount) per JPY*	Tingkat bunga swap tahunan 5,70% dari IDR446.600 sebagai pertukaran untuk 0,80% JPY4.400.000.000/ *The annual interest rate swap of 5.70% on IDR446,600 in exchange for 0.80% on JPY4,400,000,000.*

44. DERIVATIF (lanjutan)

c. Swap valuta asing

Di bawah ini adalah informasi sehubungan dengan kontrak swap dan valuta asing nilai wajarnya pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025:

44. DERIVATIVES (continued)

c. Foreign exchange swap

Information related to the foreign exchange swap contracts and their fair values as of September 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

Kontrak-kontrak	Jumlah nosional/ *Notional amount*	Nilai wajar/ Fair value: 30 September/ *September 30,* 2026	Nilai wajar/ Fair value: 31 Desember/ *December 31,* 2025	*Contracts Foreign exchange swap*
PT Bank Permata Tbk	USD 4.440.000	-	-	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Permata Tbk	USD 18.293.000	-	5.872	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Permata Tbk	USD 3.118.000	-	168	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Permata Tbk	USD 5.193.000	-	(79)	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Permata Tbk	USD 2.346.000	(874)		*PT Bank Permata Tbk*
		(874)	**5.961**	
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	USD 43.480.000	-	27.132	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	USD 12.200.000	-	6.015	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	USD 18.422.000	-	7.958	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	USD 13.499.000	2.052	-	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
		2.052	**41.105**	
PT Bank CTBC Indonesia	USD 8.500.000	-	1.836	*PT Bank CTBC Indonesia*
PT Bank CTBC Indonesia	USD 4.000.000	-	836	*PT Bank CTBC Indonesia*
		-	**2.672**	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	USD 18.334.000	-	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	USD 31.702.000	-	3.347	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	USD 9.121.000	-	(9)	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	USD 6.558.000	-	(7)	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	USD 5.953.000	-	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	USD 21.446.000	-	2.265	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	USD 18.778.000	-	(19)	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
		-	**5.577**	
Total		**1.178**	**55.315**	***Total***

Pada tanggal 27 Maret 2018, Protelindo menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing dengan PT Bank BTPN Tbk. (sekarang disebut PT Bank SMBC Indonesia Tbk.), yang berlaku untuk setiap kontrak valuta asing, baik atas dasar *on the spot* atau *forward* atau lainnya. Sebagaimana terakhir diubah dalam Perubahan Pertama Atas Perjanjian Transaksi Valuta Asing tanggal 28 Mei 2025.

On March 27, 2018, Protelindo entered into a Foreign Exchange Transaction Agreement with PT Bank BTPN Tbk. (now known as PT Bank SMBC Indonesia Tbk.), which applies to any foreign exchange contract, whether on the spot or forward basis or otherwise. As last amended in the First Amendment to the Foreign Exchange Transaction Agreement dated May 28, 2025.

Pada tanggal 30 Desember 2020, Protelindo telah menandatangani Persyaratan Umum Kontrak Valuta Asing dengan PT Bank Mizuho Indonesia yang dapat digunakan sebagai instrumen lindung nilai mata uang asing dan pinjaman sintetis, sebagaimana telah diubah dengan Perubahan dan Pernyataan Kembali Persyaratan Umum Kontrak Valuta Asing tertanggal 7 Maret 2024 terkait dengan penambahan Iforte dan STP di dalam fasilitas.

On December 30, 2020, Protelindo signed the General Conditions on Foreign Exchange Contract with PT Bank Mizuho Indonesia to provide foreign currency hedging instrument and syntetic loan drawdown, as amended by the Amendment and Restatement of the General Terms and Conditions of the Foreign Exchange Contract dated March 7, 2024, regarding addition of Iforte and STP in the facility.

44. DERIVATIF (lanjutan)

c. Swap valuta asing (lanjutan)

Pada tanggal 20 November 2023, Protelindo, Iforte, dan PT Bank CTBC Indonesia telah menandatangani Perjanjian Valuta Asing ("Perjanjian FX CTBC") sebagaimana telah diubah dengan Perubahan Atas Persyaratan Umum Kontrak Valuta Asing tanggal 22 November 2024. Tujuan Perjanjian ini adalah mendukung persyaratan lindung nilai dan penarikan pinjaman sintetis. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 November 2026.

Pada tanggal 24 Februari 2023, BIT dan PT Bank SMBC Indonesia Tbk telah menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing sebagaimana terakhir telah diubah dengan Perubahan Pertama atas Perjanjian Transaksi Valuta Asing tertanggal 28 Mei 2025.

Pada tanggal 31 Januari 2023, STP telah menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing dengan PT Bank SMBC Indonesia Tbk sebagaimana terakhir telah diubah dengan Perubahan Pertama atas Perjanjian Transaksi Valuta Asing tertanggal 28 Mei 2025.

Pada tanggal 19 Februari 2021, Protelindo, Iforte dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk juga menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing sebagaimana telah diubah dengan Perubahan Perjanjian Transaksi Valuta Asing tertanggal 10 Oktober 2025 untuk transaksi jual atau beli valuta asing ("Fasilitas Valuta Asing Maybank") dalam bentuk transaksi tom, transaksi spot, dan transaksi forward akan berlaku sampai dengan 10 Oktober 2026.

Pada tanggal 23 Februari 2021, Protelindo, Iforte dan STP dan PT Bank UOB Indonesia telah menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing sebagaimana telah diubah dengan Perubahan I terhadap Perjanjian Fasilitas Transaksi Valuta Asing tanggal 23 Januari 2024 terkait dengan perpanjangan jangka waktu sampai dengan 28 Agustus 2026.

Pada tanggal 18 April 2024, Protelindo dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk telah menandatangani Perjanjian Induk ISDA 2002 dan Lampiran dari Perjanjian Induk 2002.

Pada tanggal 7 Agustus 2024, Protelindo dan PT Bank Mizuho Indonesia, telah menandatangani Perjanjian Induk ISDA 2002 dan Lampiran dari Perjanjian Induk 2002.

44. DERIVATIVES (continued)

c. Foreign exchange swap (continued)

On November 20, 2023, Protelindo, Iforte, and PT Bank CTBC Indonesia signed the FX Facility Agreement ("CTBC FX Agreement") as lastly amended by the Amendment to the General Conditions on Foreign Exchange Contract dated November 22, 2024. The purpose of CTBC FX Agreement is to support the companies' hedging requirement and also synthetic loan. The final maturity on November 30, 2026.

On February 24, 2023, BIT and PT Bank SMBC Indonesia Tbk entered into a Foreign Exchange Transaction Agreement, as last amended by the First Amendment to the Foreign Exchange Transaction Agreement dated 28 May 2025.

On January 31, 2023, STP signed the Foreign Exchange Transaction Agreement with PT Bank SMBC Indonesia Tbk, as last amended by the First Amendment to the Foreign Exchange Transaction Agreement dated 28 May 2025.

On February 19, 2021, Protelindo, Iforte and PT Bank Maybank Indonesia Tbk signed the Foreign Exchange Transaction Agreement as lastly amended by the Amendment to the Foreign Exchange Agreement dated October 10, 2025 to provide a sell and purchase foreign exchange transaction ("Maybank Foreign Exchange Agreement") for TOM, Spot and forward transaction valid until October 10, 2026.

On February 23, 2021, Protelindo, Iforte and STP and PT Bank UOB Indonesia signed Foreign Exchange Transaction Agreement as lastly amended by the Amendment to the Foreign Exchange Agreement dated January 23, 2024 related to the extension of the term until August 28, 2026.

On April 18, 2024, Protelindo and PT Bank Maybank Indonesia Tbk signed 2002 ISDA Master Agreement and Schedule to the ISDA Master Agreement.

On August 7, 2024, Protelindo and PT Bank Mizuho Indonesia, signed 2002 ISDA Master Agreement and Schedule to the ISDA Master Agreement.

44. DERIVATIF (lanjutan)

c. Swap valuta asing (lanjutan)

Pada tanggal 6 Maret 2025, Protelindo, Iforte, BIT, STP, IPI dan Bank Permata Tbk telah menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing untuk fasilitas atas transaksi TOM, SPOT dan FORWARD, sebagaimana terakhir diubah pada 17 November 2025 dan menambahkan VTS, IEN dan IBST sebagai para pihak dalam perjanjian, juga menambah fasilitas SWAP, DNDF dan Option, berlaku sampai dengan tanggal 17 Desember 2028.

Pada tanggal 26 Agustus 2025, Protelindo, STP, Iforte, IBST dan PT Bank CIMB Niaga Tbk telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Valuta Asing untuk Valuta *Today, Tomorrow, Spot, Forward* dan *Swap*.

Pada tanggal 28 Mei 2021, Iforte dan PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank BTPN Tbk) telah menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing sebagaimana terakhir diubah dengan Perubahan Pertama atas Transaksi Valuta Asing tertanggal 28 Mei 2025.

Pada tanggal 10 Agustus 2023, Protelindo menandatangani ISDA 2002 Master Agreement dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 9 Agustus 2022, Protelindo menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas Treasury Line bersifat revolving uncommitted, yang diberikan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., untuk melakukan limit transaksi forex, hedging, call spread, cross currency swap, option dan transaksi derivative lainnya untuk kegiatan yang terdapat underlying transaksinya, sebagaimana terakhir diubah dalam Addendum Perjanjian Pemberian Fasilitas Treasury Line tanggal 4 Agustus 2026 yang berlaku sampai dengan 8 Agustus 2027.

Pada tanggal 14 September 2023, Protelindo telah menandatangani Perjanjian Induk untuk Transaksi Valuta Asing dengan Citibank, N.A, Jakarta Branch.

44. DERIVATIVES (continued)

c. Foreign exchange swap (continued)

On March 6, 2025, Protelindo, Iforte, BIT, STP, IPI and Bank Permata Tbk have signed a Foreign Exchange Transaction Agreement for TOM, SPOT and FORWARD transaction facilities, as last amended on November 17, 2025 and added VTS, IEN dan IBST, also added SWAP, DNDF and Option facilities valid until December 17, 2028.

On August 26, 2025, Protelindo, STP, Iforte, IBST and PT Bank CIMB Niaga Tbk have signed a Foreign Exchange Sale and Purchase Agreement for Today, Tomorrow, Spot, Forward and Swap Currency.

On May 28, 2021, Iforte and PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk) signed the Foreign Exchange Transaction Agreement as lastly amended by the First Amendment to the Foreign Exchange Agreement dated May 28, 2025.

On August 10, 2023, Protelindo entered into ISDA 2002 Master Agreement respectively with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

On August 9, 2022, Protelindo signed a revolving uncommitted Treasury Line Facility Agreement, granted by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., to limit forex transactions, hedging, call spreads, cross currency swaps, options and other derivative transactions for activities containing underlying transactions. As last amended in the Addendum to the Treasury Line Facility Agreement dated August 7, 2026, and will be effective until August 8, 2027.

On September 14, 2023, Protelindo each signed Master Agreement for Foreign Exchange Transaction with Citibank, N.A., Jakarta Branch.

44. DERIVATIF (lanjutan)

c. Swap valuta asing (lanjutan)

Pada tanggal 13 Maret 2025, Iforte dan STP masing-masing telah menandatangani Perjanjian Induk untuk Transaksi Valuta Asing dengan Citibank, N.A, Jakarta Branch.

Pada tanggal 18 Februari 2020, Protelindo telah menandatangani Perjanjian Treasury Line yang terakhir diubah melalui Addendum IV (Keempat) Perjanjian Treasury Line dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. tertanggal 13 Mei 2026, untuk kebutuhan transaksi valuta asing dan sebagai hedging (lindung nilai) risiko kerugian atas perbedaan valuta antara penerimaan dan pengeluaran operasional akibat fluktuasi valuta asing, akan berlaku sampai dengan 4 Juni 2027.

Pada tanggal 23 Oktober 2018, Protelindo telah menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi dengan PT Bank HSBC Indonesia yang dapat digunakan untuk transaksi Cross Currency Swap, Interest Rate Swap, Foreign Exchange Option, sebagaimana terakhir dubah dalam Perubahan 3 Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi antara Protelindo, PT BIT Tekonologi Nusantara, PT Iforte Solusi Infotek dan PT Solusi Tunas Pratama Tbk.

44. DERIVATIVES (continued)

d. Foreign exchange swap (continued)

On March 13, 2025, Iforte and STP has signed Master Agreement for Foreign Exchange Transaction with Citibank, N.A., Jakarta Branch.

On February 18, 2020, Protelindo signed the Treasury Line Agreement, which was last amended through Addendum IV (Fourth) to the Treasury Line Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dated May 13, 2026, for foreign exchange transaction needs and as a hedge against the risk of losses on currency differences between operational revenues and expenses due to foreign exchange fluctuations, will be effective until June 4, 2027.

On October 23, 2018, Protelindo signed a Corporate Banking Facility Agreement with PT Bank HSBC Indonesia, which may be utilized for Cross Currency Swap, Interest Rate Swap, and Foreign Exchange Option transactions, as most recently amended by Amendment No. 3 to the Corporate Banking Facility Agreement involving Protelindo, PT BIT Teknologi Nusantara, PT Iforte Solusi Infotek, and PT Solusi Tunas Pratama Tbk.

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Protelindo dan entitas anaknya menandatangani perjanjian sewa menyewa infrastruktur menara telekomunikasi dengan beberapa operator telekomunikasi pihak ketiga, diantaranya PT Telekomunikasi Selular, PT Indosat Tbk, PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk dan PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia dengan jangka waktu sewa lokasi hingga 13 tahun.

Protelindo dan entitas anaknya menandatangani perjanjian sewa menyewa akses fiber optik dengan beberapa operator telekomunikasi pihak ketiga, diantaranya PT Indosat Tbk, PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk dan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk dengan jangka waktu sewa lokasi hingga 13 tahun.

Protelindo dan entitas anaknya menandatangani perjanjian sewa menyewa ruang kantor dengan PT Grand Indonesia dengan jangka waktu 5 tahun yang berakhir sampai dengan tahun 2026.

Protelindo dan entitas anaknya menandatangani perjanjian *space segment capacity services* dari satelit yang dimiliki dan dioperasikan oleh Telesat International Limited dengan jangka waktu sewa lokasi berkisar antara 4 sampai dengan 15 tahun yang berakhir antara tahun 2029 sampai dengan 2033.

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Protelindo and its subsidiaries have entered into telecommunication towers infrastructure with several telecommunication operators third parties, among others, PT Telekomunikasi Selular, PT Indosat Tbk, PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk and PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia with the lease period ranging up to 13 years.

Protelindo and its subsidiaries have entered into fiber optic access with several telecommunication operators third parties, among others, PT Indosat Tbk, PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk and PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk with the lease period ranging up to 13 years.

Protelindo and its subsidiaries have entered into office space rental with PT Grand Indonesia, the lease period is 5 years and will end in 2026.

Protelindo and its subsidiaries have entered into an agreement to use space segment capacity services of satellite own and operated by Telesat International Limited, with the lease period ranging between 4 to 15 years and will end between 2029 to 2033.

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Protelindo dan entitas anaknya juga menandatangani sejumlah perjanjian penting lain, di antaranya:

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Protelindo and its subsidiaries also have entered into various significant agreements, such as:

	Para pihak/ *Parties*	Jenis perjanjian/ *Type of agreement*	Tanggal perjanjian/ *Date of agreement*	Jangka waktu perjanjian/ *Term of agreement*	Amendemen terakhir/ *Latest amendment*	Keterangan/ *Explanation*
a	Protelindo dan/ *and* Indosat	Sewa infrastruktur menara/ *Tower infrastructure lease*	15 Agustus 2007/ *August 15, 2007*	Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 15 Agustus 2007 dan akan terus berlaku sampai tanggal berakhirnya sewa site terakhir/ *This agreement shall be effective as of August 15, 2007 and shall remain valid until the expiry of the lease period of the last site*	9 Agustus 2012/ *August 9, 2012*	MLA Colo: Perjanjian Sewa Induk No. 584/LGL-AGR/PT Profesional Telekomunikasi Indonesia/HAW-RI/TECH/VIII/07 sebagaimana diubah oleh (i) Amandemen No. 1 terhadap Perjanjian Sewa Induk No. 822/LGL-ADD1-AGR/Protelindo/BH-FLB/TECH/XII/07, (ii) Amandemen No. 2 terhadap Perjanjian Sewa Induk No. 598/LGL-AMD2/PT. Profesional Telekomunikasi Indonesia/BH-MM/Tech/VIII/10 dan (iii) Amandemen No. 3 terhadap Perjanjian Sewa Induk dan TOPA No. 408/LGL-Colo MLA/AMD3/PT. Profesional Telekomunikasi Indonesia/RS-MM/Tech/VIII/12/ *Master Lease Agreement No. 584/LGL-AGR/PT Profesional Telekomunikasi Indonesia/HAW-RI/TECH/VIII/07 as amended by (i) Amendment No. 1 to the Master Lease Agreement No. 822/LGL-ADD1-AGR/Protelindo/BH-FLB/TECH/XII/07, (ii) Amendment No. 2 to the Master Lease Agreement No. 598/LGL-AMD2/PT. Profesional Telekomunikasi Indonesia/BH-MM/Tech/VIII/10 and (iii) Amendment No. 3 to the Master Lease Agreement and Amendment No. 1 to the TOPA No. No. 408/LGL-Colo MLA/AMD3/PT. Profesional Telekomunikasi Indonesia/RS-MM/Tech/VIII/12* MLA BTS: Perjanjian Sewa Induk No. 147/LGL-AGR-Master Lease/Protelindo/FLB-RS/TECH/III/08 sebagaimana diubah oleh (i) Amandemen No. 1 terhadap Perjanjian Sewa Induk, (ii) Amandemen No. 2 terhadap Perjanjian Sewa Induk No. 779/LGL-MLA-AMD2/PT. Profesional Telekomunikasi Indonesia/FLB-MM/Tech/XII/10 dan (iii) Amandemen No. 3 terhadap Perjanjian Sewa Induk No. 407/LGL-MLA-AMD3/PT. Profesional Telekomunikasi Indonesia/RS-MM/Tech/VIII/12/ *Master Lease Agreement No. 147/LGL-AGR-Master Lease/Protelindo/FLB-RS/TECH/III/08 as amended by (i) Amendment No. 1 to the Master Lease Agreement, (ii) Amendment No. 2 to the Master Lease Agreement No. 779/LGL-MLA-AMD2/PT. Profesional Telekomunikasi Indonesia/FLB-MM/Tech/XII/10 and (iii) Amendment No. 3 to the Master Lease Agreement No. 407/LGL-MLA-AMD3/PT. Profesional Telekomunikasi Indonesia/RS-MM/Tech/VIII/12*
b	Protelindo dan/ *and* Indosat	Sewa infrastruktur menara/ *Tower infrastructure lease*	2 Juli 2008/ *July 2, 2008*	Perjanjian ini berlaku sejak 2 Juli 2008 dan akan terus berlaku sampai tanggal berakhirnya sewa site terakhir/ *This Agreement shall be effective as of July 2, 2008 and shall remain valid until the expiry of the lease period of the last site*	27 Desember 2023/ *December 27, 2023*	MLA Colo: Perjanjian Induk Sewa Menyewa untuk Kolokasi No. 425/FKTR/B00-BBB/08 sebagaimana diubah dengan (i) Amandemen Pertama terhadap Perjanjian Induk Sewa Menyewa, (ii) Amandemen Kedua terhadap Perjanjian Induk Sewa Menyewa, (iii) Amandemen Ketiga terhadap Perjanjian Induk Sewa Menyewa, (iv) Amandemen Keempat terhadap Perjanjian Induk Sewa Menyewa dan (v) Amandemen Kelima terhadap Perjanjian Induk Sewa Menyewa No. CTR013371. MLA BTS: Perjanjian Build to Suit No. 425/FKTR/B00-BBB/08 dan No. SRM 3100000401 sebagaimana diubah oleh (i) Amandemen Ketiga terhadap Perjanjian Induk Sewa Menyewa, (ii) Amandemen Keempat terhadap Perjanjian Induk Sewa Menyewa dan (v) Amandemen Kelima terhadap Perjanjian Induk Sewa Menyewa No. CTR013371/ *MLA Colo: Master Lease Agreement for Collocation No. 425/FKTR/B00-BBB/08 as amended by (i) First Amendment to the Master Lease Agreement, (ii) Second Amendment to the Master Lease Agreement, (iii) Third Amendment to the Master Lease Agreement, (iv) Fourth Amendment to the Master Lease Agreement and (v) Fifth Amendment to the Master Lease Agreement No. CTR013371. MLA BTS: Build to Suit Agreement No. 425/FKTR/B00-BBB/08 and No. SRM 3100000401 as amended by (i) Third Amendment to the Master Lease Agreement, (ii) Fourth Amendment to the Master Lease Agreement and (iii) Fifth Amendment to the Master Lease Agreement No. CTR013371*

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

	Para pihak/ *Parties*	Jenis perjanjian/ *Type of agreement*	Tanggal perjanjian/ *Date of agreement*	Jangka waktu perjanjian/ *Term of agreement*	Amendemen terakhir/ *Latest amendment*	Keterangan/ *Explanation*
c	Protelindo dan/ *and* Telkomsel	Sewa infrastruktur menara (secara kolokasi)/ *Tower infrastructure lease (collocation)*	27 Oktober 2009/ *October 27, 2009*	Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 27 Oktober 2009 dan akan terus berlaku sampai tanggal berakhirnya sewa site terakhir/ *This agreement is effective as of October 27, 2009 and shall remain valid until the expiry of the lease period of the last site*	06 April 2015/ *April 16, 2015*	Perjanjian Induk Sewa Menyewa untuk Kolokasi Nomor 080/BC/PROC-01/LOG/2009 sebagaimana diubah oleh Amandemen No.1 atas Perjanjian Induk Sewa Menyewa untuk Kolokasi/ *Master Lease Agreement for the Collocation Number 080/BC/PROC-01//LOG/2009 as amended by Amendment No.1 to the Master Lease Agreement For Collocation*
d	Protelindo dan/ *and* PT Berca Hardayaperkasa dan/ *and* PT Berca Global-Access	Sewa infrastruktur menara (secara kolokasi)/ *Tower infrastructure lease (colocation)*	17 Juni 2010/ *June 17, 2010*	Jangka waktu perjanjian berlaku sejak 17 Juni 2010 hingga tidak ada *site lease*/ sewa lokasi yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Berca tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Protelindo/ *The term of the agreement is from June 17, 2010 until there is no valid site leases leased by Berca. The term for each site is 10 years, which period will be extended for two 10-year periods, unless Berca informs Protelindo in writing that it does not wish to extend the lease term*	-	Perjanjian Sewa Induk untuk Kolokasi/ *Master Lease Agreement for Co-locations*
e	STP dan/ *and* Telkomsel	Sewa Menyewa Infrastruktur Tower dan Jasa Pemeliharaannya/ *Lease of Tower Infrastructure and Maintenance Services*	25 Oktober 2010/ *October 25, 2010*	Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 25 Oktober 2010 dan akan terus berlaku sampai tanggal berakhirnya sewa site terakhir/ *This Agreement is effective as of October 25, 2010 and shall remain valid until the expiry of the lease period of the last site*	25 September 2015/ *September 25, 2015*	Kontrak Payung Sewa Menyewa Infrastruktur Tower dan Jasa Pemeliharaannya No. 130/BC/PROC-04/LOG/2010 sebagaimana diubah oleh Amandemen Pertama terhadap Kontrak Payung Sewa Menyewa Infrastruktur Tower dan Jasa Pemeliharaannya No. Telkomsel: Amd. 734/Lg.05/PD-00/XII/2015 dan No. STP: 300A/AMD I/STP-TSEL/IX/2015/ *Master Lease Agreement for the Lease of Tower Infrastructure and Maintenance Services No. 130/BC/PROC-04/LOG/2010 as amended by First Amendment to the Master Lease Agreement for the Lease of Tower Infrastructure and Maintenance Services No. Telkomsel: Amd. 734/Lg.05/PD-00/XII/2015 and No. STP: 300A/AMD I/STP-TSEL/IX/2015*
f	Iforte dan/ *and* Indosat	Penyediaan *Fiber Optic Core* secara Indefeasible *Right of Use* (IRU)/ *IRU for Fiber Optic Core*	11 Mei 2016/ *May 11, 2016*	Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 11 Mei 2016 dan berlaku selama 15 tahun terhitung dari tanggal Ready For Service ("RFS") yang tertera di Acceptance Form atau hingga berakhirnya Structural Life dari Objek Jaringan (mana yang lebih lama)/ *The Agreement is valid from 11 May 2016 and shall remain valid for 15 years as of the Ready For Service ("RFS") date as stipulated in the Acceptance Form or until the end of the Structural Life of the Network Object (whichever is longer)*	-	Perjanjian IRU No. 279/LGL-AGR-IRU/PT Iforte Solusi Infotek/MB-RSS/ICGR/V/16/ *IRU Agreement No. 279/LGL-AGR-IRU/PT Iforte Solusi Infotek/MB-RSS/ICGR/V/16*
g	Protelindo dan/ *and* Mitratel	Kerjasama tentang penyewaan menara telekomunikasi/ *Cooperation on the leasing of telecommunication towers*	13 Juni 2016/ *June 13, 2016*	Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 13 Juni 2016 dan akan terus berlaku sampai tanggal berakhirnya sewa site terakhir/ *This Agreement shall be effective as of June 13, 2016 and shall remain valid until the expiry of the lease period of the last site*	-	Perjanjian Induk Sewa Menyewa Infrastruktur Tower No.DMT 019/CL1/DBS-d100000/VI/2016/ *Master Lease Agreement for the Lease of Tower Infrastructure DMT No.019/CL1/DBS-d100000/VI/2016.*
h	Iforte dan/ *and* PT Jejaring Mitra Persana ("Jejaring")	Penyediaan Fiber Optic Core secara Indefeasible Right of Use (IRU)/ *IRU for Fiber Optic Core*	28 Juni 2016/ *June 28, 2016*	Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 28 Juni 2016 dan akan terus berlaku sampai tanggal berakhirnya jangka waktu IRU untuk Fiber Optic Core. Jangka waktu IRU untuk Fiber Optik Core adalah 15 tahun sejak ditandatanganinya dokumen Berita Acara Serah Terima (BAST) oleh Iforte dan Jejaring/ *The agreement shall be effective from 28 June 2016 and shall remain valid until the expiry of the term of the IRU for Fiber Optic Core. The term of the IRU for Fiber Optic Core shall be 15 years from the execution of Certificate of Delivery and Acceptance (CDA) by Iforte and Jejaring*	29 Agustus 2016/ *August 29, 2016*	Perjanjian Penyediaan dan Pembelian Serta Optik Core Dalam Jaringan Ultimate Java Backbone secara Indefeasible Right of Use No. 003/JMP-IFORTE/PKS.UJB/VI/2016 sebagaimana diubah oleh Amandemen I No. 003/ISI-JMP/AmandmentI.PKS.UJB/VIII/2016/ *Agreement on the Provision and Purchase of Fiber Optic Core within Ultimate Java Backbone Network By Way of Indefeasible Right to Use (IRU) Basis No. 003/JMP-IFORTE/PKS.UJB/VI/2016 as amended by Amendment I No. 003/ISI-JMP/AmandmentI.PKS.UJB/VIII/2016*

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

	Para pihak/ *Parties*	Jenis perjanjian/ *Type of agreement*	Tanggal perjanjian/ *Date of agreement*	Jangka waktu perjanjian/ *Term of agreement*	Amendemen terakhir/ *Latest amendment*	Keterangan/ *Explanation*
i	Protelindo dan/ *and* PT MNC Kabel Mediacom	Sewa infrastruktur menara/ *Tower infrastructure lease*	16 Desember 2016/ *December 16, 2016*	Perjanjian ini berlaku sejak 16 Desember 2016 hingga tidak ada site lease/ sewa lokasi yang disewa MNC yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 15 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 5 tahun, kecuali apabila MNC tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Protelindo/ *The agreement is valid from December 16, 2016 until there is no valid site leases leased by MNC. The term for each site is 15 years, which period will be extended for two 5-year periods, unless MNC informs Protelindo in writing that it does not wish to extend the lease term*	-	Perjanjian Sewa Induk/ *Master Lease Agreement*
j	Iforte dan/ *and* XLSMART	Sewa Jaringan Fiber Optik/ *Lease of Fiber Optic Network*	19 September 2017/ *September 19, 2017*	Kontrak ini mencakup sejumlah link. Jangka waktu layanan untuk masing-masing link adalah sebagaimana disepakati dalam kontrak, terhitung sejak tanggal BAST masing-masing link. Kontrak berlaku sejak tanggal penandatanganan sampai dengan berakhirnya jangka waktu layanan site terakhir/ *The contract covers a number of links. The service period for each link is as agreed in the contract, commencing from the date of the Work Completion Certificate (BAST) of each link. The contract is valid from the date of signing until the expiry of the service period of the last link*	18 Juli 2023/ *July 18, 2023*	Perjanjian Pembangunan dan Sewa Menyewa Jaringan Core Fiber Optik No. Iforte: 014/ISI-XL/FO/IX/2017 dan No. XL: 118/XL-LIN/IX/2017 sebagaimana diubah oleh (i) Amandemen Pertama No. XL: 035/XL/II/2019 dan No. Iforte: 003/ISI-XL/II/2019, (ii) Amandemen Kedua No. XL: 144/XL/IV/2020 dan No. Iforte: 004/ISI-XL/Fiberisasi/AMD II/IV/2020, (iii) Amandemen Ketiga No. XL: 078/XL/VII/2020 dan No. Iforte: 009/ISI-XL/Fiberisasi/AMD III/VII/2020, (iv) Amandemen Keempat No. XL: 164/XL/X/2020 dan No. Iforte: 019/ISI-XL/Fiberisasi/AMD IV/X/2020, (v) Amandemen Kelima No. XL: 002/XL/VII/2023 dan No. Iforte: 014/ISI-XL Axiata/Fiberisasi/AMD V/VII/2023/ *Agreement for the Development and Lease of Optical Fiber Core Network No. Iforte: 014/ISI-XL/FO/IX/2017 and No. XL: 118/XL-LIN/IX/2017, as amended by (i) the First Amendment No. XL: 035/XL/II/2019 and No. Iforte: 003/ISI-XL/II/2019, (ii) the Second Amendment No. XL: 144/XL/IV/2020 and No. Iforte: 004/ISI-XL/Fiberisasi/AMD II/IV/2020, (iii) the Third Amendment No. XL: 078/XL/VII/2020 and No. Iforte: 009/ISI-XL/Fiberisasi/AMD III/VII/2020, (iv) the Fourth Amendment No. XL: 164/XL/X/2020 and No. Iforte: 019/ISI-XL/Fiberisasi/AMD IV/X/2020, and (v) the Fifth Amendment No. XL: 002/XL/VII/2023 and No. Iforte: 014/ISI-XL Axiata/Fiberisasi/AMD V/VII/2023*
k	Iforte dan/ *and* Indosat	Sewa infrastruktur telekomunikasi (Microwave, BTS Hotel)/ *Telecomunication infrastructure lease (Microwave, BTS Hotel)*	22 September 2017/ *September 22, 2017*	Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun sejak tanggal efektif Perjanjian yaitu tanggal 7 Oktober 2016, kecuali diakhiri lebih awal sebagaimana diatur dalam Perjanjian/ *The agreement is valid for 10 years from the effective date of Agreement, which is October 7, 2016, unless terminated earlier in accordance with the Agreement*	-	Perjanjian Pengadaan Fasilitas Infrastruktur Telekomunikasi serta Civil Mechanical Electrical serta Site Acquisition untuk Penempatan Perangkat Telekomunikasi/ *Agreement for Procurement of Telecommunication Infrastructure Facility, Civil Mechanical Electrical and Site Acquisition for Telecommunication Equipment Placement*
l	Protelindo dan/ *and* PT Hartono Plantation Indonesia	Sewa infrastruktur menara/ *Tower infrastructure lease*	7 November 2017/ *November 7, 2017*	Jangka waktu perjanjian berlaku sejak 7 November 2017 hingga tidak ada site lease/ sewa lokasi yang disewa HPI yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun sejak tanggal penandatanganan Berita Acara Penggunaan Site untuk masing-masing lokasi, dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis para pihak/ *The term of the agreement is from November 7, 2017 until there is no valid site leases leased by HPI. The term for each site is 10 years with a commencement date upon the Minutes of Site Utilization for each site, and may be extended based on mutual written agreements by both parties*	25 Juli 2018/ *July 25, 2018*	Perjanjian sewa infrastruktur menara telekomunikasi sebagaimana diubah oleh Amandemen Pertama No. HPI-EX-RMPO-001-2017/Amd 1/ *Tower Infrastructure Lease Agreement as amended by First Amendment No. HPI-EX-RMPO-001-2017/Amd 1*
m	Iforte dan/ *and* Indosat	Sewa infrastruktur telekomunikasi (Microwave, BTS Hotel)/ *Telecomunication infrastructure lease (Microwave, BTS Hotel)*	23 Februari 2018/ February 23, 2018	Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun sejak tanggal 1 Januari 2019, kecuali diakhiri lebih awal sebagaimana diatur dalam Perjanjian/ *This agreement is valid for 10 years from January 1, 2019, unless terminated earlier in accordance with the Agreement*	16 September 2019/ *September 16, 2019*	Perjanjian Sewa Menyewa Infrastruktur Telekomunikasi serta Civil Mechanical Electrical dan Site Acquisition untuk Penempatan Perangkat Telekomunikasi/ *Agreement for Lease of Telecommunication Infrastructure Facility, Civil Mechanical Electrical and Site Acquisition for Telecommunication Equipment Placement*

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

	Para pihak/ *Parties*	Jenis perjanjian/ *Type of agreement*	Tanggal perjanjian/ *Date of agreement*	Jangka waktu perjanjian/ *Term of agreement*	Amendemen terakhir/ *Latest amendment*	Keterangan/ *Explanation*
n	BIT dan/ *and* Indosat	Sewa Jaringan Fiber Optik/ *Lease of Fiber Optic Network*	7 Mei 2019/ *May 7, 2019*	Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 18 Maret 2019. Jangka waktu sewa link adalah 10 tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Berita Acara Aktivasi atau maksimal 2 bulan setelah tanggal ditandatanganinya BA Uji Fungsi (mana yang lebih dahulu)/ *This Agreement is effective as of 18 March 2019. The link lease period is 10 years from the date on which the Activation Minutes is signed or maximum 2 months after the date on which the Testing Function Certificate is signed (whichever is earlier)*	16 Juli 2026/ *July 16, 2026*	Kontrak Induk untuk Sewa Jaringan Kabel Optik No. 5100005528 sebagaimana diubah oleh (i) Amandemen Pertama No. CTR000644, (ii) Amandemen Kedua No. CTR011229 dan (iii) Amandemen Ketiga No. 1492A03000/ *Framework Agreement for the Lease of Fiber Optic No. 5100005528 No. 5100005528 as amended by (i) First Amendment No. CTR000644, (ii) Second Amendment No. CTR011229; and (iii) Third Amendment No. 1492A03000*
o	Protelindo dan/ *and* Indosat	Sewa infrastruktur menara/ *Tower infrastructure lease*	14 Oktober 2019/ *October 14, 2019*	Perjanjian ini berlaku sejak 14 Oktober 2019 dan akan terus berlaku sampai tanggal berakhirnya sewa site terakhir/ *This Agreement is effective as of October 14, 2019 and shall remain valid until the expiry of the lease period of the last site*		Perjanjian Induk Sewa Menyewa Menara sebagaimana diubah dengan Amandemen Pertama Perjanjian Induk Sewa Menyewa Menara No. CTR003122/ *Master Tower Lease Agreement as amended by the First Amendment to the Master Tower Lease Agreement No. CTR003122*
p	Protelindo dan/ *and* Mitratel	Kerjasama tentang penyewaan menara telekomunikasi/ *Cooperation on the leasing of telecommunication towers*	14 Oktober 2019/ *October 14, 2019*	Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 14 Oktober 2019 dan akan terus berlaku sampai tanggal berakhirnya sewa site terakhir/ *This Agreement shall be effective as of October 14, 2019 and shall remain valid until the expiry of the lease period of the last site*	27 Juli 2020/ *July 27, 2020*	MLA Titan: Perubahan dan Pernyataan Kembali Seluruh Ketentuan Perjanjian Kerjasama tentang Penyewaan Menara Telekomunikasi No. 1044/IOO-IOAA/LGL/19 sebagaimana diubah oleh Amandemen Pertama No. 014/AGR/BOD-LGL/AG-IG/07/2020/AMD-I/ *Amendment and Restatement of All Provisions of the Cooperation Agreement on the Lease of Telecommunication Towers No. 1044/IOO-IOAA/LGL/19 as amended by First Amendment No. 014/AGR/BOD-LGL/AG-IG/07/2020/AMD*
q	Iforte dan/ *and* Jejaring	Penyediaan Fiber Optic Core secara Indefeasible Right of Use (IRU)/ *IRU for Fiber Optic Core*	15 Januari 2020/*January 15, 2020*	Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 15 Januari 2020 dan akan terus berlaku sampai tanggal berakhirnya jangka waktu IRU untuk Fiber Optic Core. Jangka waktu IRU untuk Fiber Optik Core adalah 15 tahun sejak ditandatanganinya dokumen Berita Acara Serah Terima (BAST) oleh Iforte dan Jejaring/ *The agreement shall be effective from 15 January 2020 and shall remain valid until the expiry of the term of the IRU for Fiber Optic Core. The term of the IRU for Fiber Optic Core shall be 15 years from the execution of Certificate of Delivery and Acceptance (CDA) by Iforte and Jejaring*	-	Perjanjian Penyediaan Fiber Optik Core Surabaya-Denpasar Secara Indefeasible Right of Use No. 002/ISI-JEJARING/IRU-SDCS/I/2020/ *Agreement on the Provision of Fiber Optic Core in Surabaya - Denpasar (SDCS) By Way of Indefeasible Right of Use (IRU) No. 002/ISI-JEJARING/IRU-SDCS/I/2020*
r	Protelindo dan/ *and* Mitratel	Kerjasama tentang penyewaan menara telekomunikasi/ *Cooperation on the leasing of telecommunication towers*	31 Maret 2020/ *March 31, 2020*	Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 31 Maret 2020 dan akan terus berlaku sampai tanggal berakhirnya sewa site terakhir/ *This Agreement shall be effective as of March 31, 2020 and shall remain valid until the expiry of the lease period of the last site*	-	Pernyataan Kembali dan Perubahan Perjanjian Induk Sewa Menyewa Infrastruktur Tower sehubungan dengan Lokasi-Lokasi Yang Dialihkan No.118/LCA/XL/II/2020/ *Amendment and Restatement of Master Lease Agreement for the Lease of Telecommunication Infrastructure No.118/LCA/XL/II/2020*
s	Iforte dan/ *and* Jejaring	Penyediaan Fiber Optic Core secara Indefeasible Right of Use (IRU)/ *IRU for Fiber Optic Core*	28 Juni 2021/ June 28, 2021	Perjanjian ini berlaku efektif sejak 28 Juni 2021 dan akan terus berlaku sampai tanggal berakhirnya jangka waktu IRU untuk Fiber Optic Core. Jangka waktu IRU untuk Fiber Optik Core adalah 15 tahun sejak ditandatanganinya dokumen Berita Acara Serah Terima (BAST) oleh Iforte dan Jejaring/ *The agreement shall be effective from 28 June 2021 and shall remain valid until the expiry of the term of the IRU for Fiber Optic Core. The term of the IRU for Fiber Optic Core shall be 15 years from the execution of Certificate of Delivery and Acceptance (CDA) by Iforte and Jejaring*	21 Juni 2022/ *June 21, 2022*	Perjanjian Penyediaan Fiber Optik Core Dalam Jaringan Telekomunikasi Jakarta-Surabaya Secara Indefeasible Right of Use sebagaimana diubah oleh Amandemen Pertama No. 001/ISI-Jejaring/IRU JAYABAYA/VI/2021/ *Agreement on the Provision of Fiber Optic Core in Jakarta-Surabaya Telecommunication Network on Indefeasible Right of Use (IRU) Basis as amended by First Amendment No. 001/ISI-Jejaring/IRU JAYABAYA/VI/2021*

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

	Para pihak/ *Parties*	Jenis perjanjian/ *Type of agreement*	Tanggal perjanjian/ *Date of agreement*	Jangka waktu perjanjian/ *Term of agreement*	Amendemen terakhir/ *Latest amendment*	Keterangan/ *Explanation*
t	Protelindo dan/ *and* PT Jaringan Mega Sedayu	Kerjasama penyediaan infrastruktur menara dan sewa lahan/ *Cooperation for provision of tower infrastructure and ground lease*	22 September 2021/ *September 22, 2021*	Perjanjian ini akan berlaku sejak tanggal 22 September 2021 dan akan tetap berlaku hingga paling lambat: (i) 1 (satu) tahun setelah tanggal 22 September 2021 jika tidak ada Perjanjian Kerjasama Sewa Lahan ("PKSL") yang dilaksanakan, atau (ii) selama terdapat PKSL yang berlaku, sampai dengan hari pertama PKSL tersebut tidak berlaku lagi/ *This agreement takes effect on 22 September 2021 and shall remain valid until the later of: (i) one (1) year commencing from 22 September 2021 if no Ground Lease Cooperation Agreement ("GLCA") is executed, or (ii) so long as there is a GLCA which is valid, until the first day on which GLCA ceases to be valid*	-	Perjanjian Induk Kerja Sama dan Sewa Lahan No. 13/AGR/PTI-LGL/BOD/VI/2022/ *Master Ground Lease and Cooperation Agreement No. 13/AGR/PTI-LGL/BOD/VI/2022*
u	Protelindo dan/ *and* PT Pratama Nusantara Sakti	Akses site/ *Site access*	17 Juni 2022/ *June 17, 2022*	Jangka waktu perjanjian berlaku sejak tanggal 17 Juni 2022 dan akan berakhir pada tanggal dimana tidak terdapat BAPS atau Perjanjian Sewa Lahan yang masih berlaku. Jangka waktu penggunaan layanan menara untuk masing-masing infrastruktur menara adalah 20 tahun. Jangka waktu setiap Perjanjian Sewa Lahan adalah 10 tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk 10 tahun berikutnya/ *The term of the agreement is valid from June 17, 2022 and will end on the date when there is no BAPS or Land Lease Agreement that is still valid. The term of use of tower services for each tower infrastructure is 20 years. The term of each Land Lease Agreement is 10 years and will be automatically renewed for the next 10 years*	-	Perjanjian Kerja Sama antara PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk dan PT Profesional Telekomunikasi Indonesia sebagaimana diubah oleh Amandemen Pertama terhadap Perjanjian Kerja Sama antara PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk dan PT Profesional Telekomunikasi Indonesia No. Telkom: HK.820/DWS-A10000000/2024 dan No. Protelindo: 007/SPL-PROTEL/VII/2024/ *Cooperation Agreement between PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk and PT Profesional Telekomunikasi Indonesia as amended by First Amendment to Cooperation Agreement between PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk and PT Profesional Telekomunikasi Indonesia No. Telkom: HK.820/DWS-A10000000/2024 dan No. Protelindo: 007/SPL-PROTEL/VII/2024*
v	Iforte dan/ *and* PT Mandara Permai	Kerjasama Pemanfaatan Lahan Untuk Penggunaan dan pengolahan Tiang Telekomunkasi Mikro Selular (Microcell Pole)/ *Land Utilization Cooperation for the Use and Processing of Microcell Pole*	7 Desember 2022/ *December 7, 2022*	Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal 3 Maret 2021 sampai dengan 3 Maret 2026. Pembaharuan perjanjian sedang dilakukan tetapi perjanjian belum ditandatangani/ *This agreement is valid for 5 years from March 3, 2021 to March 3, 2026. The renewal of the agreement is underway but the agreement is not yet signed*	-	Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Lahan Untuk Penggunaan dan pengolahan Tiang Telekomunkasi Mikro Selular (Microcell Pole) no. 6 dihadapan notaris Irnova Yahya, SH/ *Land Utilization Cooperation Agreement for the Use and Processing of Microcell Pole No. 6 before Notary Irnova Yahya, SH.*
w	Iforte dan/ *and* Jejaring	Penyediaan Fiber Optic Core secara Indefeasible Right of Use (IRU)/ *IRU for Fiber Optic Core*	20 Desember 2022/ *December 20, 2022*	Perjanjian ini berlaku efektif sejak 20 Desember 2022 dan akan terus berlaku sampai tanggal berakhirnya jangka waktu IRU untuk Fiber Optic Core. Jangka waktu IRU untuk Fiber Optik Core adalah 15 tahun sejak ditandatanganinya dokumen Berita Acara Serah Terima (BAST) oleh Iforte dan Jejaring/ *The agreement shall be effective from 20 December 2022 and shall remain valid until the expiry of the term of the IRU for Fiber Optic Core. The term of the IRU for Fiber Optic Core shall be 15 years from the execution of Certificate of Delivery and Acceptance (CDA) by Iforte and Jejaring*	-	Perjanjian Penyediaan Fiber Optik Core Dalam Jaringan Telekomunikasi Jakarta-Surabaya Secara Indefeasible Right of Use No. 001/ISI-JEJARING/IRU-RISING 8/XII/2022/*Agreement on the Provision of Fiber Optic Core in Rising-8 Telecommunication Network on Indefeasible Right to Use (IRU) Basis No. 001/ISI-JEJARING/IRU-RISING 8/XII/2022*

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

	Para pihak/ *Parties*	Jenis perjanjian/ *Type of agreement*	Tanggal perjanjian/ *Date of agreement*	Jangka waktu perjanjian/ *Term of agreement*	Amendemen terakhir/ *Latest amendment*	Keterangan/ *Explanation*
x	Protelindo, STP, GIK, KIN, BIT, Iforte, DNT, Kohinoor, Quattro dan/ *and* Indosat	Sewa infrastruktur menara/ *Tower infrastructure lease*	16 Januari 2023/ *January 16, 2023*	Perjanjian ini berlaku sejak 16 Januari 2023/ *This Agreement shall be effective as of 16 January 2023*	24 April 2025/ *April 24, 2025*	Term Sheet No. 04/MSL-PROTEL/I/2023 sebagaimana diubah oleh Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali Term Sheet No. 04/MSL-PROTEL/I/2023 dan Perpanjangan Sites Agreement No. Protelindo: 13/AGR/PTI-XL/BOD/V/2025 dan No. IOH: 5100A01000/ *Term Sheet No. 04/MSL-PROTEL/I/2023 as amended by Agreement on the Amendment and Restatement of Term Sheet No. 04/MSL-PROTEL/I/2023 and Renewal of Sites No. Protelindo: 13/AGR/PTI-XL/BOD/V/2025 and No. IOH: 5100A01000* Jangka waktu sewa masing-masing menara mengikuti ketentuan yang diatur dalam perjanjian induk sewa menara yang berlaku sebagaimana diubah oleh perjanjian ini, antara lain, (a) Perjanjian Induk Sewa Menyewa untuk Kolokasi No. 425/FKTR/B00-BBB/08 sebagaimana diubah dengan (i) Amandemen Pertama terhadap Perjanjian Induk Sewa Menyewa, (ii) Amandemen Kedua terhadap Perjanjian Induk Sewa Menyewa, (iii) Amandemen Ketiga terhadap Perjanjian Induk Sewa Menyewa, (iv) Amandemen Keempat terhadap Perjanjian Induk Sewa Menyewa dan (v) Amandemen Kelima terhadap Perjanjian Induk Sewa Menyewa No. CTR013371 dan (b) Perjanjian Induk Sewa Menyewa Menara sebagaimana diubah dengan Amandemen Pertama Perjanjian Induk Sewa Menyewa Menara No. CTR003122/ *The lease period of each tower follows the applicable master tower lease agreement as amended by this agreement, among others, (a) Master Lease Agreement for Collocation No. 425/FKTR/B00-BBB/08 as amended by (i) First Amendment to the Master Lease Agreement, (ii) Second Amendment to the Master Lease Agreement, (iii) Third Amendment to the Master Lease Agreement, (iv) Fourth Amendment to the Master Lease Agreement and (v) Fifth Amendment to the Master Lease Agreement No. CTR013371 and (b) Master Tower Lease Agreement as amended by the First Amendment to the Master Tower Lease Agreement No. CTR003122*
y	Protelindo dan/ *and* PT Circlecom Nusantara Indonesia	Kerjasama penyediaan infrastruktur menara dan sewa lahan/ *Cooperation for provision of tower infrastructure and ground lease*	14 Februari 2023/ *February 14, 2023*	BAK ini berlaku efektif sejak tanggal 14 Februari 2023 ("Tanggal Efektif") dan akan berlaku sampai yang mana yang terjadi lebih akhir dari: (i) 1 (satu) tahun sejak Tanggal Efektif apabila tidak ada PKSL yang ditandatangani; atau (ii) selama terdapat PKSL yang berlaku, sampai dengan hari pertama PKSL tersebut tidak berlaku lagi/ *This BAK is effective from 14 February 2023 ("Effective Date") and will remain valid until the later of: (i) 1 (one) year from the Effective Date if no GLCA is signed; or (ii) as long as there is a GLCA which is valid, until the first day on which such GLCA ceases to be valid*	-	Berita Acara Kesepakatan tentang Kerjasama Penyediaan Menara Telekomunikasi di Kawasan Sedayu City Nomor 12/MSL-PROTEL/II/2023/ *Minutes of Agreement regarding Cooperation of the Provision of Telecommunications Towers in the Sedayu City Area Number 12/MSL-PROTEL/II/2023*
z	Protelindo dan/ *and* Indosat	Akses Fiber Optik/ *Fiber Optic Access*	6 Juli 2023/ *July 6, 2023*	Jangka waktu perjanjian ini berlaku sejak tanggal 22 Maret 2021 sampai dengan 21 Maret 2031/ *The term of this agreement is valid from 22 March 2021 until 21 March 2031*	-	Perjanjian Akses Fiber Optik No CTR013802/ *Fiber Optic Access Agreement No. CTR013802*
aa	STP dan/*and* PT Primacom Interbuana	Sewa infrastruktur menara / *Tower infrastructure lease*	9 Oktober 2023/ *October 9, 2023*	Perjanjian ini berlaku efektif pada tanggal 10 Juni 2022 dan akan tetap berlaku kecuali diakhiri lebih awal sesuai dengan ketentuan perjanjian/ *The agreement is valid on June 10, 2022 and shall remain in effect unless earlier terminated in accordance with the agreement*	-	Perjanjian Sewa Induk No STP: 07/AGR/STP-Priamacom/BOD/X/2023; No Primacom: PI-LGL-PKS-2310-0001/ *Master Lease Agreement No STP: 07/AGR/STP-Priamacom/BOD/X/2023; No Primacom: PI-LGL-PKS-2310-0001*

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

	Para pihak/ *Parties*	Jenis perjanjian/ *Type of agreement*	Tanggal perjanjian/ *Date of agreement*	Jangka waktu perjanjian/ *Term of agreement*	Amendemen terakhir/ *Latest amendment*	Keterangan/ *Explanation*
ab	Iforte dan/ *and* Indosat	Fiber-To-The-Home/ *Fiber-To-The-Home*	1 April 2024/ *April 1, 2024*	Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 April 2024 dan akan berakhir 10 tahun setelahnya. Jangka waktu sewa Home Pass adalah 10 tahun sejak setiap tanggal penyerahan Home Pass (ready for service (RFS) sebagaimana tercantum dalam Berita Acara Penyelesaian)/ *This Agreement is effective as of April 1, 2024 and shall expire 10 years thereafter. The lease period of Home Pass is 10 years from each Home Pass delivery date (ready for service (RFS) as set out in the relevant Completion Certificate)*	-	Kontrak Induk Pembangunan Jaringan dan Pengoperasian Layanan Fiber-To-The-Home No. CTR017207-2024/ *Framework Agreement for Construction of Network and Operation of Fiber-To-The-Home No. CTR017207-2024*
ac	STP dan/ *and* Telkomsel	Layanan In Building Coverage/ *In Building Coverage Service*	13 September 2024/ *September 13, 2024*	Kontrak ini mencakup 7 (tujuh) site. Jangka waktu layanan untuk masing-masing site adalah sebagaimana disepakati dalam kontrak, terhitung sejak tanggal BAST Pekerjaan masing-masing site. Kontrak berlaku sejak tanggal penandatanganan sampai dengan berakhirnya jangka waktu layanan site terakhir, atau sampai dengan seluruh kewajiban pembayaran telah diselesaikan oleh Telkomsel, mana yang lebih akhir/ *The contract covers seven (7) sites. The service period for each site is as agreed in the contract, commencing from the date of the Work Completion Certificate (BAST) of each site. The contract is valid from the date of signing until the expiry of the service period of the last site, or until all payment obligations have been settled by Telkomsel, whichever is later*	-	Kontrak Induk Layanan In Building Coverage di di regional Jabodetabek dan Kalimantan (7 site) No. M100005976/ *Master Contract for In Building Coverage Service at Regional Jabodetabek and Kalimantan (7 sites) No. M100005976*
ad	Iforte dan/ *and* Telkomsel	Layanan In Building Coverage/ *In Building Coverage Service*	4 Desember 2024/ *December 4, 2024*	Kontrak ini mencakup 3 (tiga) site. Jangka waktu layanan untuk masing-masing site adalah sebagaimana disepakati dalam kontrak, terhitung sejak tanggal BAST Pekerjaan masing-masing site. Kontrak berlaku sejak tanggal penandatanganan sampai dengan berakhirnya jangka waktu layanan site terakhir, atau sampai dengan seluruh kewajiban pembayaran telah diselesaikan oleh Telkomsel, mana yang lebih akhir/ *The contract covers three (3) sites. The service period for each site is as agreed in the contract, commencing from the date of the Work Completion Certificate (BAST) of each site. The contract is valid from the date of signing until the expiry of the service period of the last site, or until all payment obligations have been settled by Telkomsel, whichever is later*	-	Kontrak Induk Layanan In Building Coverage di Mall Grand Indonesia (3 site) M100006008/ *Master Contract for In Building Coverage Service at Grand Indonesia Mall (3 sites) M100006008*
ae	Iforte dan/ *and* XLSMART	Fiber To The Home/ *Fiber To The Home*	31 Januari 2025/ *January 31, 2025*	Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 22 April 2022 dan akan terus berlaku sampai tanggal berakhirnya Home Pass terakhir/ *The agreement is effective from April 22, 2022 and shall remain valid until the expiration date of the lease of the last Home Pass*	-	Perjanjian Pembangunan Jaringan dan Pengoperasian Layanan Fiber-To-The-Home No XL: 045/XL/I/2025; No Iforte: 001/ISI-XL/FTTH/I/2025 / *Agreement Construction of Network and Operation of Fiber-To-The-Home Services No XL: 045/XL/I/2025; No Iforte: 001/ISI-XL/FTTH/I/2025*
af	IBST dan/ *and* PT Global Lintas Solusi	Fiber To The Home/ *Fiber To The Home*	5 Februari 2025/ *February 5, 2025*	Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 27 Juni 2024 dan akan terus berlaku sampai tanggal berakhirnya Berita Acara Siap Operasi terakhir/ *The agreement is effective from June 27, 2024 and will continue valid until the expiration date of the last Berita Acara Siap Operasi*	-	Term Sheet Kerjasama Project Bagi Hasil di Kawasan Desa Yeh Embang Kamgin dan Salemadeg/ *Term Sheet for Production Sharing Project Cooperation in Yeh Embang Kamgin and Salemadeg Village Area*

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

	Para pihak/ *Parties*	Jenis perjanjian/ *Type of agreement*	Tanggal perjanjian/ *Date of agreement*	Jangka waktu perjanjian/ *Term of agreement*	Amendemen terakhir/ *Latest amendment*	Keterangan/ *Explanation*
ag	STP dan/ *and* Telkomsel	Layanan In Building Coverage/ *In Building Coverage Service*	5 Juni 2025/ *June 5, 2025*	Kontrak ini mencakup 4 (empat) site. Jangka waktu layanan untuk masing-masing site adalah sebagaimana disepakati dalam kontrak, terhitung sejak tanggal BAST Pekerjaan masing-masing site. Kontrak berlaku sejak tanggal penandatanganan sampai dengan berakhirnya jangka waktu layanan site terakhir, atau sampai dengan seluruh kewajiban pembayaran telah diselesaikan oleh Telkomsel, mana yang lebih akhir/ *The contract covers four (4) sites. The service period for each site is as agreed in the contract, commencing from the date of the Work Completion Certificate (BAST) of each site. The contract is valid from the date of signing until the expiry of the service period of the last site, or until all payment obligations have been settled by Telkomsel, whichever is later*	-	Kontrak Induk Layanan In Building Coverage di Jabodetabek, Jawa Timur, dan Bali Nusra (4 Site) No. M100006437/ *Master Service Agreement for In-Building Coverage Services in Jabodetabek, East Java, and Bali Nusra (4 Sites) No. M100006437*
ah	QTR dan/ *and* Telkomsel	Layanan In Building Coverage/ *In Building Coverage Infrastucture Service*	5 Juni 2025/ *June 5, 2025*	Kontrak ini mencakup 3 (tiga) site. Jangka waktu layanan untuk masing-masing site adalah sebagaimana disepakati dalam kontrak, terhitung sejak tanggal BAST Pekerjaan masing-masing site. Kontrak berlaku sejak tanggal penandatanganan sampai dengan berakhirnya jangka waktu layanan site terakhir, atau sampai dengan seluruh kewajiban pembayaran telah diselesaikan oleh Telkomsel, mana yang lebih akhir/ *The contract covers three (3) sites. The service period for each site is as agreed in the contract, commencing from the date of the Work Completion Certificate (BAST) of each site. The contract is valid from the date of signing until the expiry of the service period of the last site, or until all payment obligations have been settled by Telkomsel, whichever is later*	-	Kontrak Induk Layanan In Building Coverage di Jabodetabek (3 site) No. M100006438/ *Master Service Agreement for In-Building Coverage Services in Jabodetabek (3 site) No. M100006438*
ai	KIN dan/ *and* Telkomsel	Layanan In Building Coverage/ *In Building Coverage Infrastucture Service*	5 Juni 2025/ *June 5, 2025*	Kontrak ini mencakup 10 (sepuluh) site. Jangka waktu layanan untuk masing-masing site adalah sebagaimana disepakati dalam kontrak, terhitung sejak tanggal BAST Pekerjaan masing-masing site. Kontrak berlaku sejak tanggal penandatanganan sampai dengan berakhirnya jangka waktu layanan site terakhir, atau sampai dengan seluruh kewajiban pembayaran telah diselesaikan oleh Telkomsel, mana yang lebih akhir/ *The contract covers ten (10) sites. The service period for each site is as agreed in the contract, commencing from the date of the Work Completion Certificate (BAST) of each site. The contract is valid from the date of signing until the expiry of the service period of the last site, or until all payment obligations have been settled by Telkomsel, whichever is later*	-	Kontrak Induk Layanan In Building Coverage di Jabodetabek, Jawa Tengah, Bali Nusra dan Kalimantan (10 site) No. M100006440/ *Master Service Agreement for In-Building Coverage Services in Jabodetabek, Jawa Tengah, Bali Nusra and Kalimantan (10 site) No. M100006440*
aj	DNT dan/ *and* Telkomsel	Layanan In Building Coverage/ *In Building Coverage Infrastucture Service*	5 Juni 2025/ *June 5, 2025*	Kontrak ini mencakup 1 (satu) site. Jangka waktu layanan untuk site tersebut adalah sebagaimana disepakati dalam kontrak, terhitung sejak tanggal BAST Pekerjaan site. Kontrak berlaku sejak tanggal penandatanganan sampai dengan berakhirnya jangka waktu layanan site tersebut, atau sampai dengan seluruh kewajiban pembayaran telah diselesaikan oleh Telkomsel, mana yang lebih akhir/ *The contract covers one (1) site. The service period for such site is as agreed in the contract, commencing from the date of the Work Completion Certificate (BAST) of such site. The contract is valid from the date of signing until the expiry of the service period of such site, or until all payment obligations have been settled by Telkomsel, whichever is later*	-	Kontrak Induk Layanan In Building Coverage di TRANSHOTELSUNSETTSEL No. M100006436/ *Master Service Agreement for In-Building Coverage Services inTRANSHOTELSUNSETTSEL No. M100006436*

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

	Para pihak/ *Parties*	Jenis perjanjian/ *Type of agreement*	Tanggal perjanjian/ *Date of agreement*	Jangka waktu perjanjian/ *Term of agreement*	Amendemen terakhir/ *Latest amendment*	Keterangan/ *Explanation*
ak	BIT dan/ *and* Telkomsel	Layanan In Building Coverage/ *In Building Coverage Infrastucture Service*	5 Juni 2025/ *June 5, 2025*	Kontrak ini mencakup 1 (satu) site tertentu. Jangka waktu layanan untuk site tersebut adalah sebagaimana disepakati dalam kontrak, terhitung sejak tanggal BAST Pekerjaan site tersebut. Kontrak berlaku sejak tanggal penandatanganan sampai dengan berakhirnya jangka waktu layanan site tersebut, atau sampai dengan seluruh kewajiban pembayaran telah diselesaikan oleh Telkomsel, mana yang lebih akhir/ *The contract covers one (1) site. The service period for such site is as agreed in the contract, commencing from the date of the Work Completion Certificate (BAST) of such site. The contract is valid from the date of signing until the expiry of the service period of such site, or until all payment obligations have been settled by Telkomsel, whichever is later*	-	Kontrak Induk Layanan In Building Coverage di GTVHOTELCKRSTP No. M100006435/ *Master Service Agreement for In-Building Coverage Services in GTVHOTELCKRSTP No. M100006435*
al	IBST dan/ *and* Telkomsel	Sewa Sarana Infrastruktur Menara/ *Tower Infrastructure Lease*	5 November 2025/ *November 5, 2025*	-	-	Amendemen Pertama Kontrak Induk Sewa Sarana Infrastruktur Tower/ *First Amendment to Master Agreement for the Lease of Tower Infrastructure*
am	BIT dan/ *and* Telkomsel	Sewa Menyewa Infrastruktur Menara One Leg dan Jasa Pemeliharaannya/ *Lease of One-Leg Tower Infrastructure and Maintenance Services*	6 November 2025/ *November 6, 2025*	Kontrak ini mencakup sejumlah site. Jangka waktu layanan untuk masing-masing site adalah sebagaimana disepakati dalam kontrak, terhitung sejak tanggal BAST Pekerjaan masing-masing site. Kontrak berlaku sejak tanggal penandatanganan sampai dengan berakhirnya jangka waktu layanan site terakhir, atau sampai dengan seluruh kewajiban pembayaran telah diselesaikan oleh Telkomsel, mana yang lebih akhir/ *The contract covers a fixed number of sites. The service period for each site is as agreed in the contract, commencing from the date of the Work Completion Certificate (BAST) of each site. The contract is valid from the date of signing until the expiry of the service period of the last site, or until all payment obligations have been settled by Telkomsel, whichever is later*	-	Kontrak Payung Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur Tower One Leg dan Jasa Pemeliharaannya No. M100006660, M100006661 (FO)/ *Framework Agreement for the Lease of One-Leg Tower Infrastructure and Maintenance Services No. M100006660, M100006661 (FO)*
an	Protelindo, STP, GIK, KIN, BIT, Iforte, IBST, DNT, KOH, SIP, QTR dan/ *and* XLSMART	Berita Acara Kesepakatan untuk Perpanjangan Masa Sewa Site/ *Minutes of Agreement for Extension of Site Lease Period*	1 Desember 2025/ *December 1, 2025*	Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juni 2025. Jangka waktu sewa site diatur dalam perjanjian sewa site terkait/ *This Agreement shall be effective as of June 1, 2025. The site lease period is set out in the relevant site lease agreement.*		Berita Acara Kesepakatan No. XLSMART: 162/TO-XLSMART/XII/2025 dan No. Protelindo: 15A/SPL-PROTEL/XII/2025/ *Minutes of Agreement No. XLSMART: 162/TO-XLSMART/XII/2025 and No. Protelindo: 15A/SPL-PROTEL/XII/2025*
ao	Protelindo, STP, GIK, KIN, BIT, Iforte, IBST, DNT, Kohinoor, SIP, Quattro dan/ *and* XLSMART	Berita Acara Kesepakatan untuk Perpanjangan Masa Sewa Site/ *Minutes of Agreement for Extension of Site Lease Period*	1 Desember 2025/ December 1, 2025	Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 23 Desember 2024. Jangka waktu sewa site diatur dalam perjanjian sewa site terkait./ *This Agreement shall be effective as of December 23, 2024. The site lease period is set out in the relevant site lease agreement.*	-	Berita Acara Kesepakatan No. XLSMART: 163/TO-XLSMART/XII/2025 dan No. Protelindo: 14A/SPL-PROTEL/XII/2025/ *Minutes of Agreement No. XLSMART: 163/TO-XLSMART/XII/2025 and No. Protelindo: 14A/SPL-PROTEL/XII/2025*

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

	Para pihak/ *Parties*	Jenis perjanjian/ *Type of agreement*	Tanggal perjanjian/ *Date of agreement*	Jangka waktu perjanjian/ *Term of agreement*	Amendemen terakhir/ *Latest amendment*	Keterangan/ *Explanation*
ap	IBST dan/ *and* Telkomsel	Sewa Menyewa Infrastruktur Menara dan Jasa Pemeliharaannya/ *Lease of Tower Infrastructure and Maintenance Services*	4 Desember 2025/ *December 4, 2025*	Kontrak ini mencakup 122 (seratus dua puluh dua) site. Jangka waktu layanan untuk masing-masing site adalah sebagaimana disepakati dalam kontrak, terhitung sejak tanggal BAST Pekerjaan masing-masing site. Kontrak berlaku sejak tanggal penandatanganan sampai dengan berakhirnya jangka waktu layanan site terakhir, atau sampai dengan seluruh kewajiban pembayaran telah diselesaikan oleh Telkomsel, mana yang lebih akhir/ *The contract covers one hundred twenty two (122) sites. The service period for each site is as agreed in the contract, commencing from the date of the Work Completion Certificate (BAST) of each site. The contract is valid from the date of signing until the expiry of the service period of the last site, or until all payment obligations have been settled by Telkomsel, whichever is later*	-	Kontrak Induk Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur Tower dan Jasa Pemeliharaannya (122 site) Nomor: M100006775/ *Master Agreement for the Lease of Tower Infrastructure and Maintenance Services (122 Sites) Nomor: M100006775*
aq	IBST dan/ and Telkomsel	Penyelesaian Pembayaran Kompensasi atas Penyediaan Layanan Indihome dengan Menggunakan Infrastruktur IBST/ Resolution of Compensation Payment for the Provision of IndiHome Services Using IBST's Infrastructure	9 Desember 2025/ December 9, 2025	-	-	Settlement Agreement atas Penyelesaian Pembayaran Kompensasi atas Penyediaan Layanan Indihome dengan Menggunakan Infrastruktur Mitra di Kawasan Ancol Nomor: 003/IBST-TELKOM/PKS/XII/2025/ Settlement Agreement for the Resolution of Compensation Payment for the Provision of IndiHome Services Using the Partner's Infrastructure in the Ancol Area Nomor: 003/IBST-TELKOM/PKS/XII/2025
ar	IBST dan/ and Telkomsel	Sewa Menyewa Infrastruktur Menara dan Jasa Pemeliharaannya/ Lease of Tower Infrastructure and Maintenance Services	16 Desember 2025/ December 16, 2025	Kontrak ini mencakup 74 (tujuh puluh empat) site. Jangka waktu layanan untuk masing-masing site adalah sebagaimana disepakati dalam kontrak, terhitung sejak tanggal BAST Pekerjaan masing-masing site. Kontrak berlaku sejak tanggal penandatanganan sampai dengan berakhirnya jangka waktu layanan site terakhir, atau sampai dengan seluruh kewajiban pembayaran telah diselesaikan oleh Telkomsel, mana yang lebih akhir/ The contract covers seventy four (74) sites. The service period for each site is as agreed in the contract, commencing from the date of the Work Completion Certificate (BAST) of each site. The contract is valid from the date of signing until the expiry of the service period of the last site, or until all payment obligations have been settled by Telkomsel, whichever is later	-	Kontrak Induk Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur Tower dan Jasa Pemeliharaannya (74 site) nomor M100006874/ Master Agreement for the Lease of Tower Infrastructure and Maintenance Services (74 sites) Number M100006874

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

	Para pihak/ *Parties*	Jenis perjanjian/ *Type of agreement*	Tanggal perjanjian/ *Date of agreement*	Jangka waktu perjanjian/ *Term of agreement*	Amendemen terakhir/ *Latest amendment*	Keterangan/ *Explanation*
as	IBST dan/ *and* Telkomsel	Sewa Menyewa Infrastruktur Menara dan Jasa Pemeliharaannya/ *Lease of Tower Infrastructure and Maintenance Services*	18 Desember 2025/ *December 18, 2025*	Kontrak ini mencakup 2 (dua) site. Jangka waktu layanan untuk masing-masing site adalah sebagaimana disepakati dalam kontrak, terhitung sejak tanggal BAST Pekerjaan masing-masing site. Kontrak berlaku sejak tanggal penandatanganan sampai dengan berakhirnya jangka waktu layanan site terakhir, atau sampai dengan seluruh kewajiban pembayaran telah diselesaikan oleh Telkomsel, mana yang lebih akhir/ *The contract covers two (2) sites. The service period for each site is as agreed in the contract, commencing from the date of the Work Completion Certificate (BAST) of each site. The contract is valid from the date of signing until the expiry of the service period of the last site, or until all payment obligations have been settled by Telkomsel, whichever is later*	-	Kontrak Induk Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur Tower dan Jasa Pemeliharaannya (2 site) nomor M100006827/ *Master Agreement for the Lease of Tower Infrastructure and Maintenance Services (2 sites) Number M100006827*
at	Iforte dan/ *and* Telkomsel	Sewa Menyewa Infrastruktur Menara dan Jasa Pemeliharaannya/ *Lease of Tower Infrastructure and Maintenance Services*	18 Desember 2025/ D*ecember 18, 2025*	Kontrak ini mencakup 1 (satu) site. Jangka waktu layanan untuk site tersebut adalah sebagaimana disepakati dalam kontrak, terhitung sejak tanggal BAST Pekerjaan site tersebut. Kontrak berlaku sejak tanggal penandatanganan sampai dengan berakhirnya jangka waktu layanan site tersebut, atau sampai dengan seluruh kewajiban pembayaran telah diselesaikan oleh Telkomsel, mana yang lebih akhir/ *The contract covers one (1) site. The service period for such site is as agreed in the contract, commencing from the date of the Work Completion Certificate (BAST) of such site. The contract is valid from the date of signing until the expiry of the service period of such site, or until all payment obligations have been settled by Telkomsel, whichever is later*	-	Kontrak Induk Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur Tower dan Jasa Pemeliharaannya (1 site) nomor M100006841/ *Master Agreement for the Lease of Tower Infrastructure and Maintenance Services (1 site) Number M100006841*
au	Iforte dan/ and XLSMART	Pengakhiran Sewa Peralatan/ Equipment Lease Termination	23 Desember 2025/ December 23, 2025	Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 23 Desember 2025/ This Agreement shall be effective as of December 23, 2025		Perjanjian Pengakhiran Sewa Peralatan/ Equipment Lease Termination Agreement
av	Iforte dan/ and Telkomsel	Sewa Menyewa Infrastruktur Menara dan Jasa Pemeliharaannya/ Lease of Tower Infrastructure and Maintenance Services	4 Februari 2026/ February 4, 2026	Kontrak ini mencakup 13 (tiga belas) site. Jangka waktu layanan untuk masing-masing site adalah sebagaimana disepakati dalam kontrak, terhitung sejak tanggal BAST Pekerjaan masing-masing site. Kontrak berlaku sejak tanggal penandatanganan sampai dengan berakhirnya jangka waktu layanan site terakhir, atau sampai dengan seluruh kewajiban pembayaran telah diselesaikan oleh Telkomsel, mana yang lebih akhir/ The contract covers thirteen (13) sites. The service period for each site is as agreed in the contract, commencing from the date of the Work Completion Certificate (BAST) of each site. The contract is valid from the date of signing until the expiry of the service period of the last site, or until all payment obligations have been settled by Telkomsel, whichever is later		Kontrak Induk Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur Tower dan Jasa Pemeliharaannya (13 Site) Nomor M100006946/ Master Agreement for the Lease of Tower Infrastructure and Maintenance Services (13 Sites) Number M100006946

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

	Para pihak/ *Parties*	Jenis perjanjian/ *Type of agreement*	Tanggal perjanjian/ *Date of agreement*	Jangka waktu perjanjian/ *Term of agreement*	Amendemen terakhir/ *Latest amendment*	Keterangan/ *Explanation*
aw	QTR dan/ and Telkomsel	Sewa Menyewa Infrastruktur Menara dan Jasa Pemeliharaannya/ *Lease of Tower Infrastructure and Maintenance Services*	4 Februari 2026/ *February 4, 2026*	Kontrak ini mencakup 25 (dua puluh) site. Jangka waktu layanan untuk masing-masing site adalah sebagaimana disepakati dalam kontrak, terhitung sejak tanggal BAST Pekerjaan masing-masing site. Kontrak berlaku sejak tanggal penandatanganan sampai dengan berakhirnya jangka waktu layanan site terakhir, atau sampai dengan seluruh kewajiban pembayaran telah diselesaikan oleh Telkomsel, mana yang lebih akhir/ *The contract covers twenty five (25) sites. The service period for each site is as agreed in the contract, commencing from the date of the Work Completion Certificate (BAST) of each site. The contract is valid from the date of signing until the expiry of the service period of the last site, or until all payment obligations have been settled by Telkomsel, whichever is later*		Kontrak Induk Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur Tower dan Jasa Pemeliharaannya (25 Site) Nomor M100006944/ *Master Agreement for the Lease of Tower Infrastructure and Maintenance Services (25 Sites) Number M100006944*
ax	BIT dan/ *and* Telkomsel	Sewa Menyewa Infrastruktur Menara dan Jasa Pemeliharaannya/ *Lease of Tower Infrastructure and Maintenance Services*	4 Februari 2026/ *February 4, 2026*	Kontrak ini mencakup 39 (tiga puluh sembilan) site. Jangka waktu layanan untuk masing-masing site adalah sebagaimana disepakati dalam kontrak, terhitung sejak tanggal BAST Pekerjaan masing-masing site. Kontrak berlaku sejak tanggal penandatanganan sampai dengan berakhirnya jangka waktu layanan site terakhir, atau sampai dengan seluruh kewajiban pembayaran telah diselesaikan oleh Telkomsel, mana yang lebih akhir/ *The contract covers thirty nine (39) sites. The service period for each site is as agreed in the contract, commencing from the date of the Work Completion Certificate (BAST) of each site. The contract is valid from the date of signing until the expiry of the service period of the last site, or until all payment obligations have been settled by Telkomsel, whichever is later*		Kontrak Induk Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur Tower dan Jasa Pemeliharaannya (39 Site) Nomor M100006945/ *Master Agreement for the Lease of Tower Infrastructure and Maintenance Services (39 Sites) Number M100006945*
ay	BIT dan/ and Telkomsel	Sewa Menyewa Infrastruktur BTS Hotel dan Jasa Pemeliharaannya/ Lease of BTS Hotel Infrastructure and Maintenance Services	4 Februari 2026/ February 4, 2026	Kontrak ini mencakup 34 (tiga puluh empat) site. Jangka waktu layanan untuk masing-masing site adalah sebagaimana disepakati dalam kontrak, terhitung sejak tanggal BAST Pekerjaan masing-masing site. Kontrak berlaku sejak tanggal penandatanganan sampai dengan berakhirnya jangka waktu layanan site terakhir, atau sampai dengan seluruh kewajiban pembayaran telah diselesaikan oleh Telkomsel, mana yang lebih akhir/ The contract covers thirty four (34) sites. The service period for each site is as agreed in the contract, commencing from the date of the Work Completion Certificate (BAST) of each site. The contract is valid from the date of signing until the expiry of the service period of the last site, or until all payment obligations have been settled by Telkomsel, whichever is later		Kontrak Induk Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur BTS Hotel dan Jasa Pemeliharaannya (34 Site) Nomor M100006947/ Master Agreement for the Lease of BTS Hotel Infrastructure and Maintenance Services (34 Sites) Number M100006947

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

	Para pihak/ *Parties*	Jenis perjanjian/ *Type of agreement*	Tanggal perjanjian/ *Date of agreement*	Jangka waktu perjanjian/ *Term of agreement*	Amendemen terakhir/ *Latest amendment*	Keterangan/ *Explanation*
az	Iforte dan/ *and* Telkomsel	Sewa Menyewa Infrastruktur BTS Hotel dan Jasa Pemeliharaannya/ *Lease of BTS Hotel Infrastructure and Maintenance Services*	4 Februari 2026/ *February 4, 2026*	Kontrak ini mencakup 12 (dua belas) site. Jangka waktu layanan untuk masing-masing site adalah sebagaimana disepakati dalam kontrak, terhitung sejak tanggal BAST Pekerjaan masing-masing site. Kontrak berlaku sejak tanggal penandatanganan sampai dengan berakhirnya jangka waktu layanan site terakhir, atau sampai dengan seluruh kewajiban pembayaran telah diselesaikan oleh Telkomsel, mana yang lebih akhir/ *The contract covers twelve (12) sites. The service period for each site is as agreed in the contract, commencing from the date of the Work Completion Certificate (BAST) of each site. The contract is valid from the date of signing until the expiry of the service period of the last site, or until all payment obligations have been settled by Telkomsel, whichever is later*		Kontrak Induk Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur BTS Hotel dan Jasa Pemeliharaannya (12 Site) Nomor M100006948/ *Master Agreement for the Lease of BTS Hotel Infrastructure and Maintenance Services (12 Sites) Number M100006948*
ba	Iforte dan/ *and* Jejaring	Penyediaan Fiber Optic Core secara Indefeasible Right of Use (IRU) / *IRU for Fiber Optic Core*	1 Juli 2026/ *July 1, 2026*	Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2026 dan akan terus berlaku sepanjang Iforte tetap memakai Fiber Optik Core/ *The agreement shall be effective from 1 June 2026 and shall remain in full force and effect for so long as Iforte continues to utilize any Fiber Optic Core*	-	Perjanjian Penyediaan Fiber Optik Core Dalam Jaringan Telekomunikasi Anyer-Kalianda Secara Indefeasible Right of Use No. 093/ISI-JMP/IRU Agreement/HS-HT/PCC/VI/2026/*Agreement on the Provision of Fiber Optic Core in Anyer - Kalianda Telecommunication Network on Indefeasible Right of Use (IRU) Basis No. 093/ISI-JMP/IRU Agreement/HS-HT/PCC/VI/2026*
bb	Iforte dan/ *and* Jejaring	Penyediaan Fiber Optic Core secara Indefeasible Right of Use (IRU)/ *IRU for Fiber Optic Core*	20 Juli 2026/ *July 20, 2026*	Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 20 Juli 2026 dan akan terus berlaku sepanjang Iforte tetap memakai Fiber Optik Core/ *The agreement shall be effective from 20 July 2026 and shall remain in full force and effect for so long as Iforte continues to utilize any Fiber Optic Core*	-	Perjanjian Penyediaan Fiber Optik Core dalam Jaringan Telekomunikasi Medan – Dumai - Batam secara Indefeasible Right of Use No. 120/ISI-JMP/IRU Agreement/PC/VII/2026/ *Agreement on the Provision of Fiber Optic Core in Medan – Dumai – Batam Telecommunication Network on Indefeasible Right of Use (IRU) Basis No. 120/ISI-JMP/IRU Agreement/PC/VII/2026*
bc	BIT dan/ and Jejaring	Penyediaan Fiber Optic Core secara Indefeasible Right of Use (IRU)/ IRU for Fiber Optic Core	20 Juli 2026/ July 20, 2026	Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 20 Juli 2026 dan akan terus berlaku sepanjang Iforte tetap memakai Fiber Optik Core/ The agreement shall be effective from 20 July 2026 and shall remain in full force and effect for so long as Iforte continues to utilize any Fiber Optic Core		Perjanjian Penyediaan Fiber Optik Core dalam Jaringan Telekomunikasi Medan – Anyer - Kalianda secara Indefeasible Right of Use No. 131/BIT-JMP/IRU Agreement/HT/CL/VIII/2026/ Agreement on the Provision of Fiber Optic Core in Anyer - Kalianda Telecommunication Network on Indefeasible Right of Use (IRU) between PT BIT Teknologi Nusantara and PT Jejaring Mitra Persada No. 131/BIT-JMP/IRU Agreement/HT/CL/VIII/2026

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Jumlah estimasi piutang sewa minimum dan pesanan terverikasi termasuk pendapatan diterima di muka di masa depan untuk perjanjian-perjanjian sewa induk di atas adalah sebagai berikut:

45. *SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)*

Total estimated future minimum rental receivables and committed orders including unearned revenues for the preceding master lease agreements are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	**31 Desember/ *December 31,* 2025**	
Estimasi piutang sewa minimum di masa depan			*Estimated future minimum rental receivables*
Sampai dengan satu tahun	8.750.403	10.235.496	*Within one year*
Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun	40.856.054	41.288.669	*From one year to five years*
Lebih dari lima tahun	40.027.044	43.392.686	*More than five years*
Total estimasi piutang sewa minimum di masa depan	**89.633.501**	**94.916.851**	***Total estimated future minimum rental receivables***
Pesanan terverifikasi dan pendapatan diterima di muka (tidak diaudit)	7.725.996	5.823.830	*Committed orders and unearned revenues (unaudited)*
Total	**97.359.497**	**100.740.681**	***Total***

Tabel di bawah ini memuat rincian jumlah *telecommunication sites* dan total sewa per tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 (tidak diaudit).

The table below contains the number of telecommunication sites and total site leases as of September 30, 2026 and December 31, 2025 (unaudited).

	30 September/ *September 30,* 2026		31 Desember/ *December 31,* 2025	
	Jumlah *telecommunication sites* - siap untuk diinstalasi/ *Number of telecommunication sites - ready for installation*	Jumlah sewa/ *Number of total sites leases*	Jumlah *telecommunication sites* - siap untuk diinstalasi/ *Number of telecommunication sites - ready for installation*	Jumlah sewa/ *Number of total sites leases*
Perseroan dan entitas anaknya/ *The Company and its subsidiaries*	36.958	61.671	36.247	60.540

46. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

46. RELATED PARTIES INFORMATION

Tabel berikut adalah saldo dan jumlah transaksi yang telah terjadi dengan pihak berelasi selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 serta saldo dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

The following table provides balances and the total amount of transactions that have been entered into related party for the nine-month period then ended September 30, 2026 and 2025, as well as balances with related parties as of September 30, 2026 and December 31, 2025.

Saldo dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

Balances with related parties are as follows:

	30 September/ *September 30, 2026*	**31 Desember/ *December 31, 2025***	
Aset			***Assets***
Pihak-pihak berelasi lainnya			*Other related parties*
Kas dan setara kas (Catatan 4)			*Cash and cash equivalents (Note 4)*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	193.241	83.029	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank BCA Syariah	877	108	*PT Bank BCA Syariah*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk	1.570	32	*PT Bank Central Asia Tbk*
Poundsterling			*Poundsterling*
PT Bank Central Asia Tbk	8	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
Sub-total	195.696	83.169	*Sub-total*
Bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 5)			*Restricted cash in bank (Note 5)*
PT Bank Central Asia Tbk	1.126	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
Piutang usaha (Catatan 6)			*Trade receivables (Note 6)*
PT Bank Central Asia Tbk	160.471	2.423	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Abadi Tambah Mulia International	3.140	2.834	*PT Abadi Tambah Mulia International*
PT Hartono Plantation Indonesia	1.723	1.254	*PT Hartono Plantation Indonesia*
PT Nova Digital Perkasa	1.665	-	*PT Nova Digital Perkasa*
PT Global Kassa Sejahtera	1.653	-	*PT Global Kassa Sejahtera*
PT Alto Network	1.095	723	*PT Alto Network*
PT Remala Abadi Tbk	-	1.661	*PT Remala Abadi Tbk*
Lain-lain (dibawah Rp500)	766	892	*Others (below Rp500)*
Sub-total	170.513	9.787	*Sub-total*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Direksi entitas anak	28	28	*Direksi entitas anak*
Aset hak-guna - kantor			*Right-of-use assets - office*
PT Grand Indonesia	107.880	27.083	*PT Grand Indonesia*
Total	**475.243**	**120.067**	***Total***
Persentase total aset dari pihak-pihak berelasi terhadap total aset	0,57%	0,16%	*Percentage of total assets involving related parties to total assets*

46. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

46. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Saldo dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

Balances with related parties are as follows: (continued)

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Liabilitas			***Liabilities***
Pihak-pihak berelasi lainnya			*Other related parties*
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya (Catatan 20)			*Tower construction and other trade payables (Note 20)*
PT Alto Network	5.003	3.586	*PT Alto Network*
PT Global Digital Niaga Tbk	814		
PT BCA Finance	-	1.231	*PT BCA Finance*
PT Bach Multi Infrastruktur	-	60.460	*PT Bach Multi Infrastruktur*
PT Bach Multi Global	-	23.400	*PT Bach Multi Global*
Lain-lain (dibawah Rp500)	32	308	*Lain-lain (dibawah Rp500)*
Sub-total	5.849	88.985	*Sub-total*
Utang lain-lain			*Other payables*
Direksi entitas anak	2.095	2.643	*The subsidiary's Director*
Utang pembiayaan konsumen (Catatan 22)			*Consumer financing payables (Note 22)*
PT Bank BCA Finance	3.009	-	*PT Bank BCA Finance*
Utang sewa – kantor			*Lease liabilities - office*
PT Grand Indonesia	104.036	26.322	*PT Grand Indonesia*
Utang bank (Catatan 24)			*Bank loan (Note 24)*
PT Bank Central Asia Tbk	3.864.974	4.004.057	*PT Bank Central Asia Tbk*
Pendapatan ditangguhkan			*Unearned revenue*
PT Angkasa Komunikasi Global Utama	19.279	21.877	*PT Angkasa Komunikasi Global Utama*
PT Djarum	1.783	2.053	*PT Djarum*
Lain-lain (dibawah Rp500)	360	214	*Lain-lain (dibawah Rp500)*
Sub-total	21.422	24.144	*Sub-total*
Total	**4.001.385**	**4.146.151**	***Total***
Persentase total liabilitas dari pihak-pihak berelasi terhadap total liabilitas	7%	8%	*Percentage of total liabilities involving related parties to total liabilities*

46. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

46. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with related parties are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *For the nine-month period then ended September 30*		
	2026	**2025**	
Pihak-pihak berelasi lainnya			*Other related parties*
Pendapatan (Catatan 37)	134.699	124.297	*Revenues (Note 37)*
Persentase pendapatan dari pihak berelasi terhadap total pendapatan	1%	1%	*Percentage of revenue involving related parties to total revenues*
Pihak-pihak berelasi lainnya			*Other related parties*
Amortisasi aset hak-guna	21.428	21.235	*Amortization of right-of-use assets*
Perawatan lokasi	-	145.132	*Site maintenance*
Lain-lain	5.557	-	*Others*
Total	26.985	166.367	*Total*
Persentase beban pokok pendapatan dari pihak berelasi terhadap total beban pokok pendapatan	1%	5%	*Percentage of cost of revenues involving related parties to total cost of revenues*
Pihak-pihak berelasi lainnya			*Other related parties*
Asuransi kesehatan	220	55	*Medical insurance*
Persentase beban usaha dari pihak berelasi terhadap total beban penjualan dan Pemasaran dan beban umum dan administrasi	0,02%	0,01%	*Percentage of operating expense involving related parties to total selling and marketing expenses and general and administrative expenses*
Pihak-pihak berelasi lainnya			*Other related parties*
Penghasilan keuangan			*Finance income*
PT Bank Central Asia Tbk	1.317	975	*PT Bank Central Asia Tbk*
Persentase penghasilan keuangan dari pihak berelasi terhadap total penghasilan keuangan	6%	3%	*Percentage of finance income involving related party to total finance income*
Pihak-pihak berelasi lainnya			*Other related parties*
Biaya keuangan			*Finance cost*
PT Bank Central Asia Tbk	222.059	299.488	*PT Bank Central Asia Tbk*
Persentase biaya keuangan dari pihak berelasi terhadap total biaya keuangan	12%	14%	*Percentage of finance cost involving related party to total finance cost*

46. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

46. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

Nature of relationships with related parties

Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Transaksi/ *Transactions*
Pihak-pihak berelasi lainnya/ *Other related parties:*		
• Entitas yang pemilik manfaatnya memiliki hubungan keluarga dengan pemilik manfaat Perseroan/ *An entity whose beneficial owner has a family relationship with the Company's beneficial owner*	PT Bank Central Asia Tbk	Kas di bank, piutang usaha, utang bank, pendapatan, penghasilan dan biaya keuangan/ *Cash in banks, bank loan, revenues, finance income and costs*
• Hubungan afiliasi berdasarkan komposisi kepemilikan saham/ *Affiliated party based on shareholding composition*	PT Djarum	Piutang usaha, pendapatan ditangguhkan, pendapatan/ *Trade receivable, unearned revenue, revenue*
• Hubungan afiliasi berdasarkan komposisi kepemilikan saham/ *Affiliated party based on shareholding composition*	PT Grand Indonesia	Piutang usaha, utang usaha, pembayaran sewa kantor/ *Trade receivable, trade payable, payment of office lease*
• Entitas yang pemilik manfaatnya memiliki hubungan keluarga dengan pemilik manfaat Perseroan/ *An entity whose beneficial owner has a family relationship with the Company's beneficial owner*	PT Global Digital Niaga Tbk	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan ditangguhkan, pendapatan/ *Trade receivable, trade payable, unearned revenue, revenue*
• Entitas yang pemilik manfaatnya memiliki hubungan keluarga dengan pemilik manfaat Perseroan/ *An entity whose beneficial owner has a family relationship with the Company's beneficial owner*	PT Alto Network	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan, beban pokok pendapatan lainnya - lain-lain/ *Trade receivable, trade payable, revenue, other cost of revenue - others*
• Entitas yang pemilik manfaatnya memiliki hubungan keluarga dengan pemilik manfaat Perseroan/ *An entity whose beneficial owner has a family relationship with the Company's beneficial owner*	PT BCA Finance	Piutang usaha, utang lain-lain, pendapatan ditangguhkan, pendapatan/ *Trade receivable, other payable, unearned revenue, revenue*
• Entitas yang pemilik manfaatnya memiliki hubungan keluarga dengan pemilik manfaat Perseroan/ *An entity whose beneficial owner has a family relationship with the Company's beneficial owner*	PT Asuransi Jiwa BCA	Piutang usaha, beban dibayar dimuka, pendapatan ditangguhkan, pendapatan, asuransi kesehatan/ *Trade receivable, prepaid expense, unearned revenue, revenue, medical insurance*
• Entitas yang pemilik manfaatnya memiliki hubungan keluarga dengan pemilik manfaat Perseroan/ *An entity whose beneficial owner has a family relationship with the Company's beneficial owner*	PT Angkasa Komunikasi Global Utama, PT Djelas Tandatangan Bersama	Piutang usaha, pendapatan ditangguhkan, pendapatan/ *Trade receivable, unearned revenue*, *revenue*
• Entitas yang pemilik manfaatnya memiliki hubungan keluarga dengan pemilik manfaat Perseroan/ *An entity whose beneficial owner has a family relationship with the Compa/ny's beneficial owner*	PT Asuransi Umum BCA	Piutang usaha, pendapatan ditangguhkan, pendapatan/ *Trade receivable, unearned revenue*, *revenue*

46. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

46. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Nature of relationships with related parties (continued)

Sifat hubungan/ *Relationship*	Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Transaksi/ *Transactions*
Pihak-pihak berelasi lainnya (lanjutan)/ *Other related parties (continued):*		
• Entitas yang pemilik manfaatnya memiliki hubungan keluarga dengan pemilik manfaat Perseroan/ *An entity whose beneficial owner has a family relationship with the Company's beneficial owner*	PT BCA Syariah	Kas di bank, piutang usaha, pendapatan/ *Cash in banks, trade receivable, revenue*
• Entitas yang pemilik manfaatnya memiliki hubungan keluarga dengan pemilik manfaat Perseroan/ *An entity whose beneficial owner has a family relationship with the Company's beneficial owner*	PT Hartono Plantation Indonesia	Kerjasama dalam penyediaan infrastruktur menara, piutang usaha, pendapatan / *Cooperation in the provision of tower infrastructure, account receivable, revenue*
• Entitas yang pemilik manfaatnya memiliki hubungan keluarga dengan pemilik manfaat Perseroan/ *An entity whose beneficial owner has a family relationship with the Company's beneficial owner*	PT BCA Sekuritas, PT Bank Digital BCA, PT Global Tiket Network, PT BCA Multi Finance, PT Global Distribusi Pusaka, PT Hartono Istana Teknologi, PT Global Poin Indonesia, PT Sarana Kencana Mulia, PT Global Kassa Sejahtera	Piutang usaha, pendapatan/ *Trade receivable, revenue*
• Entitas yang pemilik manfaatnya memiliki hubungan keluarga dengan pemilik manfaat Perseroan/ *An entity whose beneficial owner has a family relationship with the Company's beneficial owner*	PT Akar Inti Solusi	Pendapatan ditangguhkan, pendapatan/ *Unearned revenue, revenue*
• Entitas dibawah pemegang saham yang sama dengan komisaris Iforte/ *Entity under direct ownership of Iforte's Commisioner*	PT Saptadaya Bumitama Persada	Piutang lain-lain/ *Other receivable*
• Entitas di bawah kepemilikan langsung Iforte/ *Entity under direct ownership of Iforte*	PT Abadi Tambah Mulia International	Piutang usaha, pendapatan/ *Trade receivable, revenue*
• Perusahaan asosiasi di bawah kepemilikan langsung GTP/ *Associate under direct ownership of GTP*	PT Bach Multi Global (*)	Utang usaha, pendapatan, beban pokok pendapatan lainnya - perawatan lokasi/ *Trade payable, revenue, other cost of revenue - site maintenance*
• Hubungan afiliasi dengan GTP/ *Afiliated party with GTP*	PT Bach Multi Infrastruktur (*)	Utang usaha, beban pokok pendapatan lainnya - perawatan lokasi/ *Trade payable, other cost of revenue - site maintenance*
• Direktur dari VTS/ *VTS*'s *Director*	Alexander Budiman	Piutang lain-lain, utang lain-lain/ *Other receivable, other payable*

(*) Pada tanggal 8 Januari 2026, GTP, Entitas anak tidak langsung dari Perseroan, telah ditetapkan menjadi pengendali BMG/ *On January 8, 2026, GTP an Indirect subsidiary of the Company, has been assigned as the controlling entity of BMG4*

46. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi menggunakan kebijakan harga dan syarat transaksi yang disepakati oleh para pihak.

Personil manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan entitas anaknya. Total kompensasi personil manajemen kunci Perseroan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

46. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

All transactions with related parties are based on terms and conditions agreed among the parties.

Key management personnel of the Company are Board of Commissioners and Directors of the Company and its subsidiaries. The compensation of key management personnel of the Company and its subsidiaries is as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *For the nine-month period then ended September 30*		
	2026	**2025**	
Imbalan kerja jangka pendek			*Short-term employee benefits*
Dewan Komisaris	21.296	21.245	*Board of Commisioners*
Direksi	67.961	64.028	*Directors*
Imbalan kerja jangka panjang			*Long-term employee benefits*
Direksi	5.938	7.342	*Directors*
Total	**95.195**	**92.615**	***Total***

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai beban selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci.

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham.

The amounts disclosed in the table above are the amounts recognized as expenses during the reporting period related to compensation to the key management personnel.

There are no compensation of other long-term benefits, termination benefits, and share-based payment.

47. SEGMEN OPERASI

Perseroan dan entitas anaknya memiliki dua segmen sebagai berikut:
a. Penyewaan menara
b. Jasa lainnya

Tidak ada segmen operasi yang digabung untuk membentuk segmen operasi yang dilaporkan di atas.

Manajemen sebagai pengambil keputusan operasional memantau hasil operasi unit bisnis secara terpisah untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dinilai berdasarkan laba atau rugi dan diukur sesuai dengan laba atau rugi dalam laporan keuangan konsolidasian. Pendapatan dan beban segmen meliputi transaksi antara segmen operasi dan dicatat sebesar nilai pasar.

47. OPERATING SEGMENTS

The Company and its subsidiaries have two segments as follows:
a. Tower rental
b. Other services

No operating segments have been aggregated to form the above reportable operating segments.

The management as the Company's chief operating decision maker monitors the operating results of business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on profit or loss and is measured consistently with profit or loss in the consolidated financial statements. Segment revenues and expenses include transactions between operating segments and are accounted at market value.

47. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *47. OPERATING SEGMENTS (continued)*

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 / ***For the nine-month period then ended September 30, 2026***

	Sewa Menara/ *Tower Rental*	Jasa Lainnya/ *Other Services*	Jumlah/ *Total*	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLDASIAN				***CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pendapatan				*Revenues*
Pendapatan sewa	6.178.196	2.503.633	8.681.829	*Lease income*
Jasa dan lainnya	-	2.378.278	2.378.278	*Services and others*
Laba bruto	4.465.863	2.572.069	7.037.932	*Gross profit*
Beban penjualan dan pemasaran	(125.835)	(151.872)	(277.707)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(295.094)	(422.693)	(717.787)	*General and administrative*
Beban usaha lainnya, neto	(196.689)	(154.821)	(351.510)	*Other operating expenses, net*
Laba usaha	3.848.245	1.842.683	5.690.928	*Operating profit*
Penghasilan keuangan, neto	12.482	9.699	22.181	*Finance income, net*
Biaya keuangan	(1.306.320)	(783.593)	(2.089.913)	*Finance costs*
Laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan	**2.554.407**	**1.068.789**	**3.623.196**	***Profit before final tax and corporate income tax expense***
Pajak final	(595.889)	-	(595.889)	*Final tax*
Laba sebelum beban pajak penghasilan	**1.958.518**	**1.068.789**	**3.027.307**	***Profit before corporate income tax expense***
(Beban)/ manfaat pajak penghasilan	138.183	(278.505)	(140.322)	*Corporate income tax (expense)/ benefit*
Laba periode berjalan	**2.096.701**	**790.284**	**2.886.985**	***Profit for the period***
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				***CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
Total aset segmen	60.277.762	23.650.938	83.928.700	*Total segment assets*
Total liabilitas segmen	(33.903.053)	(19.842.681)	(53.745.734)	*Total segment liabilities*
INFORMASI LAINNYA				***OTHER INFORMATION***
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	5.219.892	2.925.594	8.145.486	*Net cash flows provided by operating activities*
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.791.154)	(2.848.779)	(4.639.933)	*Net cash flows used in investing activities*
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(2.990.347)	(277.777)	(3.268.124)	*Net cash flows used in financing activities*

47. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *47. OPERATING SEGMENTS (continued)*

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 / ***For the nine-month period then ended September 30, 2025***

	Sewa Menara/ *Tower Rental*	Jasa Lainnya/ *Other Services*	Jumlah/ *Total*	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLDASIAN				***CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pendapatan				*Revenues*
Pendapatan sewa	6.377.608	2.127.819	8.505.427	*Lease income*
Jasa dan lainnya	-	1.181.274	1.181.274	*Services and others*
Laba bruto	4.568.567	2.033.505	6.602.072	*Gross profit*
Beban penjualan dan pemasaran	(113.291)	(102.305)	(215.596)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(309.897)	(326.200)	(636.097)	*General and administrative*
Beban usaha lainnya, neto	(173.358)	(107.066)	(280.424)	*Other operating expenses, net*
Laba usaha	3.972.021	1.497.934	5.469.955	*Operating profit*
Penghasilan keuangan, neto	17.979	10.613	28.592	*Finance income, net*
Biaya keuangan	(1.575.785)	(824.030)	(2.399.815)	*Finance costs*
Laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan	**2.414.215**	**684.517**	**3.098.732**	***Profit before final tax and corporate income tax expense***
Pajak final	(551.631)	-	(551.631)	*Final tax*
Laba sebelum beban pajak penghasilan	1.862.584	684.517	2.547.101	*Profit before corporate income tax expense*
(Beban)/ manfaat pajak penghasilan	190.688	(184.620)	6.068	*Corporate income tax (expense)/ benefit*
Laba periode berjalan	**2.053.272**	**499.897**	**2.553.169**	***Profit for the period***
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2025				***CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION December 31, 2025***
Total aset segmen	57.653.627	19.616.065	77.269.692	*Total segment assets*
Total liabilitas segmen	(32.235.304)	(17.951.082)	(50.186.386)	*Total segment liabilities*
INFORMASI LAINNYA				***OTHER INFORMATION***
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	6.767.130	1.814.563	8.581.693	*Net cash flows provided by operating activities*
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(656.232)	(2.048.068)	(2.704.300)	*Net cash flows used in investing activities*
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(5.234.300)	(657.503)	(5.891.803)	*Net cash flows used in financing activities*

48. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

48. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of the consolidated statement of financial position dates are as follows:

		30 September *September 30,* 2026		31 Desember/ *December 31,* 2025		
		Mata uang asing (angka penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Mata uang asing (angka penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Aset						***Assets***
Rekening giro						*Current accounts*
Pihak ketiga	USD	148.871	2.679	1.772.328	29.743	*Third parties*
	EUR	17.505	358	-	-	
	CNH	6.791	18	-		
Pihak berelasi	USD	87.258	1.570	1.907	32	*Related parties*
	GBP	300	7	-	-	
Uang muka	USD	1.181	21	-	-	*Cash advance*
Aset tidak lancar lainnya	USD	321.980	5.795	321.980	5.403	*Other non-current assets*
Piutang derivatif	USD	23.548.381	423.842	14.645.727	245.785	*Derivative receivable*
	JPY	3.000.120.054	343.083	704.086.874	75.753	
Total aset	**USD**	**24.107.671**	**433.909**	**16.741.942**	**280.963**	***Total assets***
	JPY	**3.000.120.054**	**343.083**	**704.086.874**	**75.753**	
	CNH	**6.791**	**18**	**-**	**-**	
	EUR	**17.505**	**358**	**-**	**-**	
Liabilitas						***Liabilities***
Utang pembangunan						*Tower construction and*
menara dan usaha lainnya	USD	3.306.621	59.513	45.715	767	*other trade payables*
	SGD	19.626	276	4.241	55	
	EUR	421.638	8.613	-	-	
	CNH	52.560.443	141.087	-		
Akrual	USD	289.083	5.203	660.851	11.090	*Accruals*
	JPY	36.315.742	4.153	29.048.653	3.125	
Utang lain-lain	USD	753	14	753	13	*Other payables*
Utang bank - pihak ketiga	USD	285.845.000	5.144.638	475.752.000	7.984.070	*Bank loans - third parties*
	JPY	18.400.000.000	2.104.160	18.400.000.000	1.979.670	
Utang derivatif	USD	1.460.137	25.406	6.763	114	*Derivatives payable*
	JPY	184.804.508	21.134	784.245.953	84.378	
Utang sewa	USD	640.654	11.530	134.540	2.258	*Lease liabilities*
Total liabilitas	**USD**	**291.542.248**	**5.246.304**	**476.600.622**	**7.998.312**	***Total liabilities***
	JPY	**18.621.120.250**	**2.129.447**	**19.213.294.606**	**2.067.173**	
	CNH	**52.560.443**	**141.087**	**-**	**-**	
	EUR	**421.638**	**8.613**	**-**	**-**	
	SGD	**19.626**	**276**	**4.241**	**55**	

49. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak, terdiri dari utang pembangunan menara dan usaha lainnya, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, akrual, utang bank, utang non-bank, utang obligasi, utang *cross currency swap*, utang sewa dan pinjaman pihak berelasi. Tujuan utama dari liabilitas keuangan tersebut adalah untuk mengumpulkan dana untuk keperluan operasi Perseroan dan entitas anak. Perseroan dan entitas anak memiliki kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan yang timbul dari kegiatan usaha entitas anak.

Perseroan dan entitas anak terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen senior Perseroan dan entitas anak mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut. Manajemen senior Perseroan dan entitas anak didukung oleh Komite Risiko Keuangan yang memberikan saran atas risiko keuangan dan kerangka pengelolaan risiko keuangan yang tepat untuk entitas anak. Komite Risiko Keuangan memberikan kepastian kepada manajemen senior Perseroan dan entitas anak bahwa aktivitas keuangan Perseroan dan entitas anak dikelola sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*.

Direksi Perseroan menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar yang menggambarkan risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, utang pembangunan menara dan usaha lainnya - pihak ketiga, utang bank, utang non-bank, utang lain - lain dan akrual.

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The Company and its subsidiaries financial liabilities are comprised of tower construction and other trade payables, short-term employee benefits liability, accruals, bank loans, non-bank loans, bonds payable, cross currency swap payable, lease liabilities and related parties loan. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the Company and its subsidiaries operations. The Company and its subsidiaries have cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables - third parties and other non-current assets - deposits that arise directly from its subsidiaries operations.

The Company and its subsidiaries are exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. The Company and its subsidiaries' senior management oversees the management of these risks. The Company and its subsidiaries' senior management is supported by a Financial Risk Committee that advises on financial risks and the appropriate financial risk governance framework for the subsidiary. The Financial Risk Committee provides assurance to the Company and its subsidiaries' senior management that the Company and its subsidiaries' financial activities are governed by appropriate policies and procedures and that financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk appetite.

The Company's Directors review and agree on policies for managing each of these risks which are summarized below.

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices, which represent interest rate risk and foreign currency risk. Market prices comprise two type of risk: interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, tower construction and other trade payables - third parties, bank loans, non-bank loans, other payables and accruals.

49. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

- **Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perseroan dan entitas anaknya terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank Perseroan dan entitas anaknya dengan suku bunga mengambang. Eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dipantau secara berkelanjutan dan melakukan perjanjian untuk transaksi derivatif.

Tabel berikut ini menunjukan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Market risk (continued)

- ***Interest rate risk***

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Company and its subsidiaries' exposure to the risk of changes in market interest rates related primarily to the Company and its subsidiaries' bank loans with floating interest rates. Exposure to interest rate is monitored on an ongoing basis and by entering into derivatives transactions.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the consolidated profit before corporate tax expenses is affected by the impact on floating rate loans as follows:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ *Increase/ decrease in basis point*	**Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ *Effect on profit before tax expense***	
30 September 2026			***September 30, 2026***
Rupiah	+100	(242.880)	*Rupiah*
Rupiah	-100	242.880	*Rupiah*
Dolar AS	+100	(2.852)	*US Dollar*
Dolar AS	-100	2.852	*US Dollar*
30 September 2025			***September 30, 2025***
Rupiah	+100	(215.033)	*Rupiah*
Rupiah	-100	215.033	*Rupiah*
Dolar AS	+100	(22.036)	*US Dollar*
Dolar AS	-100	22.036	*US Dollar*

49. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

- **Risiko mata uang asing**

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perseroan dan entitas anak terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan utang bank dan utang obligasi masing-masing dalam mata uang Dolar AS, Yen Jepang dan Yuan China. Perseroan dan entitas anak menetapkan kontrak *cross currency swap*, swap tingkat bunga, *call spread* dan swap valuta asing sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai arus kas dari transaksi perkiraan dalam mata uang asing. Manajemen Perseroan dan entitas anak berpendapat strategi atas manajemen risiko yang diterapkan, memberikan manfaat jangka pendek dan jangka panjang bagi entitas anak.

Tabel berikut ini menunjukan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap Dolar AS, Dolar Singapura, Yen Jepang, Poundsterling Britania Raya, Euro Eropa dan Yuan China dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian sebagai berikut:

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Market risk (continued)

- ***Foreign currency risk***

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company and its subsidiaries' exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the subsidiaries' US Dollar, Japan Yen and China Yuan bank loans and bonds payable, respectively. The Company and its subsidiaries designated cross currency swap, interest rate swap, call spreads and foreign exchange swap contracts as hedging instruments in hedging cash flows from forecasted transactions in foreign currencies. The Company and its subsidiaries' management believes that this risk management strategy results in a positive benefit for the subsidiaries both in the short-term and long-term.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against the US Dollar, Singapore Dollar, Japan Yen, Great Britain Poundsterling, European Euro and China Yuan with all other variables held constant, with the effect to the consolidated income before corporate income tax expense as follows:

	Perubahan tingkat Rp/ *Change in Rp rate*	**Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ *Effect on profit before tax expense***	
30 September 2026			***September 30, 2026***
Dolar AS	1%	(23.512)	*US Dollar*
Dolar AS	-1%	23.512	*US Dollar*
Dolar Singapura	1%	(3)	*Singapore Dollar*
Dolar Singapura	-1%	3	*Singapore Dollar*
Yen Jepang	1%	(12.832)	*Japan Yen*
Yen Jepang	-1%	12.832	*Japan Yen*
Euro Eropa	1%	(83)	*European Euro*
Euro Eropa	-1%	83	*European Euro*
Yuan China	1%	(1.411)	*China Yuan*
Yuan China	-1%	1.411	*China Yuan*

49. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

- **Risiko mata uang asing (lanjutan)**

Tabel berikut ini menunjukan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap Dolar AS, Dolar Singapura, Yen Jepang, Poundsterling Britania Raya, Euro Eropa dan Yuan China dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian sebagai berikut: (lanjutan)

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Market risk (continued)

- ***Foreign currency risk (continued)***

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against the US Dollar, Singapore Dollar, Japan Yen, Great Britain Poundsterling, European Euro and China Yuan with all other variables held constant, with the effect to the consolidated income before corporate income tax expense as follows: (continued)

	Perubahan tingkat Rp/ *Change in Rp rate*	**Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ *Effect on profit before tax expense***	
30 September 2025			***September 30, 2025***
Dolar AS	1%	(66.125)	*US Dollar*
Dolar AS	-1%	66.125	*US Dollar*
Dolar Singapura	1%	(2)	*Singapore Dollar*
Dolar Singapura	-1%	2	*Singapore Dollar*
Yen Jepang	1%	(19.576)	*Japan Yen*
Yen Jepang	-1%	19.576	*Japan Yen*
Poundsterling Britania Raya	1%	769	*Great Britain Poundsterling*
Poundsterling Britania Raya	-1%	(769)	*Great Britain Poundsterling*

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan dan entitas anak terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan sewa menara. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh Komite Kredit sesuai kebijakan Perseroan dan entitas anak, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Perseroan dan entitas anak kurang lebih sebesar nilai tercatat neto dari piutang usaha sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 6.

Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company and its subsidiaries are exposed to credit risk from their operating activities related to tower rent. Customer credit risk is managed by a Credit Committe subject to the Company and its subsidiaries established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are regularly monitored.

The Company and its subsidiaries' maximum exposure of the credit risk approximates net carrying amounts of trade receivables is as disclosed in Note 6.

49. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

Risiko kredit atas penempatan rekening giro koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perseroan dan entitas anak. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Company and its subsidiaries' policies. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Tabel berikut ini menyajikan piutang usaha yang mengalami penurunan nilai, piutang usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai serta piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta kas dan setara kas:

The following table presents the impaired trade receivables, trade receivables past due but not impaired and trade receivables neither past due not impaired and cash and cash equivalents:

	30 September/ *September 30,* 2026						
	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ ***Neither past Due nor impaired***	**Sudah jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/** ***Past due but not impaired***	**Ada penurunan nilai/** ***Impaired***	**Sub Total/** ***Sub Total***	**Cadangan kerugian kredit ekspektasian/** ***Allowance for expected credit loss***	**Total/** ***Total***	
Kas dan setara kas	885.966	-	-	885.966	-	885.966	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	2.194	-	-	2.194	-	2.194	*Restricted cash in bank*
Piutang usaha							*Trade receivables*
Pihak ketiga	3.578.025	370.725	69.165	4.017.915	(69.165)	3.948.750	*Third parties*
Pihak berelasi	170.513	-	-	170.513	-	170.513	*Related parties*
Investasi neto dalam sewa	346.516	-	-	346.516	-	346.516	*Net investment in lease*
Total	**4.983.214**	**370.725**	**69.165**	**5.423.104**	**(69.165)**	**5.353.939**	***Total***

	31 Desember/ *December 31,* 2025						
	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ ***Neither past Due nor impaired***	**Sudah jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/** ***Past due but not impaired***	**Ada penurunan nilai/** ***Impaired***	**Sub Total/** ***Sub Total***	**Cadangan kerugian kredit ekspektasian/** ***Allowance for expected credit loss***	**Total/** ***Total***	
Kas dan setara kas	647.545	-	-	647.545	-	647.545	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	5.516	-	-	5.516	-	5.516	*Restricted cash in bank*
Piutang usaha							*Trade receivables*
Pihak ketiga	1.785.031	178.712	35.323	1.999.066	(35.323)	1.963.743	*Third parties*
Pihak berelasi	9.787	-	-	9.787	-	9.787	*Related parties*
Investasi neto dalam sewa	628.438	-	-	628.438	-	628.438	*Net investment in lease*
Total	**3.076.317**	**178.712**	**35.323**	**3.290.352**	**(35.323)**	**3.255.029**	***Total***

49. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Perseroan dan entitas anaknya mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan ketika liabilitas keuangan tersebut jatuh tempo.

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Perseroan dan entitas anaknya menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank untuk mengelola risiko likuiditas.

Entitas anak memonitor risiko likuiditas dengan menggunakan alat perencanaan likuiditas. Kebijakan entitas anak adalah menjaga rasio-rasio sebagai berikut:

- *Net debt to running EBITDA* (Maksimum 5,00)
- *Debt Service Coverage Ratio* (Minimum 1,3)
- *Running EBITDA to interest expense* (Minimum 1,5)

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perseroan dan entitas anaknya dapat menjaga rasio-rasio yang telah ditetapkan.

Tabel berikut ini menunjukan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perseroan dan entitas anaknya berdasarkan pembayaran kontraktual tanpa diskonto.

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Company and its subsidiaries have difficulties in fulfilling financial liabilities when they become due.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Company and its subsidiaries maintain a balance between continuity of accounts receivable collections and flexibility through the use of bank loans in order to manage liquidity risk.

The subsidiaries monitor the risk of a funds shortage by using a recurring liquidity planning tool. The subsidiaries maintain the following ratios:

- *Net debt to running EBITDA (Maximum 5.00)*
- *Debt Service Coverage Ratio (Minimum 1.3)*
- *Running EBITDA to interest expense (Minimum 1.5)*

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company and its subsidiaries complied to maintain those ratios level.

The following table summarizes the maturity profile of the Company and its subsidiaries' financial liabilities based on contractual undiscounted payments.

	< 1 tahun/ *< 1 year*	**1 - 2 tahun/ *1 - 2 years***	**2 - 3 tahun/ *2 - 3 years***	**>3 tahun/ *>3 years***	**Jumlah/ *Total***	
30 September 2026						***September 30, 2026***
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya	1.434.470	-	-	-	1.434.470	*Tower construction and other trade payables*
Utang lain-lain	.137.196	-	-	-	137.196	*Other payables*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	149.985	-	-	-	149.985	*Short-term employee benefits liability*
Akrual	1.121.871	-	-	-	1.121.871	*Accruals*
Utang bank						*Bank loans*
Pokok	23.160.152	5.423.143	11.091.762	3.437.214	43.112.271	*Principal*
Bunga	2.023.987	1.119.611	601.161	1.767.336	5.512.095	*Interest*
Utang non-bank						*Non-bank loans*
Pokok	49.500	89.100	128.700	722.700	990.000	*Principal*
Bunga	65.267	60.907	53.855	69.012	249.041	*Interest*
Utang obligasi						*Bonds payable*
Pokok	1.606.695	54.805	61.920	50.400	1.773.820	*Principal*
Bunga	9.698	730	-	-	10.428	*Interest*
Utang derivatif	26.280	-	21.135	-	47.414	*Derivative payables*
Utang sewa	117.788	187.043	76.811	164.205	545.847	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	1.217	1.792	-	-	3.009	*Consumer financing payables*
Total	**29.864.695**	**6.951.136**	**12.060.749**	**6.210.867**	**55.087.447**	***Total***

49. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

Tabel berikut ini menunjukan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perseroan dan entitas anaknya berdasarkan pembayaran kontraktual tanpa diskonto. (lanjutan)

The following table summarizes the maturity profile of the Company and its subsidiaries' financial liabilities based on contractual undiscounted payments. (continued)

	< 1 tahun/ *< 1 year*	1 - 2 tahun/ *1 - 2 years*	2 - 3 tahun/ *2 - 3 years*	>3 tahun/ *>3 years*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2025						***December 31, 2025***
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya	1.187.895	-	-	-	1.187.895	*Tower construction and other trade payables*
Utang lain-lain	26.125	-	-	-	26.125	*Other payables*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	251.694	-	-	-	251.694	*Short-term employee benefits liability*
Akrual	1.085.783	-	-	-	1.085.783	*Accruals*
Utang bank						*Bank loans*
Pokok	14.337.826	15.205.039	6.153.725	7.684.471	43.381.061	*Principal*
Bunga	2.149.066	1.140.557	639.826	267.184	4.196.633	*Interest*
Utang obligasi						*Bonds payable*
Pokok	1.185.350	14.005	-	-	1.199.355	*Principal*
Bunga	54.127	1.437	-	-	55.564	*Interest*
Utang derivatif	114	-	44.618	39.760	84.492	*Derivatives payable*
Utang sewa	227.475	114.153	139.988	184.764	666.380	*Lease liabilities*
Total	**20.505.455**	**16.475.191**	**6.978.157**	**8.176.179**	**52.134.982**	***Total***

Manajemen modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan dan entitas anaknya adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan dan entitas anaknya mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dan entitas anaknya dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2025.

Dalam pemenuhan kewajiban terhadap bank atas fasilitas kredit yang diterima, rasio yang dipersyaratkan adalah *net debt to running EBITDA* dengan nilai rasio yang disyaratkan tidak lebih dari 5,00 dan *debt service coverage ratio (DSCR)* dengan nilai rasio yang disyaratkan lebih besar dari 1,30. Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Protelindo dan entitas anaknya telah memenuhi semua persyaratan rasio tersebut. Tidak ada rasio yang disyaratkan terkait dengan struktur permodalan.

Capital management

The primary objective of the Company and its subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Company and its subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for the nine-month period ended September 30, 2026 and the year ended December 31, 2025.

In fulfillment of obligations towards the bank loans obtained, the required ratio is net debt to running EBITDA ratio which ratio shall not exceed 5.00 and debt service coverage ratio (DSCR) which ratio is to be greater than 1.30. As of September 30, 2026 and December 31, 2025, Protelindo and its subsidiaries have fulfilled all of the requirements of these ratios. There is no required ratio associated with capital structure.

49. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Perubahan pada Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Changes in Liabilities Arising from Financing Activities

	2026							
	1 Januari/ *January 1*	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiaries*	Arus Kas/ *Cash Flow*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Beban tangguhan/ *Deferred charges*	Lain-lain*/ *Others**	30 September/ *September 30*	
Utang bank, neto	43.354.610	927.142	(1.604.041)	408.109	6.503	-	43.092.323	*Bank loans, net*
Utang non-bank, neto	-	-	990.000	-	(1.980)	-	988.020	*Non-bank loans, net*
Utang obligasi, neto	1.198.448	-	574.465	-	(6.394)	-	1.766.519	*Bonds payable, net*
Liabilitas jangka panjang atas pinjaman lainnya	-	32.458	-	-	-	-	32.458	*Long-term other borrowings*
Utang sewa pembiayaan	-	3.440	(462)	-	-	31	3.009	*Consumer financing payables*
Utang sewa	666.380	3.249	(1.061.120)	979	-	936.359	545.847	*Lease liabilities*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**45.219.438**	**966.289**	**(1.101.158)**	**409.088**	**(1.871)**	**936.390**	**46.428.176**	***Total liabilities from financing activities***

	2025							
	1 Januari/ *January 1*	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiaries*	Arus Kas/ *Cash Flow*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Beban tangguhan/ *Deferred charges*	Lain-lain*/ *Others**	30 September/ *September 30*	
Utang bank, neto	49.944.145	-	(7.026.115)	381.713	16.662	-	43.316.405	*Bank loans, net*
Utang obligasi, neto	1.473.217	-	(279.005)	-	3.675	-	1.197.887	*Bonds payable, net*
Utang sewa	918.773	-	(935.853)	1.627	-	771.000	755.547	*Lease liabilities*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**52.336.135**	**-**	**(8.240.973)**	**383.340**	**20.337**	**771.000**	**45.269.839**	***Total liabilities from financing activities***

*Lain-lain termasuk penambahan bunga atas utang sewa, penambahan aset hak-guna yang dikreditkan melalui utang sewa

**Others include accretion of interest on lease liabilities, additions to right-of-use assets credited through lease liabilities*

50. INSTRUMEN KEUANGAN

50. FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan dan entitas anaknya yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company and its subsidiaries' financial instruments that are carried in the consolidated financial statements.

	30 September/ *September 30,* 2026		
	Nilai buku/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset keuangan			***Financial assets***
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			*Financial assets at amortized cost*
Kas dan setara kas	885.966	885.966	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	2.194	2.194	*Restricted cash in bank*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak ketiga	3.948.750	3.948.750	*Third parties*
Pihak berelasi	170.513	170.513	*Related parties*
Investasi neto dalam sewa	346.516	346.516	*Net investment in lease*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak ketiga	82.862	82.862	*Third parties*
Pihak berelasi	28	28	*Related parties*
Uang muka	180.794	180.794	*Advances*
Investasi instrumen keuangan	15.577	15.577	*Investment in financial instruments*
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	29.200	29.200	*Other non-current assets - deposits*
Aset keuangan pada nilai wajar			*Financial asset at fair value*
Piutang derivatif	766.907	766.907	*Derivative receivables*

50. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan dan entitas anaknya yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian. (lanjutan)

50. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company and its subsidiaries' financial instruments that are carried in the consolidated financial statements. (continued)

	30 September/ *September 30,* 2026		
	Nilai buku/ *Carrying value*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			*Financial liabilities at amortized cost*
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya			*Tower construction and other trade payables*
Pihak ketiga	1.428.621	1.428.621	*Third parties*
Pihak berelasi	5.849	5.849	*Related parties*
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak ketiga	135.101	135.101	*Third parties*
Pihak berelasi	2.095	2.095	*Related parties*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	149.985	149.985	*Short-term employee benefits liability*
Akrual	1.121.871	1.121.871	*Accruals*
Utang pembiayaan konsumen	3.009	3.009	*Consumer financing payables*
Utang sewa	545.847	545.847	*Lease liabilities*
Utang bank			*Bank loans*
Pihak ketiga	39.227.349	39.244.871	*Third parties*
Pihak berelasi	3.864.974	3.867.400	*Related party*
Utang non-bank	988.020	988.020	*Non-bank loans*
Utang obligasi	1.766.519	1.766.519	*Bonds payable*
Liabilitas jangka panjang atas pinjaman lainnya	32.458	32.458	*Long-term other borrowings*
Liabilitas keuangan pada nilai wajar			*Financial liability at fair value*
Utang derivatif	47.414	47.414	*Derivatives payable*

	31 Desember/ *December 31,* 2025		
	Nilai buku/ *Carrying value*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset keuangan			***Financial assets***
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			*Financial assets at amortized cost*
Kas dan setara kas	647.545	647.545	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	5.516	5.516	*Restricted cash in bank*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak ketiga	1.963.743	1.963.743	*Third parties*
Pihak berelasi	9.787	9.787	*Related parties*
Investasi neto dalam sewa	628.438	628.438	*Net investment in lease*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak ketiga	71.368	71.368	*Third parties*
Pihak berelasi	28	28	*Related parties*
Investasi instrumen keuangan	6.884	6.884	*Investment in financial instruments*
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	27.433	27.433	*Other non-current assets - deposits*
Aset keuangan pada nilai wajar			*Financial asset at fair value*
Piutang derivatif	321.538	321.538	*Derivative receivables*

50. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan dan entitas anaknya yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian. (lanjutan)

50. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company and its subsidiaries' financial instruments that are carried in the consolidated financial statements. (continued)

	31 Desember/ *December 31,* 2025		
	Nilai buku/ *Carrying value*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			*Financial liabilities at amortized cost*
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya			*Tower construction and other trade payables*
Pihak ketiga	1.098.910	1.098.910	*Third parties*
Pihak berelasi	88.985	88.985	*Related parties*
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak ketiga	23.482	23.482	*Third parties*
Pihak berelasi	2.643	2.643	*Related parties*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	251.694	251.694	*Short-term employee benefits liability*
Akrual	1.085.783	1.085.783	*Accruals*
Utang sewa	666.380	666.380	*Lease liabilities*
Utang bank			*Bank loans*
Pihak ketiga	39.350.553	39.350.553	*Third parties*
Pihak berelasi	4.004.057	4.004.057	*Related party*
Utang obligasi	1.198.448	1.198.448	*Bonds payable*
Liabilitas keuangan pada nilai wajar			*Financial liability at fair value*
Utang derivatif	84.492	84.492	*Derivatives payable*

Perseroan dan entitas anaknya menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

The Company and its subsidiaries use the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- *Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*
- *Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which any inputs which have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, jika tidak, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

50. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

- Kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, investasi neto dalam sewa, piutang lain-lain, uang muka, investasi instrumen keuangan, utang pembangunan menara dan usaha lainnya, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, akrual, utang dividen, pinjaman pihak berelasi dan utang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar dari convertible loan notes, utang sewa dan utang bank panjang dinilai menggunakan arus kas yang didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar. Deposito menggunakan biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur dengan andal. Tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar aset tersebut karena tidak ada persyaratan pembayaran tetap meskipun ini tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.
- Nilai wajar utang obligasi diestimasi menggunakan nilai kuotasian pasar terakhir.
- Nilai wajar dari piutang dan utang derivatif menggunakan nilai pasar.

50. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- *Cash and cash equivalents, restricted cash in bank, trade receivables, net investment lease, other receivables, advances, investment in financial instrument, tower construction and other trade payables, other payables, short-term employee benefits liability, accruals, dividend payables, related parties loan and current portion of bank loans approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.*
- *The fair value of convertible loan notes, lease liabilities and bank loans are calculated using discounted cash flows at market interest rate. Deposits are carried at historical cost because their fair values cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair values of such assets because there are no fixed repayment terms although these are not expected to be settled within 12 months after the statement of financial position date.*
- *The fair value of bonds is estimated by using the lastest quoted market price.*
- *The fair value of derivatives receivable and payable are based on marked-to-market value.*

51. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

51. EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share is as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 Sembilan/ *For the nine-month period then ended September 30,*		
	2026	**2025**	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.774.129	2.555.244	*Profit for the period attributable to the owners of parent entity*
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	58.196.768.952	52.042.233.942	*Weighted average number of shares outstanding*
Total rata-rata tertimbang saham biasa - dilusian	58.196.768.952	52.042.233.942	*Weighted average number of common shares - diluted*
Laba per saham (angka penuh)			***Earnings per share (full amount)***
Dasar	48	49	*Basic*
Dilusian	48	49	*Diluted*

51. LABA PER SAHAM (lanjutan)

Rata-rata tertimbang jumlah saham memperhitungkan efek dari perubahan rata-rata tertimbang pada saham treasuri selama tahun berjalan.

Laba per saham dilusian

Dalam perhitungan laba bersih per saham dilusian jumlah rata-rata tertimbang jumlah yang beredar disesuaikan dengan asumsi bahwa semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif dikonversi.

51. EARNINGS PER SHARE (continued)

The weighted average number of shares takes into account the weighted average effect of changes in treasury shares during the year.

Dilutive earnings per share

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares.

52. TRANSAKSI NON-KAS

Transaksi non-kas Perseroan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

52. NON-CASH TRANSACTIONS

Non-cash transactions of the Company and its subsidiaries are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *For the nine-month period then ended September 30,*		
	2026	**2025**	
Penambahan aset hak-guna yang dikreditkan ke utang sewa	992.024	715.732	*Additions to right-of-use asset credited to lease liabilities*
Kapitalisasi estimasi biaya pembongkaran menara	6.110	1.237	*Capitalization of the estimated cost of dismantling of towers*
Penambahan aset tetap yang dikreditkan ke uang muka pemasok	68.095	131.711	*Additions to fixed assets credited to advance for suppliers*

53. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar yang dipertimbangkan relevan terhadap Perseroan dan entitas anaknya pada saat standar tersebut berlaku efektif, dan dampak penerapan standar tersebut terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya masih diestimasi. Kecuali disebutkan lain, Perseroan dan entitas anaknya tidak mengharapkan adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

53. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company and its subsidiaries when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Company and its subsidiaries are still being estimated. Unless otherwise indicated, the Company and its subsidiaries do not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its consolidated financial statements.

53. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

53. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

Effective beginning on or after January 1, 2027

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan

PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik - Pengungkapan

Standar baru tersebut memungkinkan entitas yang memenuhi syarat untuk memilih menerapkan pengungkapan yang lebih singkat dan tetap menerapkan persyaratan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam standar akuntansi lainnya. Untuk memenuhi syarat, pada akhir periode pelaporan, entitas harus merupakan entitas anak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 110, tidak memiliki akuntabilitas publik, dan memiliki entitas induk (baik entitas induk akhir atau entitas induk perantara) yang menyusun laporan keuangan konsolidasian yang tersedia untuk penggunaan publik dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan SAK Indonesia, SAK Internasional atau IFRS accounting standards.

PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability - Disclosures

The new standard allows eligible entities to elect to apply its reduced disclosure requirements and still applying the recognition, measurement and presentation requirements in other accounting standards. To be eligible, at the end of the reporting period, an entity must be a subsidiary as defined in PSAK 110, cannot have public accountability and must have a parent (ultimate or intermediate) that prepares consolidated financial statements, available for public use, which comply with SAK Indonesia, SAK Internasional or IFRS accounting standards.

PSAK 119 akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan. Grup memperkirakan bahwa standar baru tersebut tidak akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

PSAK 119 will become effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, with early application permitted. The Group anticipates that the new standard will have no material effect on the Group's financial statements.

54. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Edaran Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Iforte Energi Batam ("IEB") Nomor 22 tanggal 30 September 2026 yang dibuat di hadapan Notaris Caesaria Dhamayanti S.H., MKN., Notaris di Kabupaten Tangerang, IEB memperoleh persetujuan pemegang saham untuk perubahan nama menjadi PT iForte Narawara Energi. Perubahan nama perusahaan tersebut telah mendapatkan Persetujuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia Nomor AHU-0102433.AH.01.02. Tahun 2026 tanggal 1 Oktober 2026, Daftar Perseroan Nomor AHU-0255181.AH.01.11.Tahun 2026 tanggal 1 Oktober 2026.

b. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Iforte Energi Nusantara ("IFEN") Nomor 21 tanggal 30 September 2026 yang dibuat di hadapan Notaris Caesaria Dhamayanti S.H., MKN., Notaris di Kabupaten Tangerang, IFEN memperoleh persetujuan pemegang saham untuk peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp102 milyar menjadi Rp196,5 milyar dan penerbitan 94.500 saham baru dengan nilai nominal Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) ("Peningkatan Modal"). Peningkatan Modal ini telah disampaikan kepada Kementrian Hukum melalui Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Nomor AHU-AH.01.03-0266242 tanggal 2 Oktober 2026, Daftar Perseroan Nomor AHU-0257917.AH.01.11.TAHUN 2026 tanggal 2 Oktober 2026.

54. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

a. Based on Deed of Statement of Circular Resolutions of the Shareholders in Lieu of an Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Iforte Energi Batam ("IEB") No. 22 dated September 30, 2026, drawn up before Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency, IEB obtained shareholders' approval to change its name to PT iForte Narawara Energi. The change of the company's name has obtained approval from the Minister of Law of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-0102433.AH.01.02.TAHUN 2026 dated October 1, 2026, and has been registered in the Company Register under No. AHU-0255181.AH.01.11.TAHUN 2026 dated October 1, 2026.

b. Based on Deed of Statement of Circular Resolutions of the Shareholders in Lieu of an Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Iforte Energi Nusantara ("IFEN") No. 21 dated September 30, 2026, drawn up before Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency, IFEN obtained shareholders' approval to increase its issued and paid-up capital from Rp102 billion to Rp196.5 billion and to issue 94,500 new shares with a nominal value of Rp1,000,000 (one million Rupiah) per share (the "Capital Increase"). The Capital Increase has been notified to the Ministry of Law pursuant to the Receipt of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0266242 dated October 2, 2026, and registered in the Company Register under No. AHU-0257917.AH.01.11.TAHUN 2026 dated October 2, 2026.

54. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

c. Perkembangan Rencana *Go Private* and *Delisting*

1. IBST
   Pada tanggal 2 Oktober 2026, Iforte telah menyelesaikan perpanjangan kedua periode Penawaran Tender Sukarela kepada pemegang saham publik IBST ("VTO IBST"). Sebelumnya, pada tanggal 2 Juli 2026, Iforte telah menerima penyataan efektif dari OJK untuk pelaksanaan VTO IBS sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. STP
   [Pada tanggal 21 Oktober 2026, Protelindo telah menyelesaikan perpanjangan kedua periode Penawaran Tender Sukarela kepada pemegang saham publik STP ("VTO STP"). Sebelumnya, pada tanggal 22 Juli 2026, Protelindo telah menerima penyataan efektif dari OJK untuk pelaksanaan VTO STP sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

d. Pada tanggal 5 Oktober 2026, Protelindo dan PT Bank HSBC Indonesia, telah menandatangani Perubahan Kedua terhadap Perjanjian Fasilitas No. JAK/213734/C/260703 sehubungan dengan perubahan atas beberapa ketentuan dalam Perjanjian Fasilitas.

e. Pada tanggal 7 Oktober 2026, PT Bank BNP Paribas Indonesia telah menerbitkan surat pengakhiran dan pembatalan Perjanjian Kredit No. LC/HT-093/LA/2024 tertanggal 21 November 2024, yang menyatakan bahwa ketersediaan fasilitas dibatalkan efektif sejak tanggal 2 Oktober 2026.

f. Pada tanggal 8 Oktober 2026, Protelindo, Iforte dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk telah menandatangani Perjanjian Perubahan atas Perjanjian Kredit terhadap Perjanjian Kredit tanggal 11 Oktober 2022 sehubungan dengan perpanjangan jangka waktu fasilitas sampai dengan 10 Januari 2027.

54. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

c. Update on the Go Private and Delisting Plan

1. IBST
On October 2, 2026, Iforte completed the second extension of the Voluntary Tender Offer period for the public shareholders of IBST (the "IBST VTO"). Previously, on July 2, 2026, Iforte had obtained the effective statement from OJK in relation to the implementation of the IBST VTO in accordance with the prevailing laws and regulations.

2. STP
[On October 21, 2026, Protelindo completed the second extension of the Voluntary Tender Offer period for the public shareholders of STP ("STP VTO"). Previously, on July 22, 2026, Protelindo had obtained the effective statement from OJK in relation to the implementation of the STP VTO in accordance with the prevailing laws and regulations.

d. On October 5, 2026, Protelindo and PT Bank HSBC Indonesia signed Second Amendment to Facility Agreement No. JAK/213734/C/260703 in connection with amendments tocertain provisions of the Facility Agreement.

e. On October 7, 2026, PT Bank BNP Paribas Indonesia issued a termination and cancellation letter in respect of Credit Agreement No. LC/HT-093/LA/2024 dated November 21, 2024, stating that the availability of the facility was cancelled with effect from October 2, 2026.

f. On October 8, 2026, Protelindo, Iforte and PT Bank Maybank Indonesia Tbk signed the Amendment Agreement to the Credit Agreement dated October 11, 2022, in connection with the extension of the facility term until January 10, 2027.

54. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

g. Pada tanggal 8 Oktober 2026, Protelindo, Iforte dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk, telah menandatangani Perubahan atas Perjanjian Transaksi Valuta Asing tertanggal 19 Februari 2021 sehubungan dengan perpanjangan jangka waktu fasilitas sampai dengan 10 Januari 2027.

h. Pada tanggal 15 Oktober 2026, Protelindo, Iforte, STP dan Bank of China (Hong Kong) Limited telah menandatangani Perjanjian Pelepasan dan Konfirmasi Penanggungan untuk membebaskan STP dari kewajiban penjaminannya berdasarkan Perjanjian Pinjaman Bergulir tertanggal 28 Februari 2022 dengan nilai fasilitas sebesar USD60,000,000.

i. Pada tanggal 23 Oktober 2026, BMG dan BMI sebagai Debitur dan PT Bank SMBC Indonesia Tbk., sebagai kreditur telah menandatangani Perubahan Ketiga atas Perjanjian Fasilitas No. BTPN/S/0278 terkait dengan penambahan jumlah pokok atas fasilitas omnibus menjadi Rp250.000.000.000 dan perpanjangan jangka waktu fasilitas menjadi sampai 29 Oktober 2027.

j. Pada tanggal 28 Oktober 2026, Protelindo, Iforte, STP dan IBST sebagai Debitur dan PT Bank CIMB Niaga Tbk., sebagai kreditur telah menandatangani Perubahan Ke-3 (Ketiga) Perjanjian Kredit Nomor 07 tanggal 9 Desember 2024 terkait dengan perpanjangan jangka waktu fasilitas menjadi sampai 31 Otober 2027

54. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

g. On 8 October, 2026, Protelindo, Iforte and PT Bank Maybank Indonesia Tbk, signed an Amendment Agreement to the Foreign Exchange Transaction Agreement dated February 19, 2021, in connection with the extension of the facility term until January 10, 2027.

h. On October 15 2026, Protelindo, Iforte, STP and Bank of China (Hong Kong) Limited signed a Release and Guarantee Confirmation Agreement to release STP from its guaranteed obligations under the Revolving Loan Agreement dated February 28, 2022, with a facility amount of USD60,000,000.

i. On October 23, 2026, BMG and BMI, as the Borrowers, and PT Bank SMBC Indonesia Tbk., as the Creditor, signed the Third Amendment to Facility Agreement No. BTPN/S/0278, regarding the increase in the principal amount of the omnibus facility to IDR 250,000,000,000 and an extension of the facility term until October 29, 2027.

j. On October 28, 2026, Protelindo, Iforte, STP, and IBST, as Borrowers, and PT Bank CIMB Niaga Tbk., as the lender, signed the 3rd (Third) Amendment to Credit Agreement Number 07 dated December 9, 2024, regarding the extension of the facility term until October 31, 2027.